

Navigating Green Transformation for Resilient & Sustainable Future



2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Navigating Green Transformation for Resilient & Sustainable Future





“Navigating Green Transformation for Resilient & Sustainable Future,” mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memimpin transformasi hijau di industri bahan bangunan Indonesia. Sebagai bagian dari SIG Group, Solusi Bangun Indonesia terus mengintegrasikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan ke dalam seluruh rantai nilai, mulai dari proses produksi hingga kontribusi sosial dan lingkungan.

Solusi Bangun Indonesia proaktif mengadopsi teknologi rendah karbon serta praktik produksi berkelanjutan. Langkah-langkah ini mencerminkan upaya Perusahaan dalam menavigasi transformasi hijau untuk masa depan industri yang lebih bersih. Tidak hanya tentang pengurangan dampak lingkungan, tetapi juga tentang membangun ketahanan bisnis. Dengan mengadopsi inovasi dalam proses produksi dan meningkatkan efisiensi operasional, Solusi Bangun Indonesia memperkuat daya saingnya di tengah dinamika pasar dan perubahan regulasi yang semakin menekankan aspek keberlanjutan.

Dengan tema “Navigating Green Transformation for Resilient & Sustainable Future,” laporan ini tidak hanya menggambarkan pencapaian Solusi Bangun Indonesia sepanjang tahun 2024, tetapi juga menegaskan komitmen perusahaan untuk terus berinovasi, berkontribusi mendukung agenda pembangunan nasional yang ramah lingkungan, dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

“Navigating Green Transformation for Resilient & Sustainable Future,” reflects the Company’s commitment to leading the green transformation within Indonesia’s building materials industry. As part of the SIG Group, Solusi Bangun Indonesia consistently integrates sustainable development principles across its entire value chain—from production processes to social and environmental contributions.

Solusi Bangun Indonesia proactively adopts low-carbon technologies and sustainable production practices. These efforts underscore the Company’s strategic direction in navigating the green transformation toward a cleaner future for the industry. It is not only about minimizing environmental impact, but also about building long-term business resilience. By embracing innovation in production and improving operational efficiency, Solusi Bangun Indonesia strengthens its competitiveness amidst evolving market dynamics and increasingly sustainability-oriented regulations.

With the theme “Navigating Green Transformation for Resilient & Sustainable Future,” this report not only highlights Solusi Bangun Indonesia’s achievements throughout 2024, but also reaffirms the Company’s ongoing commitment to innovation, its support for environmentally responsible national development agendas, and its contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

DAFTAR ISI

Table of Content

7

Profil Perusahaan Company Profile

Daftar Isi Table of Content	2
Ikhtisar Keberlanjutan 2024 Sustainability Highlights 2024	4
Pesan dari Direksi Message from the Board of Directors	8
Informasi Perusahaan Corporate Informations	22
Visi dan Misi Vision and Mission	26
Nilai Budaya Perusahaan Company Values	27
Kegiatan Usaha dan Wilayah Operasional Business Activities and Operational Areas	28
Wilayah Operasional Operational Areas	30

49

Strategi Keberlanjutan Solusi Bangun Indonesia Solusi Bangun Indonesia's Sustainability Strategy

Strategi Keberlanjutan Solusi Bangun Indonesia Solusi Bangun Indonesia's Sustainability Strategy	50
Realisasi Pencapaian Target 2024 Achievement Realization of 2024 Targets	53

59

Tentang Laporan Keberlanjutan Solusi Bangun Indonesia About Solusi Bangun Indonesia's Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan Solusi Bangun Indonesia About Solusi Bangun Indonesia's Sustainability Report	60
Proses Penentuan Isi Laporan Process of Determining Report Content	64
Proses Penentuan Topik Laporan Process for Determining Report Topics	65



Kapasitas Produksi dan Skala Usaha Production Capacity and Business Scale	32
Produk dan Layanan Product and Services	33
Pangsa Pasar Market Share	40
Kinerja Ekonomi Economic Performance	41
Rantai Pasok Supply Chain	42
Perubahan Emiten atau Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers or Public Companies	44
Perjalanan Solusi Bangun Indonesia Solusi Bangun Indonesia's Journey	45
Asosiasi dan Sertifikasi Association and Certification	46

69

Solusi Berkelanjutan Sustainable Solutions

Latar Belakang Background	70
Pengadaan dan Rantai Pasok Berkelanjutan Sustainable Procurement and Supply Chain	72
Inovasi Produk Product Innovation	77
Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Enhancing Customer Satisfaction	82
Pendekatan terhadap Keamanan & Tanggung Jawab Produk Approach to Product Safety & Responsibility	86
Berinvestasi untuk Masa Depan yang Berkelanjutan Investing in a Sustainable Future	89

91

Lingkungan Environment

Latar Belakang Background	92
Acuan Regulasi dan Standar untuk Lingkungan Regulatory and Environmental Standards References	94
Penghargaan Terhadap Upaya Lingkungan Recognition for Environmental Efforts	95
Iklim Climate	96
Ekonomi Sirkular Circular Economy	107
Air dan Alam Water and Nature	122

183

Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance

Latar Belakang Background	184
Landasan Kebijakan Policy Foundation	185
Penghargaan Awards	187
Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure	188
Mengatasi Risiko Keberlanjutan Managing Sustainability Risks	194
Etika dan Integritas Ethics and Integrity	196
Penerapan dan Penegakan Kode Etik Implementation and Enforcement of the Code of Ethics	197



137

Sosial Social

Latar Belakang Background	138
Landasan Kebijakan Policy Foundation	140
Penghargaan Awards	142
Karyawan Kami Our Employees	144
Masyarakat Sekitar Surrounding Communities	166

Kebijakan Anti-Penyuapan Anti-Bribery Policy	198
Kebijakan Benturan Kepentingan Conflict of Interest Policy	200
Pengelolaan Pelanggaran Kode Etik dan Penerapan Sanksi Management of Code of Ethics Violations and Sanction Implementation	201
Prosedur Penanganan Keluhan Complaint Handling Procedures	202

205

Indeks Rujukan Silang Cross Reference Index

247

Lembar Umpan Balik Feedback Form

249

Independent Assurance Statement

IKHTISAR KEBERLANJUTAN 2024

Sustainability Highlights 2024



EKONOMI Economic

Pendapatan dari solusi berkelanjutan telah berkontribusi sebesar 39% dari total pendapatan Perusahaan.

Revenue from sustainable solutions contributed 39% to the Company's total revenue.

8 produk semen telah bersertifikat Green Label level Gold.

8 cement products are Green Label Gold certified.

Produk Solusi Bangun Indonesia memperoleh TKDN sebesar 91,43% untuk semen dan 95,28% untuk beton.

Solusi Bangun Indonesia products achieved a Domestic Component Level of 91.43% for cement and 95.28% for concrete.



LINGKUNGAN Environment

Emisi CO₂ berhasil dikurangi sebesar 16,5% dibandingkan baseline tahun 2010.

CO₂ emissions were successfully reduced by 16.5% compared to the 2010 baseline.

Mencapai TSR (Thermal Substitution Rate) sebesar 13% dengan memanfaatkan bahan bakar alternatif sebagai pengganti energi fosil.

Achieved a Thermal Substitution Rate (TSR) of 13% by using alternative fuels to replace fossil energy sources.

Memanfaatkan 1,85 juta ton limbah untuk penggunaan kembali.

Repurposed 1.85 million tons of waste for reuse.



SOSIAL Social

Tidak ada laporan pelanggaran HAM yang dilakukan oleh Solusi Bangun Indonesia, baik secara internal maupun eksternal.

There have been no reports of human rights violations committed by Solusi Bangun Indonesia, either internally or externally.

Program CSR yang dilakukan Solusi Bangun Indonesia sejak tahun 2019 telah memberikan manfaat kepada 1.125.321 penerima.

Solusi Bangun Indonesia's CSR programs, implemented since 2019, have benefited 1,125,321 people.

Seluruh pabrik kami memperoleh level Approval dalam pengukuran Social License Index.

All our plants received an Approval rating in the Social License Index.







PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

01

PESAN DARI DIREKSI

Message from The Board of Directors

[GRI 2-22] [POJK D.1]

ASRI MUKHTAR

Direktur Utama
President Director



Pembangunan berkelanjutan sudah menjadi urgensi. Fokus kami di Solusi Bangun Indonesia tidak hanya pada penurunan emisi karbon dalam proses produksi, tapi juga memperluas dampak sosial yang positif dari penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan pada seluruh proses bisnis dan pemangku kepentingan yang terkait.

Sustainable development has become an urgency. Our focus at Solusi Bangun Indonesia is not only on reducing carbon emissions in the production process, but also expanding the positive social impact of applying sustainability principles to all business processes and related stakeholders.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Melalui laporan ini, kami akan menyampaikan implementasi strategi dan kinerja keberlanjutan Solusi Bangun Indonesia dalam menghadapi tantangan dan peluang sepanjang tahun 2024. Laporan ini juga mencerminkan bagaimana kami terus memperkuat tata kelola perusahaan yang baik sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam mewujudkan visi Perusahaan untuk menjadi penyedia solusi bahan bangunan yang berkelanjutan dan inovatif di tingkat nasional dan regional.

ISU STRATEGIS DAN KOMITMEN KEBERLANJUTAN

Perubahan iklim adalah tantangan yang sedang dihadapi dunia yang berdampak pada berbagai sektor, termasuk industri bahan bangunan. Fenomena seperti peningkatan suhu global, perubahan pola curah hujan, serta cuaca ekstrem yang semakin sering terjadi, tidak hanya mengancam stabilitas ekosistem dan rantai pasok industri, namun juga semakin memperkuat kebutuhan akan bangunan yang tahan dan cepat beradaptasi dengan perubahan iklim serta bencana. Kondisi ini mendorong kami untuk mengurangi dampak perubahan iklim dengan menerapkan praktik bisnis yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan, serta selalu berinovasi untuk mengantarkan produk dan layanan yang dapat menjawab berbagai kebutuhan bangunan di tengah peristiwa iklim yang sedang terjadi.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Through this report, we present the implementation of Solusi Bangun Indonesia's sustainability strategy and performance in addressing challenges and opportunities throughout 2024. This report also reflects how we continue to strengthen good corporate governance as part of our ongoing efforts to realize the Company's vision of becoming a sustainable and innovative building materials provider at the national and regional levels.

STRATEGIC ISSUES AND SUSTAINABILITY COMMITMENT

Climate change is a global challenge affecting various sectors, including the building materials industry. Phenomena such as rising global temperatures, shifts in rainfall patterns, and increasing occurrences of extreme weather events not only threaten ecosystem stability and industrial supply chains but also heighten the need for resilient and climate-adaptive buildings. This condition drives us to mitigate climate change impacts by adopting more sustainable and environmentally friendly business practices, while continuously innovating to deliver products and services that meet the evolving demands of the construction industry amid ongoing climate events.

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri bahan bangunan, Solusi Bangun Indonesia menyadari bahwa tantangan perubahan iklim berpotensi mengganggu keberlangsungan operasional perusahaan. Peningkatan suhu dan curah hujan ekstrem dapat berdampak pada proses produksi, efisiensi energi, serta ketersediaan bahan baku dan bahan bakar, terutama dalam hal pemanfaatan sumber daya alam seperti air dan batu bara. Selain itu, peningkatan perkembangan regulasi terkait emisi karbon, ekonomi sirkular, dan efisiensi energi mengharuskan industri untuk semakin cepat beradaptasi dengan praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan.

Komitmen Keberlanjutan Solusi Bangun Indonesia

Untuk menjawab tantangan tersebut, kami telah menyusun strategi keberlanjutan yang terintegrasi dalam peta jalan keberlanjutan 2030, dengan tiga pilar utama: ekonomi, lingkungan, dan sosial. Strategi ini dirancang untuk memastikan keberlangsungan bisnis sekaligus mendukung pencapaian target dekarbonisasi industri serta efisiensi sumber daya.

Sebagai bagian dari peta jalan keberlanjutan 2030, Solusi Bangun Indonesia telah menetapkan lima prioritas yang menjadi fokus utama dalam mencapai visi jangka panjangnya:

- 1. Solusi Berkelanjutan**
Kami menargetkan 50% pendapatan berasal dari produk dan layanan berkelanjutan pada 2030, termasuk inovasi produk semen rendah karbon serta teknologi konstruksi yang lebih efisien, tahan lama dan ramah lingkungan.
- 2. Iklim**
Kami berkomitmen untuk menurunkan emisi karbon sebesar 29% pada 2030 dibandingkan *baseline* tahun 2010, melalui optimalisasi faktor terak, optimalisasi *Thermal Substitution Rate* (TSR), serta pemanfaatan energi terbarukan seperti Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap.
- 3. Ekonomi Sirkular**
Kami menargetkan pemanfaatan minimal 1,4 juta ton limbah per tahun untuk menggantikan bahan baku konvensional dan mengurangi ketergantungan pada sumber daya alam yang terbatas.
- 4. Air & Alam**
Kami menargetkan pengurangan 10% pengambilan air baku dari sumber alam pada 2030, dibandingkan dengan *baseline* 2019, melalui pemanfaatan kembali air limbah serta penguatan sistem pengolahan air di fasilitas produksi.
- 5. Karyawan & Komunitas**
Kami terus memperkuat aspek kesehatan dan keselamatan kerja dengan target *Zero Fatality*, serta meningkatkan dampak sosial dengan program-program CSR yang menargetkan manfaat bagi lebih dari 2 juta orang pada 2030.

As a company operating in the building materials industry, Solusi Bangun Indonesia recognizes that climate change challenges could disrupt business operations. Rising temperatures and extreme rainfall can affect production processes, energy efficiency, raw material and fuels availability, particularly in the use of natural resources such as water and coal. Furthermore, the increasing development of regulations on carbon emissions, circular economy, and energy efficiency requires the industry to rapidly adapt to more environmentally friendly business practices.

Solusi Bangun Indonesia's Sustainability Commitment

To address these challenges, we have developed an integrated sustainability strategy within our 2030 sustainability roadmap, based on three main pillars: economic, environmental, and social. This strategy is designed to ensure business continuity while supporting industry decarbonization targets and resource efficiency goals.

As part of our 2030 sustainability roadmap, Solusi Bangun Indonesia has identified five key priorities to achieve its long-term vision:

- 1. Sustainable Solutions**
We aim for 50% of our revenue to generate sustainable products and services by 2030, including innovations in low-carbon cement products and more efficient, durable, and eco-friendly construction technologies.
- 2. Climate**
We are committed to reducing carbon emissions by 29% by 2030 compared to the 2010 baseline through clinker factor optimization, optimization of the Thermal Substitution Rate (TSR), and the adoption of renewable energy, such as rooftop solar power.
- 3. Circular Economy**
We target the utilization at the minimum of 1.4 million tons of waste per year to replace conventional raw materials, reducing reliance on limited natural resources.
- 4. Water & Nature**
Our goal is to reduce raw water intake from natural sources by 10% by 2030, compared to the baseline year of 2019. This will be achieved through wastewater reuse and enhanced water treatment systems in production facilities.
- 5. People & Community**
We continue to strengthen occupational health and safety with a Zero Fatality target while enhancing social impact through CSR programs, aiming to benefit over 2 million people by 2030.

Komitmen Solusi Bangun Indonesia terhadap keberlanjutan juga tercermin dalam upayanya untuk mendukung berbagai inisiatif global. Perusahaan menyelaraskan strategi keberlanjutannya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), terutama dalam aspek infrastruktur dan inovasi (TPB 9), konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab (TPB 12), serta aksi iklim (TPB 13). Selain itu, kami terus berpartisipasi dalam berbagai forum industri dan bekerja sama dengan pemerintah dalam pengembangan kebijakan keberlanjutan, termasuk dalam peta jalan dekarbonisasi nasional yang semakin menekankan peralihan dari energi fosil ke energi terbarukan.

KINERJA KEBERLANJUTAN 2024

Sepanjang tahun 2024, kami terus memperkuat implementasi strategi keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Melalui berbagai inisiatif yang telah dijalankan, Solusi Bangun Indonesia berhasil mempertahankan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, meningkatkan efisiensi operasional, serta mempercepat transisi menuju ekonomi rendah karbon.

Kinerja Ekonomi

Solusi Bangun Indonesia terus meningkatkan daya saingnya melalui efisiensi operasional, optimalisasi rantai pasok, serta investasi pada teknologi hijau. Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah penguatan sumber pendanaan berbasis keberlanjutan melalui *Sustainability Linked Loan* (SLL), yang memungkinkan kami mempercepat transisi menuju proses produksi yang lebih ramah lingkungan dengan mengalokasikan investasi pada efisiensi energi dan pengurangan emisi karbon. Sejalan dengan itu, kami juga meningkatkan alokasi *Environmental, Social and Governance* (ESG) *Capex* untuk pengembangan teknologi rendah karbon, diversifikasi energi, serta optimalisasi rantai pasok dengan pendekatan ekonomi sirkular. [POJK D.1]

Di tengah persaingan pasar semen yang semakin ketat, kami terus beradaptasi dengan memperkuat transformasi rantai pasok dan digitalisasi proses operasional. Perusahaan berhasil meningkatkan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dalam pengadaan bahan baku dan suku cadang, mengurangi ketergantungan terhadap produk impor, serta memastikan rantai pasok yang lebih berkelanjutan. Implementasi *Order Confirmation System* dan *Web Best Guess* juga berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi operasional, memastikan ketersediaan stok yang lebih optimal, serta mempercepat proses distribusi.

Solusi Bangun Indonesia's commitment to sustainability is also reflected in its support for various global initiatives. The Company aligns its sustainability strategy with the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly in infrastructure and innovation (SDG 9), responsible consumption and production (SDG 12), and climate action (SDG 13). Additionally, we actively participate in various industry forums and collaborate with the government in developing sustainability policies, including the national decarbonization roadmap, which emphasizes the transition from fossil energy to renewable energy sources.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE 2024

Throughout 2024, we have continued to strengthen the implementation of our sustainability strategy across economic, environmental, social, and governance aspects. Through various initiatives, Solusi Bangun Indonesia has successfully maintained sustainable business growth, enhanced operational efficiency, and accelerated the transition towards a low-carbon economy.

Economic Performance

Solusi Bangun Indonesia continues to enhance its competitiveness through operational efficiency, supply chain optimization, and investments in green technology. One of our key strategic moves has been strengthening sustainable financing through *Sustainability Linked Loan* (SLL), allowing us to accelerate the transition to environmentally friendly production processes by directing investments towards energy efficiency and carbon emissions reduction. In parallel, we have increased our *Environmental, Social, and Governance* (ESG) *Capex* allocation to support low-carbon technology development, energy diversification, and supply chain optimization through a circular economy approach. [POJK D.1]

Amid the increasingly competitive cement market, we continue to adapt by transforming our supply chain and digitalizing operational processes. The Company has successfully increased the Domestic Component Level (TKDN) in raw material and spare part procurement, reducing dependence on imported products while ensuring a more sustainable supply chain. The implementation of the *Order Confirmation System* and *Web Best Guess* has also contributed to operational efficiency, optimized stock availability, and faster distribution processes.

Kontribusi pendapatan dari solusi berkelanjutan pada tahun 2024 tercatat mencapai 39%. Bersama SIG, Perusahaan proaktif mendorong optimalisasi penggunaan produk bahan bangunan rendah karbon seiring pergeseran menuju konstruksi yang lebih ramah lingkungan.

Strategi pengendalian biaya dan optimasi aset non-produktif menjadi bagian dari upaya kami dalam menjaga profitabilitas di tengah fluktuasi harga energi dan bahan baku. Melalui pendekatan ini, Solusi Bangun Indonesia mampu mempertahankan profitabilitas meski beroperasi di tengah kondisi bisnis yang menantang.

Kinerja Lingkungan

Sebagai bagian dari komitmen dalam mengurangi dampak lingkungan, kami terus memperkuat upaya dekarbonisasi dan efisiensi energi. Salah satu langkah utama dalam hal ini adalah penerapan *Hydrogen Rich Gas* (HRG) di Kiln Narogong-1, yang dapat meningkatkan efisiensi pembakaran serta mengurangi konsumsi bahan bakar fosil. Selain itu, pada tahun 2024 kami juga terus meningkatkan pemanfaatan bahan bakar alternatif seperti *Refuse-Derived Fuel* (RDF), limbah industri dan biomassa sebesar 13% untuk mendukung pencapaian *Thermal Substitution Rate* (TSR) sebesar 25% pada 2030.

Dalam upaya mempercepat transisi energi terbarukan, kami telah mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS Atap) berkapasitas 6,39 MWp, yang membantu mengurangi ketergantungan pada energi berbasis fosil. Inisiatif ini selaras dengan target jangka panjang Perusahaan untuk mengurangi emisi karbon sebesar 29% pada 2030 dibandingkan *baseline* 2010.

Solusi Bangun Indonesia juga terus memperluas penerapan ekonomi sirkular dengan meningkatkan pemanfaatan limbah sebagai bahan baku alternatif dalam produksi semen. Sepanjang tahun 2024, kami telah berhasil memanfaatkan 1,85 juta ton limbah/sampah, yang mendukung target 1,4 juta ton pada 2030. Optimalisasi pemanfaatan RDF di Cilacap turut mempercepat transisi menuju model bisnis berbasis sirkular, dengan peningkatan kapasitas pengolahan sampah dari 120 ton/hari menjadi 160 ton/hari. Selain itu, Solusi Bangun Indonesia mengedepankan pendekatan optimalisasi bahan baku dengan memanfaatkan material tambahan yang lebih ramah lingkungan, seperti *fly ash* dan *slag* baja, dalam proses produksi semen. Inisiatif ini bertujuan untuk menurunkan rasio penggunaan terak, sehingga secara signifikan mengurangi emisi karbon tersimpan (*embedded carbon*) serta meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya alam yang tidak terbarukan yang tidak hanya mengurangi emisi karbon tetapi juga meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya.

The revenue contribution from sustainable solutions by 2024 was recorded at 39%. With SIG, the Company is proactively driving the optimization of the use of low-carbon building material products as the shift towards more environmentally friendly construction continues.

Cost control strategies and non-productive asset optimization are part of our efforts to maintain profitability amid fluctuations in energy and raw material prices. Through this approach, Solusi Bangun Indonesia has been able to maintain profitability despite operating amidst challenging business conditions.

Environmental Performance

As part of our commitment to reducing environmental impact, we continue to strengthen decarbonization and energy efficiency efforts. One of the key initiatives in 2024 was the implementation of Hydrogen Rich Gas (HRG) at Kiln Narogong-1, improving combustion efficiency and reducing fossil fuel consumption. Additionally, we increased the utilization of alternative fuels such as Refuse-Derived Fuel (RDF), industrial waste and biomass by 13% supporting our goal of achieving a 25% Thermal Substitution Rate (TSR) by 2030.

To accelerate the transition to renewable energy, we have developed a 6.39 MWp Rooftop Solar Power Plant (PLTS Atap), helping reduce reliance on fossil-based energy. This initiative aligns with the Company's long-term target of cutting carbon emissions by 29% by 2030 compared to the 2010 baseline.

Solusi Bangun Indonesia is also expanding its circular economy practices by increasing waste utilization as an alternative raw material in cement production. In 2024, we successfully utilized 1.85 million tons of waste, exceeding our 1.4 million-ton target for 2030. The optimization of RDF utilization in Cilacap has accelerated the transition towards a circular business model, with an increase in waste processing capacity from 120 tons/day to 160 tons/day. In addition, Solusi Bangun Indonesia promotes a raw material optimization approach by utilizing more environmentally friendly supplementary materials, such as fly ash and steel slag, in the cement production process. This initiative aims to reduce the clinker ratio, thereby significantly lowering embedded carbon emissions and enhancing the efficiency of non-renewable resource use — contributing not only to carbon reduction but also to improved resource efficiency.

Dalam pilar air dan alam, kami menerapkan strategi efisiensi penggunaan air dengan memanfaatkan kembali air limbah di fasilitas produksi, mendukung target Perusahaan untuk mengurangi 10% pengambilan air baku dari sumber alam pada 2030, dibandingkan *baseline* 2019. Di bidang keanekaragaman hayati, kami menunjukkan komitmen nyata melalui implementasi *Biodiversity Action Plan* (BAP) di Nusakambangan (100%) dan Lhoknga (72%), memastikan perlindungan ekosistem di sekitar wilayah operasional. Keberhasilan dalam aspek lingkungan ini juga tercermin dengan diraihnya PROPER Emas untuk Pabrik Cilacap untuk yang kedelapan kalinya, PROPER Emas perdana untuk Pabrik Lhoknga dan PROPER Hijau untuk Pabrik Tuban.

Kinerja Sosial

Selain aspek ekonomi dan lingkungan, kami juga terus berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Sepanjang 2024, Solusi Bangun Indonesia berhasil mencapai *Zero Fatality*, mencerminkan efektivitas penerapan standar keselamatan berbasis ISO 45001. Keberhasilan ini didukung oleh peningkatan *Health & Safety Improvement Plan* (HSIP) yang mencapai 98%, memastikan bahwa seluruh aspek operasional berjalan sesuai standar keselamatan yang tinggi.

Dalam bidang pemberdayaan masyarakat, kami terus menjalankan berbagai inisiatif sosial yang berdampak positif. Program Solusi Bersama Jaga Ekosistem Pesisir dan Laut Bebas Sampah (SOBAT SI ABES), yang berfokus pada pengelolaan limbah kelapa dan plastik di Lhoknga, telah memberikan manfaat bagi komunitas lokal, sekaligus mendukung implementasi ekonomi sirkular. Selain itu, Program PAKUBUMI membantu restrukturisasi pinjaman bagi komunitas serta memberikan pelatihan kewirausahaan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat. Kami juga memperluas dampak sosial melalui Baruwani Circular Hub, yang menggabungkan aspek kesehatan, seni budaya, dan keterampilan berbasis sirkular sebagai bagian dari program inovasi sosial Perusahaan.

Di bidang kepuasan pelanggan, Solusi Bangun Indonesia terus meningkatkan layanan melalui inovasi seperti MiniMix 2.0 dan PakCreate, yang memungkinkan pengantaran beton ke area dengan akses terbatas, menjawab kebutuhan pasar yang semakin berkembang.

Within the water efficiency and nature conservation pillar, we have implemented water recycling systems in production facilities, supporting the Company's target to reduce raw water intake from natural sources by 10% by 2030, compared to 2019 baseline. In terms of biodiversity, we have demonstrated our commitment through the implementation of the Biodiversity Action Plan (BAP) in Nusakambangan (100%) and Lhoknga (72%), ensuring ecosystem protection around our operational areas. Our success in environmental management is further recognized by the eighth consecutive PROPER Gold award for the Cilacap Plant, the first PROPER Gold award for the Lhoknga Plant, and the PROPER Green award for the Tuban Plant.

Social Performance

Beyond economic and environmental aspects, we remain committed to creating a safe working environment and improving community welfare. In 2024, Solusi Bangun Indonesia achieved Zero Fatality, reflecting the effectiveness of ISO 45001-based safety standards. This success was supported by a 98% completion rate in the Health & Safety Improvement Plan (HSIP), ensuring that all operational aspects comply with high safety standards.

In community empowerment, we continue to run social initiatives that generate tangible impact. The SOBAT SI ABES program, focused on coconut and plastic waste management in Lhoknga, has benefited the local community while supporting circular economy implementation. Additionally, the PAKUBUMI Program has provided loan restructuring assistance and entrepreneurship training to enhance economic independence. Our Baruwani Circular Hub integrates health, arts, culture, and circular skills development, positioning itself as part of the Company's social innovation program.

In customer satisfaction, Solusi Bangun Indonesia continues to improve services through innovations such as MiniMix 2.0 and PakCreate, enabling concrete delivery to areas with limited access and addressing growing market needs.



Pada bulan September 2024, Dynamix Beton memperkenalkan solusi sistem pembayaran nontunai yang lebih mudah menggunakan QRIS, *Virtual Account*, dan kartu kredit melalui *host-to-host payment system* "DynaPay". DynaPay merupakan solusi integritas yang menghubungkan sistem bank dengan sistem SAP sehingga pembayaran langsung bisa diverifikasi oleh system guna menghindari proses manual dan mengurangi penggunaan kertas, membantu proses administrasi lebih cepat, tepat, dan efisien.

Peningkatan Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI) untuk Dynamix dan Semen Andalas mencerminkan kesuksesan Solusi Bangun Indonesia dalam menghadirkan solusi konstruksi berkualitas yang mendukung keberlanjutan.

Selain itu, kami juga mencatat peningkatan dalam *Social License Index* (SLI), yang menunjukkan keberterimaan pemangku kepentingan terhadap operasional perusahaan. Peningkatan ini sejalan dengan target jangka panjang Solusi Bangun Indonesia untuk mencapai *Co-Ownership* dengan pemangku kepentingan pada 2030, memastikan bahwa setiap inisiatif yang dilakukan memberikan manfaat langsung bagi lingkungan sekitar. Keterlibatan karyawan dalam inovasi juga semakin diperkuat melalui program Juara Inovasi 2024, yang bertujuan untuk mendorong budaya keberlanjutan di seluruh unit kerja.

In September 2024, Dynamix Beton introduced a digital payment system, DynaPay, enabling cashless transactions via QRIS, Virtual Accounts, and credit cards through a host-to-host payment system "DynaPay". DynaPay enhances payment integrity by linking banking systems with SAP, eliminating manual processes, reducing paper use, and ensuring faster, more accurate administrative procedures.

The Customer Satisfaction Index (CSI) improvements for Dynamix and Semen Andalas reflect Solusi Bangun Indonesia's success in delivering high-quality, sustainable construction solutions.

Additionally, we have recorded an increase in the Social License Index (SLI), indicating stronger stakeholders acceptance of company operations. This aligns with Solusi Bangun Indonesia's long-term goal of achieving *Co-Ownership* with local stakeholders by 2030, ensuring that all initiatives provide direct benefits to surrounding areas. Employee engagement in sustainability-driven innovation has also been strengthened through the Juara Inovasi 2024 program, encouraging a culture of sustainability across all business units.

Kinerja Tata Kelola Perusahaan [GRI 2-18]

Dalam aspek tata kelola, Solusi Bangun Indonesia terus memperkuat prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang diterapkan mendukung transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap regulasi keberlanjutan. Direksi dan manajemen secara aktif mengawal implementasi strategi keberlanjutan dengan menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) keberlanjutan, melakukan evaluasi berkala, serta memperkuat sistem audit internal untuk memastikan efektivitas setiap inisiatif yang dijalankan.

Selama 2024, Solusi Bangun Indonesia telah menerapkan berbagai inisiatif untuk memperkuat tata kelola perusahaan, termasuk:

- Peningkatan keterlibatan pemangku kepentingan melalui forum keberlanjutan dan konsultasi dengan pemerintah serta mitra industri.
- Penguatan kebijakan risiko dan kepatuhan regulasi keberlanjutan, khususnya dalam menghadapi kebijakan *carbon trading* dan dekarbonisasi industri.
- Pengembangan budaya inovasi dan keberlanjutan di internal perusahaan, yang didukung melalui program Juara Inovasi 2024 guna mendorong partisipasi karyawan dalam menciptakan solusi yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
- Peningkatan transparansi dalam pelaporan keberlanjutan, yang memastikan bahwa seluruh aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang dijalankan Solusi Bangun Indonesia sesuai dengan standar internasional.

Dengan tata kelola yang semakin kuat, langkah keberlanjutan yang diambil dapat mendukung profitabilitas bisnis dan berkontribusi terhadap pencapaian target pembangunan berkelanjutan.

TANTANGAN DAN STRATEGI PERUSAHAAN

Meskipun Solusi Bangun Indonesia telah mencatat berbagai pencapaian dalam strategi keberlanjutan sepanjang tahun 2024, Perusahaan juga menghadapi berbagai tantangan dalam operasional dan implementasi inisiatif keberlanjutan. Dinamika industri bahan bangunan yang terus berkembang mengharuskan perusahaan untuk semakin adaptif dalam merespons perubahan regulasi, kondisi pasar, serta tantangan eksternal seperti ketidakpastian iklim dan volatilitas harga bahan baku. Untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan, kami telah menyusun strategi yang terintegrasi guna mengatasi tantangan tersebut dan terus mendorong transformasi menuju industri bahan bangunan yang lebih hijau, efisien, dan inovatif.

Corporate Governance Performance [GRI 2-18]

In corporate governance, Solusi Bangun Indonesia continues to uphold Good Corporate Governance (GCG) principles, ensuring that all policies and strategies support transparency, accountability, and regulatory compliance in sustainability. The Board of Directors and management actively oversee sustainability strategy implementation, establishing Sustainability Key Performance Indicators (KPIs), conducting regular evaluations, and strengthening internal audit systems to ensure the effectiveness of all initiatives.

Throughout 2024, Solusi Bangun Indonesia has implemented various initiatives to enhance corporate governance, including:

- Strengthening stakeholder engagement through sustainability forums and consultations with the government and industry partners.
- Enhancing risk policies and regulatory compliance, particularly in carbon trading and industrial decarbonization policies.
- Fostering a culture of innovation and sustainability, supported by the Juara Inovasi 2024 program, encouraging employees to develop more efficient and eco-friendly solutions.
- Improving sustainability reporting transparency, ensuring full alignment with international ESG standards.

With stronger corporate governance, sustainability efforts will continue to support business profitability while contributing to sustainable development goals.

CHALLENGES AND CORPORATE STRATEGIES

While Solusi Bangun Indonesia has achieved significant milestones in its sustainability strategy throughout 2024, the Company continues to face various operational challenges and sustainability initiative implementation hurdles. The dynamic building materials industry demands greater adaptability in responding to regulatory changes, market conditions, and external challenges such as climate uncertainty and raw material price volatility. To ensure sustainable growth, we have developed an integrated strategy to address these challenges and continue driving the transformation toward a greener, more efficient, and innovative building materials industry.

Tantangan yang Dihadapi Perusahaan

Dinamika Pasar dan Ketidakpastian Ekonomi

Industri bahan bangunan di Indonesia masih mengalami tantangan akibat kelebihan kapasitas produksi (*oversupply*) yang menyebabkan persaingan harga yang semakin ketat. Selain itu, fluktuasi permintaan akibat perubahan kebijakan ekonomi, kondisi geopolitik global, serta ketidakpastian dalam realisasi proyek infrastruktur nasional berpengaruh terhadap strategi pemasaran dan distribusi kami. Perusahaan juga harus terus beradaptasi terhadap tren industri yang semakin mengarah pada bahan bangunan rendah karbon, sekaligus memastikan strategi pengelolaan biaya yang lebih efisien agar tetap kompetitif di pasar domestik.

Ketidakpastian Iklim dan Ketergantungan pada Sumber Daya Alam

Perubahan iklim yang semakin nyata - termasuk peningkatan suhu global, curah hujan ekstrem, dan cuaca yang tidak menentu - telah memberikan dampak langsung terhadap operasional dan rantai pasok industri bahan bangunan. Salah satu risiko utama datang dari ketidakpastian iklim, yang memengaruhi stabilitas rantai pasok bahan bakar khususnya batu bara, yang menjadi salah satu sumber energi panas dalam proses produksi semen. Sebagai bahan bakar yang dikirim melalui jalur laut, pengangkutan batu bara rentan terhadap gangguan cuaca ekstrem. Risiko ini juga berdampak pada *downstream delivery*, di mana keterlambatan dan kerusakan logistik bahan bakar turut memengaruhi efisiensi dan keberlanjutan produksi secara keseluruhan. Selain itu, volatilitas harga bahan bakar fosil global yang cenderung naik tetap menjadi tantangan besar dan tekanan untuk segera beralih ke sumber energi yang lebih berkelanjutan.

Peningkatan Regulasi Terkait Dekarbonisasi dan Emisi Karbon

Sebagai bagian dari komitmen terhadap agenda keberlanjutan global, regulasi yang berkaitan dengan pengurangan emisi karbon, pengelolaan limbah industri, dan efisiensi energi terus berkembang dan semakin diperketat. Solusi Bangun Indonesia perlu memastikan bahwa setiap proses produksi selaras dengan standar keberlanjutan yang berlaku, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Sejalan dengan target *Net Zero Emission* (NZE) 2050 yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia untuk industri semen, Perusahaan berupaya menerapkan peta jalan dekarbonisasi yang relevan dengan sektor industri bahan bangunan. Langkah ini mencakup berbagai inisiatif untuk menurunkan intensitas emisi, termasuk adopsi teknologi rendah karbon dan peningkatan efisiensi operasional. Namun demikian, tantangan utama yang dihadapi meliputi kebutuhan investasi yang besar, kesiapan infrastruktur, serta proses adaptasi teknologi yang memerlukan waktu dan sumber daya yang tidak sedikit.

Challenges Faced by the Company

Market Dynamics and Economic Uncertainty

The Indonesian building materials industry is still experiencing challenges due to overcapacity, which has led to intensified price competition. Additionally, fluctuations in demand, influenced by economic policy shifts, global geopolitical conditions, and uncertainties in national infrastructure projects, impact our marketing and distribution strategies. The Company must also adapt to industry trends that increasingly favor low-carbon building materials, while ensuring cost-efficiency strategies to remain competitive in the domestic market.

Climate Uncertainty and Dependence on Natural Resources

The increasingly evident impacts of climate change - including rising global temperatures, extreme rainfall, and unpredictable weather patterns - have directly affected the operations and supply chain of the building materials industry. One of the main risks arises from climate uncertainty, which disrupts the stability of fuel supply chains, particularly coal, a key source of thermal energy in the cement production process. As coal is transported via sea routes, its delivery is highly vulnerable to extreme weather disruptions. This risk also affects downstream delivery, where delays and damage to fuel logistics have an impact on overall production efficiency and sustainability. In addition, the volatility of global fossil fuel prices, which tend to increase, remains a significant challenge and adds further pressure to accelerate the transition toward more sustainable energy sources.

Strengthening Regulations on Decarbonization and Carbon Emissions

As part of the global sustainability agenda, regulations related to carbon emission reduction, industrial waste management, and energy efficiency continue to evolve and become increasingly stringent. Solusi Bangun Indonesia must ensure that every production process aligns with applicable sustainability standards, both at the national and international levels.

In line with Indonesia's *Net Zero Emission* (NZE) 2050 target for cement industry, the Company is working to implement a decarbonization roadmap tailored to the building materials sector. This includes a range of initiatives to reduce emission intensity, such as the adoption of low-carbon technologies and enhanced operational efficiency. However, the main challenges lie in the substantial investment required, infrastructure readiness, and the adaptation process that demands considerable time and resources.

Strategi Solusi Bangun Indonesia dalam Mengatasi Tantangan [POJK D.1]

Untuk menghadapi berbagai tantangan tersebut, kami mengatasinya dengan fokus pada efisiensi operasional, inovasi produk, serta transisi menuju ekonomi rendah karbon.

Efisiensi Operasional dan Diversifikasi Produk

Kami terus meningkatkan efisiensi operasional melalui optimasi proses produksi, digitalisasi rantai pasok, serta strategi pengendalian biaya yang lebih ketat. Selain itu, Perusahaan terus mengembangkan semen rendah karbon serta memperkuat segmen bisnis non-semen, guna menciptakan diversifikasi pendapatan yang lebih stabil dalam jangka panjang.

Adaptasi terhadap Perubahan Iklim dan Penguatan Rantai Pasok Berkelanjutan

Kami menerapkan strategi mitigasi risiko dengan meningkatkan efisiensi konsumsi energi, diversifikasi sumber daya alam, serta pemanfaatan bahan bakar alternatif. Perusahaan juga terus berupaya dalam mengurangi konsumsi air baku, meningkatkan efisiensi pengelolaan limbah, serta memperkuat konservasi keanekaragaman hayati di area operasionalnya.

Decarbonisasi dan Transisi ke Energi Hijau untuk Meraih Peluang

Kami mempercepat program decarbonisasi melalui penerapan teknologi rendah karbon, transisi ke energi terbarukan, serta edukasi pasar terkait produk rendah karbon.

PELUANG KEBERLANJUTAN DAN INOVASI

Solusi Bangun Indonesia melihat peluang besar dalam memperkuat daya saingnya melalui inovasi dan strategi keberlanjutan, seiring dengan perubahan regulasi, meningkatnya permintaan pasar terhadap bahan bangunan rendah karbon serta tahan peristiwa iklim dan bencana, juga perkembangan teknologi hijau. Sebagai bagian dari *roadmap* keberlanjutan 2030, perusahaan terus memperkuat riset dan pengembangan produk, pemanfaatan energi terbarukan, serta kolaborasi strategis guna mendorong transformasi industri menuju ekonomi rendah karbon.

Inovasi Produk Rendah Karbon dan Solusi Berkelanjutan

Meningkatnya kesadaran akan konstruksi berkelanjutan menciptakan peluang bagi Solusi Bangun Indonesia untuk memperluas portofolio produknya. EzPro, PwrPro, Dynamix Serba Guna dan Semen Andalas Multifungsi adalah beberapa inovasi semen rendah karbon yang dikembangkan dengan pemanfaatan bahan baku alternatif seperti *fly ash* dan *copper slag* yang berasal dari limbah industri dan mempunyai mutu produk yang terjamin sesuai dengan SNI¹⁾ dan Green Label²⁾. Solusi Bangun Indonesia juga menghadirkan solusi

¹⁾ SNI Semen Hidraulik (SNI 8912:2020) | SNI Hydraulic Cement (SNI 8912:2020)

²⁾ Green Label yang diterbitkan oleh Green Product Council Indonesia | Green Label issued by Green Product Council Indonesia

Solusi Bangun Indonesia's Strategies to Overcome Challenges [POJK D.1]

To address these challenges, we focus on operational efficiency, product innovation, and the transition toward a low-carbon economy.

Operational Efficiency and Product Diversification

We continue to enhance operational efficiency through production process optimization, supply chain digitalization, and tighter cost control strategies. Additionally, the Company is actively developing low-carbon cement and expanding non-cement business segments to create a more stable long-term revenue stream.

Climate Adaptation and Strengthening a Sustainable Supply Chain

We implement risk mitigation strategies by improving energy consumption efficiency, diversifying natural resources, and increasing the use of alternative fuels. The Company also focuses on reducing raw water consumption, improving waste management efficiency, and strengthening biodiversity conservation across operational areas.

Decarbonization and Transition to Green Energy to Seize Opportunities

We are accelerating decarbonization efforts by implementing low-carbon technologies, transitioning to renewable energy, and educating the market about low-carbon products.

SUSTAINABILITY OPPORTUNITIES AND INNOVATION

Solusi Bangun Indonesia sees significant opportunities to enhance competitiveness through innovation and sustainability strategies, in line with regulatory changes, increasing market demand for low-carbon building materials, and advancements in green technology. As part of our 2030 sustainability roadmap, we continue to strengthen research and product development, renewable energy utilization, and strategic collaborations to drive industrial transformation towards a low-carbon economy.

Low-Carbon Product Innovation and Sustainable Solutions

The growing awareness of sustainable construction creates opportunities for Solusi Bangun Indonesia to expand its product portfolio. We have developed low-carbon cement innovations such as EzPro, PwrPro, Dynamix Serba Guna, and Semen Andalas Multifungsi is one of the low-carbon cement innovations developed through the utilization of alternative raw materials, such as fly ash and copper slag, derived from industrial waste. This product maintains assured quality standards in accordance with SNI¹⁾ (Indonesian National

beton ramah lingkungan, seperti LocoCrete, beton inovatif dengan emisi 30-50% lebih rendah dari beton konvensional, SpeedCrete, beton cepat kering untuk efisiensi proyek konstruksi, serta ThruCrete, beton berpori yang mendukung sistem drainase alami di kawasan perkotaan.

Efisiensi Operasional melalui Digitalisasi dan Automasi

Transformasi digital menjadi pilar utama dalam meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi dampak lingkungan. Solusi Bangun Indonesia telah menerapkan berbagai sistem berbasis data untuk mengoptimalkan rantai pasok, mengurangi pemborosan bahan baku, serta meningkatkan akurasi perencanaan produksi, termasuk:

- *Order Confirmation System*, yang memastikan kepastian ketersediaan produk dan pengiriman.
- *Web Best Guess*, sistem analitik yang mendukung perencanaan stok dan distribusi lebih efisien.
- Automasi proses produksi, guna meningkatkan efisiensi konsumsi energi dan mengurangi emisi.
- *Integrated Waste Management Use Case*, untuk meningkatkan efisiensi proses RDF.

Pada tahun 2024 Perseroan menerima penghargaan National Lighthouse Industry 4.0 dari Kementerian Perindustrian atas *Integrated Waste Management Use Case* melalui penerapan teknologi *RDF Data Analytics* dan *Nathabumi E-Performance* yang terintegrasi. Penghargaan ini menandai upaya Perseroan yang dinilai mampu menjadi percontohan bagi industri lainnya dalam transformasi dan implementasi Industri 4.0 melalui kecerdasan buatan *Artificial Intelligence (AI)*, manufaktur aditif dan analitik canggih, serta peningkatan sistem produksi untuk mendorong dampak ekonomi, operasional dan teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing industri manufaktur nasional menjadi lebih berkelanjutan, fleksibel, dan efisien.

Standard) and Green Label™) certification. Additionally, we offer eco-friendly concrete solutions, including LocoCrete, an innovative concrete with 30-50% lower emissions than conventional concrete, SpeedCrete, Fast-drying concrete for improved construction project efficiency and ThruCrete, a permeable concrete that supports natural drainage systems in urban areas.

Operational Efficiency through Digitalization and Automation

Digital transformation plays a key role in enhancing operational efficiency and minimizing environmental impact. Solusi Bangun Indonesia has implemented data-driven systems to optimize supply chains, reduce raw material waste, and improve production planning accuracy, including:

- *Order Confirmation System* to ensure product availability and timely delivery.
- *Web Best Guess*, an analytics system for more efficient stock planning and distribution.
- *Production Process Automation* that enhances energy efficiency and reduces emissions.
- *Integrated Waste Management Use Case* to improve RDF processing efficiency.

In 2024, the Company received the National Lighthouse Industry 4.0 award from the Ministry of Industry for its *Integrated Waste Management Use Case*, particularly for its application of *RDF Data Analytics* and *Nathabumi E-Performance*. This recognition highlights our leadership in Industry 4.0 transformation, leveraging *Artificial Intelligence (AI)*, additive manufacturing, advanced analytics, and production system enhancement to drive economic, operational, and technological impact, aiming to improve the productivity and competitiveness of the national manufacturing industry to become more sustainable, flexible, and efficient.

Pemanfaatan Energi Terbarukan dan Ekonomi Sirkular

Untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, Solusi Bangun Indonesia terus mempercepat transisi ke energi terbarukan dengan pengembangan PLTS Atap berkapasitas 6,39 MWp yang mendukung operasional fasilitas produksi dengan sumber energi bersih. Selain itu, kami juga meningkatkan penerapan ekonomi sirkular dengan mengoptimalkan pemanfaatan RDF sebagai bahan bakar alternatif. Langkah ini tidak hanya mengurangi penggunaan batu bara tetapi juga berkontribusi terhadap pengelolaan limbah yang lebih berkelanjutan.

Penguatan Kemitraan dan Edukasi Pasar

Untuk mempercepat adopsi solusi berkelanjutan, Solusi Bangun Indonesia menjalin kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk:

- Pemerintah dan regulator dalam mendukung kebijakan dekarbonisasi industri dan implementasi ekonomi sirkular.
- Lembaga riset dan akademisi guna mengembangkan inovasi teknologi hijau.
- Asosiasi industri untuk meningkatkan kesadaran dan adopsi produk rendah karbon.
- Platform SobatBangun, yang menyediakan solusi energi surya dan material konstruksi hijau bagi pelanggan dan kontraktor.

Penghargaan atas Keberlanjutan dan Inovasi

Pada tahun 2024, Solusi Bangun Indonesia mendapatkan pengakuan dari berbagai pihak atas upaya keberlanjutannya, di antaranya:

- Penghargaan PROPER Emas 2024: Diberikan kepada Pabrik Cilacap dan Pabrik Lhoknga atas upaya pelestarian lingkungan dan penerapan praktik bisnis berkelanjutan.
- Penghargaan PROPER Hijau 2024: Diberikan kepada Pabrik Tuban atas upaya pelestarian lingkungan dan penerapan praktik bisnis berkelanjutan.
- Penghargaan Industri Hijau 2024: Diterima oleh Pabrik Tuban dari Kementerian Perindustrian atas efisiensi energi dan penerapan industri hijau.
- Tiga Penghargaan "Excellent" di IQPC 2024: Apresiasi atas inovasi dalam manajemen mutu dan produktivitas di tingkat internasional.

Renewable Energy Utilization and Circular Economy

To reduce dependence on fossil fuels, Solusi Bangun Indonesia is accelerating the transition to renewable energy through the development of a 6.39 MWp Rooftop Solar Power Plant, to support clean energy operations at production facilities. Additionally, we continue to strengthen our circular economy approach by maximizing RDF utilization as an alternative fuel, reducing coal consumption while contributing to more sustainable waste management.

Strengthening Partnerships and Market Education

To accelerate the adoption of sustainable solutions, Solusi Bangun Indonesia collaborates with various stakeholders, including:

- Government and regulator in supporting industrial decarbonization policies and circular economy implementation.
- Research institutions and academia to develop green technology innovations.
- Industry associations for raising awareness and adoption of low-carbon products.
- SobatBangun platform that provides solar energy solutions and green construction materials for customers and contractors.

Recognition for Sustainability and Innovation

In 2024, Solusi Bangun Indonesia received various awards for its sustainability efforts, including:

- PROPER Gold 2024: Awarded to the Cilacap and Lhoknga Plants for environmental conservation and sustainable business practices.
- PROPER Green 2024: Awarded to the Tuban Plant for environmental conservation initiatives and sustainable business practices.
- Green Industry Award 2024: Received by the Tuban Plant from the Ministry of Industry for energy efficiency and green industry implementation.
- Three "Excellent" Awards at IQPC 2024: Recognizing innovations in quality and productivity management at the international level.



- Empat Penghargaan Platinum dan Tiga Penghargaan Gold di TKMPN XVIII: Penghargaan dalam inovasi produktivitas dan keberlanjutan.
- Penghargaan Prasetya Ahimsa 2024: Diberikan oleh Kementerian ESDM atas komitmen Solusi Bangun Indonesia terhadap keselamatan pertambangan di Pabrik Tuban.
- Zero Accident Award dan P2 HIV/AIDS 2024: Diberikan kepada Pabrik Narogong atas pencapaian nihil kecelakaan kerja dan program pencegahan serta penanggulangan HIV/AIDS.
- ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) atas komitmen dalam tata kelola perusahaan dan keberlanjutan.
- National Lighthouse Industry 4.0 atas upaya Perseroan yang dinilai mampu menjadi percontohan bagi industri lainnya dalam transformasi dan implementasi Industri 4.0.
- Four Platinum and Three Gold Awards at TKMPN XVIII: Recognizing excellence in productivity and sustainability innovation.
- Prasetya Ahimsa Award 2024: Awarded by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) for Solusi Bangun Indonesia's commitment to mining safety at the Tuban Plant.
- Zero Accident Award & P2 HIV/AIDS 2024: Recognizing the Narogong Plant's achievement in maintaining zero workplace accidents and its HIV/AIDS prevention programs.
- ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Acknowledging Solusi Bangun Indonesia's commitment to corporate governance and sustainability.
- National Lighthouse Industry 4.0: Recognizing Solusi Bangun Indonesia's leadership in Industry 4.0 transformation and sustainability implementation.

Penghargaan ini menegaskan keberhasilan Solusi Bangun Indonesia dalam menerapkan strategi keberlanjutan sekaligus memperkuat posisinya sebagai pemimpin inovasi di industri bahan bangunan hijau.

These awards affirm Solusi Bangun Indonesia's success in executing its sustainability strategy while strengthening its position as an innovation leader in the green building materials industry.

PENUTUP DAN APRESIASI

Sepanjang tahun 2024, Solusi Bangun Indonesia terus menunjukkan komitmen yang kuat dalam menerapkan prinsip keberlanjutan di seluruh aspek operasionalnya. Dengan berbagai inisiatif yang telah dijalankan, kami tidak hanya berhasil menjaga stabilitas bisnis di tengah tantangan industri, tetapi juga memperkuat perannya sebagai pemimpin dalam inovasi dan pengembangan solusi bahan bangunan berkelanjutan.

Keberhasilan yang diraih pada tahun ini merupakan hasil dari strategi keberlanjutan yang terintegrasi. Keberlanjutan bukan sekadar kepatuhan terhadap regulasi, melainkan merupakan strategi bisnis jangka panjang untuk memastikan pertumbuhan yang lebih tangguh dan berkelanjutan. Oleh karena itu, Solusi Bangun Indonesia berkomitmen untuk terus memperkuat inovasi, mengembangkan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, serta mempercepat implementasi teknologi yang mendukung transisi menuju ekonomi hijau. Dengan strategi ini, kami optimistis dapat mencapai target yang telah ditetapkan dalam *roadmap* keberlanjutan 2030.

Atas pencapaian yang telah diraih, kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan kepercayaan dan dukungannya kepada Solusi Bangun Indonesia. Dukungan ini menjadi motivasi bagi kami untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan serta memberikan kontribusi nyata bagi lingkungan, masyarakat, dan pembangunan ekonomi yang lebih inklusif.

Kami berharap kolaborasi yang telah terjalin dapat terus diperkuat di tahun-tahun mendatang, sehingga kita bersama-sama dapat menciptakan masa depan yang lebih baik, lebih hijau, dan lebih berkelanjutan.

CLOSING AND APPRECIATION

Throughout 2024, Solusi Bangun Indonesia has consistently demonstrated strong commitment to sustainability principles across all operational aspects. Through various initiatives, we have not only maintained business stability amid industry challenges but also strengthened our position as a leader in innovation and sustainable building materials development.

The achievements attained this year are the result of an integrated sustainability strategy. Sustainability is not merely about regulatory compliance but a long-term business strategy to ensure more resilient and sustainable growth. Therefore, Solusi Bangun Indonesia is committed to continuously strengthening innovation, developing collaborations with various stakeholders, and accelerating the implementation of technologies that support the transition to a green economy. With this strategy, we are optimistic about achieving the targets set in the 2030 sustainability roadmap.

We extend our deepest gratitude to all stakeholders for your trust and support in Solusi Bangun Indonesia. Your support serves as our motivation to continuously improve our sustainability performance and contribute to a more inclusive economic, environmental, and social development.

We look forward to fostering even stronger collaborations in the coming years so that together, we can build a better, greener, and more sustainable future.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Asri Mukhtar
Direktur Utama
President Director

INFORMASI PERUSAHAAN

Corporate Informations

[GRI 2-1] [POJK B.3, POJK C.2, POJK C.3]



Nama Perusahaan
Name of the Company

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

**Nama Perusahaan
Sebelumnya**
Previous Company Name

PT Holcim Indonesia Tbk
PT Holcim Indonesia Tbk

Tanggal Berdiri
Date of Establishment

15 Juni 1971
June 15, 1971

Tanggal Go Public
Listing Date

10 Agustus 1977
August 10, 1977

Bentuk Hukum
Legal Entity

Perseroan Terbatas
Limited Liability Company

**Tanggal Pencatatan
di Bursa Efek**
Date of Listing on the
Stock Exchange

8 Agustus 1977
di Bursa Efek Indonesia
August 8, 1977
at Bursa Efek Indonesia

Kode Saham
Stock Symbol

SMCB
SMCB

Jaringan Usaha
Business Network

- 4 Pabrik Semen Terintegrasi
- 1 Fasilitas Penggilingan
- 2 Gudang Distribusi
- Silo dan Terminal Distribusi
- Unit Pengelolaan Limbah (UPL) Nathabumi
- Kantor Pusat
- Pabrik Beton Siap Pakai (termasuk Mobile Project Plants)
- 2 Tambang Agregat
- 4 Integrated Cement Plants
- 1 Grinding Station Facility
- 2 Distribution Hubs
- Silo and Distribution Centres
- Nathabumi Waste Management Unit (UPL)
- Head Office
- Ready-Mix Concrete Plants (including Mobile Project Plants)
- 2 Aggregates Quarry

Jumlah Karyawan
Number of Employees

1.893 per 31 Desember 2024
1,893 per December 31, 2024

Bidang Usaha
Line of Business

- **Industri bahan bangunan (pengolahan, konstruksi, dan penunjang lainnya).**
Building materials industry (processing, construction and other supporting materials).
- **Perdagangan (perdagangan besar, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis).**
Trading (wholesale, professional, scientific and technical activities).
- **Pertambangan (pertambangan dan penggalian).**
Mining (mining and quarrying).
- **Transportasi (pengangkutan dan pergudangan).**
Transportation (transportation and warehousing).
- **Pengelolaan limbah.**
Waste Management.
- **Pengelolaan dan daur ulang sampah.**
Waste Management and Recycling.
- **Pengelolaan limbah B3 (pengecekan, pra proses, pemanfaatan, pelaporan berkala dan jasa konsultasi).**
Hazardous waste management (checking, pre-processing, utilization, periodic reporting and consulting services).

<p>Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment</p>	<p>Akta Notaris Abdul Latief, S.H. Nomor 53 tanggal 15 Juni 1971 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA.5/149/7 tanggal 23 September 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1971, Tambahan No. 466.</p> <p>Deed of Notary Abdul Latief, S.H. Number 53 dated June 15, 1971 which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. JA.5/149/7 dated September 23, 1971 was published in Supplement No. 466 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated October 12, 1971.</p>																
<p>Pasar yang Dilayani Market Served</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Domestik: Indonesia • Ekspor: Australia, Bangladesh, Fiji, Filipina, dan Sri Lanka. <ul style="list-style-type: none"> • Domestic: Indonesia • Export: Australia, Bangladesh, Fiji, Filipina, and Sri Lanka. 																
<p>Entitas Anak Subsidiaries</p>	<ul style="list-style-type: none"> • PT Solusi Bangun Beton (SBB) • PT Readymix Concrete Indonesia (RCI) • PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP) • PT Solusi Bangun Andalas (SBA) • PT Aroma Cipta Anugrahtama (ACA) • PT Ciptanugrah Indonesia (CI) • PT Aroma Sejahtera Indonesia (ASI) • PT SBI Bangun Nusantara (SBN) <ul style="list-style-type: none"> • PT Solusi Bangun Beton (SBB) • PT Readymix Concrete Indonesia (RCI) • PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP) • PT Solusi Bangun Andalas (SBA) • PT Aroma Cipta Anugrahtama (ACA) • PT Ciptanugrah Indonesia (CI) • PT Aroma Sejahtera Indonesia (ASI) • PT SBI Bangun Nusantara (SBN) 																
<p>Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition</p>	<ul style="list-style-type: none"> • PT Semen Indonesia (Persero) Tbk 83,52% • Taiheiyo Cement Corporation 15,14% • Publik 1,34% <ul style="list-style-type: none"> • PT Semen Indonesia (Persero) Tbk 83,52% • Taiheiyo Cement Corporation 15,14% • Public 1.34% 																
<p>Alamat Perusahaan Company Address</p>	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="501 1068 724 1339"> <p>Kantor Pusat Head Office</p> </td> <td data-bbox="729 1068 1070 1339"> <p>Talavera Suite 15th floor Talavera Office Park Jl. TB Simatupang No. 22-26 Jakarta 12430 Indonesia Telepon: +62 21 2986 1000 Faks.: +62 21 2986 3333 E-mail: corp.comm-sbi@sig.id <i>Website:</i> www.solusibangunindonesia.com Customer Service: 0 800 10 88888</p> </td> <td data-bbox="1075 1068 1439 1339"> <p>Talavera Suite 15th floor Talavera Office Park Jl. TB Simatupang No. 22-26 Jakarta 12430 Indonesia Phone: +62 21 2986 1000 Fax.: +62 21 2986 3333 E-mail: corp.comm-sbi@sig.id <i>Website:</i> www.solusibangunindonesia.com Customer Service: 0 800 10 88888</p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="501 1346 724 1514"> <p>Pabrik Plant</p> </td> <td data-bbox="729 1346 1070 1514"> <p>Pabrik Narogong Jl. Raya Narogong Km.7 Desa Kembang Kuning Klapanunggal - Bogor 16710 Jawa Barat Telepon: +62 21 823 1260 Fax. : +62 21 823 1254</p> </td> <td data-bbox="1075 1346 1439 1514"> <p>Narogong Plant Jl. Raya Narogong Km.7 Desa Kembang Kuning Klapanunggal - Bogor 16710 Jawa Barat Phone : +62 21 823 1260 Fax. : +62 21 823 1254</p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="501 1520 724 1688"> <p></p> </td> <td data-bbox="729 1520 1070 1688"> <p>Pabrik Tuban Jl. Raya Glondonggede - Kerek Km.3 Desa Merkawang Tambakboyo - Tuban 62353 Jawa Timur Telepon: +62 356 2893 001 Fax. : +62 356 2893 114</p> </td> <td data-bbox="1075 1520 1439 1688"> <p>Tuban Plant Jl. Raya Glondonggede - Kerek Km.3 Desa Merkawang Tambakboyo - Tuban 62353 Jawa Timur Phone : +62 356 2893 001 Fax.: +62 356 2893 114</p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="501 1695 724 1863"> <p></p> </td> <td data-bbox="729 1695 1070 1863"> <p>Pabrik Cilacap Jl. Ir. H. Juanda, Desa Karangtalun Cilacap Utara - Cilacap 53234 Jawa Tengah Telepon: +62 282 541 521 Fax. : +62 282 548 825</p> </td> <td data-bbox="1075 1695 1439 1863"> <p>Cilacap Plant Jl. Ir. H. Juanda, Desa Karangtalun Cilacap Utara - Cilacap 53234 Jawa Tengah Telepon: +62 282 541 521 Fax. : +62 282 548 825</p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="501 1870 724 2042"> <p></p> </td> <td data-bbox="729 1870 1070 2042"> <p>Pabrik Lhoknga Jl. Banda Aceh - Meulaboh Km.17 Gampong Mon Ikeun Lhoknga - Aceh Besar 24353 Aceh Telepon: +62 651 755 0001/02 Fax. : +62 651 755 0010</p> </td> <td data-bbox="1075 1870 1439 2042"> <p>Lhoknga Plant Jl. Banda Aceh - Meulaboh Km.17 Gampong Mon Ikeun Lhoknga - Aceh Besar 24353 Aceh Phone : +62 651 755 0001/02 Fax. : +62 651 755 0010</p> </td> </tr> </table>		<p>Kantor Pusat Head Office</p>	<p>Talavera Suite 15th floor Talavera Office Park Jl. TB Simatupang No. 22-26 Jakarta 12430 Indonesia Telepon: +62 21 2986 1000 Faks.: +62 21 2986 3333 E-mail: corp.comm-sbi@sig.id <i>Website:</i> www.solusibangunindonesia.com Customer Service: 0 800 10 88888</p>	<p>Talavera Suite 15th floor Talavera Office Park Jl. TB Simatupang No. 22-26 Jakarta 12430 Indonesia Phone: +62 21 2986 1000 Fax.: +62 21 2986 3333 E-mail: corp.comm-sbi@sig.id <i>Website:</i> www.solusibangunindonesia.com Customer Service: 0 800 10 88888</p>	<p>Pabrik Plant</p>	<p>Pabrik Narogong Jl. Raya Narogong Km.7 Desa Kembang Kuning Klapanunggal - Bogor 16710 Jawa Barat Telepon: +62 21 823 1260 Fax. : +62 21 823 1254</p>	<p>Narogong Plant Jl. Raya Narogong Km.7 Desa Kembang Kuning Klapanunggal - Bogor 16710 Jawa Barat Phone : +62 21 823 1260 Fax. : +62 21 823 1254</p>	<p></p>	<p>Pabrik Tuban Jl. Raya Glondonggede - Kerek Km.3 Desa Merkawang Tambakboyo - Tuban 62353 Jawa Timur Telepon: +62 356 2893 001 Fax. : +62 356 2893 114</p>	<p>Tuban Plant Jl. Raya Glondonggede - Kerek Km.3 Desa Merkawang Tambakboyo - Tuban 62353 Jawa Timur Phone : +62 356 2893 001 Fax.: +62 356 2893 114</p>	<p></p>	<p>Pabrik Cilacap Jl. Ir. H. Juanda, Desa Karangtalun Cilacap Utara - Cilacap 53234 Jawa Tengah Telepon: +62 282 541 521 Fax. : +62 282 548 825</p>	<p>Cilacap Plant Jl. Ir. H. Juanda, Desa Karangtalun Cilacap Utara - Cilacap 53234 Jawa Tengah Telepon: +62 282 541 521 Fax. : +62 282 548 825</p>	<p></p>	<p>Pabrik Lhoknga Jl. Banda Aceh - Meulaboh Km.17 Gampong Mon Ikeun Lhoknga - Aceh Besar 24353 Aceh Telepon: +62 651 755 0001/02 Fax. : +62 651 755 0010</p>	<p>Lhoknga Plant Jl. Banda Aceh - Meulaboh Km.17 Gampong Mon Ikeun Lhoknga - Aceh Besar 24353 Aceh Phone : +62 651 755 0001/02 Fax. : +62 651 755 0010</p>
<p>Kantor Pusat Head Office</p>	<p>Talavera Suite 15th floor Talavera Office Park Jl. TB Simatupang No. 22-26 Jakarta 12430 Indonesia Telepon: +62 21 2986 1000 Faks.: +62 21 2986 3333 E-mail: corp.comm-sbi@sig.id <i>Website:</i> www.solusibangunindonesia.com Customer Service: 0 800 10 88888</p>	<p>Talavera Suite 15th floor Talavera Office Park Jl. TB Simatupang No. 22-26 Jakarta 12430 Indonesia Phone: +62 21 2986 1000 Fax.: +62 21 2986 3333 E-mail: corp.comm-sbi@sig.id <i>Website:</i> www.solusibangunindonesia.com Customer Service: 0 800 10 88888</p>															
<p>Pabrik Plant</p>	<p>Pabrik Narogong Jl. Raya Narogong Km.7 Desa Kembang Kuning Klapanunggal - Bogor 16710 Jawa Barat Telepon: +62 21 823 1260 Fax. : +62 21 823 1254</p>	<p>Narogong Plant Jl. Raya Narogong Km.7 Desa Kembang Kuning Klapanunggal - Bogor 16710 Jawa Barat Phone : +62 21 823 1260 Fax. : +62 21 823 1254</p>															
<p></p>	<p>Pabrik Tuban Jl. Raya Glondonggede - Kerek Km.3 Desa Merkawang Tambakboyo - Tuban 62353 Jawa Timur Telepon: +62 356 2893 001 Fax. : +62 356 2893 114</p>	<p>Tuban Plant Jl. Raya Glondonggede - Kerek Km.3 Desa Merkawang Tambakboyo - Tuban 62353 Jawa Timur Phone : +62 356 2893 001 Fax.: +62 356 2893 114</p>															
<p></p>	<p>Pabrik Cilacap Jl. Ir. H. Juanda, Desa Karangtalun Cilacap Utara - Cilacap 53234 Jawa Tengah Telepon: +62 282 541 521 Fax. : +62 282 548 825</p>	<p>Cilacap Plant Jl. Ir. H. Juanda, Desa Karangtalun Cilacap Utara - Cilacap 53234 Jawa Tengah Telepon: +62 282 541 521 Fax. : +62 282 548 825</p>															
<p></p>	<p>Pabrik Lhoknga Jl. Banda Aceh - Meulaboh Km.17 Gampong Mon Ikeun Lhoknga - Aceh Besar 24353 Aceh Telepon: +62 651 755 0001/02 Fax. : +62 651 755 0010</p>	<p>Lhoknga Plant Jl. Banda Aceh - Meulaboh Km.17 Gampong Mon Ikeun Lhoknga - Aceh Besar 24353 Aceh Phone : +62 651 755 0001/02 Fax. : +62 651 755 0010</p>															

Alamat Perusahaan Company Address	Terminal Terminal Terminal Lhokseumawe Jl. Pelabuhan Umum Krueng Geukueh, Lhokseumawe Desa Tambon Baroh, Kec. Dewantara Kab. Aceh Utara, Provinsi Aceh 24354 Telp +62 645 575 33	Lhokseumawe Terminal Jl. Pelabuhan Umum Krueng Geukueh, Lhokseumawe Desa Tambon Baroh, Kec. Dewantara Kab. Aceh Utara, Provinsi Aceh 24354 Telp +62 645 575 33	
	Terminal Belawan Jl. Ujung Baru Pelabuhan Belawan Kelurahan Belawan I Medan Belawan Kota – Kota Medan 20411 Sumatera Utara Telepon: +62 61 694 1461 Fax.: +62 61 694 1311	Belawan Terminal Jl. Ujung Baru Pelabuhan Belawan Kelurahan Belawan I Medan Belawan Kota – Kota Medan 20411 Sumatera Utara Phone: +62 61 694 1461 Fax. : +62 61 694 1311	
	Terminal Batam Jl. Lumba Lumba Pelabuhan Magcobar Batu Ampat -Kota Batam 29465 Kepulauan Riau Telp +62 778 412134	Batam Terminal Jl. Lumba Lumba Pelabuhan Magcobar Batu Ampat -Kota Batam 29465 Kepulauan Riau Telp +62 778 412134	
	Terminal Lampung Jl. Raya Soekarno-Hatta Km.17 Desa Rangai Tri Tunggal Katibung – Lampung Selatan 35452 Lampung Telepon: 0 800 10 88888	Lampung Terminal Jl. Raya Soekarno-Hatta Km.17 Desa Rangai Tri Tunggal Katibung – Lampung Selatan 35452 Lampung Phone: 0 800 10 88888	
	Terminal Dumai Jl. Datuk Laksamana Komplek Pelabuhan Pelindo 1 Dumai Timur – Kota Dumai 28814 Riau Telepon: +62 765 - 38720 Fax. : +62 765 381 57	Dumai Terminal Jl. Datuk Laksamana Komplek Pelabuhan Pelindo 1 Dumai Timur – Kota Dumai 28814 Riau Phone: +62 765 - 38720 Fax. : +62 765 381 57	
	Terminal Pontianak Jl. Raya Wajok Hilir KM12,8 Kec. Jongkat, Kab. Mempawah 78351 Pontianak, Kalimantan Barat Tel. : 0 800 10 88888 (Customer Service)	Pontianak Terminal Jl. Raya Wajok Hilir KM12,8 Kec. Jongkat, Kab. Mempawah 78351 Pontianak, Kalimantan Barat Tel. : 0 800 10 88888 (Customer Service)	
	Pusat Distribusi Distribution Center	Pusat Distribusi Palembang Jl. Raya Tanjung Api-Api Km.45, Desa Karang Anyar, Kecamatan Sumber Marga Telang, Kabupaten Banyu Asin – Sumatera Selatan 30961 Tel. : +62 356 289 3182	Palembang Distribution Center Jl. Raya Tanjung Api-Api Km.45, Desa Karang Anyar, Kecamatan Sumber Marga Telang, Kabupaten Banyu Asin – Sumatera Selatan 30961 Tel. : +62 356 289 3182
		Pusat Distribusi Yogyakarta Jl. Lempuyangan No.1, Bausasran, Kec. Danurejan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55211	Yogyakarta Distribution Center Jl. Lempuyangan No.1, Bausasran, Kec. Danurejan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55211
		Pusat Distribusi Solo Gilingan, Banjarsari, Solo, Jawa Tengah 57134	Solo Distribution Center Gilingan, Banjarsari, Solo, Jawa Tengah 57134
	Kantor Operasional Operations Office	Pendawa Lestari Perkasa Jl. Hankam Raya No.21 5, RT.5/RW.2, Bambu Apus, Kec. Cipayung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13890	Pendawa Lestari Perkasa Jl. Hankam Raya No.21 5, RT.5/RW.2, Bambu Apus, Kec. Cipayung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13890
	Tambang Agregat Aggregates Quarry	Tambang Agregat Maloko Sukasari, Rumpin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16350	Maloko Aggregates Quarry Sukasari, Rumpin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16350
		Tambang Agregat Jeladri Watugede, Jeladri, Winongan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67182	Jeladri Aggregates Quarry Watugede, Jeladri, Winongan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67182

Solusi Bangun Indonesia menegaskan posisinya sebagai pelopor di industri bahan bangunan yang inovatif dan ramah lingkungan di Indonesia, dengan kapasitas produksi semen mencapai 14,86 juta ton per tahun dari empat pabriknya. Kami tidak hanya memproduksi semen berkualitas tinggi, tetapi juga berkomitmen untuk terus memenuhi kebutuhan pembangunan melalui produk dan layanan yang berorientasi pada keberlanjutan.

Melalui inisiatif pengelolaan limbah Nathabumi, kami memanfaatkan bahan bakar alternatif dan bahan baku daur ulang untuk mendukung keberlanjutan operasional. Program pemberdayaan masyarakat, seperti Sartika Berdaya, Gerakan Orang Tua Asuh (GOTA), dan Bank Sampah, mencerminkan komitmen Solusi Bangun Indonesia untuk memberikan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan perekonomian Indonesia.

Dengan mengedepankan keselamatan kerja dan nilai-nilai Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (AKHLAK), kami terus menjalankan operasinya untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat.

Solusi Bangun Indonesia reaffirms its position as a pioneer in the innovative and environmentally friendly building materials industry in Indonesia, with a cement production capacity of 14.86 million tons per year from its four plants. We not only produce high-quality cement but also remain committed to meeting development needs through sustainability-oriented products and services.

Through its Nathabumi waste management initiative, we utilize alternative fuels and recycled raw materials to support sustainable operations. Community empowerment programs such as Sartika Berdaya, Gerakan Orang Tua Asuh (GOTA), and the Waste Bank reflect Solusi Bangun Indonesia's commitment to creating a positive impact on the environment, society, and the Indonesian economy.

By prioritizing occupational safety and adhering to the values of Integrity, Competence, Harmony, Loyalty, Adaptability, and Collaboration (AKHLAK), we continue our operations to support sustainable development and contribute to societal welfare.



Pabrik Narogong, Jawa Barat.
Narogong Plant, West Java.

VISI DAN MISI [POJK C.1]

Vision and Mission



VISI | Vision

**Menjadi Perusahaan Penyedia
Solusi Bahan Bangunan
Terbesar di Regional**

To be the Leading Building Materials and
Solution Provider in the Region



MISI | Mission

- Berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam setiap inisiatif bisnis.**
Being customer satisfaction-oriented in every business initiative.
- Menerapkan standar terbaik untuk menjamin kualitas.**
Implementing the best standard practices for superior quality.
- Fokus menciptakan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan.**
Focusing on the environmental preservation and sustainable social responsibility.
- Memberikan nilai tambah terbaik untuk seluruh pemangku kepentingan.**
Providing the best added value for all stakeholders.
- Menjadikan sumber daya manusia sebagai pusat pengembangan perusahaan.**
Focusing on human capital as the center of the Company's development.

Go Beyond Next

Bersama SIG, Solusi Bangun Indonesia tengah bertransformasi untuk membangun kondisi kehidupan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang. **Go Beyond Next** mewakili keberanian kami untuk bertindak selangkah lebih maju dan selalu melampaui jangkauan. [POJK F.1]

Together with SIG, Solusi Bangun Indonesia is undergoing a transformation in order to build sustainable living for future generations.

Go Beyond Next represents our courage to act one step ahead and always Go Beyond Next. [POJK F.1]

NILAI BUDAYA PERUSAHAAN Company Values



KEGIATAN USAHA DAN WILAYAH OPERASIONAL

Business Activities and Operational Areas



Kami menjalankan kegiatan usaha yang mencakup industri pengolahan, konstruksi, serta aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis. Selain itu, kami juga berperan aktif di sektor pertambangan dan penggalian, serta pengangkutan dan pergudangan, yang menjadi elemen penting dalam memastikan rantai pasok yang efisien. Pada tahun buku 2024, seluruh kegiatan usaha ini telah dijalankan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, berkontribusi secara signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan pasar yang terus berkembang.

Sebagai pionir di industri bahan bangunan Indonesia yang inovatif dan ramah lingkungan, keberadaan operasional yang luas dan strategis sangat penting bagi Perusahaan untuk menjawab kebutuhan pasar yang terus berkembang. Untuk mendukung komitmen tersebut, kami mengoperasikan empat pabrik yang berlokasi strategis di:

- Narogong (Jawa Barat)
- Cilacap (Jawa Tengah)
- Tuban (Jawa Timur)
- Lhoknga (Aceh, dioperasikan oleh anak usaha, PT Solusi Bangun Andalas [SBA])

We conduct business activities encompassing the processing industry, construction, as well as professional, scientific, and technical activities. Additionally, we play an active role in the mining and quarrying sectors, as well as transportation and warehousing, which are essential components in ensuring an efficient supply chain. In the 2024 fiscal year, all these business activities were executed in accordance with the Company's Articles of Association, significantly contributing to meeting the demands of an ever-growing market.

As a pioneer in Indonesia's innovative and environmentally friendly building materials industry, having an extensive and strategic operational network is crucial for the Company to meet the growing market demands. To support this commitment, we operate four strategically located plants in:

- Narogong (West Java)
- Cilacap (Central Java)
- Tuban (East Java)
- Lhoknga (Aceh, operated by subsidiary, PT Solusi Bangun Andalas [SBA])

Dengan kapasitas produksi tahunan mencapai 14,86 juta ton semen, keempat pabrik Solusi Bangun Indonesia memiliki peran sentral dalam menjawab permintaan pasar domestik dan luar negeri, dengan jenis pelanggan ritel dan korporat yang terus berkembang di sektor konstruksi.

Operasional kami diperkuat dengan dan terminal distribusi yang tersebar di Kalimantan dan Sumatra serta lebih dari 30 jaringan pabrik beton siap pakai agar produk dan layanan kami dapat dengan mudah dijangkau oleh pelanggan.

- Kantor Pusat: Jakarta
- Silo dan Terminal Distribusi: Lhokseumawe, Belawan, Dumai, Batam, Lampung, dan Pontianak
- Pabrik dan Fasilitas Penggilingan: Pabrik Lhoknga, Pabrik Narogong, Pabrik Cilacap, Pabrik Tuban, Penggilingan Kuala Indah^{*)}
- Gudang Distribusi: Palembang, Solo, dan Yogyakarta
- Pabrik Beton Siap Pakai (Termasuk *Mobile Project Plants*): Provinsi Banten (8 *Plant*), Provinsi Jawa Barat (9 *Plant*), Provinsi Jawa Tengah (4 *Plant*), Provinsi Jawa Timur (4 *Plant*), Provinsi DKI Jakarta (5 *Plant*)
- Unit Pengelolaan Limbah (UPL) Nathabumi: Lhoknga, Narogong, Cilacap, Tuban
- Tambang Agregat: Maloko - Jawa Barat dan Jeladri - Jawa Timur

With an annual production capacity of 14.86 million tons of cement, Solusi Bangun Indonesia's four plants play a central role in meeting the demands of both domestic and international markets, serving a wide range of retail and corporate customers in the construction sector.

Our operations are strengthened with distribution terminals spread across Kalimantan and Sumatra and a network of more than 30 ready-mixed concrete plants to make our products and services easily accessible to customers.

- Head Office: Jakarta
- Silo and Distribution Terminals: Lhokseumawe, Belawan, Dumai, Batam, Lampung, and Pontianak.
- Manufacturing Plants and Milling Facilities: Lhoknga, Narogong, Cilacap, and Tuban plants, alongside the Kuala Indah milling facility^{*)}
- Distribution Warehouses: Palembang, Solo, and Yogyakarta
- Ready-Mix Concrete Plants (Including *Mobile Project Plants*): Banten (8 plants), West Java (9 plants), Central Java (4 plants), East Java (4 plants), and DKI Jakarta (5 plants)
- Nathabumi Waste Management Unit (WMU): Lhoknga, Narogong, Cilacap, and Tuban
- Aggregates Quarry: Maloko - West Java and Jeladri - East Java

^{*)} Tidak Aktif
Inactive

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Areas



SILO DAN TERMINAL DISTRIBUSI
Silo and Distribution Terminals

- Lhokseumawe
- Belawan
- Dumai
- Batam
- Lampung
- Pontianak

- Lhokseumawe
- Belawan
- Dumai
- Batam
- Lampung
- Pontianak

PABRIK DAN FASILITAS PENGGILINGAN
Cement Plants and Grinding Facilities

- Pabrik Lhoknga
- Pabrik Narogong
- Pabrik Cilacap
- Pabrik Tuban
- Penggilingan Kuala Indah¹⁾

- Lhoknga Plant
- Narogong Plant
- Cilacap Plant
- Tuban Plant
- Kuala Indah grinding facility

GUDANG DISTRIBUSI
Distribution Warehouses

- Palembang
- Solo
- Yogyakarta

- Palembang
- Solo
- Yogyakarta

¹⁾ Tidak Aktif
Inactive



KANTOR PUSAT
Head Office

Jakarta
Jakarta

KANTOR OPERASIONAL
Operations Office

Pendawa Lestari Perkasa,
Jakarta

TAMBANG AGREGAT
Aggregates Quarry

- Maloko, Jawa Barat
- Jeladri, Jawa Timur
- Maloko, West Java
- Jeladri, East Java

**UNIT PENGELOLAAN
LIMBAH (UPL)
NATHABUMI**
Nathabumi Waste
Management Unit (WMU)

- Lhoknga
- Narogong
- Cilacap
- Tuban

- Lhoknga
- Narogong
- Cilacap
- Tuban

**PABRIK BETON SIAP
PAKAI (TERMASUK MOBILE
PROJECT PLANTS)**
Ready-Mix Concrete Plants
(Including Mobile Project
Plants)

- Provinsi Banten (8 *Plant*)
- Provinsi Jawa Barat (9 *Plant*)
- Provinsi Jawa Tengah (4 *Plant*)
- Provinsi Jawa Timur (4 *Plant*)
- Provinsi DKI Jakarta (5 *Plant*)

- Banten (8 plants)
- West Java (9 plants)
- Central Java (4 plants)
- East Java (4 plants)
- DKI Jakarta (5 plants)

KAPASITAS PRODUKSI DAN SKALA USAHA

Production Capacity and Business Scale

[POJK B.1] [GRI 2-6]

Kategori Category	Satuan Unit	2022	2023	2024
Jumlah Karyawan Tetap Total Permanent Employees	Orang People	2.067	1.935	1.845
Total Pendapatan Total Revenue	Rp Juta Rp Million	12.262.048	12.371.333	11.818.978
Total Aset Total Assets	Rp Juta Rp Million	21.378.510	22.206.739	21.046.352
Ekuitas Equity	Rp Juta Rp Million	11.860.038	12.504.614	12.914.110
Liabilitas Liabilities	Rp Juta Rp Million	9.518.472	9.702.125	8.132.242
Jumlah Produk/Jasa yang Disediakan Number of Products/Services Offered	Jenis Produk/Jasa Types of Products/ Services	5 (lima): <ul style="list-style-type: none"> Semen Kantong Semen Curah Produk Beton Produk Agregat dan Turunan Semen Jasa dan Lainnya 	5 (lima): <ul style="list-style-type: none"> Semen Kantong Semen Curah Produk Beton Produk Agregat dan Turunan Semen Jasa dan Lainnya 	5 (lima): <ul style="list-style-type: none"> Semen Kantong Semen Curah Produk Beton Produk Agregat dan Turunan Semen Jasa dan Lainnya
		5 (five): <ul style="list-style-type: none"> Bag Cement Bulk Cement Concrete Products Cement Aggregate and Derivatives Products Service and Others 	5 (five): <ul style="list-style-type: none"> Bag Cement Bulk Cement Concrete Products Cement Aggregate and Derivatives Products Service and Others 	5 (five): <ul style="list-style-type: none"> Bag Cement Bulk Cement Concrete Products Cement Aggregate and Derivatives Products Service and Others
Kuantitas Produk Terjual Total Quantity of Products Sold	Juta Ton Million Tons	13,37	13,86	13,19
Jumlah Operasional Number of Operations		4	4	4
Pabrik Terintegrasi Integrated Cement Plants	Unit Units	4	4	4
Pabrik Pengemasan Packing Plants	Unit Units	7	7	7
Pabrik Penggilingan Grinding Plants	Unit Units	1	1	1
Terminal Terminal	Unit Units	6	6	6

PRODUK DAN LAYANAN

Product and Services

[GRI 2-6][POJK C.4]

Solusi Bangun Indonesia menawarkan empat kategori produk dan layanan utama, yakni Semen dan Terak, Beton Siap Pakai, Agregat, serta Pengelolaan Limbah dengan detail yang dapat dilihat di bawah ini:

Solusi Bangun Indonesia offers four main categories of products and services: Cement and Clinker, Ready-Mix Concrete, Aggregates, and Waste Management, with details as outlined below:



SEMEN DAN TERAK Cement and Clinker

DYNAMIX

DYNAMIX SERBA GUNA



Semen inovatif serba bisa, hasil akhir kuat, hasil permukaan halus, waktu kering yang tepat. Mengandung *Micro Filler Particle*, butiran inovatif yang mampu mengisi rongga dengan sempurna serta diproses dengan teknologi yang ramah lingkungan sehingga dapat mengurangi emisi CO₂ sebesar 29%. Untuk semua aplikasi pengerjaan untuk hasil permukaan yang halus.

Innovative cement, strong finish, smooth surface results, exact dry time. Contains *Micro Filler Particles*, innovative granules that can fill cavities perfectly, and processed through environmentally friendly technology that can reduce CO₂ emissions by 29%. For all applications for a smooth surface finishing.

DYNAMIX EXTRA POWER



Ahli struktur bangunan, beton 30% lebih cepat kering dan 15% lebih kuat. Mengandung *Micro Filler Particle + Strength Agent* yang membuat struktur bangunan lebih tahan lama, serta diproses dengan teknologi yang ramah lingkungan sehingga dapat mengurangi emisi CO₂ sebesar 19%. Untuk struktur beton yang lebih kuat dan pengerjaan cor beton yang lebih cepat.

Building structural experts, concrete dries 30% faster and 15% stronger. Contains *Micro Filler Particle + Strength Agent* which makes building structures more durable, and processed through environmentally friendly technology that can reduce CO₂ emissions by 19%. For stronger concrete structures and faster concrete casting.

DYNAMIX MASONRY



Semen Masonry Tipe-S, yaitu semen spesialis *finishing* untuk aplikasi pasangan, plesteran, dan acian. Jagonya pasang bata dan keramik, plesteran dan acian lebih halus dan irit, adukan pulen, warna lebih terang, lebih ekonomis. Mengandung *Controlling Agent*, formula pengatur kadar udara sehingga penggunaan lebih hemat, serta diproses dengan teknologi yang ramah lingkungan sehingga dapat mengurangi emisi CO₂ sebesar 37%.

Type-S Masonry Cement, which is a finishing specialist cement for masonry, plastering, and base coat plastering applications. The master at installing bricks and ceramics, plastering, and finishing which is smoother and more economical, the mortar is smoother, the color is brighter, more economical. Contains *Controlling Agent*, a formula that regulates air levels so that use is more economical, and processed through environmentally friendly technology that can reduce CO₂ emissions by 37%.

SEMEN ANDALAS MULTIFUNGSI



Semen andalan yang kuatnya melindungi, daya rekat kuat, adukan pulen, hasil permukaan halus. Semen Andalas mengandung *Active Micro Particle* yang menghasilkan adonan lebih pulen sehingga mempercepat proses pembangunan, serta diproduksi melalui proses yang ramah lingkungan. Untuk semua aplikasi pengerjaan untuk hasil permukaan yang halus.

A reliable cement that is strong in protection, strong adhesion, soft mortar, smooth surface results. Semen Andalas contains *Active Micro Particle* which produces a fluffier dough that speeds up the building process and processed through environmentally friendly technology. For all applications for smooth surface results.



SEMEN CURAH Bulk Cement



EzPro

Pengerjaan multifungsi lebih mudah dengan lebih dari 32% bahan baku alternatif, mengurangi CO₂ hingga 29% dibanding semen portland Tipe I.

Easier multifunctional workmanship with more than 32% alternative raw materials, up to 29% less CO₂ than Type I portland cement.



MaxStrength

Formula ramah lingkungan dengan 50% limbah industri non-iron metal, menurunkan CO₂ hingga 54% dan panas hidrasi rendah.

Eco-friendly formula with 50% non-iron metal industrial waste, reduced CO₂ by 54% and low heat of hydration.



PwrPro

Formula ramah lingkungan dengan kekuatan ekstra, menggunakan lebih dari 20% bahan baku alternatif, mengurangi CO₂ hingga 29%.

Eco-friendly formula with extra strength, using more than 20% alternative raw materials, reducing CO₂ by 29%.



SuperTermo

Klasifikasi API 10A Class-G HSR untuk konstruksi pengeboran minyak.

Classified API 10A Class-G HSR for oil drilling construction.



UltraPro

Kekuatan maksimal untuk konstruksi kokoh.

Maximum strength for robust construction.



DuPro+

MultiDaya tahan tinggi untuk lingkungan ekstrim.

High durability for extreme environments.



SprintPro

Kecepatan maksimal untuk produktivitas terbaik.

Maximum speed for optimal productivity.

DynaBild

DynaBild

DynaBild dirancang sebagai jawaban atas tantangan pengecoran beton di area terpencil dan jauh dari *batching plant*. Penggunaan DynaPump untuk pengecoran, menjadi solusi dalam mencapai pembangunan yang inklusif dan mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah terpencil.

Offers a solution for concrete casting in remote areas far from batching plants, using DynaPump for casting to facilitate inclusive development and economic growth in remote areas.



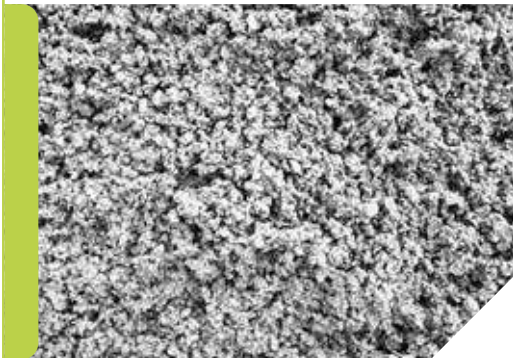
AGREGAT Aggregates



AGREGAT KASAR Coarse Aggregate

Agregat dari batu yang dipecahkan, dengan ukuran berkisar antara 4,76 hingga 150 mm, dan digunakan sebagai bahan dasar untuk beton, aspal, serta pembuatan *precast*.

Sourced from crushed stone, ranging in size from 4.76 to 150 mm, used as a fundamental material for concrete, asphalt, and precast manufacturing.



AGREGAT HALUS Fine Aggregate

Material halus, *M-sand* atau abu batu, yang dihasilkan dari proses pemecahan batu dengan ukuran maksimal 0,5 mm, sering digunakan sebagai alternatif pasir silika dan dalam produksi *paving block* serta bata ringan.

A fine material, known as M-sand or stone dust, produced from stone crushing with a maximum size of 0.5 mm, often used as a silica sand alternative and in the production of paving blocks and lightweight bricks.



AGREGAT LAINNYA Other Aggregate

Terdiri dari bongkahan batu dari hasil tambang atau penghancuran mesin, seperti batu makadam dan *basecourse*, umumnya dipakai dalam pembangunan *subbase* jalan dan sistem *drainase*, serta sebagai bantalan untuk rel kereta api (*ballast*).

Comprised of stone chunks from mining or machine crushing, such as macadam and base course, commonly utilized in constructing road subbases and drainage systems, as well as serving as ballast for railway tracks.



SOLUSI BETON SIAP PAKAI Ready-Mix Concrete Solutions



SpeedCrete

Didesain dengan kekuatan awal dan performa tinggi yang memungkinkan pengeringan dalam hitungan jam, dapat mengurangi emisi CO₂ dalam beton hingga 30%. Ideal untuk aplikasi di pelabuhan, jalan arteri, jalur bus, dan jalan tol.

High initial strength and performance for rapid drying, reduce CO₂ emissions in concrete by up to 30%. perfect for ports, arterial roads, bus lanes, and highways.



ThruCrete

Beton berpori yang dirancang untuk cepat menyerap air hujan ke dalam tanah, cocok untuk permukaan jalan, area parkir, garasi, dan trotoar.

Porous concrete designed for quick rainwater absorption into the ground, ideal for roads, parking areas, garages, and sidewalks.



StilCrete

Memiliki ketahanan yang tinggi dan daya serap yang rendah, efektif melindungi struktur beton dari paparan zat sulfat dan klorida, ideal untuk aplikasi di pelabuhan, dermaga, pembangkit listrik, dan industri migas.

High durability and low permeability protect concrete structures from sulfate and chloride, suitable for ports, docks, power plants, and the oil and gas industry.



SupeCrete

Dengan waktu pengikatan cepat dan ketahanan tekanan yang kuat, memudahkan aplikasi dalam waktu singkat, ideal untuk pelabuhan, jalan arteri, jalur bus, dan jalan tol.

Fast-setting with high pressure resistance for quick application, ideal for ports, arterial roads, bus lanes, and highways.



LocooCrete

Menggunakan material alternatif yang dapat mengurangi emisi CO₂ dalam beton hingga 30%-70%.

Uses alternative materials to reduce CO₂ emissions in concrete by 30%-70%.



ComfilPlas

Material ringan yang sangat sesuai untuk lapisan dasar struktur jalan atau oprit jembatan, ideal untuk jalan raya, jalan tol, dan oprit jembatan.

Lightweight material suitable for base layers of road structures or bridge ramps, ideal for highways, toll roads, and bridge approaches.



FulerPlas

Material yang ringan, fleksibel, mudah dibongkar pasang, dan memiliki kandungan udara yang tinggi, memungkinkan untuk mengisi sudut-sudut sulit secara efisien.

Lightweight, flexible, easy to install, and high air content material fills difficult corners efficiently.



DekoCrete

Tersedia dalam beragam warna dan desain artistik untuk tujuan dekorasi dan estetika, dapat dibentuk meniru granit, keramik, atau batu alam.

Available in various colors and artistic designs for decorative and aesthetic purposes, can mimic granite, ceramics, or natural stone.



ApexCrete

ApexCrete merupakan solusi terintegrasi untuk lantai industrial modern, dengan produktivitas yang tinggi serta menggunakan teknologi terkini, dalam menghasilkan lantai yang super rata dan dengan ketahanan yang sangat tinggi.

ApexCrete is an integrated solution for modern industrial flooring, with high productivity and using the latest technology, to produce super flat and highly durable floors.



PileCrete

Solusi beton berperforma tinggi khusus untuk struktur *bored pile*. Dirancang dengan formula khusus dan *admixture* yang memastikan retardasi panjang dengan waktu pengikatan awal yang normal.

High performance concrete solution specifically for bored pile structures. Designed with a special formula and admixture that ensures long retardation with normal initial binding time.



PENGELOLAAN LIMBAH Waste Management Solutions



PENGELOLAAN LIMBAH BERBAHAYA

Hazardous Waste Management

Solusi komprehensif pengelolaan limbah B3, mulai dari pemeriksaan hingga penerbitan surat keterangan atau *Certificate of Treatment (COT)* untuk laporan pemusnahan limbah.

Comprehensive hazardous waste (B3) management solutions, covering everything from inspection to the issuance of a Certificate of Treatment (COT) for waste disposal reporting.



PENANGANAN LIMBAH DI LAPANGAN

On-Site Waste Management

Solusi penanganan limbah secara langsung di lapangan (*on-site*) untuk berbagai industri, seperti minyak dan gas bumi, pertambangan, industri berat, dan manufaktur.

On-site waste management solutions directly at the field for various industries, including oil and gas, mining, heavy industry, and manufacturing.



PEMUSNAHAN LIMBAH TERJAMIN

Secure Waste Destruction

Menyediakan layanan pemusnahan produk tidak memenuhi spesifikasi atau kadaluwarsa, dengan proses penanganan dan pengolahan limbah di fasilitas kami yang dapat dipantau langsung.

Services for disposing of off-spec or expired products, with transparent waste processing and disposal facilities.



PEMUSNAHAN BAHAN PERUSAK OZON (BPO)
Ozone-Depleting Substances (ODS) Destruction

Pelopori penggunaan teknologi yang aman untuk pemusnahan Bahan Perusak Ozon (BPO) di Asia Tenggara, dengan fasilitas tanur semen bertemperatur tinggi dan stabil yang efektif memusnahkan BPO tanpa merugikan lingkungan.

Leading in the use of safe technology for disposing of Ozone-Depleting Substances in Southeast Asia, with high-temperature cement kiln facilities effectively eliminating ODS without harming the environment.



PENGELOLAAN SAMPAH KOTA MENJADI REFUSE-DERIVED FUEL (RDF)
Municipal Waste Management into Refuse-Derived Fuel

Menawarkan solusi berkelanjutan dan ramah lingkungan untuk Pemerintah Kota dalam menangani masalah sampah, dengan mengonversi sampah kota atau *Municipal Solid Waste* (MSW) menjadi bahan bakar alternatif, *Refuse-Derived Fuel* (RDF).

Sustainable and eco-friendly solutions for city governments to tackle waste issues by converting municipal solid waste (MSW) into alternative fuel, Refuse-Derived Fuel (RDF).



LABORATORIUM ANALISIS & JASA KONSULTASI LIMBAH
Waste Analysis Laboratory & Consulting Services

Dengan laboratorium terakreditasi ISO 17025 dan tim teknisi terlatih dalam analisis limbah, kami menyediakan laporan akurat serta rekomendasi atau konsultasi penanganan limbah yang aman dan efektif.

With accredited ISO 17025 laboratory and trained technicians in waste analysis, we provide accurate reports and safe, effective waste management recommendations or consultations.

PANGSA PASAR

Market Share



Solusi Bangun Indonesia memenuhi kebutuhan pasar di seluruh Indonesia melalui empat pabrik utamanya di Narogong, Cilacap, Tuban, dan Lhoknga.

PASAR DOMESTIK

Pabrik-pabrik di empat lokasi berperan dalam menyediakan semen dan bahan bangunan untuk seluruh wilayah Indonesia.

PASAR INTERNASIONAL

Solusi Bangun Indonesia melayani penjualan ekspor ke berbagai negara, termasuk Australia, Bangladesh, Fiji, Filipina, dan Sri Lanka.

Solusi Bangun Indonesia meets market demands across Indonesia through its four main plants located in Narogong, Cilacap, Tuban, and Lhoknga.

DOMESTIC MARKET

The plants in these four locations play a key role in supplying cement and building materials to all regions of Indonesia.

INTERNATIONAL MARKET

Solusi Bangun Indonesia serves export sales to various countries, including Australia, Bangladesh, Fiji, the Philippines, and Sri Lanka.

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

Pada tahun 2024 Solusi Bangun Indonesia telah menetapkan target dan berhasil merealisasikan kinerja ekonomi sebagai berikut:

In 2024, Solusi Bangun Indonesia set targets and successfully achieved the following economic performance.

DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED [GRI 201-1]

Direct Economic Value Generated and Distributed

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2023	2024
Pendapatan Usaha Revenue	juta Rp million Rp	12.262.048	12.371.333	11.818.978
Pendapatan Bunga Bank dan Deposito Interest Income from Bank and Deposits	juta Rp million Rp	6.678	5.333	5.545
Pendapatan/Pengeluaran Lain-lain Other Incomes	juta Rp million Rp	-98.184	732	-8.656
Jumlah Nilai Ekonomi Diperoleh Total Economic Value Generated	juta Rp million Rp	12.170.542	12.377.398	11.815.867
Biaya Operasional Operating Costs	juta Rp million Rp	9.599.581	9.880.672	9.498.062
Gaji Karyawan dan Benefit Lainnya Employees Salary and Benefit	juta Rp million Rp	1.097.137	997.099	1.062.780
Jumlah Pembayaran Kepada Penyandang Dana (Dividen & Bunga Pinjaman) Total Payment for Funds Provider (Dividend & Creditor)	juta Rp million Rp	498.769	497.649	508.898
Pengeluaran untuk Pemerintah (Pajak, Royalti, dsb) Expenses for Government Obligation (Tax, Royalties, etc)	juta Rp million Rp	330.594	335.981	271.592
Pengeluaran untuk Masyarakat Community Development Expenses	juta Rp million Rp	21.169	20.603	22.394
Jumlah Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	juta Rp million Rp	11.547.250	11.732.004	11.363.726
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained	juta Rp million Rp	623.292	645.394	452.121

KINERJA PRODUKSI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI [OJK F.2]

PRODUCTION, REVENUE AND PROFIT AND LOSS PERFORMANCE [OJK F.2]

REALISASI KINERJA PERSEROAN TAHUN 2022-2024

Realization of Company Performance in 2022-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2023	2024
Produksi Production	juta Ton million Tons	10,18	10,88	10,76
Pendapatan Usaha Revenue	juta Rp million Rp	12.262.048	12.371.333	11.818.978
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	juta Rp million Rp	745.09.00	894.645	745.090

RANTAI PASOK

Supply Chain

[GRI 2-6]

TAMBAANG Quarry

Program konservasi alam:

- Konservasi ekosistem Karst Langkat.
- Renzo-Dynamix Edupark.

Nature conservation program:

- Conservation of the Langkat Karst ecosystem.
- Renzo-Dynamix Edupark.

Program & rencana aksi keanekaragaman hayati.

Biodiversity program & action plan.

Program *Integrated Farming*: Solusi konservasi air; pemanenan air hujan melalui embung (*settling pond*) untuk irigasi pertanian.


Integrated Farming Program: Water conservation solutions; harvesting rainwater through a settling pond for agricultural irrigation.


Program kesehatan untuk masyarakat.

Health program for the community.

Pendidikan vokasi (EVE), beasiswa, pelatihan keterampilan.

Vocational education (EVE), scholarships, skills training.





PELANGGAN Customer







- Semen rendah karbon.
- Inovasi layanan berbasis digital yang menghubungkan kami dengan pelaku bisnis toko bangunan.
- Komitmen Keuangan Berkelanjutan melalui *Sustainability-linked Loan*.
- Inovasi layanan satu pintu berbasis digital untuk pembangunan dan renovasi rumah.
- Jaringan distributor terintegrasi dan retail.
- Beton kekuatan tinggi dengan material yang ramah lingkungan.
- SpeedCrete Perbaikan jalan dalam semalam.
- Low-carbon cement.
- Innovating digital-based service that connects us with building shop businesses.
- Sustainable Finance Commitment through Sustainability Linked Loan.
- Innovating digital-based one-stop service for home construction and renovation.
- Integrated distributor network and retail.
- Strong concrete with environmentally friendly materials.
- SpeedCrete Overnight road repair.



AREA DESA & PERKOTAAN Village & Urban Areas

- Solusi sampah domestik untuk *Refuse-Derived Fuels* (RDF).
- Domestic waste solutions for Refuse-Derived Fuels (RDF).
- Kerja sama multi pihak bersama pemerintah Indonesia untuk fasilitas pengolahan sampah domestik menjadi RDF.
- Multi-stakeholder cooperation with the government of Indonesia for domestic waste processing facilities to become RDF.



PABRIK Plant

Nathabumi: Solusi pengelolaan limbah yang ramah lingkungan dan terintegrasi.

Nathabumi: An environmentally friendly and integrated waste management solution.

Efisiensi panas dan listrik, inisiatif Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), dan Injeksi Hidrogen.

Heat and electricity efficiency, Solar Power Generation (PLTS) initiative, and Hydrogen Injection.

Pengurangan emisi CO₂.

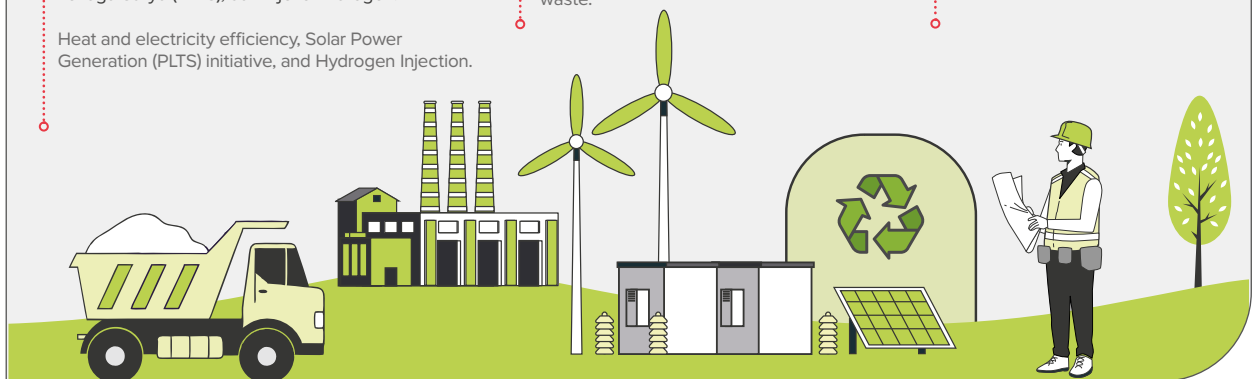
Reduction of CO₂ emission.

Pengelolaan sumber daya (energi & material), pencegahan polusi dan limbah.

Management of resources (energy & materials), prevention of pollution and waste.

Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja bagi karyawan dan kontraktor, serikat pekerja sebagai mitra Solusi Bangun Indonesia.

Occupational Health and Safety Program for employees and contractors, labor unions as partners of Solusi Bangun Indonesia.



BETON SIAP PAKAI DAN AGREGAT Ready-Mix & Aggregates

ThruCrete

Salah satu solusi konstruksi inovatif dengan beton berpori untuk mengalirkan air limpasan ke dalam tanah.

One of the innovative construction solutions with porous concrete to channel runoff water into the ground.

LocooCrete

Beton rendah karbon.

Low carbon concrete.

MiniMix

Solusi pengiriman di area padat.

Delivery solutions in congested areas.



PEMASOK Supplier

Pelibatan masyarakat untuk pemasok biomassa (sekam padi).

Community engagement for biomass (rice husk) suppliers.

Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Kontraktor.

Contractor Safety Management System.

Inisiatif peningkatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dengan pemasok lokal.

Initiative to increase the Domestic Component Level (TKDN) with local suppliers.



PERUBAHAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

Significant Changes in Issuers or Public Companies

[POJK C.6]



Selama periode pelaporan tidak terdapat perubahan signifikan pada emiten dan perusahaan publik.

During the reporting period, there were no significant changes to the issuer or public company.



PERJALANAN SOLUSI BANGUN INDONESIA

Solusi Bangun Indonesia's Journey



ASOSIASI DAN SERTIFIKASI

Association and Certification

[GRI 2-28] [POJK C.5]



ASOSIASI Association

1

Asosiasi Semen Indonesia (ASI)
Asosiasi Semen Indonesia (ASI)



2

Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD)
Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD)



3

CFCD: Corporate Forum for CSR Development
CFCD: Corporate Forum for CSR Development



4

Green Building Council Indonesia
Green Building Council Indonesia



5

Asosiasi Pengusaha Indonesia
Asosiasi Pengusaha Indonesia



6

Kadin Net Zero Hub
Kadin Net Zero Hub





SERTIFIKASI
Certification

No.	Sertifikat	Certificate
1.	API Monogram (API Spec Q1 & API 10-A)	API Monogram (API Spec Q1 & API 10-A)
2.	Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) - Beton Normal	Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) - Beton Normal
3.	Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) - Beton SpeedCrete	Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) - Beton SpeedCrete
4.	Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) - Beton ThruCrete	Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) - Beton ThruCrete
5.	Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) - Semen	Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) - Semen
6.	Sertifikasi Green Label dari GPCI	Green Label certification from the GPCI
7.	ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu	ISO 9001:2015 on Quality Management System
8.	ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan	ISO 14001:2015 on Environmental Management System
9.	ISO/IEC 17025:2017 tentang Kompetensi Teknis Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi	ISO/IEC 17025:2017 on Technical Competence of Testing and Calibration Laboratories
10.	ISO 37001:2016 tentang Sistem Anti Penyuapan	ISO 37001:2016 on Anti-Bribery System
11.	ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	ISO 45001:2018 on Occupational Safety and Health Management System
12.	ISO 50001:2018 tentang Sistem Manajemen Energi.	ISO 50001:2018 on Energy Management System.
13.	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai Peraturan Pemerintah (PP) No 50 Tahun 2012	Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) in accordance with Government Regulation (PP) No. 50 of 2012





STRATEGI KEBERLANJUTAN SOLUSI BANGUN INDONESIA

Solusi Bangun Indonesia's Sustainability Strategy

02



STRATEGI KEBERLANJUTAN SOLUSI BANGUN INDONESIA

Solusi Bangun Indonesia's Sustainability Strategy

[POJK A.1]

Isu global seperti perubahan iklim, kerusakan ekosistem, dan keterbatasan sumber daya alam semakin nyata dampaknya, baik bagi lingkungan maupun kehidupan manusia. Kami percaya bahwa tantangan ini membutuhkan respons nyata dan strategi yang terencana. Untuk merespons tantangan ini, kami telah mengembangkan strategi keberlanjutan yang dirancang untuk menjawab berbagai tantangan yang muncul, baik dalam kegiatan operasional maupun di tingkat industri.

Dalam menyusun strategi, tentu kami fokus pada isu-isu yang benar-benar penting dan berdampak. Dengan pendekatan ini, kami menetapkan tiga pilar utama sebagai landasan: ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Global issues such as climate change, ecosystem damage, and natural resource scarcity are increasingly evident in their impact, both on the environment and human life. We believe that these challenges require tangible responses and planned strategies. To respond to these challenges, we have developed a sustainability strategy designed to address various emerging challenges, both in our operational activities and at the industry level.

In formulating our strategy, we naturally focus on issues that are truly important and impactful. With this approach, we have established three main pillars as our foundation: economic, environmental, and social.



ASPEK EKONOMI
Economy Aspect

Solusi Bangun Indonesia berkomitmen untuk mengembangkan dan menyediakan produk serta jasa yang inovatif dan ramah lingkungan.

Solusi Bangun Indonesia is committed to developing and providing innovative and environmentally friendly products and services.



ASPEK LINGKUNGAN
Environment Aspect

Dalam setiap kegiatan operasional, kami menempatkan pengurangan polusi, pelestarian keanekaragaman hayati, pemanfaatan sumber daya terbarukan, dan konservasi air sebagai prioritas utama. Upaya ini kami lakukan dengan memanfaatkan teknologi modern dan pendekatan produksi yang efisien.

In every operational activity, we place pollution reduction, biodiversity preservation, renewable resource utilization, and water conservation as top priorities. We carry out these efforts by utilizing modern technology and efficient production approaches.



ASPEK SOSIAL
Social Aspect

Solusi Bangun Indonesia mengutamakan karyawan serta berkomitmen memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat, yang menjadi salah satu pilar dalam strategi keberlanjutan kami.

Solusi Bangun Indonesia prioritizes employees and is committed to making positive contributions to society, which is one of the pillars of our sustainability strategy.



Strategi Keberlanjutan Solusi Bangun Indonesia untuk tahun 2030, meliputi tiga aspek tersebut: ekonomi, lingkungan, dan sosial. Selain itu kami juga memperkuat dengan lima pilar utama, yaitu:

- Solusi Berkelanjutan
- Iklim
- Ekonomi Sirkular
- Air dan Alam
- Karyawan dan Komunitas

Solusi Bangun Indonesia's Sustainability Strategy for 2030 encompasses these three aspects: economic, environmental, and social. Additionally, we are strengthening it with five main pillars, namely:

- Sustainable Solutions
- Climate
- Circular Economy
- Water and Nature
- People and Communities



Pembangkit listrik tenaga surya di Pabrik Tuban.
Solar power plant at the Tuban Plant.

STRATEGI KEBERLANJUTAN 2030 2030 Sustainability Strategy

Visi Visi

Menjadi Perusahaan Penyedia Solusi Bahan Bangunan Terbesar di Regional

To Become the Leading Building Materials Solutions Provider Company in the Region



Solusi Berkelanjutan
Sustainable Solution


EKONOMI
Prosperity

Memberikan solusi (produk dan layanan inovatif) untuk mengatasi masalah lingkungan dan perkotaan.

Providing solutions (innovative products & services) to address environmental and urban problems.

Menghasilkan pendapatan dari solusi berkelanjutan.

Generating revenue from sustainable solutions through eco-friendly products and services.



Iklim, Ekonomi Sirkular, Air dan Alam
Climate, Circular Economy, Water and Nature

LINGKUNGAN
Planet

Menunjukkan kepemimpinan dalam pengelolaan lingkungan dan menjadi panutan yang bertanggung jawab untuk generasi masa depan.

Demonstrating leadership in environmental management and being a responsible role model for future generations.

1. Reduksi emisi CO₂
2. Pemanfaatan sumber daya terbarukan
3. Inisiatif keanekaragaman hayati
4. Pengelolaan air

1. Reducing CO₂ emissions
2. Utilizing renewable resources
3. Biodiversity initiative
4. Water management



Karyawan & Komunitas
People & Community

SOSIAL
People

Menciptakan nilai bersama untuk komunitas.

Creating shared value to community.

1. Menjaga keselamatan dan kesehatan pekerja
2. Pemberdayaan masyarakat melalui kemitraan
3. Keberterimaan sosial

1. Keeping our workers safe and healthy
2. Empowering community through partnership
3. Social license

Target Dasar Basic Target

PROPER Hijau untuk semua pabrik semen & penerapan sistem manajemen ISO yang berkelanjutan (9001, 14001, 17025, 45001, 50001) di seluruh area operasi.

Green PROPER for all cement plants & implementation of sustainable management system ISO (9001, 14001, 17025, 45001, 50001) in all operation area.

REALISASI PENCAPAIAN TARGET 2024

Achievement Realization of 2024 Targets

Kami telah menetapkan target keberlanjutan yang spesifik dan terukur untuk tahun 2025 dan 2030. Gambaran pencapaian kinerja keberlanjutan selama tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

We have set specific and measurable sustainability targets for 2025 and 2030. An overview of sustainability performance achievements during 2024 can be seen in the following table.

REALISASI KINERJA KEBERLANJUTAN TAHUN 2024 DAN TARGET KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 DAN 2030

Realization of Sustainability Performance in 2024 and Sustainability Targets for 2025 and 2030



SOLUSI BERKELANJUTAN

Sustainable Solution

PENCAPAIAN PADA TAHUN 2024 Achievement in 2024	TARGET 2025 2025 Target	TARGET 2030 2030 Target
<p>39% dari total pendapatan yang dihasilkan berasal dari solusi berkelanjutan.</p> <p>39% of the total revenue is generated from sustainable solutions.</p>	<p>46% dari total pendapatan yang dihasilkan berasal dari solusi berkelanjutan.</p> <p>46% of the total revenues is generated from sustainable solutions.</p>	<p>50% dari total pendapatan yang dihasilkan berasal dari solusi berkelanjutan.</p> <p>50% of the total revenue is generated from sustainable solutions.</p>

IKLIM
Climate

PENCAPAIAN PADA TAHUN 2024 Achievement in 2024	TARGET 2025 2025 Target	TARGET 2030 2030 Target
<p>16,5% reduksi CO₂ (572 kg CO₂/ton semen ekuivalen).</p> <p>16.5 CO₂ reduction (572 kg CO₂/ton cement equivalent).</p>	<p>Menurunkan emisi CO₂ sebesar 18% basis 2010 per ton semen ekuivalen.</p> <p>Reducing CO₂ emissions by 18% on a 2010 basis per ton of cement equivalent.</p>	<p>Menurunkan emisi CO₂ sebesar 29% basis 2010 per ton semen ekuivalen.</p> <p>Reducing CO₂ emissions by 29% on a 2010 basis per ton of cement equivalent.</p>
<p>Mencapai 13% <i>Thermal Substitution Rate</i> (TSR).</p> <p>Achieving 13% Thermal Substitution Rate (TSR).</p>	<p>Mencapai 15% <i>Thermal Substitution Rate</i> (TSR).</p> <p>Achieving 15% Thermal Substitution Rate (TSR).</p>	<p>Mencapai 25% <i>Thermal Substitution Rate</i> (TSR).</p> <p>Achieving 25% Thermal Substitution Rate (TSR).</p>
<p>Mencapai 69,1% faktor terak.</p> <p>Achieving 69.1% clinker factor.</p>	<p>Mencapai 69% faktor terak.</p> <p>Achieving 69% clinker factor.</p>	<p>Mencapai 62% faktor terak.</p> <p>Achieving 62% clinker factor.</p>
<p>Studi mikroalga bersama Tim Pusat Unggulan IPTEK Perguruan Tinggi Mikroalga dari Pusat Studi Energi Universitas Gadjah Mada (UGM) telah selesai dilaksanakan sebagai bagian dari tahap akhir pengembangan sistem Algae TechnoArt.</p> <p>The microalgae study in collaboration with the Center of Excellence for Microalgae Technology from the Energy Study Center of Universitas Gadjah Mada (UGM) has been completed as part of the final stage of the Algae TechnoArt system development.</p>	<p>Mempunyai inisiatif dan studi kelayakan untuk program pengurangan emisi CO₂.</p> <p>Having initiatives and feasibility studies for CO₂ emission reduction programs.</p>	<p>Mempunyai inisiatif dan studi kelayakan untuk program pengurangan emisi CO₂.</p> <p>Having initiatives and feasibility studies for CO₂ emission reduction programs.</p>

EKONOMI SIRKULAR
Circular Economy

PENCAPAIAN PADA TAHUN 2024 Achievement in 2024	TARGET 2025 2025 Target	TARGET 2030 2030 Target
<p>Memanfaatkan 1,85 juta ton limbah/sampah.</p> <p>1.85 tons of waste/garbage have been utilized.</p>	<p>Memanfaatkan minimal 1 juta ton limbah/sampah.</p> <p>Utilizing a minimum of 1 million tons of waste/garbage.</p>	<p>Memanfaatkan minimal 1,4 juta ton limbah/sampah.</p> <p>Utilizing a minimum of 1.4 million tons of waste/garbage.</p>
<p>Fasilitas RDF telah beroperasi di Cilacap dengan kapasitas 160 ton sampah per hari.</p> <p>The RDF facility has been operating in Cilacap with a capacity of 160 tons of waste per day.</p>	<p>Proyek MSW menjadi RDF terealisasi.</p> <p>Realizing MSW project to RDF in place.</p>	<p>Proyek MSW menjadi RDF terealisasi.</p> <p>Realizing MSW project to RDF in place.</p>

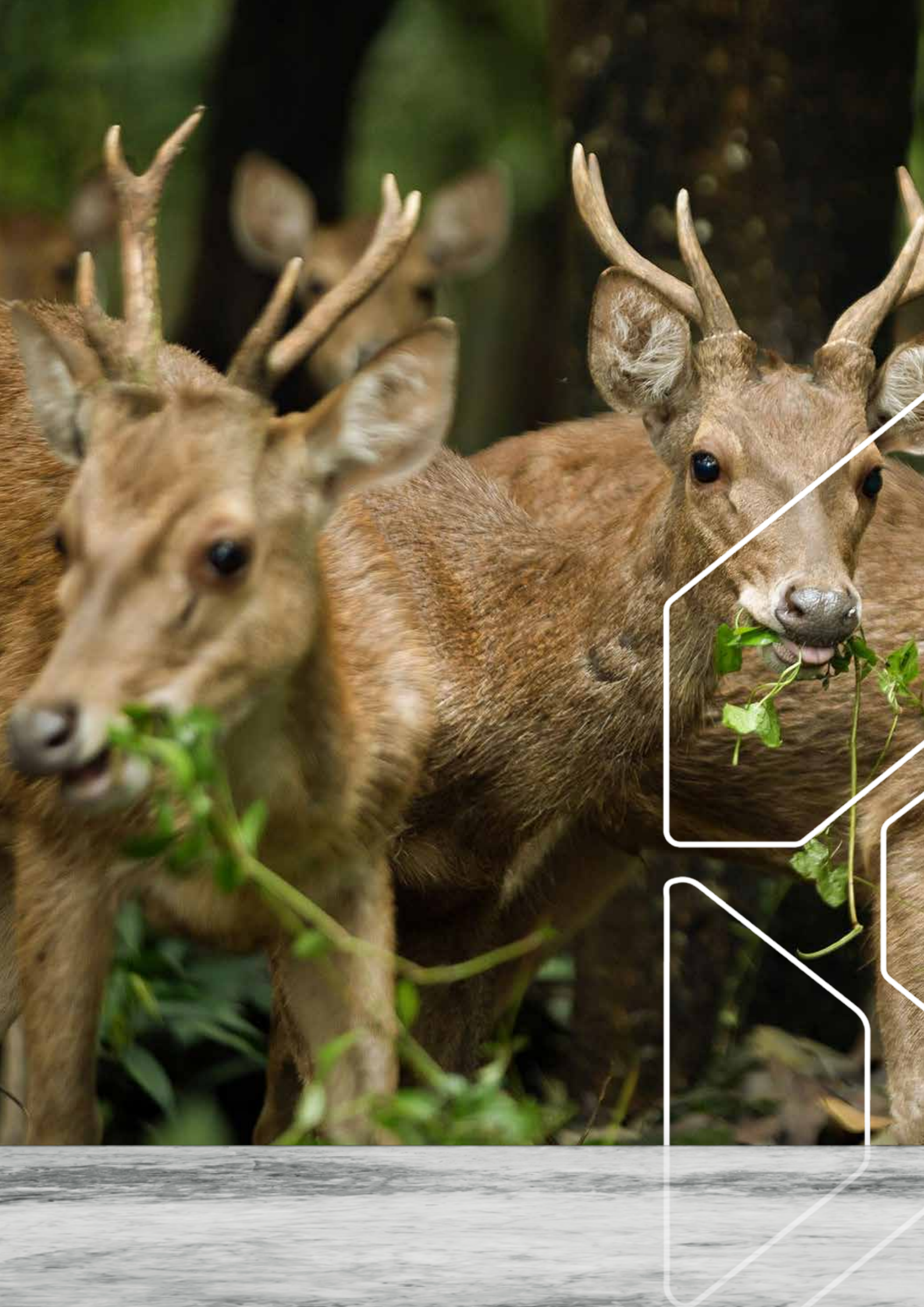
AIR DAN ALAM
Water and Nature

PENCAPAIAN PADA TAHUN 2024 Achievement in 2024	TARGET 2025 2025 Target	TARGET 2030 2030 Target
Pemanfaatan 617.890 m ³ pemanenan air hujan. Utilization of 617,890 m ³ of rainwater harvesting.	Inisiatif pemanfaatan air hujan terealisasi di semua pabrik semen. Utilizing rainwater in all cement plants.	Menurunkan 10% pengambilan air baku dari air alam di semua pabrik semen (10% dari tahun 2019). Reducing 10% raw water withdrawal from natural water in all cement plants (10% from 2019).
Pembaruan Rencana Aksi Keanekaragaman Hayati (BAP): 1. BAP Nusakambangan telah 100% terpenuhi. 2. BAP Lhoknga telah mencapai 72%. Update on Biodiversity Action Plan (BAP): 1. Nusakambangan BAP has been 100% fulfilled. 2. Lhoknga BAP has reached 72%.	100% rencana aksi keanekaragaman hayati dan konservasi terimplementasi di semua tambang pabrik semen. Implementing a 100% action plan on biodiversity and conservation in all cement quarries.	100% rencana aksi keanekaragaman hayati dan konservasi terimplementasi di semua tambang pabrik semen. Implementing 100% action plan on biodiversity and conservation in all cement quarries.
Pemanfaatan lahan bekas tambang menjadi Renzo-Dynamix Edupark. Utilization of former mining land to be Renzo-Dynamix Edupark.	Pascatambang yang berkelanjutan di Cibadak. Sustainable post-mining in Cibadak.	Pascatambang yang berkelanjutan. Sustainable post-mining.
Menjalin kerja sama dengan Yayasan Ekosistem Lestari (YEL). Establish cooperation with Yayasan Ekosistem Lestari (YEL).	Menjalin kerja sama dengan universitas dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) untuk program konservasi. Collaborating with recognized universities and Non-Governmental Organizations (NGOs) for conservation programs.	Menjalin kerja sama dengan universitas dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) untuk program konservasi. Collaborating with recognized universities and Non-Governmental Organizations (NGOs) for conservation programs.

KARYAWAN DAN KOMUNITAS
People & Community

PENCAPAIAN PADA TAHUN 2024 Achievement in 2024	TARGET 2025 2025 Target	TARGET 2030 2030 Target
<ul style="list-style-type: none"> Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR): 0,15 Total Injury Frequency Rate (TIFR): 0,25 Health & Safety Improvement Plan (HSIP): 96,8 	<ul style="list-style-type: none"> NIHIL fatalitas LTIFR ≤ 0,15 TIFR ≤ 0,75 HSIP ≥ 56% 	<ul style="list-style-type: none"> NIHIL fatalitas on site & off site (karyawan dan kontraktor). NIHIL LTIFR on site (karyawan dan kontraktor). TIFR ≤ 0,56, HSIP ≥ 98%.
<ul style="list-style-type: none"> Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR): 0.15 Total Injury Frequency Rate (TIFR): 0.25 Health & Safety Improvement Plan (HSIP): 96.8 	<ul style="list-style-type: none"> ZERO fatality LTIFR ≤ 0.15 TIFR ≤ 0.75 HSIP ≥ 56% 	<ul style="list-style-type: none"> ZERO fatality on site & off site (employees and contractors). ZERO LTIFR on site (employees and contractors). TIFR ≤ 0.56, HSIP ≥ 98%
<ul style="list-style-type: none"> Nihil pelanggaran HAM. 1.125.321 orang telah mendapat manfaat langsung dari program CSR (kumulatif dari tahun 2019). No violations of human rights. 1,125,321 people directly benefit from CSR programs (cumulative from 2019). 	<ul style="list-style-type: none"> Nihil pelanggaran HAM. 1.050.000 orang telah mendapat manfaat langsung dari program CSR (kumulatif dari tahun 2019). No violations of human rights. 1,050,000 people directly benefit from CSR programs (cumulative from 2019). 	<ul style="list-style-type: none"> Nihil pelanggaran HAM. 2.100.000 orang telah mendapat manfaat langsung dari program CSR (kumulatif dari tahun 2019). No violations of human rights. 2,100,000 people directly benefit from CSR programs (cumulative from 2019).
<p>Pencapaian <i>Social License Index</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pabrik Lhoknga: <i>Approval</i> (58,3%) b. Pabrik Narogong: <i>Approval</i> (55,17%) c. Pabrik Cilacap: <i>Approval</i> (52,3%) d. Pabrik Tuban: <i>Approval</i> (72,93%) <p>Social License Index Achievement:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Lhoknga Plant: <i>Approval</i> (58.3%) b. Narogong Plant: <i>Approval</i> (55.2%) c. Cilacap Plant: <i>Approval</i> (52.3%) d. Tuban Plant: <i>Approval</i> (72.9%) 	<p>1 pabrik semen mendapatkan tingkat penerimaan "Co-ownership" berdasarkan pengukuran <i>Social License Index</i> (SLI).</p> <p>1 cement plant to receive a level of acceptance of "Co-ownership" based on the Social License Index.</p>	<p>2 pabrik semen mendapatkan tingkat penerimaan "Co-ownership" berdasarkan pengukuran <i>Social License Index</i> (SLI).</p> <p>2 cement plant to receive a level of acceptance of "Co-ownership" based on the Social License Index.</p>







**TENTANG LAPORAN
KEBERLANJUTAN
SOLUSI BANGUN INDONESIA**

About Solusi Bangun Indonesia's
Sustainability Report

03

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN SOLUSI BANGUN INDONESIA

About Solusi Bangun Indonesia's Sustainability Report

Laporan keberlanjutan ini merupakan wujud dedikasi kami terhadap tanggung jawab sosial, lingkungan, dan ekonomi. Melalui laporan ini, kami ingin meningkatkan transparansi dan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai laporan tahunan, dokumen ini mencakup berbagai aspek keberlanjutan dari kegiatan operasional Perusahaan dan anak perusahaan yang berlangsung selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Penilaian data dalam laporan ini dilakukan oleh pihak ketiga, yaitu Sucofindo, sebagai bagian dari upaya meningkatkan akurasi dan keandalan informasi yang disampaikan. **[GRI 2-5, GRI 2-3] [POJK G.1]**

CAKUPAN DATA

Cakupan data pada setiap pengungkapan topik spesifik adalah sebagai berikut: **[GRI 2-2]**

- Kinerja SDM: Entitas Induk dan Anak
- Kinerja Tata Kelola: Entitas Grup
- Kinerja Ekonomi: Entitas Grup (Induk dan Anak)
- Kinerja Lingkungan: Entitas Grup (Induk dan Anak)
- Kinerja CSR: Entitas Grup (Induk dan Anak)
- Kinerja K3: Entitas Grup (Induk dan Anak)

Laporan Keberlanjutan tahun ini terdapat penyajian ulang (*restatement*) atas data atau informasi dari laporan sebelumnya, sebagai bagian dari upaya peningkatan akurasi dan penyesuaian metodologi pelaporan. Penjelasan mengenai penyajian ulang tersebut disertakan pada bagian terkait untuk memastikan transparansi dan keterlacakan informasi. **[GRI 2-4]**

Dalam penyusunan laporan keberlanjutan, Solusi Bangun Indonesia mengikuti pedoman Standar GRI 2021, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 51/POJK.03/2017 mengenai Implementasi Praktik Keberlanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, SE OJK no 16/2021, serta mengadopsi kerangka kerja dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 2030. Untuk memudahkan keterbacaan, kami menyertakan nomor pengungkapan di bagian yang relevan dan menyajikan tabel Indeks GRI di bagian akhir laporan. Laporan Keberlanjutan Solusi Bangun Indonesia telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti. Standar GRI merupakan pedoman global yang diakui dalam pelaporan keberlanjutan, membantu organisasi dalam mengkomunikasikan dampak mereka terhadap isu-isu krusial seperti perubahan iklim dan hak asasi manusia.

This sustainability report reflects our dedication to social, environmental, and economic responsibilities. Through this report, we aim to enhance transparency and strengthen trust with all stakeholders.

As an annual report, this document covers various sustainability aspects of the Company's operational activities and its subsidiaries during the period from January 1 to December 31, 2024. The assessment of data in this report is conducted by a third party, Sucofindo, as part of an effort to improve the accuracy and reliability of the information presented. **[GRI 2-5, GRI 2-3] [POJK G.1]**

DATA COVERAGE

The data coverage for each topic-specific disclosure is as follows: **[GRI 2-2]**

- HR Performance: Parent and Subsidiary Entities
- Governance Performance: Group Entities
- Economic Performance: Group Entities (Parent and Subsidiaries)
- Environmental Performance: Group Entities (Parent and Subsidiaries)
- CSR Performance: Group Entities (Parent and Subsidiaries)
- OHS Performance: Group Entities (Parent and Subsidiaries)

This year's Sustainability Report includes restatements of data or information from the previous report, as part of efforts to improve accuracy and align reporting methodologies. Explanations regarding these restatements are provided in the relevant sections to ensure transparency and traceability of the information. **[GRI 2-4]**

In preparing the sustainability report, Solusi Bangun Indonesia adheres to the 2021 GRI Standards, the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainability Practices for Financial Services Institutions, Issuers, SE OJK no 16/2021, and Public Companies, and incorporates frameworks from the Sustainable Development Goals (SDGs) 2030. To enhance readability, we include disclosure numbers in relevant sections and present a GRI Index table at the end of the report. Solusi Bangun Indonesia's Sustainability Report has been prepared in accordance with the GRI Standards: Core Option. The GRI Standards are globally recognized guidelines for sustainability reporting, assisting organizations in communicating their impacts on critical issues such as climate change and human rights.

Untuk membuat laporan yang komprehensif dan akurat, kami menerapkan delapan prinsip pelaporan Standar GRI seperti akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, kelengkapan, konteks keberlanjutan, ketepatan waktu, dan keterverifikasian.

Dalam dokumen ini, istilah “Solusi Bangun Indonesia”, “Kami”, atau “Perusahaan” merujuk pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Laporan ini tersedia dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dan dapat diakses melalui situs *web* resmi Solusi Bangun Indonesia; solusibangunindonesia.com.

Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas laporan ini dan sangat menghargai masukan dari Anda. Segala saran, pertanyaan, atau tanggapan yang mendukung laporan menjadi lebih objektif dan komunikatif dapat disampaikan melalui kanal komunikasi berikut:

To create a comprehensive and accurate report, we apply the eight reporting principles of the GRI Standards: accuracy, balance, clarity, comparability, completeness, sustainability context, timeliness, and verifiability.

In this document, the terms “Solusi Bangun Indonesia,” “We,” or “The Company” refer to PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. This report is available in two languages, Indonesian and English, and can be accessed through Solusi Bangun Indonesia’s official website; solusibangunindonesia.com.

We are committed to continuously improving the quality of this report and greatly value your feedback. Any suggestions, questions, or comments that can make this report more objective and communicative are highly appreciated and can be submitted through the following communication channels:

CORPORATE COMMUNICATIONS

Corporate Communications



Kantor Pusat | Head Office

Talavera Suite, Talavera Office Park
Jl. TB Simatupang No. 22 – 26
Jakarta 12430
Indonesia



Telepon | Phone

+62 21 29861000



Faksimili | Faximile

+62 21 29863333



Kami telah menerima masukan atas Laporan Keberlanjutan 2023, yang telah kami manfaatkan untuk menyempurnakan laporan ini. Kami mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada para pemangku kepentingan yang telah memberikan umpan balik terkait laporan serta kegiatan keberlanjutan kami.

We have received feedback on our 2023 Sustainability Report, which has been utilized to enhance this report. We extend our gratitude and appreciation to stakeholders who have shared their input regarding our sustainability report and activities.

HUBUNGAN DENGAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN [POKL E.4] [GRI 2-29]

Relationship with Stakeholders

Solusi Bangun Indonesia telah mengidentifikasi 9 kelompok pemangku kepentingan utama yang terdampak atau mempengaruhi aktivitas bisnis kami. Kami menggunakan berbagai metode untuk berinteraksi dan mendiskusikan isu-isu penting dengan masing-masing kelompok, seperti diuraikan dalam tabel keterlibatan pemangku kepentingan.

Solusi Bangun Indonesia has identified 9 main stakeholder groups impacted by or influencing our business activities. We employ various methods to interact and discuss important issues with each group, as outlined in the stakeholder engagement table.

No.	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pendekatan Terhadap Keterlibatan Pemangku Kepentingan	An Approach to Stakeholder Engagement
1.	Pemerintah Daerah dan Pusat Local and Central Government	Kami menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah melalui pertemuan rutin, kunjungan lapangan, dan laporan berkala untuk membahas topik seperti perizinan, lingkungan, dan CSR. Kegiatan ini, termasuk penilaian <i>Social License Index</i> , diadakan sesuai kebutuhan.	We collaborate with local governments through regular meetings, site visits, and periodic reports to address topics such as permits, environmental compliance, and CSR. These activities, including Social License Index assessments, are held as needed.
2.	Mitra Usaha dan Pelanggan Business Partners and Customers	Kami berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan bahan bangunan bagi para mitra usaha dan pelanggan melalui inovasi yang berkelanjutan. Untuk mencapai ini, kami melakukan pertemuan tatap muka, pertemuan daring, dan menyediakan layanan melalui <i>website</i> perusahaan dan <i>call center</i> . Kami juga berinteraksi melalui forum, acara <i>gathering</i> , pertemuan kontraktor, serta melakukan survei kepuasan untuk memastikan peningkatan kualitas yang konsisten. Pendekatan ini kami lakukan secara reguler, disesuaikan dengan kebutuhan.	We are committed to meeting our business partners' and customers' building material needs through continuous innovation. To achieve this, we conduct face-to-face meetings and online meetings and provide services through our company's website and call center. We also engage through forums, retailer and contractor gatherings, and conduct satisfaction surveys to ensure consistent quality improvement. We undertake these approaches regularly, tailored to specific needs.
3.	Karyawan Employees	Karyawan merupakan elemen penting dalam perjalanan bisnis kami menuju <i>#MasaDepanYangKitaMau</i> . Kami memberikan kesempatan yang setara bagi setiap individu untuk berkembang melalui pembekalan rutin yang selaras dengan tujuan Perusahaan, sekaligus mendorong kontribusi dalam menciptakan solusi inovatif dan ramah lingkungan. Keterlibatan karyawan juga diperkuat melalui berbagai forum dialog terbuka antara manajemen dan karyawan, yang memberi ruang bagi pemahaman arah Perusahaan serta penyampaian masukan konstruktif. Melalui pendekatan ini, kami menjadikan karyawan bukan hanya sebagai penerima kebijakan, tetapi sebagai mitra strategis dalam mendorong kemajuan bersama.	Employees are a vital part of our business journey toward <i>#MasaDepanYangKitaMau</i> (The Future We Aspire). We provide equal opportunities for all individuals to grow through regular capacity building aligned with the Company's goals, while also encouraging their contribution to innovative and environmentally friendly solutions. Employee engagement is further strengthened through various open dialogue forums between management and employees, offering space to understand the Company's direction and share constructive feedback. Through this approach, we position employees not merely as policy recipients, but as strategic partners in driving progress together.
4.	Pemegang Saham Shareholders	Kami selalu berupaya untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan membangun kepercayaan mereka dengan menerapkan tata kelola yang baik dan menyediakan laporan yang transparan untuk mendukung keberlangsungan bisnis kami. Kami secara rutin berkomunikasi dengan pemegang saham setiap tahun sekali atau setiap triwulan, untuk memastikan alur komunikasi yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan dan harapan mereka.	We strive to enhance shareholder value and build their trust by implementing good governance and providing transparent reports, which support the sustainability of our business. We regularly communicate with our shareholders on an annual or quarterly basis, to ensure effective communication flow and responsiveness to their needs and expectations.

No.	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pendekatan Terhadap Keterlibatan Pemangku Kepentingan	An Approach to Stakeholder Engagement
5.	Media Media	Dengan menjalin hubungan yang erat bersama media, kami membagikan pencapaian dan praktik pengelolaan Solusi Bangun Indonesia yang berkelanjutan, serta menunjukkan komitmen kami terhadap aspek keberlanjutan dan ramah lingkungan. Keterlibatan dengan media berdasarkan pada kebutuhan, guna mengkomunikasikan kinerja Perusahaan secara efektif yang mencakup aspek operasional, keuangan, lingkungan, dan kontribusi sosial.	Through our collaboration with the media, we highlight Solusi Bangun Indonesia's accomplishments and our approach to sustainable management, underlining our strong commitment to both sustainability and environmental stewardship. Engagement with the media is based on the need to effectively communicate the Company's performance covering operational, financial, environmental and social contribution aspects.
6.	Pemasok Supplier	Komunikasi tahunan kami dengan pemasok melalui acara <i>gathering</i> dan pertemuan rutin, mendukung konsep keberlanjutan, yang bertujuan mengurangi risiko rantai pasokan, mendukung operasi yang bertanggung jawab, dan meningkatkan efisiensi operasional.	Our annual communication through gatherings and regular meetings with suppliers supports the concept of sustainability, aiming to reduce supply chain risk, support responsible operations, and improve operational efficiency.
7.	Lembaga Swadaya Masyarakat, Tokoh Masyarakat, dan Masyarakat Lokal Non-Governmental Organization, Community Figures, Local Communities	Dialog dengan LSM dan komunitas lokal membantu kami memahami dan mengatasi dampak lingkungan dan sosial, sehingga dapat segera diatasi dan memastikan bahwa kami dapat berkembang bersama mengatasi dampak lingkungan yang mungkin timbul dari kegiatan operasional kami.	Dialogue with NGOs and local communities helps us understand and address environmental and social impacts, allowing for immediate resolution and ensuring that we can grow together by mitigating potential operational impacts on the environment.
8.	Universitas, Akademisi, dan Lembaga Pendidikan Universities, Academics, Educational Institutions	Kerjasama kami dengan institusi pendidikan seperti universitas, akademisi, dan lembaga pendidikan dalam bidang riset dan pengembangan membantu kami dalam melakukan inovasi berkelanjutan. Pertukaran pengetahuan dan penelitian kolaboratif memungkinkan kami untuk merancang solusi inovatif yang sejalan dengan komitmen kami terhadap keberlanjutan.	Our cooperation with educational institutions like universities, academicians, and educational bodies in research and development fuels our continuous innovation. Knowledge exchange and collaborative research enable us to develop innovative solutions aligned with our commitment to sustainability.
9.	Organisasi Sosial dan Agama Social and Religious Organizations	Interaksi kami dengan organisasi sosial dan agama memastikan bahwa kami menghormati keragaman dan mencegah konflik sosial, yang penting untuk operasi yang harmonis.	Our interaction with social and religious organizations ensures we respect diversity and prevent social conflicts, essential for harmonious operations.



Program Temu Toko untuk menjalin hubungan baik antara Perusahaan dan para pemilik toko bahan bangunan. Meet the Store Program to establish good relations between the Company and building material store owners.

PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN

Process of Determining Report Content

[GRI 3-1]

Dalam menentukan isi dari Laporan Keberlanjutan ini, Solusi Bangun Indonesia mengidentifikasi topik dan isu utama yang memiliki dampak substansial terhadap organisasi dan para pemangku kepentingan. Proses penentuan isi laporan ini mengikuti kerangka kerja yang ditetapkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI), yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

a. Memahami Konteks Perusahaan

Tahap ini mencakup pemahaman mengenai lingkungan operasional Perusahaan untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang yang ada dengan melibatkan analisis terhadap faktor-faktor eksternal dan internal yang berdampak pada operasional dan strategi perusahaan, serta implikasinya terhadap keberlanjutan lingkungan dan sosial.

b. Mengidentifikasi Dampak Aktual dan Potensi Dampak

Solusi Bangun Indonesia melakukan penilaian seluruh operasional dan aktivitas bisnis untuk mengenali dampak aktual dan potensinya terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

c. Menilai Dampak yang Signifikan

Setelah mengidentifikasi dampak, selanjutnya kami mengevaluasi signifikansi dampak tersebut terhadap Perusahaan dan pemangku kepentingan untuk menentukan tingkat urgensi dan menetapkan prioritas terhadap isu-isu keberlanjutan yang telah teridentifikasi.

d. Memprioritaskan Dampak yang Paling Signifikan untuk Pelaporan

Berdasarkan evaluasi signifikansi, Solusi Bangun Indonesia memilih dampak yang paling relevan untuk dijadikan fokus pelaporan dan menjamin bahwa Laporan Keberlanjutan mencakup topik-topik yang sesuai bagi Perusahaan serta pemangku kepentingan.

In defining the content of this Sustainability Report, Solusi Bangun Indonesia identifies key topics and issues that have a substantial impact on the organization and its stakeholders. The process of determining the content of this report follows the framework established by the *Global Reporting Initiative* (GRI), consisting of several stages:

a. Understand the Company's Context

This stage involves a comprehensive understanding of the Company's operational environment to identify existing challenges and opportunities by engaging in an analysis of external and internal factors impacting operations and company strategy, as well as their implications for environmental and social sustainability.

b. Identify Actual and Potential Impacts

Solusi Bangun Indonesia assesses all operational and business activities to recognize the actual and potential impacts on economic, social, and environmental aspects.

c. Assess the Significant of the Impacts

After identifying impacts, we next evaluate the significance of these impacts on the Company and stakeholders to determine the urgency level and prioritize sustainability issues identified.

d. Prioritize the Most Significant Impacts for Reporting

Based on the significance evaluation, Solusi Bangun Indonesia selects the most relevant impacts to focus on in the report, ensuring that the Sustainability Report covers topics that are pertinent to both the Company and stakeholders.

PROSES PENENTUAN TOPIK LAPORAN

Process for Determining Report Topics

[GRI 2-14, GRI 3-2]



Solusi Bangun Indonesia melakukan analisis terhadap topik material untuk memastikan bahwa strategi keberlanjutan yang telah ditetapkan tetap relevan dan sesuai dengan kebutuhan terkini. Dalam menentukan topik laporan, Solusi Bangun Indonesia menilai signifikansi dampak yang ditimbulkan melalui survei materialitas pada pemangku kepentingan eksternal dan mengombinasikannya dengan analisis risiko perusahaan, yang mencakup aspirasi pemangku kepentingan internal Solusi Bangun Indonesia. Penilaian materialitas ini mengacu pada:

- Standar *Global Reporting Initiative* (GRI)
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 Tahun 2017
- Panduan Kerangka Keberlanjutan dari *Global Cement and Concrete Association*
- GRI: *G4 Disclosure for Construction and Real Estate*
- Laporan ESG Solusi Bangun Indonesia – Profil Risiko Korporat
- Hasil Survei Materialitas

Hasil dari analisis materialitas menunjukkan adanya 15 topik material yang diidentifikasi, sejalan dengan strategi keberlanjutan Solusi Bangun Indonesia. Topik materialitas ini telah divalidasi oleh manajemen dan disetujui oleh Direksi.

[GRI 2-14] [POJK E.1]

Solusi Bangun Indonesia conducted an analysis of material topics to ensure that the established sustainability strategy remains relevant and meets current needs. In determining report topics, Solusi Bangun Indonesia assessed the significance of the impact through a materiality survey involving external stakeholders and combined it with a corporate risk analysis that included the aspirations of Solusi Bangun Indonesia's internal stakeholders. The materiality assessment conducted refers to:

- Global Reporting Initiative (GRI) Standards
- Financial Services Authority Regulation Number 51 of 2017
- Sustainability Framework Guidelines of the Global Cement and Concrete Association
- GRI: *G4 Disclosure for Construction and Real Estate*
- Solusi Bangun Indonesia ESG Report – Corporate Risk Profile
- Materiality Survey Result

The results of the materiality assessment identified 15 material topics, which are aligned with Solusi Bangun Indonesia's sustainability strategy. These material topics have been validated by the management team and approved by the Board of Directors. [GRI 2-14] [POJK E.1]

MATRIKS MATERIALITAS

Materiality Matrix



No.	15 Topik Material Utama 2024 15 Top Material Topics 2024	Hubungan dengan Pilar Strategi Keberlanjutan Solusi Bangun Indonesia Linked to Solusi Bangun Indonesia Sustainability Strategy Pillars
1.	Emisi Emissions	Iklim Climate
2.	Pengembangan Karyawan dan Remunerasi yang Adil Employee Development and Fair Remuneration	Karyawan & Komunitas People & Community
3.	Masyarakat Lokal Local Communities	Karyawan & Komunitas People & Community
4.	Air dan Limbah Cair Water and Effluents	Air & Alam Water & Nature
5.	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Air & Alam Water & Nature
6.	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Solusi Berkelanjutan Sustainable Solution
7.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Karyawan & Komunitas People & Community
8.	Limbah Waste	Ekonomi Sirkular Circular Economy
9.	Material Material	Ekonomi Sirkular Circular Economy
10.	Pengadaan yang Bertanggung Jawab Responsible Procurement	Ekonomi Sirkular Circular Economy
11.	Energi Energy	Iklim Climate
12.	Efisiensi Operasional Operation Efficiency	Iklim Climate
13.	Non-diskriminasi Non-discrimination	Karyawan & Komunitas People & Community
14.	Keberagaman Diversity	Karyawan & Komunitas People & Community
15.	Keberadaan Pasar Market Presence	Solusi Berkelanjutan Sustainable Solution

BATASAN TOPIK Topic Boundaries

Dalam upaya kami mengukur dampak terkait topik materialitas, terdapat tiga kategori batasan topik sesuai standar GRI yaitu disebabkan oleh kami, berkontribusi melalui kami, dan terkait dengan hubungan bisnis kami. Cara ini membantu kami dalam mengidentifikasi sumber dan dampak seluruh kegiatan bisnis.

In our efforts to measure the impacts related to material topics, there are three categories of topic boundaries according to the GRI Standards: caused by us, contributed through us, and directly linked to our business relationships. This approach helps us identify the sources and impacts of all business activities.

No	Topik Material Material Topic	Pemasok Supplier	Solusi Bangun Indonesia	Pelanggan Customer	Masyarakat Community
1.	Emisi Emissions	●	●		
2.	Pengembangan Karyawan dan Remunerasi yang Adil Employee Development and Fair Remuneration		●		
3.	Masyarakat Lokal Local Communities		●		●
4.	Air dan Limbah Cair Water and Effluents		●		
5.	Keanekaragaman Hayati Biodiversity		●		
6.	Kinerja Ekonomi Economic Performance		●	●	
7.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	●	●		
8.	Limbah Waste		●	●	●
9.	Material Material	●	●		
10.	Pengadaan yang Bertanggung Jawab Responsible Procurement	●	●		
11.	Energi Energy		●		
12.	Efisiensi Operasional Operation Efficiency	●	●		
13.	Non-diskriminasi Non-discrimination		●	●	
14.	Keberagaman Diversity		●		
15.	Keberadaan Pasar Market Presence		●	●	●

Keterangan | Description:

- Disebabkan: Penyebab dari topik yang memiliki kontrol langsung untuk menghindari atau menanggulangi dampak.
Caused by: The origin of topics over which there is direct control to prevent or mitigate impacts.
- Berkontribusi: Kontributor atas topik yang memiliki pengaruh namun tidak memiliki kontrol langsung untuk menghindari atau menanggulangi dampak.
Contributes to: A contributor to topics that has influence but lacks direct control to prevent or mitigate impacts.
- Berkaitan: Terkait dengan penyebab dan/atau kontributor dari topik akibat hubungan bisnis, sehingga hanya memiliki pengaruh tidak langsung untuk menghindari atau menanggulangi dampak.
Associated with: Related to the causes and/or contributors of topics due to business relationships, thus having only an indirect influence to prevent or mitigate impacts.



SOLUSI BERKELANJUTAN

Sustainable Solutions

04

LATAR BELAKANG

Background



Di tengah upaya global untuk mengurangi emisi gas rumah kaca sesuai dengan Perjanjian Paris dan regulasi pemerintah yang semakin berkembang, kami dihadapkan pada kebutuhan untuk terus berinovasi dan beradaptasi.

Amid global efforts to reduce greenhouse gas emissions in line with the Paris Agreement and evolving government regulations, we face the need to continuously innovate and adapt.

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri bahan bangunan, kami sadar akan dampak yang kami timbulkan, termasuk konsumsi energi yang tinggi, emisi karbon, dan ekstraksi bahan baku.

Menghadapi tantangan ini, kami meresponnya melalui inovasi produk dan inisiatif keberlanjutan. Solusi Bangun Indonesia telah memperkenalkan rangkaian produk semen ramah lingkungan, seperti Dynamix Serba Guna, Dynamix Masonry, dan Semen Andalas Multifungsi yang dirancang untuk menurunkan emisi dengan menggunakan bahan baku dan bahan bakar alternatif dalam proses pembuatannya. Produk-produk ini mencerminkan inisiatif Solusi Bangun Indonesia yang selaras dengan fokus keberlanjutan global. Lebih lanjut, komitmen kami untuk meningkatkan kepuasan pelanggan melalui kualitas dan inovasi telah mengarah pada peningkatan fokus pada keamanan produk dan integrasi praktik berkelanjutan di seluruh operasi perusahaan.

As a company operating in the building materials industry, we recognize our impact, including high energy consumption, carbon emissions, and raw material extraction.

In response to these challenges, we have implemented product innovations and sustainability initiatives. Solusi Bangun Indonesia has introduced a range of eco-friendly cement products, such as Dynamix Serba Guna, Dynamix Masonry, and Semen Andalas Multifungsi, designed to reduce emissions by incorporating alternative raw materials and fuels in the production process. These products reflect Solusi Bangun Indonesia's commitment to sustainability, aligning with global sustainability priorities. Furthermore, our dedication to enhancing customer satisfaction through quality and innovation has driven a stronger focus on product safety and the integration of sustainable practices across our operations.



Inisiatif-inisiatif ini adalah langkah untuk mengatasi masalah mendesak di industri kami, sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB yang utama. Dengan fokus pada konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, mendorong inovasi, dan memerangi perubahan iklim, kami secara aktif berkontribusi pada TPB 9, 12, dan 13, mengukuhkan komitmen untuk pembangunan berkelanjutan bagi semua.

These initiatives serve as proactive steps to address critical challenges in our industry, aligning with key United Nations Sustainable Development Goals (SDGs). By prioritizing responsible consumption and production, fostering innovation, and combating climate change, we actively contribute to SDGs 9, 12, and 13, reinforcing our commitment to sustainable development for all.



Pendekatan Kami:

- **Pengadaan dan Rantai Pasok Berkelanjutan**
- **Pendekatan terhadap Keamanan & Tanggung Jawab Produk**
- **Meningkatkan Kepuasan Pelanggan**
- **Berinvestasi untuk Masa Depan yang Berkelanjutan**

Our Approach:

- Sustainable Procurement and Supply Chain
- Product Safety & Responsibility Approach
- Enhancing Customer Satisfaction
- Investing in a Sustainable Future

PENGADAAN DAN RANTAI PASOK BERKELANJUTAN

Sustainable Procurement and Supply Chain

Proses pengadaan memainkan peran penting dalam kelancaran operasional perusahaan untuk memastikan ketersediaan produk kami. Mengingat adanya tantangan dalam ketersediaan sumber energi panas utama dan material gypsum alami, pengadaan yang efisien menjadi kunci dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya, sekaligus mendukung tujuan keberlanjutan Perusahaan.

Kami berkomitmen untuk menjaga dan memperkuat hubungan yang adil dan transparan dengan pemasok, serta menekankan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

The procurement process plays a crucial role in ensuring the smooth operation of our company and the availability of our products. Given the challenges in securing primary thermal energy sources and natural gypsum materials, efficient procurement is key to optimizing resource utilization while supporting the Company's sustainability goals.

We are committed to maintaining and strengthening fair and transparent relationships with our suppliers while emphasizing compliance with applicable regulations.

PRAKTIK PENGADAAN YANG BERTANGGUNG JAWAB

Responsible Procurement Practices

Kami menerapkan strategi pengadaan yang efisien dan transparan untuk memastikan kelancaran operasional sekaligus mendukung keberlanjutan bisnis. Salah satu pendekatan utama dalam pengelolaan rantai pasok adalah *volume pooling*, yaitu penggabungan kebutuhan pengadaan dari berbagai unit bisnis untuk memperoleh skala ekonomi yang lebih besar.

Strategi ini mendukung penguatan industri dalam negeri dengan tetap memberi ruang bagi partisipasi pemasok lokal yang mampu memenuhi standar kualitas. Pendekatan ini juga berkontribusi terhadap keberlanjutan hubungan dengan mitra usaha, serta memastikan ketersediaan bahan baku dan suku cadang yang dibutuhkan secara merata di seluruh unit operasional. Dengan memperluas akses bagi pemasok lokal, Perusahaan turut mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan menciptakan nilai tambah sosial.

Di sisi lain, *volume pooling* juga memberikan manfaat ekonomi, seperti meningkatkan efisiensi biaya dan memungkinkan negosiasi harga yang lebih kompetitif dengan pemasok. Penerapan *pooling* dilakukan secara selektif untuk barang dan jasa strategis, terutama yang digunakan di berbagai unit operasional, seperti bahan baku utama, suku cadang, dan jasa teknis tertentu.

We implement an efficient and transparent procurement strategy to ensure smooth operations while supporting business sustainability. One of the key approaches in supply chain management is volume pooling, which involves consolidating procurement needs across various business units to achieve greater economies of scale.

This strategy supports the strengthening of domestic industries by providing opportunities for local suppliers who meet quality standards to participate in our supply chain. It also contributes to the sustainability of business relationships with partners and ensures the availability of essential raw materials and spare parts across operational units. By broadening access for local suppliers, the Company helps foster regional economic growth and generate social value.

At the same time, volume pooling also brings economic benefits, such as cost efficiency and the ability to negotiate more competitive prices with suppliers. This approach is applied selectively for strategic goods and services, particularly those used across various operational units, such as key raw materials, spare parts, and specific technical services.

SELEKSI PEMASOK [GRI 308-1, GRI 308-2, GRI 414-1, GRI 414-2] Supplier Selection

Kami berkomitmen untuk menerapkan proses pengadaan yang transparan dan berintegritas, sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik. Pedoman Etika Bisnis kami menjadi acuan utama bagi seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam operasional Perusahaan, termasuk dalam proses seleksi pemasok. Pedoman ini mencakup standar kepatuhan terhadap regulasi, integritas dalam transaksi bisnis, serta prinsip-prinsip keberlanjutan yang harus diadopsi oleh mitra kami.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola yang baik, Solusi Bangun Indonesia telah menerapkan ISO 37001 Sistem Manajemen Anti-Penyuapan. Sejalan dengan penerapan sistem ini, proses seleksi pemasok dilakukan berdasarkan kriteria yang mencakup aspek legalitas, kepatuhan, integritas, dan pelaksanaan *due diligence* yang ketat. Setiap mitra diwajibkan memenuhi standar operasional sesuai regulasi dan industri yang berlaku.

Saat ini, kami juga sedang menyusun standar pengadaan yang berbasis pada kriteria sosial dan lingkungan, yang akan menjadi bagian integral dari kebijakan pemasok kami. Kriteria ini akan diterapkan dalam proses seleksi mitra, sehingga calon pemasok yang ingin bekerja sama dengan Solusi Bangun Indonesia tidak hanya harus memenuhi aspek kualitas dan efisiensi, tetapi juga memenuhi standar keberlanjutan berbasis ESG. Langkah ini menjadi bagian dari upaya kami untuk membangun rantai pasok yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

We are committed to implementing a transparent and integrity-driven procurement process in line with good corporate governance principles. Our Business Ethics Guidelines serve as the main reference for all parties involved in the Company's operations, including in the supplier selection process. These guidelines cover compliance with regulations, integrity in business transactions, and sustainability principles that must be adopted by our partners.

As part of our commitment to good governance, Solusi Bangun Indonesia has implemented the ISO 37001 Anti-Bribery Management System. In line with this implementation, supplier selection is carried out based on criteria that include legality, compliance, integrity, and a strict due diligence process. All partners are required to meet operational standards in accordance with applicable industry regulations.

We are currently developing procurement standards based on social and environmental criteria, which will be integrated into our supplier policy. These criteria will be applied in the selection process to ensure that suppliers partnering with Solusi Bangun Indonesia not only meet quality and efficiency standards but also align with ESG-based sustainability standards. This initiative reflects our commitment to building a responsible and sustainable supply chain.



Sepanjang tahun pelaporan, Solusi Bangun Indonesia tidak mencatat adanya dampak negatif yang signifikan dari pemasok terhadap lingkungan maupun aspek sosial. Meskipun demikian, kami tetap menerapkan pendekatan pencegahan melalui pemantauan rutin terhadap kinerja pemasok serta evaluasi terhadap kepatuhan mereka terhadap standar yang berlaku.

Throughout the reporting year, Solusi Bangun Indonesia did not identify any significant negative environmental or social impacts arising from its suppliers. Nevertheless, we continue to adopt a preventive approach by regularly monitoring supplier performance and evaluating their compliance with applicable standards.

DIGITALISASI DALAM RANTAI PASOK Supply Chain Digitalization

Kami telah mengimplementasikan sistem digitalisasi dalam rantai pasoknya untuk meningkatkan efisiensi dan ketepatan perencanaan. Salah satu inovasi yang diterapkan adalah aplikasi *Order Confirmation*, yang memungkinkan verifikasi pesanan secara *real-time*, sehingga pelanggan mendapatkan kepastian mengenai status dan jadwal pengiriman produk dengan lebih cepat dan akurat. Selain itu, Solusi Bangun Indonesia juga mengembangkan aplikasi *Web Best Guess*, yang berfungsi sebagai sistem perencanaan berbasis data untuk mengoptimalkan ketersediaan stok dan distribusi. Aplikasi ini menganalisis tren permintaan serta kondisi persediaan guna memastikan bahwa pasokan tetap terjaga dengan efisien di seluruh jaringan distribusi.

Digitalisasi ini juga mendukung proses pemuatan yang lebih efisien di pabrik, mengurangi waktu tunggu dan meningkatkan produktivitas secara keseluruhan. Dengan integrasi teknologi dalam rantai pasok, Solusi Bangun Indonesia mampu merespons perubahan pasar dengan lebih cepat serta memastikan pengelolaan sumber daya yang lebih optimal.

Inisiatif digitalisasi di *Supply Chain Management* tersebut, bersama-sama dengan inovasi digital sektor lainnya di PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, mendapatkan pengakuan dari Kemenperin berupa status "*National Lighthouse*" dalam program Indi 4.0. Pengelolaan lingkungan dan sumber daya yang optimal, terutama pada fasilitas *supply chain* di *packing plant* Lampung, juga mendapatkan predikat Proper Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

We have implemented digitalization in our supply chain to enhance efficiency and improve planning accuracy. One of our key innovations is the *Order Confirmation* application, which enables real-time order verification, providing customers with faster and more accurate confirmation of their order status and delivery schedule. Additionally, Solusi Bangun Indonesia has developed the *Web Best Guess* application, a data-driven planning system designed to optimize stock availability and distribution. This application analyzes demand trends and inventory conditions to ensure an efficient and well-maintained supply across our distribution network.

Digitalization also supports more efficient loading processes at our plants, reducing wait times and improving overall productivity. By integrating technology into our supply chain, Solusi Bangun Indonesia can respond more swiftly to market changes while optimizing resource management.

These digitalization initiatives in *Supply Chain Management*, along with other digital innovations at PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, have been recognized by the Ministry of Industry (Kemenperin) with the "*National Lighthouse*" status under the Indi 4.0 program. Furthermore, our optimized environmental and resource management, particularly at the Lampung packing plant, has been acknowledged with a PROPER Blue rating from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).



MEMPERKUAT RANTAI PASOK LOKAL [GRI 204-1] Strengthening the Local Supply Chain

Kami menerapkan beberapa strategi untuk memperkuat rantai pasok lokal dan meningkatkan persentase Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), dengan fokus utama pada pemasok lokal yang menyediakan produk berkualitas tinggi. Inisiatif ini mencakup:

- Membangun kemitraan strategis dengan komunitas lokal, terutama untuk pemanfaatan biomassa seperti sekam padi.
- Memprioritaskan perekrutan karyawan lokal sebagai upaya mendukung pertumbuhan ekonomi regional.
- Menggunakan bahan baku lokal seperti pasir besi, silika, *copperslag*, dan *Basic Oxygen Furnace* (BOF) sebagai pengganti gypsum impor.
- Pengadaan suku cadang lokal.
- Berkolaborasi dengan tenaga ahli untuk layanan dan servis yang memenuhi standar kualitas kami.

Kami juga tengah melakukan pembinaan pemasok lokal untuk meningkatkan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dalam pengadaan suku cadang dan peralatan industri. Pemasok yang mampu memenuhi standar TKDN yang lebih tinggi diberikan keunggulan harga dalam proses tender, sebagai bentuk dukungan terhadap industri dalam negeri. Upaya ini sejalan dengan inisiatif induk perusahaan, di mana peningkatan pemanfaatan komponen lokal telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam mengurangi ketergantungan pada impor.

We implement various strategies to strengthen the local supply chain and increase the Domestic Component Level (TKDN), with a primary focus on local suppliers providing high-quality products. These initiatives include:

- Establishing strategic partnerships with local communities, particularly for biomass utilization such as rice husks.
- Prioritizing the recruitment of local employees to support regional economic growth.
- Utilizing locally sourced raw materials, including iron sand, silica, *copperslag*, and *Basic Oxygen Furnace* (BOF) as substitutes for imported gypsum.
- Procuring locally manufactured spare parts.
- Collaborating with local experts for services and maintenance that meet our quality standards.

We are also actively developing local suppliers to enhance the Domestic Component Level (TKDN) in the procurement of spare parts and industrial equipment. Suppliers that meet higher TKDN standards are given preferential pricing advantages during the tender process, reinforcing our commitment to domestic industry growth. These efforts align with our parent company's initiatives, where the increased use of local components has significantly reduced reliance on imports.



95,4%

Kandungan TKDN
Domestic Component
Level

“ Pada tahun 2024, kandungan TKDN mencapai 95,4%, naik dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar 95,1%. Pencapaian ini mencerminkan komitmen kami dalam mendukung perekonomian lokal, pemberdayaan komunitas, dan penguatan jaringan pasokan.

In 2024, the percentage of domestic component level reached 95.4%, increasing compared to 2023, which was recorded at 95.1%. This achievement reflects our commitment to supporting the local economy, empowering communities, and strengthening our supply network.

KUNJUNGAN PABRIK UNTUK TUKANG BANGUNAN

Plant Visit for Construction Workers

Solusi Bangun Indonesia memberi kesempatan para tukang bangunan berkunjung ke Pabrik Cilacap, Narogong dan Tuban selama November–Desember sebagai bentuk apresiasi kepada para tukang bangunan yang berkontribusi dalam perkembangan Perusahaan. Selain berkesempatan melihat langsung pabrik dan proses produksi semen yang ramah lingkungan, para tukang bangunan juga mendapatkan pelatihan demonstrasi, dan edukasi mengenai penggunaan semen yang lebih efisien serta teknik pemasangan yang tepat. Selain meningkatkan keterampilan, kegiatan ini juga memperkuat hubungan dengan mitra Perusahaan tukang bangunan, membangun loyalitas terhadap produk SBI, serta mendukung penggunaan material yang lebih ramah lingkungan.

Solusi Bangun Indonesia provided an opportunity for construction workers to visit the Cilacap, Narogong, and Tuban plants during November–December as a form of appreciation for their contributions to the Company's growth. During the visit, participants had the chance to observe the facilities and the environmentally friendly cement production process. They also received hands-on training and education on efficient cement usage and proper installation techniques. In addition to enhancing skills, this initiative helped strengthen relationships with construction worker Companies, build loyalty to SBI products, and promote the use of more environmentally friendly materials.



Kegiatan Temu Tukang - kunjungan pabrik untuk tukang bangunan di Pabrik Narogong.
Construction Workers Meetup - plant visit for construction workers at Narogong Plants.

INOVASI PRODUK

Product Innovation

[POJK F.26]

Dalam mendukung misi pembangunan masa depan yang berkelanjutan, kami tidak hanya mengandalkan inovasi sebagai pilar utama, tetapi juga berkomitmen untuk menggunakan sumber daya secara bertanggung jawab. Kami berusaha menghasilkan produk yang tidak hanya efisien dari segi energi dan biaya, tetapi juga berkontribusi dalam mengurangi jejak lingkungan serta memenuhi standar kesehatan yang lebih tinggi.

Saat ini, kami menghadapi berbagai tantangan, termasuk perubahan iklim, krisis sumber daya, dan kebutuhan akan keberlanjutan sosial, dengan solusi yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan pasar yang dinamis. Kesadaran akan pentingnya pembangunan berkelanjutan dan ketahanan terhadap perubahan iklim mendorong kami untuk mengambil langkah konkret. Melalui rangkaian produk inovatif, kami berkomitmen untuk menjadi bagian dari solusi dalam menghadapi tantangan

In supporting the mission of building a sustainable future, we not only rely on innovation as a core pillar but also remain committed to the responsible use of resources. We strive to develop products that are not only energy- and cost-efficient but also contribute to reducing environmental impact and meeting higher health standards.

Today, we face various challenges, including climate change, resource crises, and the need for social sustainability, requiring innovative and market-responsive solutions. Recognizing the importance of sustainable development and climate resilience, we are taking concrete steps to address these issues. Through our range of innovative products, we are committed to being part of the solution in overcoming these challenges.

PENGHARGAAN 2024

2024 Awards

Tim inovasi Solusi Bangun Indonesia telah meraih penghargaan dalam ajang SIG Group Innovation Awards (SIGGIA) 2024 untuk kategori berikut:

- Tim SIGnificant of Talavera (SOTA), CASTOSEA, HANDIL, DUST PRIME meraih Juara 1 untuk Kategori Financial Resilience, Product & Technology Development, dan Revenue Optimization.
- Tim KRIPTON dan MOS NAROGONG meraih Juara 2 untuk Kategori Product & Technology Development dan Human Capital Optimization.
- Tim ELOTOTO meraih Juara 3 untuk Kategori Digitalization.

Perusahaan juga memenangkan 3 Penghargaan di Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICC-OSH) dan meraih 4 Penghargaan Platinum dan 3 Penghargaan Emas di Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN).

Selain itu, pada IQPC 2024, Solusi Bangun Indonesia menerima tiga penghargaan 'Excellent' atas inovasi dalam *High Sulfur Resistant Cement*, *Liquid Waste Reactor*, dan *Broken Bag Locator*, yang berkontribusi pada efisiensi operasional, keberlanjutan, dan keselamatan kerja di industri bahan bangunan.

The Solusi Bangun Indonesia innovation team has been recognized at the SIG Group Innovation Awards (SIGGIA) 2024 for the following categories:

- SIGnificant of Talavera (SOTA), CASTOSEA, HANDIL, DUST PRIME Team won 1st place in the Financial Resilience, Product & Technology Development, and Revenue Optimization categories.
- KRIPTON and MOS NAROGONG Team won 2nd place in the Product & Technology Development and Human Capital Optimization categories.
- ELOTOTO Team won 3rd place in the Digitalization category.

The Company also won 3 awards at the Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICC-OSH) and won 4 Platinum Awards and 3 Gold Awards at the National Quality and Productivity Summit (TKMPN).

Additionally, at the IQPC 2024, Solusi Bangun Indonesia received three 'Excellent' awards for innovations in High Sulfur Resistant Cement, Liquid Waste Reactor, and Broken Bag Locator—all of which contribute to operational efficiency, sustainability, and workplace safety in the building materials industry.

PRODUK SEMEN RAMAH LINGKUNGAN [POJK F.5] Eco-Friendly Cement Products



EZPRO

EzPro adalah jenis semen PCC yang telah mendapatkan sertifikasi *Green Label* dari GPCI dengan predikat "Gold." Produk ini menggunakan lebih dari 30% bahan baku alternatif, memiliki nilai TKDN sebesar 96,95%, dan mampu mengurangi emisi hingga 32% dibandingkan dengan semen Portland Tipe I.

EzPro is a PCC-type cement that has earned the Gold rating from the Green Label certification by GPCI. This product incorporates over 30% alternative raw materials, achieves a Domestic Component Level (TKDN) of 96.95%, and reduces carbon emissions by up to 32% compared to Portland Type I cement.



PWRPRO

PwrPro adalah jenis semen non-OPC yang telah mendapatkan sertifikasi *Green Label* dari GPCI dengan predikat "Gold." Semen ini menggunakan lebih dari 20% bahan baku alternatif dalam proses pembuatannya, memiliki nilai TKDN sebesar 96,99%, dan dapat mengurangi emisi hingga 29% dibandingkan dengan semen Portland Tipe I. PwrPro juga telah memperoleh sertifikasi SNI Semen Hidraulik (SNI 8912:2020), yang memungkinkan penggunaan semen ramah lingkungan untuk konstruksi umum maupun khusus.

PwrPro is a non-OPC cement that has also received the Gold rating from the Green Label certification by GPCI. It utilizes over 20% alternative raw materials, has a TKDN value of 96.99%, and reduces emissions by up to 29% compared to Portland Type I cement. Additionally, PwrPro has been certified under SNI 8912:2020 (Hydraulic Cement Standard), making it suitable for both general and specialized construction applications.



DUPRO +SBC

Dupro+SBC merupakan semen yang tahan air laut yang memiliki nilai TKDN sebesar 94,57%. Produk ini dapat mengurangi emisi hingga 22% dibandingkan dengan produk semen Portland Tipe I.

Dupro+SBC is a marine-resistant cement with a TKDN value of 94.57%. This product reduces carbon emissions by up to 22% compared to Portland Type I cement.



DUPRO +LH

Dupro+LH merupakan semen yang tahan kondisi asam yang menggunakan 18% bahan baku alternatif dan memiliki nilai TKDN sebesar 94,46%. Produk ini dapat mengurangi emisi hingga 16% dibandingkan dengan produk semen Portland Tipe I.

Dupro+LH is an acid-resistant cement that incorporates 18% alternative raw materials and has a TKDN value of 94.46%. This product reduces carbon emissions by up to 16% compared to Portland Type I cement.



MAX-STRENGTH

MaxStrength adalah semen yang dibuat untuk memanfaatkan *slag* dari hasil samping industri non-iron metal (*blast-furnace*) dengan penggunaan slag hingga 50%, cocok untuk pengecoran massal dan stabilisasi tanah di darat dan di laut. Penggunaan slag ini membuat MaxStrength menjadi semen ramah lingkungan, dengan bukti pengurangan emisi hingga 54% dibandingkan dengan semen Portland Tipe I.

MaxStrength is a cement formulated to utilize slag, a byproduct of the non-ferrous metal (blast furnace) industry, with slag content reaching up to 50%. It is ideal for mass concrete casting and soil stabilization on land and sea. The use of slag makes MaxStrength an environmentally friendly cement, reducing carbon emissions by up to 54% compared to Portland Type I cement.



DYNAMIX MASONRY

Dynamix Masonry merupakan semen khusus untuk aplikasi non-struktural yang menggunakan lebih dari 40% bahan baku alternatif dalam produksinya. Produk ini memiliki emisi karbon lebih rendah hingga 37% dibandingkan dengan semen Portland Tipe I, menjadikannya produk semen ramah lingkungan di segmen retail.

Dynamix Masonry is a special cement for non-structural applications, utilizing over 40% alternative raw materials in its production. This product has 37% lower carbon emissions than Portland Type I cement, making it an eco-friendly option for the retail market.



DYNAMIX SERBA GUNA

Dynamix Serba Guna adalah semen jenis PCC yang telah mendapatkan sertifikasi Green Label dari GPCI dengan predikat "Gold" dan menggunakan bahan baku alternatif pengganti terak hingga 35%, yang memungkinkan produk ini mengurangi emisi hingga 32% dibandingkan dengan semen Portland Tipe I.

Dynamix Serba Guna is an PCC-type cement that has earned the Gold rating from the Green Label certification by GPCI. It incorporates alternative clinker substitutes up to 35%, reducing carbon emissions by up to 32% compared to Portland Type I cement.



SEMEN ANDALAS

Semen Andalas adalah produk semen jenis PCC yang dipasarkan untuk wilayah Sumatra dan telah berhasil meraih sertifikasi Green Label dari GPCI dengan predikat "Gold". Produk ini dapat mengurangi emisi hingga 32% dibandingkan dengan produk semen Portland Tipe I.

Semen Andalas is a PCC-type cement marketed in Sumatra, which has also achieved the Gold rating from the Green Label certification by GPCI. This product reduces carbon emissions by up to 32% compared to Portland Type I cement.

SOLUSI KONSTRUKSI BERNILAI TAMBAH Value-Added Construction Solutions



SpeedCrete

1. Produk dapat kering dalam hitungan jam.
2. Cocok untuk pelabuhan, jalan arteri, lintasan bus, dan jalan tol.
1. Rapid-drying concrete that sets within hours.
2. Ideal for ports, arterial roads, bus lanes, and highways.



ThruCrete

1. Beton berpori untuk *drainase* air yang efisien.
2. Cocok untuk jalan, tempat parkir, dan trotoar.
1. Porous concrete for efficient water drainage.
2. Ideal for roads, parking lots, and sidewalks.



StilCrete

1. Ketahanan tinggi dan tahan terhadap sulfat.
2. Cocok untuk pelabuhan, dermaga, dan area industri.
1. High-strength, sulfate-resistant concrete.
2. Best suited for ports, docks, and industrial areas.



SupeCrete

1. Waktu pengerasan panjang, tahan tekanan tinggi.
2. Ideal untuk pelabuhan, jalan arteri, dan jalan tol.
1. Extended setting time with high compressive strength.
2. Ideal for ports, arterial roads, and highways.



LocooCrete

1. Ramah lingkungan dengan 30% lebih sedikit CO₂ dalam beton.
2. Menggunakan bahan alternatif yang berkelanjutan.
1. Eco-friendly concrete with 30% lower CO₂ emissions.
2. Utilizes sustainable alternative materials.



PaveCrete

1. Memiliki tingkat penyusutan rendah dan daya tahan tinggi.
2. Mampu menghemat biaya dan kuantitas perawatan jalan.
1. Low shrinkage and high durability.
2. Helps reduce maintenance costs and improve road longevity.



ApexCrete

1. Mampu menghasilkan lantai yang sangat rata dan tanpa sambungan.
2. Konstruksi lebih cepat.
3. Biaya perawatan rendah.
1. Delivers seamless, ultra-flat flooring.
2. Enables faster construction.
3. Low maintenance costs.



ComfilPlas

1. Untuk melapisi fondasi bawah struktur jalan atau oprit jembatan.
2. Cocok untuk jalan raya, jalan tol, dan oprit jembatan.
1. Used as a foundation layer for road structures or bridge approach ramps.
2. Suitable for highways, toll roads, and bridge approaches.



FulerPlas

1. Memiliki material yang ringan, mudah beradaptasi, mudah dibongkar, dan kandungan udaranya tinggi.
2. Mampu mengalir dan mengisi sudut-sudut yang sulit terjangkau.
1. Lightweight, adaptable, and easy to dismantle.
2. High air content, allowing it to flow and fill hard-to-reach areas.



DekoCrete

1. Memiliki berbagai pilihan warna dan pola artistik untuk kebutuhan dekoratif dan estetika.
2. Dapat dibentuk menyerupai lantai granit, keramik, ataupun batuan alami.
1. Decorative concrete with a variety of colors and artistic patterns.
2. Can mimic granite, ceramic, or natural stone flooring.



39%

Pendapatan dari Solusi Berkelanjutan
Revenue from Sustainable Solutions

“ Menjelang tahun 2030, kami menargetkan bahwa setengah dari total pendapatan Solusi Bangun Indonesia akan berasal dari penyediaan Solusi Berkelanjutan.

Pada tahun ini, kami mencatat bahwa pendapatan dari Solusi Berkelanjutan telah menyumbang 39% terhadap total pendapatan perusahaan.

As part of our long-term strategy, we are targeting 50% of Solusi Bangun Indonesia’s total revenue is generated from Sustainable Solutions by 2030.

This year, Sustainable Solutions contributed 39% of our total revenue, demonstrating steady progress toward this goal.

SOLUSI RAMAH LINGKUNGAN UNTUK INFRASTRUKTUR JAKARTA
Eco-Friendly Infrastructure Solutions for Jakarta

Solusi Bangun Indonesia dipercaya oleh Dinas Bina Marga DKI Jakarta untuk membangun saluran dan trotoar di Jl. H.R. Rasuna Said dengan menggunakan DekoCrete, solusi material ramah lingkungan berbasis semen non-OPC. Proyek ini selaras dengan instruksi Kementerian PUPR dalam mendorong penggunaan material hijau untuk infrastruktur yang lebih berkelanjutan.

Selain meningkatkan estetika, DekoCrete juga menawarkan ketahanan lebih baik dan dampak lingkungan yang lebih rendah.

Solusi Bangun Indonesia was entrusted by DKI Jakarta’s Department of Highways to develop drainage channels and sidewalks along Jl. H.R. Rasuna Said using DekoCrete, an eco-friendly, non-OPC cement-based material. This project aligns with Indonesia’s Ministry of Public Works and Housing (PUPR) directive to promote green materials for more sustainable infrastructure.

Beyond enhancing urban aesthetics, DekoCrete also offers greater durability and a reduced environmental impact, further solidifying Solusi Bangun Indonesia’s role in sustainable urban development.

KINERJA PRODUK BERKELANJUTAN
Sustainable Product Performance

Produk Product	Satuan Unit	2023	2024
Dynamix, Merdeka, Masonry & EZ PRO	miliar Rp billion Rp	4.277 ¹⁾	4.694
Gav	juta Rp million Rp	288	316
Crete	juta Rp million Rp	37,6	90,4
Total Pendapatan Produk Solusi Ramah Lingkungan Total Revenue of Environmentally Friendly Products and Solutions	juta Rp million Rp	4.602,6	5.100,4

¹⁾ Data tahun 2023 hanya mencakup produk Dynamix dan EZ PRO.
2023 data includes only Dynamix and EZ PRO products.

MENINGKATKAN KEPUASAN PELANGGAN

Enhancing Customer Satisfaction

Kami mempermudah pelanggan dan masyarakat dalam mengakses produk dan layanan ramah lingkungan yang berkualitas tinggi. Melalui sinergi dengan SIG sebagai induk usaha, kami mengembangkan saluran penjualan dan pemasaran yang terkoordinasi untuk meningkatkan aksesibilitas serta komunikasi terhadap layanan yang kami sediakan.

We strive to make it easier for customers and communities to access high-quality, eco-friendly products and services. Through synergy with SIG as our parent company, we have developed a coordinated sales and marketing approach to enhance accessibility and improve communication regarding our services.

LAYANAN BERKELANJUTAN DARI SOBATBANGUN

Sustainable Services by SobatBangun



SobatBangun terus meningkatkan komitmennya terhadap keberlanjutan dengan menyediakan layanan berbasis teknologi surya. Melalui kemitraan dengan penyedia panel surya terpercaya, kami menghadirkan solusi berkualitas tinggi bagi individu yang peduli lingkungan untuk membangun rumah yang lebih efisien dan hemat biaya.

SobatBangun continues to reinforce its commitment to sustainability by offering solar-powered technology services. Through partnerships with trusted solar panel providers, we deliver high-quality, eco-friendly solutions for individuals who want to build more energy-efficient and cost-effective homes.

Berikut adalah keuntungan menggunakan Layanan Panel Surya SobatBangun:

- **Ramah Lingkungan:** Mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil serta membantu menekan tingkat polusi.
- **Hemat Biaya:** Dapat mengurangi pengeluaran listrik hingga 70% dengan penerapan desain rekayasa yang efisien.
- **Pemasangan Terpercaya:** Dilakukan oleh teknisi bersertifikat yang menjamin kualitas layanan.
- **Praktis:** Menggunakan sistem *On-Grid* yang mudah dan hemat biaya, serta mengurangi kebutuhan dukungan teknisi harian.

Benefits of SobatBangun Solar Panel Services:

- **Eco-Friendly:** Reduces reliance on fossil fuels and helps lower pollution levels.
- **Cost Savings:** Can cut electricity expenses by up to 70% with efficient engineering designs.
- **Reliable Installation:** Performed by certified technicians ensuring high-quality service.
- **Convenient:** Utilizes an *On-Grid* system, making installation affordable and low-maintenance.

MiniMix



MiniMix adalah kendaraan pengantar beton yang dirancang untuk mendukung pembangunan dan renovasi di area dengan akses jalan yang terbatas. Inovasi ini memungkinkan penggunaan beton berkualitas tinggi untuk hunian, termasuk beton berpori, beton dekoratif, serta beton ramah lingkungan untuk keperluan rumah tangga.

MiniMix is a concrete delivery vehicle designed to support construction and renovation in areas with limited road access. This innovation enables the use of high-quality concrete for residential needs, including pervious concrete, decorative concrete, and eco-friendly concrete for household applications.

SALURAN PEMASARAN TERPADU Integrated Marketing Channels



Media Sosial | Social Media

Tetap terhubung dan ikuti perkembangan terbaru kami melalui Instagram
Stay connected and follow our latest updates on Instagram

@dynamixidn

@semenandalasid

@solusibangunid

@nathabumiofficial

@sobatbangun

@solusibangunbeton



Layanan Pelanggan | Customer Service

Hubungi layanan pelanggan bebas pulsa di **0-800-10-88888**
atau kirimkan pertanyaan ke **info@sig.id**

For inquiries, contact our toll-free customer service at 0-800-10-88888 or email us at info@sig.id



Platform E-Commerce | E-Commerce Platforms

Jelajahi dan beli bahan bangunan melalui
Easily explore and purchase building materials through

www.tokopedia.com/slg-official

Temukan solusi Beton Siap Pakai di
Find Ready-Mix Concrete solutions here
www.tokopedia.com/dynamixbeton



Koneksi Online | Online Connections

Akses platform digital untuk desain rumah, konstruksi, dan renovasi di
Access digital platforms for home design, construction, and renovation

www.sobatbangun.com

Jaringan ritel terpercaya
Trusted retail network
www.aksestoko.id

Seluruh mekanisme penanganan keluhan mengacu pada kebijakan dan instruksi kerja yang telah ditetapkan guna memastikan penyelesaian yang adil dan sesuai standar perusahaan.

All customer inquiries and complaints are handled according to established policies and standard procedures, ensuring fair and transparent resolutions.

Upaya kami dalam meningkatkan kepuasan pelanggan tercermin dari hasil survei yang kami lakukan pada tahun 2023 terhadap dua produk semen, Dynamix dan Semen Andalas. Hasil survei menunjukkan Dynamix dan Semen Andalas sama-sama mengalami peningkatan kepuasan, masing-masing 2% dan 2,9%.

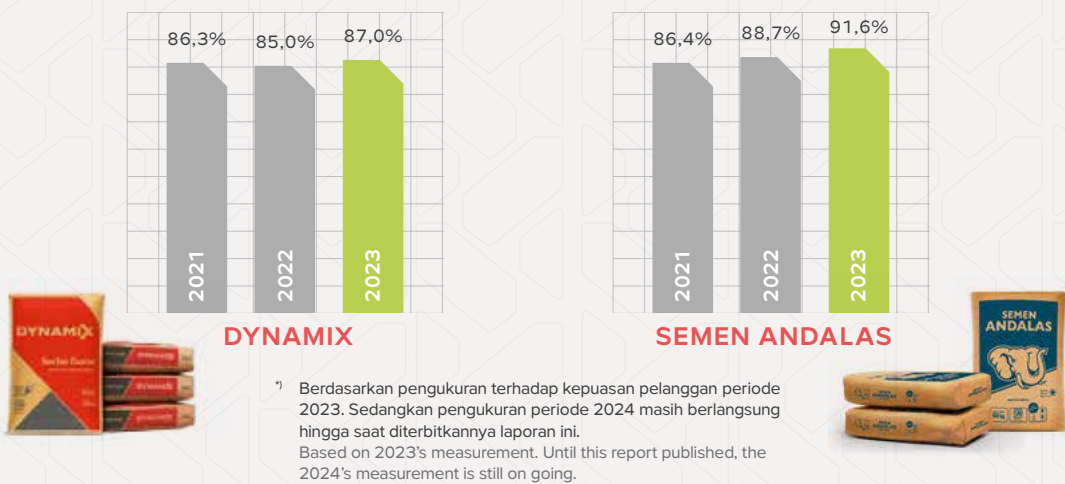
Our efforts to enhance customer satisfaction are reflected in the results of a 2023 survey conducted on two cement products, Dynamix and Semen Andalas. The survey indicated an increase in satisfaction for both products, with Dynamix rising by 2% and Semen Andalas by 2.9%.

Indeks Kepuasan Pelanggan (*Customer Satisfaction Index - CSI*) untuk kedua merek semen ini dirangkum sebagai berikut:

The Customer Satisfaction Index (CSI) for both cement brands is summarized as follows:

INDEKS KEPUASAN PELANGGAN UNTUK MEREK SEMEN DYNAMIX DAN SEMEN ANDALAS (2021-2023)^{*)} [POJK F.30]

Customer Satisfaction Index for Dynamix Cement and Andalas Cement (2021-2023)^{*)}



Kami senantiasa mematuhi seluruh regulasi yang berlaku untuk menjamin kesehatan dan keselamatan konsumen. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan. Kami juga berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan demi menjaga kepuasan serta loyalitas pelanggan.

We strictly comply with all applicable regulations to ensure consumer health and safety. Throughout the reporting period, there were no incidents of non-compliance. We remain committed to continuously improving product quality and services to maintain customer satisfaction and loyalty.

REGIONAL CUSTOMER GATHERING 2024

Regional Customer Gathering 2024

Nathabumi kembali menggelar Regional Customer Gathering 2024 pada 4 September 2024 di Hotel Gumaya, Semarang, bertepatan dengan Hari Pelanggan Nasional. Mengusung tema "Enhancing Our Commitment to a Sustainable Future", acara ini merupakan bentuk apresiasi Nathabumi atas dukungan dan kepercayaan pelanggan, sekaligus memperkuat komitmen Perusahaan dalam mendukung solusi berkelanjutan.

Nathabumi once again hosted the Regional Customer Gathering 2024 on September 4, 2024, at Hotel Gumaya, Semarang, coinciding with National Customer Day. With the theme "Enhancing Our Commitment to a Sustainable Future," this event served as a token of appreciation for customer support and trust while reinforcing the Company's commitment to promoting sustainable solutions.

PENDEKATAN TERHADAP KEAMANAN & TANGGUNG JAWAB PRODUK

Approach to Product Safety & Responsibility

[POJK F.17, POJK F.27, POJK F.28, POJK F.29]



Di Solusi Bangun Indonesia, kualitas dan keamanan produk adalah bagian utama dari komitmen kami terhadap keberlanjutan dan kepuasan pelanggan. Kami menyadari bahwa produk berkualitas tidak hanya memenuhi fungsi utama tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Oleh karena itu, menjaga standar kualitas dan keamanan produk menjadi prioritas utama yang mencerminkan tanggung jawab kami sebagai penyedia solusi bahan bangunan terkemuka.

Sejalan dengan visi kami untuk menjadi pemimpin dalam industri bahan bangunan di Indonesia, kami berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan tanpa diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, dan golongan (SARA).

At Solusi Bangun Indonesia, product quality and safety are integral to our commitment to sustainability and customer satisfaction. We recognize that high-quality products not only fulfill their primary function but also create positive impacts on the environment and society. Therefore, upholding strict quality and safety standards is our top priority, reflecting our responsibility as a leading provider of building material solutions.

Aligned with our vision to become a leader in Indonesia's building materials industry, we are committed to delivering products and services without discrimination based on ethnicity, religion, race, or social group (SARA).

PEMELIHARAAN STANDAR KUALITAS DAN KEAMANAN PRODUK OLEH SOLUSI BANGUN INDONESIA [GRI 416-1]

Maintaining Product Quality and Safety Standards at Solusi Bangun Indonesia



Penerapan Standar Nasional dan Internasional

Seluruh operasional Solusi Bangun Indonesia telah memperoleh sertifikasi ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, dan ISO 50001 sebagai bagian dari komitmen terhadap sistem manajemen mutu, lingkungan, keselamatan kerja, dan energi yang diakui secara internasional. Sertifikasi ini juga merupakan bagian dari Standar Nasional Indonesia (SNI), dan mendukung upaya Perusahaan dalam memastikan kualitas dan keamanan produk serta kesesuaian operasional dengan standar nasional dan global.

Compliance with National and International Standards

All operations of Solusi Bangun Indonesia have been certified with ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, and ISO 50001 as part of the Company's commitment to internationally recognized standards in quality, environmental, occupational health and safety, and energy management systems. These certifications also align with the Indonesian National Standard (SNI), supporting the Company's efforts to ensure product quality, safety, and compliance with both national and global standards.



Informasi Produk yang Jelas [GRI 417-2]

Kami menyediakan informasi lengkap mengenai bahan baku serta panduan penggunaan produk yang aman. Selain itu, tersedia panduan perbandingan material untuk membantu konsumen dalam mengambil keputusan yang lebih terinformasi.

Clear Product Information [GRI 417-2]

We provide comprehensive details about raw materials and safe product usage guidelines. Additionally, material comparison guides are available to assist customers in making well-informed decisions.



Pada tahun 2024, Solusi Bangun Indonesia tidak melakukan penarikan produk. Meskipun tidak ada laporan pengembalian dari pelanggan, kami tetap menerapkan langkah-langkah pencegahan sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan, dengan mempertimbangkan umpan balik dari pelanggan. [GRI 416-2, 417-2, 417-3]

In 2024, Solusi Bangun Indonesia did not conduct any product recalls. While no customer returns were reported, we continue to implement preventive measures in accordance with established mechanisms, incorporating customer feedback into our continuous improvement process. [GRI 416-2, 417-2, 417-3]

KEAMANAN DATA DAN PRIVASI PELANGGAN [GRI 418-1] Customer Data Security and Privacy



Sistem Perlindungan Data yang Terintegrasi

Kami telah menerapkan sistem perlindungan data yang terintegrasi dalam Omni SIG, yang memastikan bahwa informasi pelanggan dikelola dengan aman dan tidak dibagikan kepada pihak eksternal. Sistem ini dirancang untuk menjaga kerahasiaan serta memastikan keamanan data pelanggan dalam setiap transaksi dan interaksi bisnis.

Integrated Data Protection System

We have implemented an integrated data protection system within Omni SIG, ensuring that customer information is securely managed and not shared with external parties. This system is designed to maintain confidentiality and safeguard customer data in every transaction and business interaction.



Pelatihan dan Kepatuhan terhadap Regulasi

Seluruh tim *Customer Service* kami telah mendapatkan pembekalan mengenai regulasi perlindungan data, termasuk kebijakan keamanan informasi yang berlaku. Sebagai bagian dari komitmen ini, seluruh personel yang terlibat juga menandatangani *Non-Disclosure Agreement* (NDA) guna memastikan kepatuhan terhadap standar keamanan yang tinggi dalam pengelolaan informasi pelanggan.

Training and Regulatory Compliance

Our Customer Service team has undergone comprehensive training on data protection regulations, including applicable information security policies. As part of this commitment, all involved personnel have signed a Non-Disclosure Agreement (NDA) to ensure compliance with the highest security standards in managing customer information.



Selama tahun 2024, tidak terdapat insiden kebocoran data atau pelanggaran privasi.

Throughout 2024, there were no incidents of data breaches or privacy violations.

BERINVESTASI UNTUK MASA DEPAN YANG BERKELANJUTAN

Investing in a Sustainable Future

[POJK F.3]

Pada tahun 2024, kami terus memperkuat implementasi pendanaan berkelanjutan dengan memperluas pemanfaatan *Sustainability Linked Loan* (SLL) serta meningkatkan alokasi ESG Capex untuk proyek yang berkontribusi terhadap transisi energi dan efisiensi lingkungan.

PENYELARASAN TARGET SLL

Solusi Bangun Indonesia terus memastikan keselarasan target keberlanjutan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi dengan SIG, dengan fokus pada pengurangan emisi dan peningkatan efisiensi energi.

PERAN SLL DALAM DEKARBONISASI

SLL semakin dioptimalkan untuk mendukung proyek inovasi material ramah lingkungan, mempercepat transisi energi, serta mengurangi risiko keuangan terkait perubahan iklim.

In 2024, we continued to strengthen the implementation of sustainable financing by expanding the use of Sustainability Linked Loans (SLLs) and increasing the allocation of ESG Capex for projects that contribute to energy transition and environmental efficiency.

ALIGNMENT OF SLL TARGETS

Solusi Bangun Indonesia ensures that sustainability targets remain aligned within the Syndicated Loan Agreement with SIG, focusing on emission reduction and energy efficiency improvements.

SLL'S ROLE IN DECARBONIZATION

SLLs are increasingly optimized to support eco-friendly material innovations, accelerate energy transition, and mitigate financial risks associated with climate change.

382

Miliar | Billion

” Pada 2024, Solusi Bangun Indonesia mengalokasikan ESG Capex sebesar Rp382.106.224.538 untuk investasi dalam teknologi rendah karbon dan efisiensi energi di seluruh rantai operasional. [POJK F.4]

In 2024, Solusi Bangun Indonesia allocated Rp382,106,224,538 in ESG Capex for investments in low-carbon technologies and energy efficiency initiatives across the entire operational chain. [POJK F.4]



Batu Katak, Langkat, Sumatra Utara
Batu Katak, Langkat, North Sumatra



LINGKUNGAN
Environment

05



LATAR BELAKANG

Background



Menyeimbangkan kebutuhan pembangunan infrastruktur dengan upaya penurunan emisi karbon merupakan tantangan utama yang dihadapi industri bahan bangunan.

Balancing infrastructure development needs with carbon emission reduction efforts remains a key challenge for the building materials industry.

Sebagai sektor dengan intensitas energi yang tinggi, industri bahan bangunan dihadapkan pada pentingnya transisi menuju proses produksi yang lebih berkelanjutan. Di sisi lain, faktor-faktor seperti penerapan peta jalan *net zero emission* untuk industri semen yang masih berkembang, tantangan dalam peralihan ke bahan baku dengan jejak karbon lebih rendah, dan keterbatasan pasokan bahan bakar alternatif, juga menambah kompleksitas dalam mencapai target dekarbonisasi. Selain itu, penerimaan pasar terhadap inovasi produk rendah karbon, juga masih memerlukan peningkatan kesadaran dan pemahaman yang lebih luas.

Di tengah dinamika ini, industri terus berupaya mengadopsi pendekatan yang lebih inovatif untuk mengurangi dampak lingkungan. Prinsip ekonomi sirkular, diversifikasi energi terbarukan, serta efisiensi dalam penggunaan sumber daya menjadi langkah utama dalam mempercepat transisi menuju keberlanjutan. Dengan strategi yang tepat dan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, sektor ini dapat berkontribusi lebih besar dalam menurunkan emisi, meningkatkan ketahanan bisnis, dan mendukung pencapaian target lingkungan global.

As an energy-intensive sector, the building materials industry faces the important need to transition toward more sustainable production processes. However, several factors add complexity to achieving decarbonization targets, including the evolving implementation of net zero emission roadmap for cement industry, challenges in shifting to lower-carbon raw materials, and limited availability of alternative fuels. Additionally, market acceptance of low-carbon product innovations still requires greater awareness and understanding.

Amidst these dynamics, the industry continues to adopt more innovative approaches to minimize environmental impact. Circular economy principles, renewable energy diversification, and resource efficiency serve as primary strategies to accelerate the transition toward sustainability. With the right strategy and support from various stakeholders, the sector can contribute more significantly to emission reduction, business resilience, and the achievement of global environmental targets.

Solusi Bangun Indonesia mengambil langkah proaktif dengan mengadopsi strategi multifaset yang secara langsung menghadapi tantangan lingkungan, iklim, dan dekarbonisasi. Upaya ini selaras dengan target keberlanjutan Solusi Bangun Indonesia 2030, yang diwujudkan melalui penerapan inisiatif dekarbonisasi, termasuk prinsip ekonomi sirkular, pemanfaatan sumber daya terbarukan, manajemen energi yang efektif, pelestarian keanekaragaman hayati, serta pengelolaan air yang berkelanjutan. Melalui inisiatif ini, Solusi Bangun Indonesia tidak hanya berkontribusi pada pengurangan emisi, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional dan keberlanjutan.

Bab ini menekankan hubungan simbiosis antara lingkungan dan industri bahan bangunan, menunjukkan bagaimana inisiatif pemikiran ke depan Solusi Bangun Indonesia selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) PBB, khususnya TPB 6 (air bersih dan sanitasi), 7 (energi bersih dan terjangkau), 11 (kota dan komunitas berkelanjutan), 12 (konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab), 13 (tindakan iklim), dan 15 (kehidupan di darat). Hal ini menggarisbawahi komitmen nyata Solusi Bangun Indonesia untuk tidak hanya mencapai tujuan bisnis, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan sosial secara lebih luas.

Solusi Bangun Indonesia takes a proactive approach by adopting a multifaceted strategy that directly addresses environmental, climate, and decarbonization challenges. These efforts align with Solusi Bangun Indonesia's 2030 sustainability targets, implemented through various decarbonization initiatives, including circular economy principles, the utilization of renewable resources, effective energy management, biodiversity conservation, and sustainable water management. Through these initiatives, Solusi Bangun Indonesia not only contributes to emission reduction but also enhances operational efficiency and long-term sustainability.

This chapter highlights the symbiotic relationship between the environment and the building materials industry, showcasing how Solusi Bangun Indonesia's forward-thinking initiatives align with the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goals 6 (Clean Water and Sanitation), 7 (Affordable and Clean Energy), 11 (Sustainable Cities and Communities), 12 (Responsible Consumption and Production), 13 (Climate Action), and 15 (Life on Land). This underscores Solusi Bangun Indonesia's strong commitment to not only achieving business objectives but also driving environmental sustainability and broader social well-being.



ACUAN REGULASI DAN STANDAR UNTUK LINGKUNGAN

Regulatory and Environmental Standards References

Sebagai penyedia solusi bahan bangunan, Solusi Bangun Indonesia berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya dengan memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar lingkungan yang berlaku. Solusi Bangun Indonesia berupaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan kelestarian lingkungan melalui kebijakan yang mendukung perlindungan ekosistem serta pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab.

Dalam implementasinya, Solusi Bangun Indonesia mengacu pada berbagai regulasi nasional dan standar internasional yang menjadi pedoman dalam pengelolaan lingkungan, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
2. Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
3. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 33 Tahun 2023 tentang Konservasi Energi
4. Peraturan Menteri ESDM No. 14 Tahun 2012 Tentang Manajemen Energi
5. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.19/MENLHK/SETJEN/KUM.1/2/2017 tentang Baku Mutu Emisi Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Industri Semen
6. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara Dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun
7. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor 13 Tahun 2021 tentang Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Secara Terus Menerus
8. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 19 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pengelolaan Limbah Nonbahan Berbahaya dan Beracun
9. ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.
10. ISO 50001:2018 tentang Sistem Manajemen Energi.

As a provider of building material solutions, Solusi Bangun Indonesia is committed to integrating sustainability principles into every aspect of its operations by ensuring compliance with applicable environmental regulations and standards. Solusi Bangun Indonesia strives to balance business growth with environmental preservation through policies that support ecosystem protection and responsible resource management.

In its implementation, Solusi Bangun Indonesia adheres to various national regulations and international standards that serve as guidelines for environmental management, including but not limited to:

1. Law No. 6 of 2023 on the Ratification of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law.
2. Government Regulation (GR) No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management.
3. Government Regulation (GR) No. 33 of 2023 on Energy Conservation.
4. Minister of Energy and Mineral Resources Regulation (ESDM) No. 14 of 2012 on Energy Management.
5. Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.19/MENLHK/SETJEN/KUM.1/2/2017 on Emission Quality Standards for the Cement Industry Business and/or Activities.
6. Minister of Environment and Forestry Regulation No. 6 of 2021 on Procedures and Requirements for Managing Hazardous and Toxic Waste.
7. Minister of Environment and Forestry Regulation No. 13 of 2021 on the Continuous Emissions Monitoring Information System for Industries.
8. Minister of Environment and Forestry Regulation No. 19 of 2021 on Procedures for Managing Non-Hazardous and Non-Toxic Waste.
9. ISO 14001:2015 on Environmental Management Systems.
10. ISO 50001:2018 on Energy Management.

PENGHARGAAN TERHADAP UPAYA LINGKUNGAN

Recognition for Environmental Efforts

Sebagai perusahaan yang berkomitmen pada keberlanjutan, Solusi Bangun Indonesia telah meraih berbagai penghargaan yang menegaskan dedikasinya dalam inovasi dan pengelolaan lingkungan. Beberapa pencapaian yang diraih oleh Solusi Bangun Indonesia meliputi:

As a company committed to sustainability, Solusi Bangun Indonesia has received various awards that affirm its dedication to innovation and environmental management. Some of Solusi Bangun Indonesia's notable achievements include:

- 1

Penghargaan Industri Hijau 2024
2024 Green Industry Awards

Solusi Bangun Indonesia, melalui Pabrik Tuban, menjadi satu-satunya perusahaan semen yang menerima penghargaan ini dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Penghargaan ini diberikan dalam kategori Perusahaan Industri dengan Upaya Efisiensi Terbaik dalam Penerapan Industri Hijau.

Solusi Bangun Indonesia's Tuban Plant became the only cement company to receive this award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia. This recognition was granted in the category of Industrial Companies with the Best Efficiency Efforts in Green Industry Implementation.
- 2

Tiga Penghargaan Tertinggi di IQPC 2024
Three Top Awards at IQPC 2024

Pada ajang International Quality & Productivity Convention (IQPC) di Manila, Filipina, Solusi Bangun Indonesia meraih tiga penghargaan dengan predikat "Excellent".

At the International Quality & Productivity Convention (IQPC) in Manila, Philippines, Solusi Bangun Indonesia earned three awards with an "Excellent" rating.
- 3

Dua PROPER Emas dan Satu PROPER Hijau 2024
2024 Two Gold PROPER Awards and One Green PROPER

Dua PROPER Emas masing-masing diraih oleh Pabrik Cilacap dan Pabrik Lhoknga, dan satu PROPER Hijau diraih oleh Pabrik Tuban, yang dianugerahkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

Two Gold PROPER ratings were awarded to Cilacap Plant and Lhoknga Plant, while one Green PROPER rating was received by Tuban Plant, by the Ministry of Environment.
- 4

Tujuh Penghargaan di TKMPN XVII
Seven Awards at TKMPN XVIII

Pada Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional ke-28, Solusi Bangun Indonesia membawa pulang empat Penghargaan Platinum dan tiga Penghargaan Gold.

At the 28th National Quality and Productivity Convention, Solusi Bangun Indonesia secured four Platinum Awards and three Gold Awards.
- 5

Penghargaan Good Mining Practice 2024
2024 Good Mining Practice Award

Tiga pabrik Solusi Bangun Indonesia di Narogong, Tuban, dan Lhoknga menerima penghargaan ini dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.

Solusi Bangun Indonesia's three plants in Narogong, Tuban, and Lhoknga received this recognition from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia.
- 6

PROPER Biru 2024
2024 PROPER Blue Rating

Packing Plant Panjang dan *Batching Plant* Jogja memperoleh PROPER Biru tahun 2024.

Solusi Bangun Indonesia's *Packing Plant* Panjang and *Batching Plant* Jogja achieved the PROPER Blue rating in 2024.

IKLIM Climate



Perubahan iklim membawa risiko nyata terhadap rantai pasokan dan operasional Perusahaan. Di Solusi Bangun Indonesia, kami menyadari bahwa tantangan ini membutuhkan penanganan segera untuk mencegah dampak yang lebih besar di masa depan. Karena itu, kami mengambil langkah strategis dengan memaksimalkan pengelolaan energi dan emisi di seluruh pabrik, terutama pada konsumsi energi panas dan listrik yang digunakan dalam proses produksi, seperti kalsinasi yang memerlukan energi panas dalam jumlah besar.

Climate change poses real risks to the Company's supply chain and operations. At Solusi Bangun Indonesia, we recognize that these challenges require immediate action to prevent greater long-term impacts. As a strategic response, we maximize energy and emissions management across our plants, particularly in thermal and electrical energy consumption used in production processes such as calcination, which requires significant heat energy.

MANAJEMEN ENERGI Energy Management

Kami melakukan inisiatif untuk mengurangi penggunaan energi, di antaranya melalui:

SISTEM MANAJEMEN ENERGI

Solusi Bangun Indonesia menerapkan sistem manajemen energi yang mengacu pada standar ISO 50001:2018 sebagai bagian dari strategi Perusahaan dalam mencapai target pengurangan emisi CO₂ serta meningkatkan efisiensi energi secara keseluruhan. Standar ini mencakup prinsip-prinsip manajemen energi termasuk efisiensi dan konsumsi energi, yang dijalankan melalui model sistem manajemen dengan pendekatan siklus PDCA (*Plan, Do, Check, Action*) untuk perbaikan berkelanjutan, secara otomatis dan digitalisasi. Selain itu, Solusi Bangun Indonesia memiliki Tim Manajemen Energi yang berperan aktif dalam mengawasi penerapan inisiatif konservasi dan efisiensi energi yang berkelanjutan.

INISIATIF ENERGI TERBARUKAN

Solusi Bangun Indonesia memahami potensi besar sumber daya alam di Indonesia, khususnya dalam hal energi matahari yang melimpah sepanjang tahun di sepanjang garis khatulistiwa. Lokasi strategis Pabrik Solusi Bangun Indonesia di Tuban, dengan tingkat radiasi matahari di atas rata-rata nasional sebesar 5,4 kWh/m²/hari, memberikan peluang penerapan energi terbarukan. Pada tahun 2024, Solusi Bangun Indonesia berinvestasi dalam energi terbarukan dengan pemasangan panel surya berkapasitas 6,39 MWp di Pabrik Tuban dan memanfaatkan RDF untuk mengurangi ketergantungan pada batu bara. RDF yang digunakan di Pabrik Tuban berasal dari Jawa Timur dan Bali, yang tidak hanya membantu menekan emisi karbon tetapi juga mendukung pengelolaan sampah yang lebih berkelanjutan.

We have implemented several initiatives to reduce energy consumption, including:

ENERGY MANAGEMENT SYSTEM

Solusi Bangun Indonesia has adopted an energy management system aligned with ISO 50001:2018 standards as part of the Company's strategy to achieve CO₂ emission reduction targets and improve overall energy efficiency. This standard encompasses energy management principles, including efficiency and consumption, executed through a management system model with a PDCA (*Plan, Do, Check, Act*) cycle approach for continuous improvement, automation, and digitalization. In addition, Solusi Bangun Indonesia has an Energy Management Team that actively oversees the implementation of sustainable energy conservation and efficiency initiatives.

RENEWABLE ENERGY INITIATIVES

Solusi Bangun Indonesia acknowledges Indonesia's abundant natural resources, particularly solar energy available year-round along the equator. The strategic location of Solusi Bangun Indonesia's Tuban Plant, with a solar radiation level above the national average of 5.4 kWh/m²/day, presents an opportunity for renewable energy adoption. In 2024, Solusi Bangun Indonesia invested in renewable energy by installing 6.39 MWp solar panels at the Tuban Plant and utilizing RDF to reduce reliance on coal. The RDF used at the Tuban Plant is sourced from East Java and Bali, contributing to both carbon emission reductions and more sustainable waste management.

HYDROGEN RICH GAS (HRG)

Pada 2024, Solusi Bangun Indonesia menerapkan *Hydrogen Rich Gas (HRG)* yang merupakan teknologi pertama di Indonesia untuk meningkatkan efisiensi pembakaran dalam produksi semen. Injeksi hidrogen dan oksigen ke dalam *burner* bertujuan untuk:

- Meningkatkan efisiensi pembakaran.
- Mengurangi konsumsi energi dan emisi karbon secara signifikan.
- Meningkatkan produktivitas *kiln* dengan efisiensi energi yang lebih baik.

HYDROGEN RICH GAS (HRG)

In 2024, Solusi Bangun Indonesia implemented Hydrogen Rich Gas (HRG), the first technology of its kind in Indonesia, to enhance combustion efficiency in cement production. Hydrogen and oxygen injection into the burner aims to:

- Improve combustion efficiency.
- Significantly reduce energy consumption and carbon emissions.
- Enhance kiln productivity with better energy efficiency.

1,92%

Penurunan Konsumsi
Energi Panas
Reduction in Thermal
Energy Consumption

“ Pada tahun yang sama, teknologi ini mencatat penurunan konsumsi energi panas sebesar 1,92%.

During the same year, this technology recorded a 1.92% reduction in thermal energy consumption.

TEKNOLOGI EFISIENSI ENERGI

Selain mengimplementasikan *Hydrogen Rich Gas (HRG)*, di Narogong, Solusi Bangun Indonesia juga menerapkan Automasi Sistem Terintegrasi pada *Parameter Rotary Kiln* serta *Solar Tubular Daylight System*. Upaya ini dilakukan, untuk meningkatkan efisiensi energi berbasis sumber daya terbarukan. Tidak hanya itu, Solusi Bangun Indonesia menginstalasi *Advanced Process Control (APC)* untuk penurunan CO₂, yang memungkinkan pemantauan otomatis guna mengoptimalkan konsumsi energi dan menekan emisi karbon.

Hasil inovasi ini, tercermin dalam penghematan energi sebesar 86.506,49 GJ, setara dengan Rp4,75 miliar, serta peningkatan kapasitas produksi menjadi 2,2 ton/jam. Emisi CO₂ berkurang hingga 4.281,29 ton/tahun, dengan penurunan Dampak Pemanasan Global (GWP) sebesar 48,6 kgCO₂eq/ton semen, dari 540 menjadi 494 kgCO₂eq/ton semen. Lebih lanjut, perbaikan dalam *feed rate*, *Specific Electrical Energy Consumption (SEEC)*, serta *Specific Thermal Energy Consumption (STEC)* semakin memperkuat efisiensi energi dalam proses produksi.

ENERGY EFFICIENCY TECHNOLOGIES

Alongside the implementation of Hydrogen Rich Gas (HRG), Solusi Bangun Indonesia has also deployed an Integrated Automation System for Rotary Kiln Parameters and the Solar Tubular Daylight System at the Narogong Plant to improve energy efficiency using renewable resources. Additionally, Solusi Bangun Indonesia installed an Advanced Process Control (APC) system for CO₂ reduction, enabling automated monitoring to optimize energy consumption and reduce carbon emissions.

The results of these innovations are reflected in energy savings of 86,506.49 GJ, equivalent to IDR 4.75 billion, and an increase in production capacity to 2.2 tons/hour. CO₂ emissions were reduced by 4,281.29 tons/year, lowering the Global Warming Potential (GWP) by 48.6 kgCO₂eq/ton of cement, from 540 to 494 kgCO₂eq/ton. Furthermore, improvements in feed rate, Specific Electrical Energy Consumption (SEEC), and Specific Thermal Energy Consumption (STEC) have strengthened energy efficiency in the production process.

Solusi Bangun Indonesia berkontribusi pada beberapa TPB, termasuk TPB 13 (Aksi Iklim) melalui strategi dekarbonisasi dan pengurangan emisi gas rumah kaca, TPB 7 (Energi Bersih dan Terjangkau) dengan investasi dalam energi terbarukan dan bahan bakar alternatif, TPB 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur) melalui pengembangan teknologi hijau dan efisiensi energi, serta TPB 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab) dengan penerapan ekonomi sirkular dan optimalisasi penggunaan sumber daya.

Solusi Bangun Indonesia contributes to several Sustainable Development Goals (SDGs), including SDG 13 (Climate Action) through decarbonization strategies and greenhouse gas emission reductions, SDG 7 (Affordable and Clean Energy) by investing in renewable energy and alternative fuels, SDG 9 (Industry, Innovation, and Infrastructure) through green technology development and energy efficiency, and SDG 12 (Responsible Consumption and Production) by implementing a circular economy and optimizing resource use.

PENGURANGAN EMISI GAS RUMAH KACA (GRK) [POJK F.12] Greenhouse Gas (GHG) Emission Reduction

Solusi Bangun Indonesia berkomitmen untuk mempercepat dekarbonisasi dalam industri bahan bangunan melalui strategi pengurangan emisi GRK yang terukur. Kami mengarahkan upaya pada optimalisasi komposisi bahan baku dengan mengintegrasikan material tambahan yang lebih ramah lingkungan, pemanfaatan bahan bakar alternatif rendah karbon, serta peningkatan efisiensi energi di seluruh proses operasional.

OPTIMALISASI KOMPOSISI BAHAN BAKU UNTUK PRODUK YANG LEBIH RAMAH LINGKUNGAN

Sebagai komponen utama dalam semen, proses produksi terak diketahui memiliki jejak karbon tinggi akibat proses kalsinasi batu kapur yang menghasilkan CO₂ sebagai hasil samping, serta kebutuhan energi panas yang signifikan dari pembakaran bahan bakar fosil. Tantangan ini mendorong industri semen untuk mencari solusi inovatif yang lebih ramah lingkungan.

Solusi Bangun Indonesia mengedepankan pendekatan optimalisasi bahan baku dengan mengintegrasikan material tambahan yang lebih berkelanjutan ke dalam komposisi semen. Pendekatan ini memungkinkan pengurangan intensitas karbon dalam produk akhir tanpa mengorbankan kualitas, serta tetap sejalan dengan standar SNI dan praktik terbaik industri. Material tambahan yang dimanfaatkan antara lain:

- Fly Ash & Bottom Ash (FABA)
- Slag Baja & Silica Fume
- Limestone & Pozolan

Melalui strategi ini, Solusi Bangun Indonesia berhasil menyesuaikan komposisi *Portland Composite Cement* (PCC) sehingga proporsi material utama lebih efisien—dari 65% menjadi 58%, mendukung agenda dekarbonisasi industri konstruksi nasional secara progresif dan bertanggung jawab.

Solusi Bangun Indonesia is committed to accelerating decarbonization in the building materials industry through a measurable GHG emissions reduction strategy. Our efforts focus on optimizing raw material composition by integrating more environmentally friendly supplementary materials, utilizing low-carbon alternative fuels, and enhancing energy efficiency across all operational processes.

OPTIMIZING RAW MATERIAL COMPOSITION FOR MORE ENVIRONMENTALLY FRIENDLY PRODUCTS

As a key component in cement, the production process of clinker is known to have a high carbon footprint due to the calcination of limestone, which releases CO₂ as a by-product, and the significant heat required—typically sourced from fossil fuel combustion. This challenge has driven the cement industry to seek more environmentally friendly and innovative solutions.

Solusi Bangun Indonesia adopts a raw material optimization approach by integrating more sustainable supplementary materials into its cement composition. This strategy enables a reduction in the carbon intensity of the final product without compromising quality, while remaining aligned with SNI standards and global best practices. The supplementary materials used include:

- Fly Ash & Bottom Ash (FABA)
- Steel Slag & Silica Fume
- Limestone & Pozzolan

Through this approach, Solusi Bangun Indonesia successfully adjusted the composition of *Portland Composite Cement* (PCC), improving the efficiency of its main material proportion—from 65% to 58%—in support of a progressive and responsible decarbonization agenda for the national construction industry.

TRANSISI MENUJU BAHAN BAKAR ALTERNATIF

Dalam operasionalnya, Solusi Bangun Indonesia mengadopsi bahan bakar alternatif untuk menggantikan energi fosil. Hal ini kami lakukan, sebagai komitmen untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK). Inisiatif ini dirancang untuk menekan penggunaan energi fosil dan beralih ke sumber energi yang lebih ramah lingkungan, seperti:

- Biomassa
- *Refuse-Derived Fuel* (RDF)
- Limbah industri, termasuk plastik, kemasan *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG), *oil sludge*, dan karet bekas

Penggunaan bahan bakar alternatif tidak hanya berkontribusi pada pengurangan emisi CO₂, tetapi juga memiliki jejak karbon yang lebih rendah karena bersumber dari material organik terbarukan dan limbah yang sebelumnya berpotensi terbuang.

Pada tahun pelaporan, *Thermal Substitution Rate* (TSR) atau rasio penggantian energi panas dari bahan bakar fosil ke bahan bakar alternatif mencapai 13% dari total konsumsi bahan bakar fosil.

TRANSITION TO ALTERNATIVE FUELS

As part of our operations, Solusi Bangun Indonesia integrates alternative fuels to replace fossil-based energy, reinforcing our commitment to reducing greenhouse gas (GHG) emissions. This initiative aims to decrease fossil fuel dependency and transition to more sustainable energy sources, including:

- Biomass
- Refuse-Derived Fuel (RDF)
- Industrial waste, including plastic, Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) packaging, oil sludge, and used rubber

The use of alternative fuels not only contributes to CO₂ emission reductions but also has a lower carbon footprint, as it is sourced from renewable organic materials and waste that would otherwise be discarded.

During the reporting year, the *Thermal Substitution Rate* (TSR)—the percentage of heat energy replaced by alternative fuels—reached 13% of total fossil fuel consumption.

16,5%

Pengurangan
Emisi CO₂
CO₂ Emissions
Reduction

” Melalui berbagai inisiatif penggunaan energi alternatif, Solusi Bangun Indonesia berhasil mengurangi emisi CO₂ sebesar 16,5% dibandingkan dengan *baseline* tahun 2010.

Through various alternative energy initiatives, Solusi Bangun Indonesia successfully reduced CO₂ emissions by 16.5% compared to the 2010 baseline.

PENINGKATAN EFISIENSI ENERGI [POJK F.7]

Solusi Bangun Indonesia mengurangi konsumsi energi panas melalui penerapan konsep smart plant yang mengintegrasikan teknologi digital dan otomatisasi, termasuk kecerdasan buatan *Artificial Intelligence* (AI) untuk mengatur kontrol dan sensor secara otomatis.

Penerapan otomatisasi ini terlihat pada Parameter Proses *Rotary Kiln* Narogong-1. Sistem Automasi Terintegrasi dengan Teknologi *Multi-Level Automation* (MLA) telah memberikan peningkatan efisiensi dibandingkan teknologi kontrol sebelumnya dan menekan konsumsi bahan bakar.

ENERGY EFFICIENCY IMPROVEMENTS

[POJK F.7]

Solusi Bangun Indonesia has reduced thermal energy consumption by implementing the smart plant concept, integrating digital technologies and automation, including *Artificial Intelligence* (AI) to regulate control systems and sensors automatically.

One example is the *Integrated Automation System* for the *Rotary Kiln Process* at Narogong-1. The *Multi-Level Automation* (MLA) technology significantly enhances efficiency compared to previous control systems, reducing fuel consumption.

Selain itu, Solusi Bangun Indonesia juga mengoptimalkan konsumsi energi panas dalam produksi semen dengan sensor otomatis untuk kontrol pembakaran, yang mendukung proses lebih stabil dan efisien serta mengurangi konsumsi bahan bakar berlebih. Solusi Bangun Indonesia menargetkan stabilisasi konsumsi energi kiln pada 3.306 MJ/ton terak, dengan pemantauan otomatis guna menjaga efisiensi yang optimal.

Additionally, Solusi Bangun Indonesia has optimized thermal energy consumption in cement production by implementing automated combustion control sensors, ensuring a more stable and efficient process while minimizing excess fuel consumption. Solusi Bangun Indonesia targets kiln energy consumption stabilization at 3,306 MJ/ton of clinker, with automated monitoring to maintain optimal efficiency.



PEMANFAATAN BAHAN BAKU ALTERNATIF
[POJK F.5]

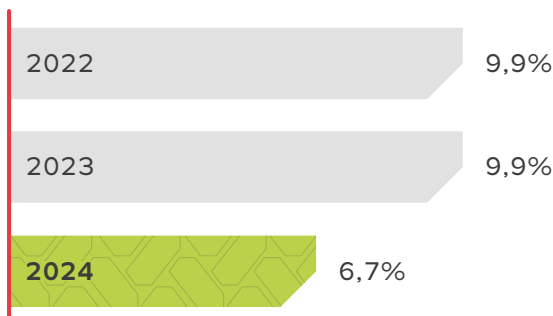
Dalam mendukung produksi yang lebih berkelanjutan, Solusi Bangun Indonesia juga terus memperluas pemanfaatan bahan baku alternatif untuk menggantikan bahan baku konvensional yang memiliki jejak karbon lebih tinggi. Solusi Bangun Indonesia memanfaatkan *Fly Ash & Bottom Ash (FABA)*, gipsum sintetis, dan *slag* tembaga yang merupakan limbah industri untuk digunakan sebagai bahan tambahan dalam produksi semen.

UTILIZATION OF ALTERNATIVE RAW MATERIALS [POJK F.5]

To support more sustainable production, Solusi Bangun Indonesia continues to expand the use of alternative raw materials to replace conventional materials with higher carbon footprints. Solusi Bangun Indonesia utilizes *Fly Ash & Bottom Ash (FABA)*, synthetic gypsum, and copper slag—industrial by products—as supplementary materials in cement production.

RASIO BAHAN DAUR ULANG/BAHAN BAKU YANG DIGUNAKAN [GRI 301-2]

Total Recycled Input Materials Used/Input Materials Used



FAKTOR TERAK (% RATA-RATA TERAK DALAM SEMEN) [GRI 301-2]

Clinker Factor (Average % of Clinker in Cement)



Penurunan rasio bahan baku daur ulang pada tahun 2024 dipengaruhi oleh perubahan status *fly ash* yang tidak lagi dikategorikan sebagai limbah B3. Hal ini membuka peluang pemanfaatan yang lebih luas oleh berbagai pelaku industri, sehingga meningkatkan persaingan dalam memperoleh pasokan *fly ash*, yang berdampak pada menurunnya proporsi pemanfaatan bahan daur ulang oleh SBI secara total.

Beberapa produk Solusi Bangun Indonesia, baik semen maupun beton, telah memperoleh sertifikasi *green product*. Produk semen, seperti Dynamix Serba Guna, Semen Andalas Multifungsi, dan EzPro, menerima Ekolabel dari Green Product Council Indonesia yang menandakan bahwa produk tersebut memenuhi standar kualitas tinggi, memiliki tingkat keamanan yang unggul, serta dampak lingkungan yang lebih rendah, termasuk efisiensi air, energi, dan pengurangan emisi karbon.

Produk beton siap pakai kami dihasilkan melalui proses produksi di *batching plant* yang telah memperoleh Persetujuan Ekolabel Deklarasi Mandiri dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Sertifikasi ini membuktikan bahwa produk beton kami mematuhi standar kualitas dan keamanan dengan mengintegrasikan air daur ulang dalam proses produksinya serta menggunakan bahan baku hasil daur ulang.

SPIRULINA TANGKARKURA (SPIRULINA DATANG, KARBON DIOKSIDA BERKURANG)

Di Pabrik Cilacap, Solusi Bangun Indonesia menggali potensi *Spirulina sp.* sebagai bagian dari upaya keberlanjutan dengan mengembangkan budidaya mikroalga ini untuk menyerap karbon dioksida (CO₂) sekaligus menciptakan produk bernilai tambah. Program ini menjadi salah satu inovasi utama dalam mendukung operasional hijau dengan memanfaatkan gas buangan dari proses pembakaran *kiln* untuk pertumbuhan spirulina, yang kemudian dipanen dan diolah lebih lanjut. Inisiatif ini terbukti berhasil mengurangi emisi CO₂ hingga 20,46 ton per tahun, mendukung efisiensi lingkungan serta menurunkan dampak karbon dari industri bahan bangunan.

INSTALASI BURNER POLYSIUS RENDAH EMISI

Pemasangan *Burner Polysius* Rendah Emisi di Pabrik Lhoknga mengurangi penggunaan batu bara dengan menggantikan sistem lama yang kurang efisien. Pada tahun 2024, instalasi *Burner Polysius* Rendah Emisi di Pabrik Lhoknga berhasil menurunkan emisi GRK sebesar 48.304,93 ton CO₂e.

The decrease in the recycled input material ratio in 2024 was influenced by the change in the classification of fly ash, which is no longer categorized as hazardous waste (B3). This regulatory shift enabled broader utilization across various industries, resulting in increased competition for fly ash supply and consequently leading to a lower overall proportion of recycled materials used by SBI.

Several Solusi Bangun Indonesia products, both cement and concrete, have obtained green product certifications. Cement products such as Dynamix Serba Guna, Semen Andalas Multifungsi, and EzPro have received the Ecolabel certification from the Green Product Council Indonesia, signifying that these products meet high-quality standards, offer superior safety, and have a lower environmental impact, including water and energy efficiency as well as reduced carbon emissions.

Our ready-mix concrete products are produced through manufacturing processes at batching plants that have obtained Self-Declared Ecolabel Approval from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. This certification proves that our concrete products comply with quality and safety standards by integrating recycled water into the production process and utilizing recycled raw materials.

SPIRULINA TANGKARKURA (SPIRULINA ARRIVES, CARBON DIOXIDE DECREASES)

At the Cilacap Plant, Solusi Bangun Indonesia explores the potential of *Spirulina sp.* as part of its sustainability efforts by cultivating this microalgae to absorb carbon dioxide (CO₂) while creating value-added products. This program is one of our key innovations in supporting green operations by utilizing exhaust gases from the kiln combustion process to promote spirulina growth, which is then harvested and further processed. This initiative has successfully reduced CO₂ emissions by up to 20.46 tons per year, enhancing environmental efficiency and lowering the building materials industry's carbon footprint.

LOW-EMISSION POLYSIUS BURNER INSTALLATION

The installation of the Low-Emission Polysius Burner at the Lhoknga Plant reduces coal consumption by replacing the less efficient previous system. In 2024, the installation of the Low-Emission Polysius Burner at the Lhoknga Plant successfully reduced GHG emissions by 48,304.93 tons of CO₂e.

PENGELOLAAN EMISI UDARA Air Emissions Management

Emisi udara yang tidak terkelola dengan baik dapat meningkatkan kadar polusi yang berdampak pada kesehatan masyarakat, serta menurunkan kualitas lingkungan. Untuk mengatasi hal ini, Solusi Bangun Indonesia menerapkan teknologi dan metode terkini yang dilakukan melalui inisiatif berikut:

Unmanaged air emissions can increase pollution levels, negatively impacting public health and reducing environmental quality. To address this, Solusi Bangun Indonesia implements advanced technologies and methodologies through the following initiatives:

1

Emission Monitoring and Reporting Guideline

Solusi Bangun Indonesia menerapkan tata kelola pengendalian emisi udara melalui *Emission Monitoring and Reporting Guideline* sebagai acuan utama. Panduan ini digunakan di seluruh operasional pabrik untuk memastikan pemantauan dan pelaporan emisi dilakukan secara konsisten, terukur, dan sesuai dengan standar yang berlaku.

Emission Monitoring and Reporting Guideline

Solusi Bangun Indonesia enforces air emission control governance through the Emission Monitoring and Reporting Guideline as a primary reference. This guideline is applied across all plant operations to ensure that emissions monitoring and reporting are conducted consistently, measurably, and in compliance with applicable standards.

2

Otomasi dan Efisiensi Operasional

Solusi Bangun Indonesia mengontrol operasional dengan penerapan sistem otomasi yang didukung kecerdasan buatan *Artificial Intelligence (AI)* serta implementasi program *Cement Operational Excellence (COX)*. Pendekatan ini meningkatkan efisiensi, konsistensi, dan kinerja operasional.

Automation and Operational Efficiency

Solusi Bangun Indonesia manages operations with automated systems supported by Artificial Intelligence (AI) and the implementation of the Cement Operational Excellence (COX) program. This approach enhances efficiency, consistency, and operational performance.

3

Sistem Pemantauan Emisi Berbasis Digital

Solusi Bangun Indonesia mengimplementasikan *Continuous Emissions Monitoring System (CEMS)* yang terintegrasi dengan SISPEK (Sistem Pemantauan Emisi Kontinu) milik Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Sistem ini dapat memantau data emisi secara *real-time* oleh regulator, baik secara langsung maupun melalui sistem terpusat, guna memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan yang ditetapkan. Sebagai sistem *mandatory*, integrasi ini menegaskan komitmen Solusi Bangun Indonesia terhadap pengelolaan emisi yang lebih transparan dan berbasis data.

Digital-Based Emission Monitoring System

Solusi Bangun Indonesia implements the Continuous Emissions Monitoring System (CEMS), which is integrated with SISPEK (Continuous Emissions Monitoring System) from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). This system allows real-time emission data monitoring by regulators, both directly and through a centralized system, ensuring compliance with environmental standards. As a mandatory system, this integration reinforces Solusi Bangun Indonesia's commitment to transparent and data-driven emissions management.

4

Uji Coba Truk Listrik

Solusi Bangun Indonesia melaksanakan uji coba truk listrik sebagai solusi transportasi yang lebih ramah lingkungan di Quarry Narogong. Uji coba ini berlangsung pada Mei – Juni 2024, menggunakan truk listrik Yutong tipe YTK 90E dengan kapasitas angkut sekitar 60 ton. Berbeda dengan truk konvensional, kendaraan ini beroperasi sepenuhnya menggunakan energi listrik, yang diperoleh melalui stasiun pengisian daya.

Solusi Bangun Indonesia secara rutin melakukan audit berkala terhadap data emisi udara serta menjaga keandalan alat pengukuran. Langkah ini dilakukan untuk menjamin akurasi data, meningkatkan transparansi, dan kepatuhan terhadap standar lingkungan yang berlaku.

Electric Truck Trials

Solusi Bangun Indonesia conducted electric truck trials as a more environmentally friendly transportation solution at the Narogong Quarry. The trials were held from May to June 2024, using the Yutong YTK 90E electric truck with a load capacity of approximately 60 tons. Unlike conventional trucks, this vehicle operates entirely on electricity, which is supplied through charging stations.

Solusi Bangun Indonesia regularly conducts periodic audits of air emission data and ensures the reliability of measurement equipment. This measure is taken to guarantee data accuracy, enhance transparency, and comply with applicable environmental standards.

5

Teknologi Pengendali Emisi

Solusi Bangun Indonesia terus berupaya meningkatkan efektivitas sistem pengendalian emisi dengan penerapan teknologi yang lebih baik. Beberapa sistem yang digunakan antara lain:

- **Bag Filter dan Electrostatic Precipitator (EP)**
Solusi Bangun Indonesia mengoperasikan sistem penangkap debu *Electrostatic Precipitator* (EP) di beberapa fasilitas, serta merencanakan transisi ke *Bag Filter* untuk meningkatkan efisiensi pengendalian debu.
- **Instalasi Scrubber**
Untuk mengurangi emisi sulfur dioksida (SO₂), Solusi Bangun Indonesia menggunakan *Scrubber System* yang menginjeksikan kapur tohor (CaO) guna menetralkan gas SO₂ sebelum dilepaskan ke atmosfer.
- **Eliminasi False Air dan Pengurangan Fugitive Dust**
Solusi Bangun Indonesia secara aktif melakukan perbaikan pada sistem instalasi untuk menghilangkan kebocoran udara (*false air*) dan mengurangi debu lepas (*fugitive dust*) sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi dampak lingkungan dari emisi partikulat yang tidak terkendali.

Emission Control Technologies

Solusi Bangun Indonesia continuously strives to enhance the effectiveness of its emission control systems by implementing advanced technologies, including:

- **Bag Filters and Electrostatic Precipitators (EPs)**
Solusi Bangun Indonesia operates Electrostatic Precipitators (EPs) in several facilities and plans to transition to Bag Filters to improve dust control efficiency.
- **Scrubber Installation**
To reduce sulfur dioxide (SO₂) emissions, Solusi Bangun Indonesia utilizes a Scrubber System that injects quicklime (CaO) to neutralize SO₂ gas before it is released into the atmosphere.
- **False Air Elimination and Fugitive Dust Reduction**
Solusi Bangun Indonesia actively improves installation systems to eliminate air leaks (*false air*) and reduce fugitive dust, enhancing operational efficiency while mitigating the environmental impact of uncontrolled particulate emissions.

TANTANGAN DALAM IMPLEMENTASI MANAJEMEN IKLIM Challenges in Climate Management Implementation

Meskipun inisiatif yang kami lakukan untuk mengurangi dampak iklim telah menunjukkan kemajuan yang baik, kami juga menghadapi beberapa tantangan dalam mencapai target dekarbonisasi. Salah satu tantangan utama adalah kebijakan dan regulasi yang terus berkembang. Kami menyadari bahwa koordinasi antar pemangku kepentingan terkait sangat penting untuk memastikan kebijakan yang mendukung transisi energi dan pengurangan emisi dapat diimplementasikan secara efektif, sehingga kami dapat menyesuaikan strategi kami dengan regulasi yang ada.

Di sisi lain, meskipun kami telah menggantikan sebagian penggunaan energi fosil dengan bahan bakar alternatif dan energi terbarukan, kami masih menghadapi tantangan dalam mengedukasi pasar dan mendorong adopsi teknologi ramah lingkungan. Banyak sektor industri yang masih berorientasi pada produk dan proses yang lebih tradisional, sehingga perlu waktu untuk memperkenalkan dan meyakinkan pasar tentang manfaat jangka panjang dari teknologi yang lebih rendah karbon.

Kami terus berusaha mengatasi tantangan-tantangan ini dengan berinovasi dalam teknologi, membangun kemitraan yang lebih kuat dengan seluruh pemangku kepentingan, serta melibatkan masyarakat dan pasar dalam proses transisi menuju operasional yang lebih berkelanjutan.

Despite the progress made in reducing climate impact, we continue to face challenges in achieving decarbonization targets. One major challenge is the evolving policies and regulations. We recognize that coordination among stakeholders is crucial to ensuring that policies supporting energy transition and emission reduction can be effectively implemented, allowing us to align our strategies with existing regulations.

Additionally, although we have partially replaced fossil fuel usage with alternative fuels and renewable energy, we still face challenges in educating the market and promoting the adoption of environmentally friendly technologies. Many industrial sectors remain oriented toward traditional products and processes, requiring time to introduce and convince the market of the long-term benefits of low-carbon technologies.

We continue to address these challenges by innovating in technology, strengthening partnerships with stakeholders, and engaging communities and the market in the transition toward more sustainable operations.



Implementasi inisiatif injeksi hidrogen untuk optimasi dan efisiensi sumber daya pada operasional di pabrik semen.
Implementation of hydrogen injection initiatives for optimization and resource efficiency in cement plant operations.

**TOTAL BERAT DAN VOLUME BAHAN BAKU YANG DIGUNAKAN UNTUK MEMPRODUKSI DAN MENGEMAS
PRODUK UTAMA [F.5] [GRI 301-1]**

Total Weight or Volume of Materials That Are Used to Produce and Package the Primary Products

Bahan Baku	Satuan Unit	2022	2023	2024	Materials
Bahan Baku Tak Terbarukan					Non-renewable Materials
Pemakaian Bahan Mentah					Raw Material Consumption
Gamping	juta ton million tons	14,8	15,8	14,2	Limestone
Lempung	juta ton million tons	1,9	2,0	1,9	Clay
Pasir Silika	juta ton million tons	0,7	0,9	0,9	Silica Sand
Pasir Besi	juta ton million tons	0,02	0,1	0,04	Iron Sand
Gypsum	juta ton million tons	0,1	0,1	0,1	Gypsum
Debu	juta ton million tons	0,3	0,4	0,3	Dust
Lain-lain	juta ton million tons	0,0013	0,0130	0,05	Others
Bahan Baku Kemasan - Kertas	juta ton million tons	0,0107	0,0071	0	Packaging Materials - Paper
Bahan Baku Terbarukan					Renewable Materials
Pemakaian Bahan Mentah					Raw Material Consumption
Fly Ash, Bottom Ash, Gypsum Synthetic, Bahan Baku Alternatif Lainnya	juta ton million tons	1,0	1,0	0,51	Fly Ash, Bottom Ash, Gypsum Synthetic, Other Alternative Raw Materials
Copper Slag	juta ton million tons	0,1	0,1	0,13	Copper Slag
Gypsum FGD	juta ton million tons	0,2	0,3	0,27	Gypsum FGD
Bahan Baku Langsung					Direct Materials
Pemakaian Raw Meal	juta ton million tons	13,6	14,8	13,8	Raw Meal Consumptions

EKONOMI SIRKULAR

Circular Economy

Untuk memastikan kelangsungan bisnis, Solusi Bangun Indonesia mengadopsi strategi yang berfokus pada keberlanjutan. Tantangan seperti pengelolaan limbah dan inefisiensi dalam penggunaan sumber daya yang berpotensi meningkatkan biaya dan berdampak negatif terhadap lingkungan, menjadi perhatian utama di berbagai industri. Sebagai upaya mitigasi dan bentuk kontribusi Solusi Bangun Indonesia dalam berbagai melestarikan kembali lingkungan, kami mengimplementasikan ekonomi sirkular, sebuah konsep yang mendukung penggunaan sumber daya secara efektif dan berkelanjutan.

Bagi Solusi Bangun Indonesia, ekonomi sirkular merupakan sebuah pendekatan strategis yang mengoptimalkan penggunaan peralatan, sumber daya dan inovasi produk agar tetap berada dalam siklus ekonomi selama mungkin, mengurangi pemborosan, dan mendukung kelanjutan siklus hidup produk. Melalui penerapan prinsip ekonomi sirkular di seluruh kegiatan operasional, mulai dari desain produk hingga pengelolaan limbah, kami berhasil mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan dan menciptakan nilai ekonomi dalam jangka panjang.

Komitmen terhadap ekonomi sirkular memungkinkan perusahaan untuk tidak hanya berkontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan tetapi juga memperkuat ketahanan bisnis di masa depan. Solusi Bangun Indonesia menerapkan prinsip ekonomi sirkular sebagai bagian dari kebijakan operasionalnya. Definisi ekonomi sirkular yang kami implementasikan merujuk pada “9 Reactions” dari United Nations Environment Programme (UNEP), yang telah diadaptasi oleh Global Cement and Concrete Association (GCCA) pada tahun 2024 menjadi enam tahapan sesuai dengan kronologi proses produksi semen dan beton.

To ensure business sustainability, Solusi Bangun Indonesia adopts a strategy focused on environmental responsibility. Challenges such as waste management and resource inefficiencies, which can lead to increased costs and environmental impact, remain key concerns across industries. As part of Solusi Bangun Indonesia’s mitigation efforts and contribution to environmental preservation, we implement the principles of a circular economy—a concept that promotes the efficient and sustainable use of resources.

For Solusi Bangun Indonesia, the circular economy is a strategic approach that optimizes equipment usage, resource efficiency, and product innovation, keeping materials in the economic cycle for as long as possible, minimizing waste, and supporting extended product lifecycles. By applying circular economy principles across our operations—from product design to waste management—we have successfully reduced waste generation while creating long-term economic value.

Our commitment to a circular economy enables Solusi Bangun Indonesia not only to contribute to environmental sustainability but also to strengthen business resilience for the future. The circular economy is embedded in Solusi Bangun Indonesia’s operational policies, with an implementation framework based on the “9 Reactions” of the United Nations Environment Programme (UNEP), adapted by the Global Cement and Concrete Association (GCCA) in 2024 into six key stages aligned with the cement and concrete production process.

PRAKTIK-PRAKTIK EKONOMI SIRKULAR YANG DILAKUKAN SOLUSI BANGUN INDONESIA

Solusi Bangun Indonesia's Circular Economy Practices



Pemanfaatan limbah sebagai bahan bakar alternatif dalam proses produksi.
Utilization of waste as an alternative fuel in the production process.

REDUKSI BERBASIS DESAIN

Design-Based Reduction

Optimalisasi penggunaan material dalam desain produk untuk menghasilkan sumber daya yang lebih efisien.
Optimizing material use in product design to enhance resource efficiency.

PENGGUNAAN KEMBALI

Reuse

Mengimplementasikan kembali produk atau material bisnis agar dapat digunakan lagi.
Reintegrating products or materials into business operations to extend their usability.

MENGHINDARI DAN MENGURANGI

Avoidance and Reduction

Mengurangi konsumsi material dengan memperpanjang umur produk, baik dari segi fungsi maupun masa pemakaiannya.
Minimizing material consumption by extending product lifespan in both functionality and durability.

DAUR ULANG

Recycling

Mengurangi limbah dengan mengembalikan material ke siklus produksi dan mendukung penggunaan material berulang.
Reducing waste by reintegrating materials into production cycles and supporting material reuse.

PERBAIKAN DAN PEREMAJAAN

Repair and Refurbishment

Memperbaiki barang agar dapat kembali berfungsi, meningkatkan daya tahan dan kualitasnya.
Restoring and upgrading products to extend their lifespan and enhance performance.



1,85

Juta Ton
Million Tons

“ Pada 2024, Solusi Bangun Indonesia berhasil memanfaatkan 1,85 juta ton limbah. Hal ini menandakan bahwa Solusi Bangun Indonesia sudah melebihi target 2025 dan bahkan melebihi target 2030 sebesar 1,4 juta ton.

In 2024, Solusi Bangun Indonesia successfully utilized 1.85 million tons of waste, exceeding the 2025 target and even surpassing the 2030 goal of 1.4 million tons.

Melalui penerapan ekonomi sirkular, Solusi Bangun Indonesia mendukung pencapaian beberapa TPB dengan memastikan efisiensi sumber daya dan pengurangan limbah dalam proses produksi (TPB 12), mengurangi emisi karbon melalui pemanfaatan bahan bakar alternatif dan optimalisasi energi (TPB 13), serta mengembangkan inovasi dalam pengelolaan limbah dan efisiensi energi melalui infrastruktur industri yang lebih berkelanjutan (TPB 9). Solusi Bangun Indonesia juga berkontribusi pada pengelolaan air yang bertanggung jawab (TPB 6) dengan menerapkan teknologi pengolahan efluen, pemanfaatan kembali air limbah, serta konservasi air tanah untuk mendukung operasional yang lebih berkelanjutan.

Sebagai bagian dari komitmen Solusi Bangun Indonesia terhadap ekonomi sirkular, kami mengutamakan penggunaan bahan bakar dan material alternatif untuk mendukung prinsip daur ulang dan efisiensi sumber daya. Dengan fokus pada pengurangan limbah dan peningkatan pemanfaatan, Solusi Bangun Indonesia menetapkan target pemanfaatan limbah pada 2025 dan 2030, yaitu sebesar minimal 1 juta ton/tahun pada 2025 dan minimal 1,4 juta ton/tahun pada 2030.

Through the implementation of a circular economy, Solusi Bangun Indonesia supports the achievement of several SDGs by ensuring resource efficiency and waste reduction in the production process (SDG 12), reducing carbon emissions through the use of alternative fuels and energy optimization (SDG 13), and fostering innovation in waste management and energy efficiency through more sustainable industrial infrastructure (SDG 9). Solusi Bangun Indonesia also contributes to responsible water management (SDG 6) by implementing effluent treatment technologies, reusing wastewater, and conserving groundwater to support more sustainable operations.

As part of Solusi Bangun Indonesia's commitment to the circular economy, we prioritize the use of alternative fuels and materials to support recycling and resource efficiency. Solusi Bangun Indonesia has set ambitious waste utilization targets for 2025 and 2030, aiming to process at least 1 million tons per year by 2025 and 1.4 million tons per year by 2030.

PERAN KAMI DALAM MENERAPKAN EKONOMI SIRKULAR Our Role in Advancing the Circular Economy

Di Solusi Bangun Indonesia, kami tidak hanya memahami pentingnya ekonomi sirkular untuk masa depan yang berkelanjutan, tetapi kami juga aktif mempraktikkannya. Dua peran kami – sebagai pemanfaat dan penyedia solusi – memungkinkan kami untuk melihat siklus keberlanjutan dari kedua sisi spektrum.

At Solusi Bangun Indonesia, we recognize the importance of the circular economy for a sustainable future, and we actively implement its principles. Solusi Bangun Indonesia plays a dual role—as a consumer and a provider of circular economy solutions—allowing us to drive sustainability from multiple perspectives.

PERJALANAN SOLUSI BANGUN INDONESIA DALAM MEMBANGUN FASILITAS CO-PROCESSING

Solusi Bangun Indonesia's Journey in Developing Co-Processing Facilities

1994	2003	2005–2006	2007	2008
<p>Pabrik semen pertama yang memanfaatkan limbah cair dari bahan bakar sintetis (PT Semen Cibinong Tbk)</p> <p>First cement plant to utilize liquid waste from synthetic fuel (PT Semen Cibinong Tbk)</p>	<p>Uji coba pemanfaatan biomassa/sekam padi (PT Holcim Indonesia Tbk)</p> <p>Trial of biomass/ rice husk (PT Holcim Indonesia Tbk)</p>	<p>Uji coba limbah industri (limbah karet sepatu dan oil sludge); Pemanfaatan CPO dan Cangkang Sawit</p> <p>Trial of industrial waste (used shoe rubber and oil sludge); Utilization of CPO and palm kernel shell</p>	<p>Pembentukan Unit Bisnis Waste Management (Geocycle), fokus pada limbah industri</p> <p>Establishment of Geocycle Waste Management business unit, focusing on industrial waste</p>	<p>Studi kelayakan pemanfaatan kayu api (contoh: tanaman jarak) – tidak layak secara ekonomi</p> <p>Feasibility study on fuel wood utilization (e.g., jatropha) – found economically unfeasible</p>
2013	2014	2016	2019	2020
<p>Pengembangan awal RDF dari sampah perkotaan (diskusi dengan Pemkab Cilacap dan pemangku kepentingan).</p> <p>Initial development of MSW-to-RDF (discussions with Cilacap Regency Government and stakeholders)</p>	<p>Peresmian fasilitas pengelolaan limbah terbesar di Asia Tenggara, GreenZone, untuk meningkatkan kapasitas pengolahan limbah industri menjadi bahan bakar alternatif</p> <p>Inauguration of GreenZone, the largest waste management facility in Southeast Asia, to enhance the processing capacity of industrial waste into alternative fuel.</p>	<p>Uji coba Geotainer di Pabrik Narogong; Peletakan batu pertama fasilitas RDF Cilacap (Juni 2017)</p> <p>Geotainer trial at Narogong Plant; Groundbreaking for RDF Cilacap facility (June 2017).</p>	<p>Uji coba pertama RDF fasilitas Cilacap; MoU penelitian landfill mining dengan Pemprov DKI; Transformasi menjadi Nathabumi.</p> <p>First commissioning of RDF Cilacap Facility; MoU on landfill mining research with Jakarta Government; Rebranded as Nathabumi.</p>	<p>Peresmian dan pengoperasian penuh fasilitas RDF Cilacap (Juli 2020); MoU landfill mining dengan Pemprov DKI Jakarta, Solusi Bangun Indonesia, dan Unilever.</p> <p>Inauguration and full-scale operation of RDF Cilacap (July 2020); MoU on landfill mining with Jakarta Government, Solusi Bangun Indonesia, and Unilever</p>
2021–2023			2024	
<ul style="list-style-type: none"> Memperkuat kolaborasi dengan enam pemerintah daerah, termasuk realisasi pengiriman perdana RDF dari Bantargebang ke Pabrik Narogong. Fasilitas RDF di Cilacap juga mencatat peningkatan kapasitas produksi, dari sebelumnya 120 ton per hari menjadi 160 ton per hari. Strengthened collaboration with six local governments, including the first RDF shipment from Bantargebang to the Narogong Plant. The RDF facility in Cilacap also recorded an increase in production capacity, from 120 tons per day to 160 tons per day. 			<ul style="list-style-type: none"> Kerja sama pemanfaatan RDF diperluas dengan Pemerintah Kota Yogyakarta dan Pemerintah Kabupaten Jembrana, serta dengan pemerintah daerah Wonosobo, Bantul, Magelang, Purwakarta, Sumenep, Banyuwangi, dan Kota Tangerang. Pengiriman RDF perdana telah dilakukan dari Jembrana, Sleman, Bantul, dan Yogyakarta. RDF utilization partnerships have been expanded with the Yogyakarta City Government and the Jembrana Regency Government, as well as with the local governments of Wonosobo, Bantul, Magelang, Purwakarta, Sumenep, Banyuwangi, and Tangerang City. The first RDF shipments have been made from Jembrana, Sleman, Bantul, and Yogyakarta. 	

MEMPERKUAT KOORDINASI DAN INFRASTRUKTUR PADA 2024 Strengthening Coordination and Infrastructure in 2024

Pada tahun 2024, Solusi Bangun Indonesia menerapkan strategi yang berfokus pada penguatan koordinasi serta peningkatan infrastruktur. Salah satu langkah utama adalah mempererat kerja sama dengan pemerintah daerah melalui koordinasi intensif dan kunjungan rutin guna memberikan pendampingan terhadap operasional serta memastikan kualitas RDF yang dihasilkan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Selain itu, Solusi Bangun Indonesia berencana untuk peningkatan fasilitas penerimaan RDF di pabrik, memungkinkan kapasitas serap yang lebih besar untuk mendukung operasional yang lebih efisien dan berkelanjutan.

In 2024, Solusi Bangun Indonesia is implementing a strategy focused on enhancing coordination and infrastructure. A key initiative involves strengthening collaboration with local governments through intensive coordination and regular site visits to provide operational support and ensure RDF quality meets established standards. Additionally, Solusi Bangun Indonesia is expanding RDF reception capacity at its cement plants, enabling greater waste utilization to support more efficient and sustainable operations.

KERJASAMA DENGAN INDUSTRI DAN INSTITUSI PENDIDIKAN Collaboration with Industry and Educational Institutions

Dalam upaya memperkuat praktik keberlanjutan dan inovasi industri, kami terus menjalin kemitraan strategis dengan pemangku kepentingan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi dampak lingkungan. Salah satu inisiatif yang telah kami lakukan adalah bekerja sama dengan PT Bakti Bumi Indonesia dalam pengelolaan limbah plastik residu dari PT Pura Barutama dan PT Mekabox International, guna mendukung penerapan ekonomi sirkular dan mengoptimalkan pemanfaatan material.

Selain itu, kami juga berkolaborasi dengan Politeknik Manufaktur Bandung dalam pengembangan *blade/knife shredder* lokal, yang telah terbukti menggantikan ketergantungan terhadap produk impor, meningkatkan efisiensi biaya, serta memperkuat industri manufaktur dalam negeri.

To strengthen sustainability practices and drive industrial innovation, Solusi Bangun Indonesia continues to establish strategic partnerships with various stakeholders to enhance operational efficiency and minimize environmental impact. One of our key initiatives includes a collaboration with PT Bakti Bumi Indonesia for the management of residual plastic waste from PT Pura Barutama and PT Mekabox International. This partnership supports circular economy implementation by optimizing material utilization and reducing waste.

In addition, Solusi Bangun Indonesia has partnered with Politeknik Manufaktur Bandung to develop locally manufactured *blade/knife shredders*. This innovation has successfully replaced reliance on imported products, reducing costs while strengthening the domestic manufacturing industry.

JENIS MATERIAL SIRKULAR YANG DIGUNAKAN DI SOLUSI BANGUN INDONESIA [POJK F.5]

Types of Circular Materials Used at Solusi Bangun Indonesia



Refused-derived Fuel (RDF) sebagai Energi Alternatif Pengganti Batu Bara Refuse-Derived Fuel (RDF) as an Alternative Energy Source to Substitute Coal

Pemanfaatan sampah domestik terpilah yang telah diolah menjadi *Refused-derived fuel* (RDF) sebagai bahan bakar alternatif pengganti batu bara. Inisiatif ini bertujuan untuk mengurangi emisi CO₂ proses produksi semen sekaligus menghindari timbulnya emisi Gas Rumah Kaca dari proses dekomposisi sampah domestik di TPA.

The use of processed, sorted domestic waste as Refuse-Derived Fuel (RDF) serves as an alternative to coal. This initiative aims to reduce CO₂ emissions from the cement production process while also preventing Greenhouse Gas emissions from domestic waste decomposition in landfills.



Bahan Bakar dan Bahan Baku Alternatif (Alternative Fuel and Raw Material/AFR) pada Tahap Pembuatan Semen Alternative Fuel and Raw Material (AFR) in Cement Production

Pemanfaatan limbah atau *by-product* dari industri lain yang memiliki nilai kalor atau mengandung alumina tertentu yang sesuai untuk menggantikan bahan bakar atau bahan baku pada proses produksi semen. Inisiatif ini menghindari timbulnya emisi dari proses pemusnahan limbah secara insinerasi dan konservasi SDA tak terbarukan.

The utilization of waste through material recycling and energy sorting, combined with material weight measurements, supports fossil fuel energy efficiency and reduces Greenhouse Gas (GHG) emissions from uncontrolled waste burning.



Bahan Tambahan Semen (Supplementary Cementitious Materials/SCMs) – Tahap Pembuatan Semen dan Beton Supplementary Cementitious Materials (SCMs) – Cement and Concrete Production

Substitusi bahan semen seperti *copper slag/steel slag/ground granulated blast furnace slag, silica fume, dan fly ash* yang digunakan dalam proses pembuatan semen (sebagai bahan tambahan) atau beton (sebagai pengganti semen).

The substitution of cementitious materials such as copper slag, steel slag, ground granulated blast furnace slag (GGBFS), silica fume, and fly ash, used in the cement manufacturing process (as additives) or in concrete (as cement replacements).



Agregat Daur Ulang – Tahap Pembuatan Beton Recycled Aggregates – Concrete Production

Pemanfaatan limbah dari pembongkaran beton sebagai agregat kasar yang sesuai dengan spesifikasi standar tertentu. Material ini disaring dan diolah ulang untuk digunakan kembali.

Using waste from concrete demolition as coarse aggregates that meet specific standards. These materials are screened and processed for reuse.

INISIATIF EKONOMI SIRKULAR MELALUI PENGELOLAAN LIMBAH YANG EFEKTIF [GRI 306-2]

Circular Economy Initiatives Through Effective Waste Management [GRI 306-2]

Pengelolaan limbah sering dianggap sebagai titik awal untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Hal ini didasari pada keyakinan atas perannya sebagai isu lintas sektoral yang mempengaruhi berbagai aspek sosial dan ekonomi, seperti: kesulitan ekonomi, masalah kesehatan dan perubahan iklim. Dengan kesadaran akan pentingnya ini, kami terus berinovasi dalam pengelolaan limbah, mencari solusi baru dan memanfaatkan teknologi terkini untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam manajemen limbah.

Solusi Bangun Indonesia dalam operasionalnya menghasilkan limbah B3 maupun non-B3, yaitu berupa limbah padat, cair, dan gas yang berasal dari kegiatan produksi semen dan beton, pembakaran bahan bakar di *kiln*, pengolahan air limbah, serta aktivitas pemeliharaan peralatan. Limbah B3 mencakup oli bekas, limbah kemasan bahan kimia, dan abu hasil pembakaran, sedangkan limbah non-B3 meliputi debu semen, lumpur dari instalasi pengolahan air limbah (IPAL), dan kantong semen bekas. Limbah-limbah ini berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan dan kesehatan jika tidak dikelola secara tepat, sehingga Solusi Bangun Indonesia menerapkan berbagai strategi pengelolaan seperti *co-processing*, daur ulang, substitusi bahan baku, serta pemanfaatan ulang untuk mendukung efisiensi sumber daya dan prinsip ekonomi sirkular. [GRI 306-1]

PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) [POJK F.15]

Solusi Bangun Indonesia selalu berupaya untuk mengurangi volume limbah dan menurunkan jejak karbon di dalam Perusahaan melalui berbagai program yang dapat melibatkan masyarakat. Pengelolaan limbah yang dikerjakan bersama dengan mitra dan masyarakat, secara tidak langsung dapat mengedukasi dan mengubah pola hidup yang lebih berkelanjutan. Komitmen kami ke depan adalah mengelola seluruh limbah non-B3 di semua unit Solusi Bangun Indonesia untuk mencapai tujuan nol limbah (*zero waste*).

Program Skillanthropy Botanical Paper Ecoprint

Pabrik Narogong terus melanjutkan program Skillanthropy Botanical Paper Ecoprint yang mengolah limbah kantong semen bekas menjadi bahan baku produk *eco-print* bernilai jual, seperti aksesoris fesyen dan dekorasi rumah. Program ini melibatkan masyarakat sekitar sebagai pengumpul kantong semen bekas sekaligus pengrajin, sehingga berkontribusi dalam pengurangan limbah padat non-B3 di lingkungan operasional perusahaan.

Waste management is often considered a starting point for achieving sustainable development goals. This perspective is rooted in the belief that waste is a cross-sectoral issue that affects various social and economic aspects, such as economic hardship, public health, and climate change. Aware of its importance, we continuously innovate in waste management, explore new solutions, and leverage cutting-edge technologies to improve the effectiveness and efficiency of our waste management practices.

In its operations, Solusi Bangun Indonesia generates both hazardous (B3) and non-hazardous (non-B3) waste, which includes solid, liquid, and gaseous waste resulting from cement and concrete production, fuel combustion in kilns, wastewater treatment, and equipment maintenance activities. Hazardous waste includes used oil, chemical packaging waste, and combustion ash, while non-hazardous waste includes cement dust, sludge from wastewater treatment plants (WWTP), and used cement sacks. These types of waste can pose environmental and health risks if not properly managed, prompting Solusi Bangun Indonesia to implement various strategies such as *co-processing*, recycling, raw material substitution, and reuse to support resource efficiency and circular economy principles. [306-1]

HAZARDOUS WASTE (B3) MANAGEMENT

[POJK F.15]

Solusi Bangun Indonesia is committed to reducing waste volume and lowering the Company's carbon footprint through various programs that engage communities. Waste management initiatives carried out in collaboration with partners and communities serve as indirect educational tools, encouraging a shift toward more sustainable lifestyles. Looking ahead, our commitment is to manage all non-B3 waste across all Solusi Bangun Indonesia units to achieve a zero-waste goal.

Skillanthropy Botanical Paper Ecoprint

The Narogong Plant continues to implement the Skillanthropy Botanical Paper Ecoprint program, which transforms used cement bags into raw materials for ecoprint products with commercial value, including fashion accessories and home decor items. The program involves local communities as collectors of used cement bags and artisans, contributing to the reduction of non-hazardous solid waste.

Pengelolaan Sampah Cilacap Terpadu

Di Pabrik Cilacap, kami mengelola sampah domestik menggunakan teknologi *Biomembrane* untuk mempercepat proses pengolahan menjadi RDF. Inisiatif ini mendukung pengelolaan sampah yang lebih efisien dan ramah lingkungan, serta dilaksanakan melalui kerja sama dengan masyarakat sekitar dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilacap.

Program Transformer (Transformasi Sampah Domestik Menjadi Bahan Bakar)

Pabrik Lhoknga menjalankan Program Transformer (Transformasi Sampah Domestik Menjadi Bahan Bakar *Calciner*) yang memanfaatkan sampah domestik dari proses produksi sebagai bahan bakar alternatif di unit *calciner*. Melalui program ini, volume sampah yang dibuang ke *landfill* dapat berkurang serta dapat menekan biaya disposal dan konsumsi batu bara. Limbah dikumpulkan dan dipilah oleh pihak ketiga, lalu dicacah menjadi ukuran kecil untuk digunakan sebagai bahan bakar, terutama jenis plastik, kayu, busa, dan kain.

Penggunaan Lumpur Aktif IPAL Domestik untuk Pembuatan Kompos

Di Pabrik Tuban, Solusi Bangun Indonesia memanfaatkan lumpur dari Instalasi Pengolahan Limbah Domestik (IPAL) sebagai pengganti bakteri EM4 dalam pembuatan kompos. Lumpur aktif dari IPAL mengandung bakteri yang serupa dengan EM4 yang dapat berperan sebagai starter proses dekomposisi limbah organik untuk mempercepat pembuatan kompos.

Mengolah Kembali Zak Semen Bekas Menjadi Produk Bernilai Tambah [GRI 301-3]

Program ini bertujuan untuk memanfaatkan kembali bahan kemasan pasca-konsumen dalam skala terbatas dan bersifat musiman. Salah satu program yang dilakukan adalah pengumpulan zak semen bekas yang dikembalikan dari pengguna untuk diolah menjadi *goodie bag* bertema *eco-print* sebagai kemasan hampers khusus. Pada tahun pelaporan, sebanyak 1.500 zak semen bekas berhasil dikumpulkan dan dimanfaatkan kembali melalui proses kreatif. Setiap zak diolah menjadi satu kantong daur ulang yang memiliki nilai jual sebesar Rp15.000 per kantong.

Program ini tidak hanya mendukung prinsip ekonomi sirkular tetapi juga menciptakan manfaat sosial, dengan melibatkan 10 orang tenaga kerja lokal dalam proses produksinya. Meskipun kegiatan ini belum berlangsung secara reguler, inisiatif tersebut menunjukkan komitmen Solusi Bangun Indonesia dalam mengurangi limbah kemasan serta mendorong pemanfaatan ulang material secara kreatif dan berdampak.

Integrated Cilacap Waste Management

At the Cilacap Plant, we continue to manage municipal waste using Biomembrane technology to accelerate the composting process. This initiative supports more efficient and environmentally friendly waste management and is carried out in collaboration with the local community and the Cilacap City Environmental Agency.

Transformer Program (Domestic Waste Transformation into Fuel)

The Lhoknga Plant runs the Transformer Program (Domestic Waste-to-Fuel Transformation for Calciner), which utilizes domestic waste from production processes as alternative fuel in the calciner unit. Through this program, the volume of waste sent to landfill can be reduced, as well as disposal costs and coal consumption. The waste is collected and sorted by a third party, then shredded into smaller sizes to be used as fuel, mainly plastic, wood, foam, and fabric.

Utilization of Domestic WWTP Sludge for Composting

At the Tuban Plant, Solusi Bangun Indonesia repurposes sludge from domestic Wastewater Treatment Plants (WWTP) as a substitute for EM4 bacteria in composting. Active sludge from WWTP contains bacteria similar to EM4, serving as a starter for organic waste decomposition, accelerating compost production.

Repurposing Used Cement Sacks into Value-Added Products [GRI 301-3]

Solusi Bangun Indonesia undertakes post-consumer packaging material reutilization initiatives on a limited and seasonal basis. One such program involves collecting used cement sacks returned by customers, which are then creatively transformed into eco-printed goodie bags used as festive hampers packaging. In the reporting year, a total of 1,500 used cement sacks were successfully collected and repurposed. Each sack was converted into one reusable bag with an estimated market value of IDR 15,000 per bag.

This initiative not only supports circular economy principles but also generates social value by engaging 10 local workers in the production process. Although not conducted regularly, the program demonstrates Solusi Bangun Indonesia's ongoing efforts to reduce packaging waste and promote innovative reuse of materials.

146.211

Ton | Tons

” Pada 2024, Solusi Bangun Indonesia berhasil memanfaatkan 146.211 ton limbah B3 dan Non-B3 dari pihak eksternal sebagai bahan bakar alternatif.

In 2024, Solusi Bangun Indonesia successfully utilized 146,211 tons of B3 and Non-B3 waste from external sources as alternative fuel.

LAYANAN PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) [F.15]

Selain mengelola limbah B3 yang dihasilkan sendiri oleh Perusahaan, kami juga menyediakan layanan pengelolaan limbah B3 dari berbagai sektor industri. Hal ini bukan hanya sebuah kewajiban tetapi juga komitmen kami untuk secara aman mengelola limbah yang berpotensi menimbulkan risiko besar terhadap kesehatan manusia dan kelestarian lingkungan.

Hasilnya, sepanjang 2024, tidak terdapat tumpahan atau kebocoran limbah B3 di seluruh wilayah operasional Solusi Bangun Indonesia. Untuk mewujudkan misi kami dalam mencapai keberlanjutan, Solusi Bangun Indonesia mengimplementasikan berbagai inisiatif yang inovatif dalam pengelolaan limbah B3.

Penyempurnaan Sistem Filtrasi Minyak dalam Sistem Bantalan

Menambahkan sub sistem *oil cooling* dan *filtration* secara *offline* pada sistem pelumas *kiln support bearing*. Inisiatif ini menjaga suhu dan kebersihan oli tetap stabil, sehingga tidak memerlukan penggantian oli.

Sistem Airdeck dengan Kandideck

Solusi Bangun Indonesia menerapkan sistem *Airdeck* dan *Kandideck* untuk mengurangi bahan kimia berbahaya dan limbah dari peledakan tambang, yang dapat mengurangi 1,4 ton limbah kemasan peledak pada 2023.

Pemantauan Kadar Kontaminasi melalui Pemasangan Sensor Hidrolik

Memasang sensor kontaminasi pada sistem hidrolik untuk memantau kadar kontaminasi dalam oli secara *real-time*. Sistem ini diadopsi di salah satu unit kami Pabrik Narogong.

Program Broken Bag Locator dan “Mata Satu” Bag Filter

Program *Broken Bag Locator* dan “Mata Satu” *Bag Filter* yang diterapkan di unit *bag filter* membantu meningkatkan efisiensi proses penggantian *filter* sekaligus menurunkan timbulan limbah B3 karena memungkinkan identifikasi dini terhadap kerusakan *filter*. Dengan sistem ini, penggantian *filter* dapat dilakukan secara tepat waktu dan hanya pada bagian yang

HAZARDOUS AND TOXIC WASTE (B3) MANAGEMENT SERVICES [F.15]

Beyond managing its own B3 waste, Solusi Bangun Indonesia provides B3 waste management services for various industrial sectors. This is not just an obligation but also a commitment to safely manage waste that poses significant risks to human health and environmental sustainability.

As a result, in 2024, there were no spills or leaks of B3 waste across all Solusi Bangun Indonesia operational areas. To fulfill our sustainability mission, Solusi Bangun Indonesia implements innovative initiatives in B3 waste management.

Oil Filtration System Enhancement in Bearing Systems

An offline oil cooling and filtration sub-system was added to the kiln support bearing lubrication system. This initiative helps maintain stable oil temperature and cleanliness, thereby eliminating the need for oil replacement.

Airdeck System with Kandideck

Implementing the Airdeck and Kandideck system reduced hazardous chemicals and blasting waste, decreasing 1.4 tons of explosive packaging waste in 2023.

Contamination Monitoring via Hydraulic Sensor Installation

Hydraulic system contamination sensors were installed to monitor real-time oil contamination levels. This system was adopted at the Narogong Plant.

Broken Bag Locator and “Mata Satu” Bag Filter Program

The Broken Bag Locator and “Mata Satu” Bag Filter programs implemented in the bag filter units help improve the efficiency of filter replacement while reducing hazardous waste generation by enabling early detection of filter damage. This system allows timely and targeted filter replacement, minimizing the amount of filter waste produced. Additionally,

diperlukan, sehingga mengurangi jumlah limbah filter yang dihasilkan. Selain itu, inisiatif ini juga berkontribusi terhadap penurunan potensi pemanasan global dan *Photochemical Oxidation* karena membantu menjaga kinerja optimal sistem penyaringan debu, mengurangi emisi partikulat ke udara, serta menekan pembentukan polutan udara yang berkontribusi terhadap pencemaran lingkungan dan perubahan iklim.

Program Instalasi *Electric Hoist* dan *Improvement Feeding Point*

Untuk meningkatkan pemanfaatan limbah B3, Solusi Bangun Indonesia mengganti penggunaan batu bara dengan bahan bakar alternatif. Dengan pemasangan *electric hoist* dan perluasan area kerja, kami berhasil meningkatkan efisiensi dalam pemanfaatan limbah B3 sebagai bahan bakar alternatif hingga 16 ton per hari.

Pengelolaan Limbah B3 dari Berbagai Sektor Industri

Melalui Divisi Nathabumi, Solusi Bangun Indonesia berperan aktif dalam pengelolaan limbah B3 dari berbagai sektor industri dengan memastikan setiap proses pengangkutan dan pemusnahan dilakukan secara aman serta sesuai dengan standar peraturan yang berlaku.

Sejak Oktober 2023 hingga September 2024, Nathabumi menjalin kerja sama dengan Mubadala Energy (South Andaman) untuk menangani pemusnahan limbah dari tiga lokasi sumur pengeboran. Proyek ini mencakup lebih dari 2.500 ton limbah, dengan penerapan standar keamanan tinggi di setiap tahapannya.

Pemanfaatan *Drilling Cutting* sebagai Bahan Baku Alternatif [POJK F.5]

Limbah pengeboran industri minyak dan gas pun kami manfaatkan. Di Pabrik Lhoknga, limbah tersebut kami gunakan sebagai bahan baku alternatif dalam produksi semen. Sebagai pengganti sebagian batu kapur. Inisiatif tersebut membantu mengurangi eksploitasi sumber daya alam dan mendukung pengelolaan limbah industri lintas sektor.

PEMANFAATAN BIOWASTE

Pabrik Lhoknga

Solusi Bangun Indonesia mengurangi emisi karbon dalam proses *clinkerization* dengan memanfaatkan bahan bakar alternatif dan efisiensi bahan baku. Langkah strategis yang diterapkan meliputi:

- Kayu palet alternatif pengganti batu bara dalam *kiln*, menurunkan *Cumulative Energy Demand* (CED) sebesar 60 MJ/Ton Cement eq, GWP sebesar 49 kg CO₂eq/Ton Cement eq, serta menghemat Rp2,63 juta per 0,669 ton *clinker*.
- Kulit kopi sebagai sumber biomassa, mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, serta menekan jejak karbon dalam produksi semen.

the initiative contributes to reducing Global Warming Potential and Photochemical Oxidation by maintaining optimal dust filtration performance, lowering particulate emissions, and suppressing the formation of air pollutants that contribute to environmental pollution and climate change.

Installation of *Electric Hoist* and *Feeding Point Improvement*

To maximize B3 waste utilization, Solusi Bangun Indonesia replaced coal with alternative fuels. Installing electric hoists and expanding work areas improved efficiency in B3 waste utilization, reaching 16 tons per day.

B3 Waste Management Across Various Industrial Sectors

Through the Nathabumi Division, Solusi Bangun Indonesia actively manages B3 waste from multiple industries, ensuring safe transportation and disposal in compliance with regulatory standards.

From October 2023 to September 2024, Nathabumi collaborated with Mubadala Energy (South Andaman) to dispose of waste from three drilling sites. This project handled over 2,500 tons of waste, maintaining strict safety standards at every stage.

Utilization of *Drilling Cuttings* as Alternative Raw Materials [POJK F.5]

Solusi Bangun Indonesia repurposes oil and gas drilling waste. At the Lhoknga Plant, this waste is used as an alternative raw material in cement production, partially replacing limestone. This initiative helps reduce natural resource exploitation and supports cross-sector industrial waste management.

BIOWASTE UTILIZATION

Lhoknga Plant

Solusi Bangun Indonesia reduces carbon emissions in *clinkerization* by utilizing alternative fuels and optimizing raw materials. Strategic measures include:

- Wood pallets as an alternative to coal in kilns, reducing *Cumulative Energy Demand* (CED) by 60 MJ/Ton Cement eq, Global Warming Potential (GWP) by 49 kg CO₂eq/Ton Cement eq, and saving IDR 2.63 million per 0.669 tons of *clinker*.
- Coffee husk as a biomass source, reducing dependency on fossil fuels and minimizing the carbon footprint in cement production.

- *Clinker Reduction* dengan *Pozzolan* mengurangi emisi karbon dalam produksi *clinker* dengan menggantikan sebagian bahan baku primer menggunakan *pozzolan*, meningkatkan efisiensi energi dan bahan baku.

Pabrik Tuban

Untuk mengurangi ketergantungan pada batu bara, Solusi Bangun Indonesia berinisiatif untuk:

- Pemanfaatan limbah organik seperti bonggol jagung, sekam padi, dan ranting pohon untuk menggantikan sebagian batu bara, membantu menurunkan emisi CO₂ serta mengurangi polusi udara akibat pembakaran biomassa.
- Diversifikasi bahan bakar yang membantu stabilitas pasokan energi Perusahaan di tengah fluktuasi harga batu bara, sekaligus menekan biaya operasional.
- Pelibatan masyarakat dan pemerintah dalam pengelolaan limbah organik, yang menciptakan dampak sosial dan ekonomi positif, termasuk peluang lapangan kerja baru.

PENGELOLAAN EFLUEN [GRI 303-2]

Untuk mengelola limbah secara bertanggung jawab dan mencegah pencemaran lingkungan, Solusi Bangun Indonesia memberikan perhatian serius pada pengelolaan efluen. Proses ini mencakup pengolahan efluen yang diolah di Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) menggunakan teknik sedimentasi dan penyaringan, termasuk untuk efluen dari batu bara. Pengolahan ini bertujuan untuk memastikan kualitas air limbah memenuhi standar lingkungan sebelum dikembalikan ke alam.

Di Pabrik Tuban, upaya efisiensi dan konservasi air senantiasa dilakukan. Salah satunya, pemanfaatan kembali air buangan proses *Reverse Osmosis (RO)* di Tuban *line 1* dan *line 2*. Selain karena relatif banyaknya air limbah yang dihasilkan, upaya ini juga dilakukan, karena adanya kebutuhan untuk pengelolaan kualitas udara (*water sprayer*) dan penyiraman tanaman.

Setelah menjalani proses pengolahan, air limbah tersebut dimanfaatkan untuk kebutuhan internal. Dalam hal ini, kualitas air limbah sudah memenuhi standar kualitas air limbah yang ditetapkan instansi pemerintah.

- *Clinker reduction* with *pozzolan*, lowering carbon emissions in *clinker* production by partially replacing primary raw materials with *pozzolan*, increasing energy and material efficiency.

Tuban Plant

To reduce coal dependency, Solusi Bangun Indonesia initiates:

- Utilization of organic waste such as corn cobs, rice husks, and tree branches to partially replace coal, helping to reduce CO₂ emissions and minimize air pollution from biomass combustion.
- Fuel diversification that supports the Company's energy supply stability amid coal price fluctuations while also reducing operational costs.
- Community and government involvement in organic waste management, creating positive social and economic impacts, including new employment opportunities.

EFFLUENT MANAGEMENT [GRI 303-2]

To ensure responsible waste management and prevent environmental pollution, Solusi Bangun Indonesia prioritizes effluent management. This process involves wastewater treatment at Wastewater Treatment Plants (WWTP) using sedimentation and filtration techniques, including for coal-related effluent. The objective is to ensure that wastewater quality meets environmental standards before being released into nature.

At the Tuban Plant, water efficiency and conservation efforts are consistently implemented. One key initiative is reusing wastewater from *Reverse Osmosis (RO)* processes at Tuban Line 1 and Line 2. Given the significant volume of wastewater generated, this effort also supports air quality management (via *water sprayers*) and plant irrigation.

Following treatment, wastewater is repurposed for internal needs, ensuring compliance with government-mandated water quality standards.



41.003

Memanfaatkan air hasil olahan
Reused treated water



Hasilnya, pada 2024, program ini berhasil memanfaatkan kembali 41.003 m³ air hasil olahan dari fasilitas IPAL RO untuk penyiraman tanaman dan pengendalian debu (*dust control*) di jalan pabrik semen dan jalan akses tambang.

As a result, in 2024, the program successfully reused 41,003 m³ of treated water from the RO WWTP facility for plant irrigation and dust control along cement plant roads and haul road access roads.

SOLUSI BANGUN INDONESIA DORONG TRANSISI ENERGI DI 2024 MELALUI PENGELOLAAN SAMPAH MENJADI RDF

Solusi Bangun Indonesia Drives Energy Transition in 2024 through Waste Management into RDF

Solusi Bangun Indonesia melalui Nathabumi terus memperluas pemanfaatan *refuse-derived fuel* (RDF) sebagai solusi energi alternatif yang berkelanjutan. Sepanjang tahun 2024, Solusi Bangun Indonesia aktif menjalin kerja sama dengan berbagai pemerintah daerah, industri, dan institusi untuk meningkatkan pengelolaan sampah menjadi bahan bakar alternatif. Upaya ini mendapat perhatian langsung dari Presiden Republik Indonesia yang mengunjungi fasilitas pengolahan sampah menjadi RDF, menegaskan pentingnya inovasi dalam mendukung transisi energi dan ekonomi sirkular. Solusi Bangun Indonesia juga memperkuat kemitraan dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) DKI Jakarta untuk pemanfaatan RDF dalam industri bahan bangunan, serta menerima 30 ton RDF dari Sleman untuk digunakan di Pabrik Cilacap sebagai bagian dari strategi efisiensi energi.

Sebagai bagian dari ekspansi RDF, Solusi Bangun Indonesia menandatangani sejumlah perjanjian strategis, termasuk dengan Pemerintah Kabupaten Bantul dan Pemerintah Kota Yogyakarta untuk mengolah sampah plastik dan perkotaan menjadi RDF. Solusi Bangun Indonesia melalui Nathabumi juga menjalin kemitraan dengan Pemkab Jembrana dalam pemanfaatan RDF dari TPST dan TPA Peh, serta menerima pengiriman RDF dari Jembrana dalam kerja sama lima tahun yang diproyeksikan menghasilkan 10-50 ton RDF per hari. Selain itu, Solusi Bangun Indonesia menandatangani kesepakatan dengan Pemkab Sumenep dan menerima pengiriman RDF dari Bantul, semakin memperkuat langkah Perusahaan dalam mendukung target *Net Zero Emission 2060*.

Komitmen Solusi Bangun Indonesia dalam inovasi pengelolaan limbah juga mendapat pengakuan di tingkat nasional. Partisipasi Nathabumi dalam *Indo Waste & Recycling Expo & Forum* menegaskan peran Solusi Bangun Indonesia sebagai pemimpin dalam industri pengelolaan limbah, dengan *booth* Nathabumi meraih penghargaan terbaik dalam pameran tersebut. Selain itu, Solusi Bangun Indonesia juga mengambil langkah konkret dalam pengurangan limbah plastik dengan bertransisi ke kemasan kertas, mendukung prinsip keberlanjutan dan mengurangi dampak lingkungan dari kemasan plastik.

Through Nathabumi, Solusi Bangun Indonesia continues to expand the utilization of refuse-derived fuel (RDF) as a sustainable alternative energy solution. Throughout 2024, Solusi Bangun Indonesia actively collaborated with various regional governments, industries, and institutions to enhance waste management into alternative fuel. This initiative received direct attention from the President of the Republic of Indonesia, who visited the RDF processing facility, underscoring the importance of innovation in supporting energy transition and circular economy efforts. Solusi Bangun Indonesia also strengthened its partnership with the Jakarta Environmental Agency (DLH DKI Jakarta) for RDF utilization in the building materials industry and received 30 tons of RDF from Sleman for use at the Cilacap Plant as part of its energy efficiency strategy.

As part of RDF expansion, Solusi Bangun Indonesia signed several strategic agreements, including with the Bantul Regency Government and the Yogyakarta City Government to process plastic and urban waste into RDF. Through Nathabumi, Solusi Bangun Indonesia also partnered with the Jembrana Regency Government to utilize RDF from TPST and TPA Peh, receiving RDF shipments from Jembrana under a five-year cooperation projected to generate 10-50 tons of RDF per day. Additionally, Solusi Bangun Indonesia signed an agreement with the Sumenep Regency Government and received RDF shipments from Bantul, further strengthening the Company's efforts to support the *Net Zero Emission 2060* target.

Solusi Bangun Indonesia's commitment to waste management innovation has also received national recognition. Nathabumi's participation in the *Indo Waste & Recycling Expo & Forum* reaffirmed Solusi Bangun Indonesia's role as a leader in the waste management industry, with the Nathabumi booth winning the Best Booth Award at the event. Furthermore, Solusi Bangun Indonesia has taken concrete steps in plastic waste reduction by transitioning to paper-based packaging, supporting sustainability principles and minimizing the environmental impact of plastic packaging.

SOLUSI RAMAH LINGKUNGAN UNTUK PEMUSNAHAN BARANG ILEGAL Eco-Friendly Solutions for the Destruction of Illegal Goods

Nathabumi mendapat kepercayaan untuk memusnahkan barang ilegal dan mengelola limbahnya secara ramah lingkungan melalui kerja sama dengan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Di Bogor, Nathabumi bekerja sama dengan Bea Cukai dalam memusnahkan 4.393.569 batang rokok tanpa cukai, 865,06 liter minuman beralkohol ilegal, dan 394.920 gram tembakau iris yang merupakan barang sitaan. Proses pemusnahan ini dilakukan dengan metode yang aman dan sesuai regulasi lingkungan untuk memastikan tidak ada dampak negatif terhadap lingkungan.

Selain itu, Nathabumi juga berperan dalam pemusnahan 915 karton rokok ilegal senilai Rp19 miliar yang disita oleh Bea Cukai Aceh. Barang hasil penindakan dari perairan Lhokseumawe ini dimusnahkan dengan metode *co-processing* di Pabrik Lhoknga, menggunakan tanur semen bersuhu tinggi yang memastikan pemusnahan tanpa meninggalkan residu berbahaya.

Nathabumi has been entrusted with the environmentally friendly destruction of illegal goods and waste management through a collaboration with the Directorate General of Customs and Excise. In Bogor, Nathabumi worked alongside Customs to destroy 4,393,569 sticks of untaxed cigarettes, 865.06 liters of illegal alcoholic beverages, and 394,920 grams of shredded tobacco, all of which were confiscated contraband. The destruction process was conducted using safe methods that comply with environmental regulations to ensure no negative impact on the environment.

Additionally, Nathabumi played a key role in the disposal of 915 cartons of illegal cigarettes valued at IDR 19 billion, seized by Aceh Customs. The contraband, confiscated from the waters of Lhokseumawe, was destroyed using *co-processing* at the Lhoknga Plant, utilizing high-temperature cement kilns to ensure complete elimination without leaving harmful residues.

TANTANGAN PENERAPAN EKONOMI SIRKULAR Challenges in Implementing Circular Economy

Meskipun inisiatif ekonomi sirkular yang kami lakukan sudah memberikan hasil yang positif, kami juga menghadapi beberapa tantangan dalam penerapannya. Salah satu tantangan utama adalah peningkatan kapasitas pengolahan limbah yang masih terbatas, meskipun kami terus berusaha untuk memperluas fasilitas dan memperbaiki sistem yang ada. Di samping itu, koordinasi antar pemangku kepentingan, baik pemerintah maupun sektor swasta, masih memerlukan waktu dan upaya yang signifikan untuk memastikan kelancaran implementasi. Kami juga menghadapi tantangan dalam meningkatkan pasokan bahan baku alternatif yang konsisten, yang menjadi kunci untuk menjaga stabilitas dan efisiensi dalam penerapan ekonomi sirkular.

Dengan tantangan-tantangan ini, kami terus berinovasi, menjalin kemitraan yang lebih erat, dan berupaya mengatasi hambatan yang ada, agar dapat mewujudkan tujuan keberlanjutan jangka panjang dan terus memperluas cakupan ekonomi sirkular di seluruh operasional kami.

While our circular economy initiatives have delivered positive outcomes, we continue to face several challenges in their implementation. One of the primary challenges is the limited capacity for waste processing, despite our ongoing efforts to expand facilities and enhance existing systems. Additionally, coordination among various stakeholders, including government agencies and the private sector, requires significant time and effort to ensure seamless implementation. Another key challenge is securing a consistent supply of alternative raw materials, which is essential for maintaining stability and efficiency in circular economy practices.

In response to these challenges, we continue to innovate, strengthen partnerships, and work proactively to overcome existing barriers. Our commitment remains focused on achieving long-term sustainability and expanding the adoption of circular economy principles across our operations.

2017

Rencana Fasilitas RDF Cilacap RDF Facility Planning in Cilacap

- Solusi Bangun Indonesia bekerja sama dengan Pemkab Cilacap membangun fasilitas RDF.
- Didesain dengan metode *bio-drying* dan menjadi proyek kolaboratif dengan dukungan Pemerintah Denmark.
- Solusi Bangun Indonesia collaborated with the Cilacap Regency Government to develop an RDF facility.
- Designed using the bio-drying method, the project was supported by the Government of Denmark.

2018

Persiapan Operasional RDF Cilacap Preparation for RDF Operation in Cilacap

Fasilitas RDF dibangun di atas lahan milik Pemkab Cilacap.
The RDF facility was built on Cilacap Regency Government-owned land.

2019

Uji Coba & Kolaborasi Multipihak Pilot Operation & Multi-Stakeholder Collaboration

- Uji coba RDF dimulai dengan kapasitas 50 ton RDF/hari.
- Kolaborasi dengan Pemkab Cilacap, Pemerintah Denmark, Provinsi Jawa Tengah, Kementerian PUPR, dan KLHK.
- RDF pilot testing began with a processing capacity of 50 tons per day.
- Collaboration involved the Cilacap Regency Government, Government of Denmark, Central Java Province, the Ministry of Public Works and Housing (PUPR), and the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).

2020

Peresmian Fasilitas RDF Pertama di Indonesia Inauguration of Indonesia's First RDF Facility

- Solusi Bangun Indonesia meresmikan fasilitas RDF di Cilacap bersama Pemerintah RI.
- Kapasitas: 120 ton sampah/hari → 60 ton RDF/hari → substitusi 45 ton batu bara.
- RDF digunakan di pabrik Solusi Bangun Indonesia dan untuk *co-firing* di PLTU.
- Menjadi proyek percontohan nasional.
- Solusi Bangun Indonesia inaugurated the first RDF facility in Indonesia together with the Government of Indonesia in Cilacap.
- Capacity: 120 tons of waste/day → 60 tons of RDF/day → replaces 45 tons of coal.
- RDF was used in Solusi Bangun Indonesia's plant and as an alternative fuel for co-firing in coal-fired power plants.
- Recognized as a national pilot project.

2021

Operasional Penuh & Ekspansi Kemitraan Full Operation & Partnership Expansion

- RDF Cilacap mengolah 150 ton/hari; kontribusi TSR meningkat 4%.
- MoU dengan Provinsi Aceh (TPA Blang Bintang) dan Banyumas (residu PDU).
- Kerja sama dengan Unilever untuk meningkatkan kapasitas RDF Jeruklegi, Cilacap.
- Pemanfaatan *landfill mining* dari TPST Bantargebang ke Pabrik Narogong.
- RDF Cilacap processed 150 tons/day; TSR contribution increased by 4%.
- MoUs signed with Aceh Province (TPA Blang Bintang) and Banyumas (residue from PDU).
- Collaboration with Unilever to increase RDF capacity at the Jeruklegi facility, Cilacap.
- Utilization of landfill mining from TPST Bantargebang to Narogong.





2022

Peningkatan Kapasitas dan Advokasi Global Capacity Increase and Global Advocacy

- Kapasitas RDF Cilacap naik menjadi 160 ton/hari.
- MoU lanjutan dengan Aceh Besar dan Banyumas.
- Solusi Bangun Indonesia bantu perencanaan RDF Plant Tuban (kerja sama Kementerian PUPR, SIG, Pemkab. Tuban).
- RDF Solusi Bangun Indonesia dipresentasikan di COP 27 di Sharm el-Sheikh, Mesir.
- RDF Cilacap's capacity increased to 160 tons/day.
- Follow-up MoUs signed with Aceh Besar and Banyumas.
- Solusi Bangun Indonesia supported the planning of the RDF Plant in Tuban (in collaboration with the Ministry of PUPR, SIG, and Tuban Regency Government).
- RDF initiative presented by Solusi Bangun Indonesia at COP 27 in Sharm el-Sheikh, Egypt.

2023

Replikasi ke Daerah & Kolaborasi Luas Regional Replication & Broad Collaboration

- MoU dengan Pemkab Temanggung dan Sleman untuk pemanfaatan RDF.
- Pengiriman RDF dari TPST Bantargebang ke Pabrik Narogong.
- Kerja sama pemanfaatan RDF dengan PT Bali CMPP, Pemkab Temanggung dan Sleman, untuk RDF berkelanjutan.
- MoUs signed with Temanggung and Sleman Regency Government for RDF implementation.
- Delivery of RDF from TPST Bantargebang to Narogong.
- Collaboration on RDF utilization with PT Bali CMPP, Temanggung and Sleman Regency Government to support sustainable RDF development.

2024

Efisiensi Produksi & Teknologi Baru Production Efficiency & New Technology

- Solusi Bangun Indonesia menerima RDF dari kerja sama dengan Pemkot Yogya dan Pemkab Jembrana.
- Kerja sama pemanfaatan RDF dengan Pemkab Wonosobo, Bantul, Magelang, Purwakarta, Sumenep, Banyuwangi, dan Pemkot Tangerang.
- Solusi Bangun Indonesia receives RDF through collaborations with the Yogyakarta City Government and the Jembrana Regency Government.
- Collaboration on RDF utilization is also established with the Regency Governments of Wonosobo, Bantul, Magelang, Purwakarta, Sumenep, Banyuwangi, and the Tangerang City Government.

AIR DAN ALAM

Water and Nature



Solusi Bangun Indonesia berkomitmen untuk mengelola sumber daya air secara bertanggung jawab. Melalui berbagai program di seluruh unit operasional, Solusi Bangun Indonesia terus meningkatkan efisiensi penggunaan air, mengurangi dampak lingkungan, dan memastikan keberlanjutan ekosistem di sekitar.

Solusi Bangun Indonesia is committed to managing water resources responsibly. Through various programs across all operational units, Solusi Bangun Indonesia continuously enhances water-use efficiency, minimizes environmental impact, and ensures the sustainability of surrounding ecosystems.

Air merupakan sumber daya penting bagi industri bahan bangunan, digunakan dalam berbagai proses seperti produksi, pengendalian debu, dan pendinginan. Namun, perubahan iklim dan meningkatnya konsumsi global terhadap air menuntut pengelolaan yang lebih efisien dan berkelanjutan. Pendekatan konservasi, pemanfaatan kembali, serta perlindungan ekosistem perairan menjadi langkah strategis dalam menjaga keseimbangan antara kebutuhan industri dan kelestarian lingkungan.

Sebagai bagian dari ekosistem global, Solusi Bangun Indonesia juga berkomitmen untuk mengelola sumber daya air secara bertanggung jawab. Melalui berbagai program di seluruh area operasional, Solusi Bangun Indonesia terus meningkatkan efisiensi penggunaan air, mengurangi dampak lingkungan, dan memastikan keberlanjutan ekosistem di sekitar.

Water is a vital resource for the building materials industry, utilized in various processes such as production, dust control, and cooling. However, climate change and the growing global demand for water necessitate more efficient and sustainable water management. Conservation approaches, reuse initiatives, and the protection of aquatic ecosystems are strategic measures to balance industrial needs with environmental preservation.

As part of the global ecosystem, Solusi Bangun Indonesia is committed to managing water resources responsibly. Through various programs across all operational units, Solusi Bangun Indonesia continuously enhances water-use efficiency, minimizes environmental impact, and ensures the sustainability of surrounding ecosystems.

PENGELOLAAN AIR [POJK F.8] [GRI 303-1] Water Management

Di tengah krisis air yang semakin meningkat, konservasi adalah keharusan. Karena itulah, Solusi Bangun Indonesia menerapkan pengelolaan air terpadu. Melalui upaya ini, kami dapat memaksimalkan efisiensi penggunaan air dan mengurangi dampak terhadap lingkungan.

Kami memanfaatkan sumber air dari air bawah tanah, air permukaan (seperti sungai, danau, dan laut), dan pasokan air dari PDAM. Kami juga memanfaatkan hasil penampungan air hujan untuk operasional. Dengan demikian, kami dapat mengurangi penggunaan air baku dan tidak mengganggu ketersediaan air bersih bagi masyarakat. Berikut adalah berbagai inisiatif dan program konservasi air yang telah diterapkan di pabrik-pabrik Solusi Bangun Indonesia.

PEMANFAATAN AIR HUJAN

Pabrik Lhoknga

Dalam hal ini, kami mengimplementasikan sistem pemanenan air hujan melalui *settling pond* di area pabrik. Program ini diawali dengan pemetaan kondisi di area operasional dan fasilitas pendukung, dilanjutkan dengan analisis hasil, penetapan data *baseline*, serta target yang jelas. Saat ini, Pabrik Lhoknga memanfaatkan drum plastik bekas untuk media penampungan air hujan di area komposting untuk mendukung seluruh aktivitas operasional.

Amid the growing global water crisis, conservation is a necessity. Therefore, Solusi Bangun Indonesia implements integrated water management. Through this effort, we maximize water-use efficiency and reduce environmental impact.

We source water from groundwater, surface water (such as rivers, lakes, and seas), and municipal water supplies (PDAM). We also utilize harvested rainwater for operations. This approach reduces raw water consumption and ensures that clean water remains available for surrounding communities. Below are various water conservation initiatives and programs implemented at Solusi Bangun Indonesia plants.

RAINWATER UTILIZATION

Lhoknga Plant

Solusi Bangun Indonesia has implemented a rainwater harvesting system through settling ponds within the plant area. This program began with mapping operational conditions and support facilities, followed by result analysis, baseline data establishment, and clear target setting. Currently, the Lhoknga Plant utilizes repurposed plastic drums as rainwater storage in the composting area to support all operational activities.



Pabrik Cilacap

Pabrik Cilacap mengoptimalkan pemanfaatan air hujan yang ditampung di kolam penampungan. Air hasil tampungan ini digunakan untuk mendukung kebutuhan operasional produksi, sehingga membantu mengurangi ketergantungan pada sumber air baku dan mendukung efisiensi penggunaan air secara berkelanjutan.

Cilacap Plant

The Cilacap Plant optimizes rainwater collection by storing it in retention ponds. This harvested water is used to support production operations, reducing dependence on raw water sources and promoting sustainable water efficiency.



PEMANFAATAN AIR DARI KOLAM PENGENDAP

Pabrik Tuban memanfaatkan air dari kolam pengendap limbah domestik, yang dikenal sebagai Kolam Mliwang. Air di kolam tersebut, menjadi sumber air untuk menyirami tanaman di area konservasi tanah liat. Kualitasnya teruji sebab, air dari kolam ini telah melalui pengujian kualitas dan dinyatakan memenuhi standar untuk keperluan penyiraman.

UTILIZATION OF WATER FROM SEDIMENTATION PONDS

The Tuban Plant utilizes water from sedimentation ponds for domestic wastewater treatment, known as Mliwang Pond. The water from this pond is used to irrigate plants in the clay conservation area. Its quality has been tested and meets the standards for irrigation use.

PENGHEMATAN AIR MELALUI PROGRAM AIR PAYAU DI RUMAH ALGAE CILACAP

Rumah Algae Cilacap merupakan inisiatif yang berfokus pada efisiensi penggunaan air melalui budidaya alga. Awalnya menggunakan air PDAM dan garam sebagai media, program ini kemudian berinovasi dengan mengganti air PDAM menjadi air payau. Implementasi program hemat air ini juga melibatkan Pusat Studi Energi Universitas Gadjah Mada (UGM), yang turut mendukung pengembangan budidaya alga di Pabrik Cilacap.

PROGRAM RIVER PUMP MANAGEMENT (RPM) DAN PEMANFAATAN AIR HUJAN DI NAROGONG

Di Pabrik Narogong, Solusi Bangun Indonesia meningkatkan efisiensi distribusi air di seluruh unit produksi. Upaya ini dilakukan melalui implementasi teknologi *Programmable Logic Control* (PLC) dan *Internet of Things* (IoT) dalam program RPM untuk meningkatkan efisiensi distribusi air di seluruh unit produksi. Program ini berhasil mengoptimalkan penggunaan air dan mencatat pengurangan konsumsi air tawar dari sungai sebesar 39.402,34 m³ pada 2024. Selain itu, Pabrik Narogong sedang merencanakan penerapan program panen air hujan untuk mengoptimalkan pemanfaatan air hujan sebagai sumber air operasional. Program ini masih dalam tahap perencanaan dan akan segera diimplementasikan sebagai bagian dari strategi keberlanjutan Solusi Bangun Indonesia.

EFISIENSI PENGGUNAAN AIR MELALUI MODIFIKASI UNDERGROUND WATER PIPE LINE

Solusi Bangun Indonesia telah memindahkan pipa air bawah tanah ke permukaan sebagai langkah untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air di unit *kiln* dan mengurangi risiko keropos serta kehilangan air. Implementasi program ini berhasil menurunkan konsumsi air untuk produksi semen secara signifikan. Penghematan melalui modifikasi ini mencapai 138.122 m³ pada tahun 2024. Selain itu, modifikasi ini juga mendukung efisiensi operasional dan pengelolaan sumber daya air yang lebih baik.

WATER SAVINGS THROUGH THE BRACKISH WATER PROGRAM AT CILACAP ALGAE HOUSE

Rumah Algae Cilacap is an initiative that focuses on water efficiency through algae cultivation. Initially using PDAM water and salt as media, this program then innovated by replacing PDAM water with brackish water. The implementation of this water-saving program also involves the Center for Energy Studies of Gadjah Mada University (UGM), which also supports the development of algae cultivation at the Cilacap Plant.

RIVER PUMP MANAGEMENT (RPM) AND RAINWATER UTILIZATION PROGRAM AT NAROGONG

At the Narogong Plant, Solusi Bangun Indonesia has improved water distribution efficiency across all production units. This effort includes the implementation of Programmable Logic Control (PLC) and Internet of Things (IoT) technology in the RPM program, enhancing water distribution efficiency throughout production units. The program successfully optimized water usage and recorded a reduction in freshwater consumption from the river by 39,402.34 m³ in 2024. Additionally, the Narogong Plant is planning a rainwater harvesting program to optimize rainwater as an operational water source. This program is still in the planning stage and will soon be implemented as part of Solusi Bangun Indonesia's sustainability strategy.

WATER-USE EFFICIENCY THROUGH UNDERGROUND WATER PIPELINE MODIFICATION

Solusi Bangun Indonesia has relocated underground water pipelines to surface-level systems to improve water-use efficiency in kiln units and reduce the risk of leaks and water loss. This initiative has significantly lowered water consumption for cement production, achieving savings of 138,122 m³ in 2024. Additionally, this modification supports better operational efficiency and water resource management.



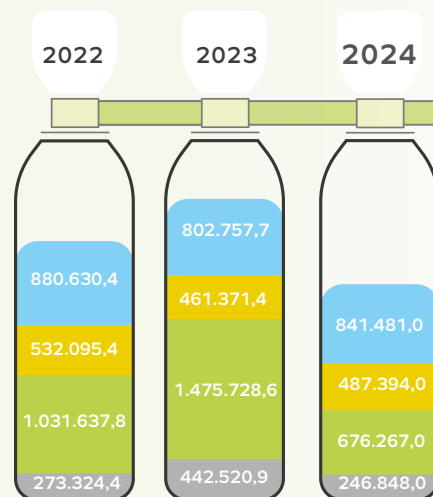
Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan air yang bertanggung jawab dan konservasi ekosistem, Solusi Bangun Indonesia mendukung pencapaian TPB 6 (Air Bersih dan Sanitasi Layak) dengan meningkatkan efisiensi air dan mengoptimalkan sumber daya melalui berbagai program konservasi. Selain itu, upaya pemanfaatan air hujan dan rehabilitasi ekosistem di sekitar operasional Perusahaan sejalan dengan TPB 15 (Ekosistem Darat), memastikan keseimbangan antara kebutuhan industri dan kelestarian lingkungan.

As part of its commitment to responsible water management and ecosystem conservation, Solusi Bangun Indonesia actively contributes to the achievement of SDG 6 (Clean Water and Sanitation) by increasing water efficiency and optimizing resources through various conservation programs. Furthermore, rainwater utilization and ecosystem rehabilitation efforts surrounding Company operations align with SDG 15 (Life on Land), ensuring a balance between industrial needs and environmental sustainability.

VOLUME PENGAMBILAN AIR (dalam m³) Water Withdrawal Volume (in m³)

[GRI 303-3] [POJK F.8]

- Air Permukaan, Termasuk Air dari Rawa, Sungai dan Danau
Surface Water, Including Water from Wetlands, Rivers and Lakes
- Air Hujan yang Ditampung oleh Perusahaan
Rainwater Collected Directly and Stored by The Company
- Air Tanah
Ground water
- Air dari PDAM atau Perusahaan Utilitas Lainnya
Third Party water (Municipal Water Supplies or Other Water Utilities)



MELINDUNGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Protecting Biodiversity [GRI 304-1, GRI 304-2, GRI 304-3, GRI 304-4] [POJK B.2, POJK F.9, POJK F.10]

Solusi Bangun Indonesia merupakan bagian tak terpisahkan dari ekosistem alam dan keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasional, dengan tanggung jawab untuk menjaganya bersama masyarakat setempat. Komitmen ini diwujudkan melalui pelaksanaan program pengelolaan keanekaragaman hayati sesuai standar *Biodiversity Management System* (BMS). Program ini bertujuan untuk memastikan keberlanjutan ekosistem dan habitat di sekitar wilayah operasional, termasuk area pabrik dan tambang.

Sebelum memulai kegiatan penambangan, Solusi Bangun Indonesia selalu melakukan studi lingkungan. Hal itu dilakukan, untuk mengidentifikasi ekosistem atau habitat dengan nilai konservasi tinggi, sesuai dengan regulasi nasional dan internasional. Area yang memiliki nilai konservasi tinggi, kemudian ditetapkan sebagai zona konservasi dan dilindungi dari aktivitas manusia.

Upaya konservasi diawali dengan penilaian dan peninjauan spesifik di setiap lokasi operasional, mengingat karakteristik dan keunikan masing-masing lokasi. Berdasarkan hasil peninjauan, kami kemudian menyusun *Biodiversity Action Plan* (BAP) untuk setiap area dengan nilai keanekaragaman hayati yang sensitif. Langkah-langkah ini mencerminkan komitmen Solusi Bangun Indonesia dalam melestarikan keanekaragaman hayati dan mendukung keberlanjutan lingkungan.

Solusi Bangun Indonesia is an integral part of the natural ecosystem and biodiversity surrounding its operational areas, bearing the responsibility to preserve them alongside local communities. This commitment is realized through the implementation of the Biodiversity Management System (BMS), which ensures ecosystem and habitat sustainability in and around operational sites, including plants and mining areas.

Before commencing any mining activities, Solusi Bangun Indonesia conducts environmental studies to identify ecosystems or habitats with high conservation value, following both national and international regulations. Areas identified as high conservation value zones are designated as conservation areas and protected from human activities.

Conservation efforts begin with assessments and site-specific evaluations at each operational location, recognizing the unique characteristics of each site. Based on these assessments, Solusi Bangun Indonesia develops a Biodiversity Action Plan (BAP) for areas with sensitive biodiversity value. These steps reflect Solusi Bangun Indonesia's commitment to biodiversity conservation and environmental sustainability.



Area konservasi Gua Mbelin, Langkat, Sumatera Utara.
Mbelin Cave conservation area, Langkat, North Sumatra.



<p>1</p>	<p>Lhoknga, Aceh</p> <ul style="list-style-type: none"> • Luas Area Konservasi: 20 ha • IUP Lhoknga: 150 ha (<5 km dari Hutan Lindung) • Pengelolaan dilakukan dengan melibatkan: Kyara Solusi Indonesia • Status BAP: Saat ini telah mencapai 69% dan terus berjalan sesuai rencana untuk memenuhi berbagai persyaratan keberlanjutan. • Inisiatif Konservasi: <ul style="list-style-type: none"> - Penyebaran ikan kakap dan penanaman mangrove sebagai bagian dari upaya restorasi ekosistem pesisir, dilakukan tidak hanya di Lhoknga tetapi juga di Cilacap. - Pemanfaatan daun jati untuk komposting, sebagai bagian dari program pengelolaan limbah organik. • Spesies yang Dilindungi: <ul style="list-style-type: none"> - Harimau Sumatera (<i>Panthera tigris sumatrae</i>) - Trenggiling (<i>Manis javanica</i>) - Anjing Hutan Sumatra (<i>Cuon alpinus sumatrensis</i>) - Beruk (<i>Macaca nemestrina</i>) 	<p>Lhoknga, Aceh</p> <ul style="list-style-type: none"> • Conservation Area Size: 20 ha • Lhoknga IUP: 150 ha (<5 km from Protected Forest) • Management Partner: Kyara Solusi Indonesia • BAP Status: Currently 69% completed and progressing as planned to meet sustainability requirements. • Conservation Initiatives: <ul style="list-style-type: none"> - Stocking snapper fish and planting mangroves as part of coastal ecosystem restoration, implemented in both Lhoknga and Cilacap. - Utilizing teak leaves for composting as part of organic waste management programs • Protected Species: <ul style="list-style-type: none"> - Sumatran Tiger (<i>Panthera tigris sumatrae</i>) - Sunda Pangolin (<i>Manis javanica</i>) - Sumatran Dhole (<i>Cuon alpinus sumatrensis</i>) - Pig-tailed Macaque (<i>Macaca nemestrina</i>)
<p>2</p>	<p>Batu Katak Geopark, Langkat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Luas Area Konservasi: 198,80 ha (<5 km Taman Nasional Gunung Leuser) • Pengelolaan dilakukan dengan melibatkan Yayasan Ekosistem Lestari dan Universitas Gadjah Mada 	<p>Batu Katak Geopark, Langkat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Conservation Area Size: 198.80 ha (<5 km from Gunung Leuser National Park) • Management Partners: Yayasan Ekosistem Lestari and Gadjah Mada University
<p>3</p>	<p>Taman Edukasi Renzo-Dynamix di Sukabumi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Luas Area Konservasi: 85 ha • Pengelolaan dilakukan dengan melibatkan Yayasan Renzo Indonesia 	<p>Renzo-Dynamix Educational Park, Sukabumi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Conservation Area Size: 85 ha • Management Partner: Renzo Indonesia Foundation
<p>4</p>	<p>Area Karst, Narogong</p> <ul style="list-style-type: none"> • Luas Area Konservasi: 102 ha • Pengelolaan dilakukan dengan melibatkan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dan Universitas Gadjah Mada 	<p>Karst Area, Narogong</p> <ul style="list-style-type: none"> • Conservation Area Size: 102 ha • Management Partners: Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) and Gadjah Mada University

6

Jeruklegi Agrotourism, Cilacap

- Luas Area Konservasi: 34,30 ha
- Pengelolaan dilakukan dengan melibatkan Yayasan Obor Tani

Jeruklegi Agrotourism, Cilacap

- Conservation Area Size: 34.30 ha
- Management Partner: Obor Tani Foundation

7

Nusakambangan, Cilacap

- Luas Area Konservasi: 650 ha
- IUP Nusakambangan: 998,5 ha (<5 km dari Cagar Alam Nusakambangan Timur)
- Pengelolaan dilakukan dengan melibatkan: Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) dan Dinas Lingkungan Hidup
- Spesies yang Dilindungi:
 - Pelahlar (*Dipterocarpus littoralis*)
 - Elang Jawa (*Nisaetus bartelsi*)
 - Bangau Bluwok (*Mycteria ceneria*)
 - Lutung (*Trachypithecus auratus*)
 - Bangau Tongtong (*Leptoptilos javanicus*)
 - Macan Tutul Jawa (*Panthera pardus melas*)

Nusakambangan, Cilacap

- Conservation Area Size: 650 ha
- Nusakambangan IUP: 998.5 ha (<5 km from the Nusakambangan Timur Nature Reserve)
- Management Partners: Natural Resources Conservation Agency (BKSDA) and Environmental Agency
- Protected Species:
 - Pelahlar (*Dipterocarpus littoralis*)
 - Javan Hawk-Eagle (*Nisaetus bartelsi*)
 - Milky Stork (*Mycteria ceneria*)
 - Javan Langur (*Trachypithecus auratus*)
 - Lesser Adjutant (*Leptoptilos javanicus*)
 - Javan Leopard (*Panthera pardus melas*)

8

Program Nursery PPLANUS

Pusat Penyelamatan Anggrek Nusakambangan (PPLANUS), Cilacap sebagai bagian dari konservasi flora asli, Solusi Bangun Indonesia melakukan upaya perlindungan tanaman anggrek endemik Nusakambangan melalui relokasi dari kawasan terdampak aktivitas industri. Hingga Oktober 2024, terdapat tujuh jenis anggrek yang berhasil dilindungi, yaitu:

- *Phalaenopsis amabilis*
- *Rhynchostylis retusa*
- *Dendrobium crumenatum*
- *Cymbidium sp.*
- *Dendrobium sp.*
- *Eria flavescens*
- *Arachnis flos-aeris*

PPLANUS Orchid Nursery Program

The Nusakambangan Orchid Rescue Center (PPLANUS) in Cilacap is part of Solusi Bangun Indonesia's commitment to conserving native flora. The program focuses on relocating endemic orchids from areas affected by industrial activities. As of October 2024, seven orchid species have been successfully preserved:

- *Phalaenopsis amabilis*
- *Rhynchostylis retusa*
- *Dendrobium crumenatum*
- *Cymbidium sp.*
- *Dendrobium sp.*
- *Eria flavescens*
- *Arachnis flos-aeris*

9

Inisiatif Konservasi di Tuban

Sebagai bentuk dukungan terhadap keseimbangan ekosistem, Solusi Bangun Indonesia juga melakukan inovasi berbasis ekologi di sekitar wilayah operasionalnya. Salah satu program utama di Tuban adalah pembangunan rumah burung hantu sebagai solusi alami dalam pengendalian hama tikus di area pertanian sekitar pabrik. Inisiatif ini juga membantu menjaga keseimbangan rantai makanan alami dan mengurangi ketergantungan pada pestisida kimia, sehingga memberikan manfaat ekologi jangka panjang.

Conservation Initiatives in Tuban

To support ecosystem balance, Solusi Bangun Indonesia has introduced ecological innovations around its operational areas. One of the key programs in Tuban involves building owl nests as a natural solution for controlling rat pests in surrounding agricultural areas. This initiative helps maintain the natural food chain and reduces dependency on chemical pesticides, offering long-term ecological benefits.

10

Pengembangan Biodiversity Action Plan (BAP)

Sebagai bagian dari peningkatan strategi konservasi, Solusi Bangun Indonesia tengah melakukan *re-assessment* terhadap *Biodiversity Action Plan* (BAP) di Cilacap, yang saat ini dalam tahap *review*. Beberapa langkah strategis yang sedang dikembangkan meliputi:

- Penyusunan rencana konservasi yang lebih komprehensif, berdasarkan hasil *re-assessment*.
- Rencana pelaksanaan *workshop* terkait BAP, yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dalam pengelolaan keanekaragaman hayati.
- Rehabilitasi lahan bekas tambang untuk pengembangan hortikultura, guna meningkatkan produktivitas lahan pasca tambang dan mendukung ketahanan pangan masyarakat sekitar.

Biodiversity Action Plan (BAP) Development

As part of its conservation strategy enhancement, Solusi Bangun Indonesia is reassessing the Biodiversity Action Plan (BAP) in Cilacap, which is currently under review. Key strategic developments include:

- Developing a more comprehensive conservation plan based on reassessment findings.
- Organizing workshops on BAP to enhance biodiversity management capacity.
- Rehabilitating post-mining land for horticulture development to improve land productivity and support local food security.

SOLUSI BANGUN INDONESIA PERKUAT KOMITMEN LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM SERBU PACU DAN KONSERVASI EKOSISTEM

Solusi Bangun Indonesia Strengthens Environmental Commitment through the Serbu Pacu Program and Ecosystem Conservation

Pada tahun Oktober 2024, Pabrik Narogong menginisiasi Program Serbu Pacu (Sedekah Seribu Pohon untuk Anak Cucu) yang bekerja sama dengan Koperasi Konsumen Swadaya Pribumi Klapanunggal (KKSPK). Dalam program ini, Perusahaan melakukan penanaman pohon dan pelepasan EcoEnzyme di Rawa Jejed, Klapanunggal, serta membagikan 1.000 bibit pohon kepada pemangku kepentingan dan komunitas lokal. Program ini juga menandai komitmen kolektif terhadap pelestarian lingkungan melalui penandatanganan pakta integritas Serbu Pacu.

Selain itu, Perusahaan secara konsisten menjalankan berbagai inisiatif tambahan untuk menjaga keseimbangan alam. Kami telah melakukan penghijauan di kawasan tambang Nusakambangan, konservasi lahan seluas 1.090,1 hektar dengan lebih dari 9.000 pohon yang mampu menyerap 371,44 ton CO₂, serta rehabilitasi ekosistem melalui penanaman pohon di Cianjur bersama KLHK dalam peringatan Hari Lahan Basah Sedunia. Kami juga melindungi keanekaragaman hayati dengan konservasi habitat spesies langka dan revegetasi area reklamasi tambang.

In October 2024, the Narogong Plant initiated the "Serbu Pacu" Program (One Thousand Trees for Future Generations), in collaboration with the Swadaya Pribumi Klapanunggal Consumer Cooperative (KKSPK). Through this program, the Company conducted tree planting and released EcoEnzyme into the Jejed Swamp in Klapanunggal, as well as distributed 1,000 tree seedlings to stakeholders and the local community. The program also marked a collective commitment to environmental conservation through the signing of the Serbu Pacu integrity pact.

In addition, the Company consistently implements various initiatives to maintain ecological balance. We have carried out reforestation at the Nusakambangan mining area, conserved 1,090.1 hectares of land with over 9,000 trees capable of absorbing 371.44 tons of CO₂, and rehabilitated ecosystems by planting trees in Cianjur with the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) as part of World Wetlands Day. We also protect biodiversity by conserving habitats of rare species and revegetating reclaimed mining areas.

KINERJA LINGKUNGAN SOLUSI BANGUN INDONESIA 2024 Environmental Performance of Solusi Bangun Indonesia 2024

KONSUMSI ENERGI DALAM ORGANISASI [GRI 302-1] [POJK B.2, POJK F.6] Energy Consumption within the Organization

Uraian	Satuan Unit	2022	2023	2024	Description
Energi Tak Terbarukan Non-Renewable Energy					
Batu Bara	Tera-Joules	25.283,5	27.348,8	25.211,0	Coal
Solar Industri	Tera-Joules	206	189,4	191,0	Industrial Diesel Oil
Energi Terbarukan Renewable Energy					
Bahan Bakar Alternatif Biomasa	Tera-Joules	802,5	1.466,5	1.307,0	Alternative Biomass Fuel
Bahan Bakar Alternatif Lainnya	Tera-Joules	2.586,3	2.348,2	2.472,3	Other Alternative Fuels
Jumlah Total					
Total Pemakaian Listrik	Tera-Joules	3.501,5	3.545,1	3.679,0	Total Electricity Consumption
Total Pemakaian Energi Panas	Tera-Joules	28.879,6	31.352,9	29.181,0	Total Heating consumption
Total Pemakaian Energi	Tera-Joules	32.347,4	34.898,0	32.860,0	Total Energy Consumption

Catatan | Note:

- Konversi ke MJ berdasarkan International Energy Agency, 1 kWh listrik = 3,6 MJ
Conversion to MJ based on the International Energy Agency, 1 kWh of electricity = 3,6 MJ.
- Konversi batu bara, bahan bakar alternatif biomassa, dan bahan bakar alternatif lainnya menggunakan persamaan: Jumlah konsumsi bahan bakar (ton) x nilai kalor bersih (NCV) (MJ/ton)
Conversion of coal, alternative biomass fuel, and alternative other fuel using the equation: Total fuel consumption (tons) x net calorific value (NCV) (MJ/ton)
- Konversi minyak diesel industri menggunakan persamaan: Jumlah konsumsi bahan bakar (L) x nilai kalor bersih (NCV) (MJ/L)
Industrial diesel oil conversion using the equation: Total fuel consumption (L) x net calorific value (NCV) (MJ/L)
- Total energi panas merupakan akumulasi dari konsumsi bahan bakar biomassa alternatif, bahan bakar alternatif lainnya, batu bara, dan minyak solar industri
Total thermal energy is the accumulation of the consumption of alternative biomass fuel, other alternative fuels, coal, and industrial diesel oil.
- 1 Tera - Joules = 1.000.000 Mega-Joule
1 Tera - Joules = 1,000,000 Mega-Joules
- Terkait pencatatan konsumsi energi di luar organisasi, hingga periode pelaporan Perseroan belum melakukannya. Kendati demikian, Perseroan terus meningkatkan ruang lingkup pencatatan konsumsi energi di luar Perseroan dengan mengkomunikasikan kepada berbagai pihak yang terlibat. [GRI 302-2]
Regarding the tracking of energy consumption outside the organization, as of the reporting period, the Company has not yet conducted such measurements. Nevertheless, the Company continues to expand the scope of energy consumption tracking beyond its operations by engaging and communicating with relevant external parties. [GRI 302-2]
- Terdapat penyajian ulang (restatement) atas data tahun 2022 dan 2023 seiring dengan peningkatan akurasi perhitungan konsumsi energi. [GRI 2-5]
There is a restatement of the 2022 and 2023 data due to improved accuracy in energy consumption calculations. [GRI 2-5]

INTENSITAS ENERGI [GRI 302-3] [POJK F.6]

Energy Intensity

Uraian	Satuan Unit	2022	2023	2024	Description
Efisiensi Pemakaian Tenaga Panas	MJ/ton terak MJ/ton clinker	3.343,4	3.352,6	3.360,0	Heating Consumption Efficiency
Efisiensi Pemakaian Listrik	kWh/ton semen kWh/ton cement	86,4	87,4	86,2	Electricity Consumption Efficiency
Jenis Energi yang Dihitung dalam Rasio Intensitas Energi		pembelian listrik serta batu bara electricity purchased and coal	pembelian listrik serta batu bara electricity purchased and coal	pembelian listrik serta batu bara electricity purchased and coal	Types of Energy Included in the Intensity Ratio
Bahan Bakar Alternatif Biomasa	TJ/ton semen TJ/ton cement	0,00007	0,000110	0,000121	Alternative Biomass Fuel
Bahan Bakar Alternatif Lainnya	TJ/ton semen TJ/ton cement	0,00021	0,000177	0,000230	Other Alternative Fuels
Batu Bara	TJ/ton semen TJ/ton cement	0,002074	0,002057	0,002343	Coal
Solar Industri	TJ/ton semen TJ/ton cement	0,000017	0,000014	0,000018	Industrial Diesel Oil
Total Intensitas Pemakaian Energi	TJ/ton semen TJ/ton cement	0,00268	0,002673	0,003054	Total Intensity Energy Consumption

PENGURANGAN KONSUMSI ENERGI [POJK B.2] [POJK F.7] [GRI 302-4]

Reduction of Energy Consumption

Uraian	Satuan Unit	2022	2023	2024	Description
Jumlah Reduksi Pemakaian Energi dari Inisiatif Konservasi dan Efisiensi	MJ	(317.974.593)	(216.708.773)	(35.110.103.470)	Amount of Reductions In Energy Consumption Achieved as a Direct Result of Conservation and Efficiency Initiatives
Jenis Energi yang Masuk dalam Inisiatif Reduksi		Bahan bakar & listrik Fuel & Electricity			Types of Energy Included in the Reductions

Catatan | Notes:

Jumlah reduksi pemakaian energi dihitung dengan mengacu pada baseline konsumsi energi tahun 2016.
The amount of energy consumption reduction is calculated with reference to the 2016 energy consumption baseline.

PENGURANGAN INTENSITAS ENERGI PRODUK [GRI 302-5]

Reduction of Product Energy Intensity

Uraian	Satuan Unit	2022	2023	2024	Description
Pengurangan intensitas energi produk semen dan terak	MJ/Ton	(30.46)	(21.29)	(3,227.03)	Reduction of energy intensity of cement and clinker products

Catatan | Notes:

Perhitungan dilakukan dengan membandingkan intensitas konsumsi energi produk dibanding *baseline* 2016.
The calculation is carried out by comparing the intensity of product energy consumption compared to the 2016 baseline.

PENGAMBILAN AIR [GRI 303-3]

Water Withdrawal

Uraian	Satuan Unit	2022	2023	2024	Description
Total Volume Pengambilan Air Berdasarkan Sumbernya:	m ³	2.717.688,0	3.182.378,6	2.251.990,0	Total Volume of Water Withdrawn by Sources:
Air Permukaan, Termasuk Air dari Rawa, Sungai dan Danau	m ³	880.630,4	802.757,7	841.481,0	Surface Water, Including Water from Wetlands, Rivers and Lakes
Air Tanah	m ³	532.095,4	461.371,4	487.394,0	Ground water
Air Hujan yang Ditampung oleh Perusahaan	m ³	1.031.637,8	1.475.728,6	676.267,0	Rainwater Collected Directly and Stored by The Company
Air dari PDAM atau Perusahaan Utilitas Lainnya	m ³	273.324,4	442.520,9	246.848,0	Third Party water (Municipal Water Supplies or Other Water Utilities)

PEMBUANGAN AIR [GRI 303-4]

Water Discharge

Uraian	Satuan Unit	2022	2023	2024	Description
Total Volume Air Daur Ulang yang Dimanfaatkan Kembali Total Volume of Water Recycled and Reused					
Semen	m ³	1.011.731,0	517.803,4	443.137	Cement
Agregat (Air yang Diambil)	m ³	0,0	0,0	46.049	Aggregates (Water Withdrawal)
Beton Siap Pakai	m ³	19.906,8	157.028,5	50.318	Ready-mix Concrete
Rasio Air yang Didaur Ulang dan Dimanfaatkan Kembali Dibandingkan Total Pengambilan Air Total Volume of Water Recycled and Reused as a Percentage of The Total Water Withdrawal					
Semen	%	43,3%	41,5%	24,0%	Cement
Agregat	%	0,0%	0,0%	0,0%	Aggregates
Beton Siap Pakai	%	5,8%	35,0%	13,0%	Ready-mix Concrete

KONSUMSI AIR [GRI 303-5]

Water Consumption

Uraian	Satuan Unit	2022	2023	2024	Description
Pemakaian Air Water Consumption					
Semen	m ³	1.974.890,4	1.778.604,4	1.679.591	Cement
Agregat	m ³	32.980,0	43.169,0	48.811	Aggregates
Beton Siap Pakai	m ³	334.741,2	664.472,7	346.153	Ready-mix Concrete
Efisiensi Pemakaian Air Water Consumption Efficiency					
Semen	l/t	229,5	163,5	209,1	Cement
Agregat	l/t	22,1	26,5	20,1	Aggregates
Beton Siap Pakai	l/t	113,5	200,3	111,0	Ready-mix Concrete



Instalasi pengolahan air di Pabrik Narogong.
Water treatment plant at Narogong Factory.

KEANEKARAGAMAN HAYATI [GRI 304-1, GRI 304-2, GRI 304-3, GRI 304-4] [POJK B.2]

Biodiversity

Uraian Description	2022	2023	2024
<p>Daftar mitra pihak ketiga yang bekerjasama dengan Solusi Bangun Indonesia untuk melakukan pengelolaan konservasi keanekaragaman hayati antara lain meliputi kegiatan pengembangan riset dan pendidikan, restorasi, joint implementation, dan program perlindungan lainnya.</p> <p>List of third-party partners collaborating with Solusi Bangun Indonesia for biodiversity conservation management includes activities such as research and education development, restoration, joint implementation, and other protection programs.</p>	<p>Nusa Kambangan, Cilacap</p> <ul style="list-style-type: none"> Balai Konservasi Sumber Daya Alam Dinas Lingkungan Hidup 	<p>Nusa Kambangan, Cilacap</p> <ul style="list-style-type: none"> Balai Konservasi Sumber Daya Alam Dinas Lingkungan Hidup Universitas Gadjah Mada 	<p>Nusa Kambangan, Cilacap</p> <ul style="list-style-type: none"> Balai Konservasi Sumber Daya Alam Dinas Lingkungan Hidup Universitas Gadjah Mada
	<p>Agrowisata Jeruk Legi, Cilacap</p> <ul style="list-style-type: none"> Yayasan Obor Tani 	<p>Agrowisata Jeruk Legi, Cilacap</p> <ul style="list-style-type: none"> Yayasan Obor Tani 	<p>Agrowisata Jeruk Legi, Cilacap</p> <ul style="list-style-type: none"> Yayasan Obor Tani
	<p>Cibadak Educational Forest</p> <ul style="list-style-type: none"> Yayasan Renzo Indonesia 	<p>Cibadak Educational Forest</p> <ul style="list-style-type: none"> Yayasan Renzo Indonesia 	<p>Cibadak Educational Forest</p> <ul style="list-style-type: none"> Yayasan Renzo Indonesia
	<p>Kawasan Benteng Alam Karst, Narogong</p> <ul style="list-style-type: none"> Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Universitas Gadjah Mada 	<p>Kawasan Benteng Alam Karst, Narogong</p> <ul style="list-style-type: none"> Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Universitas Gadjah Mada 	<p>Kawasan Benteng Alam Karst, Narogong</p> <ul style="list-style-type: none"> Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Universitas Gadjah Mada
	<p>Langkat, Sumatera Utara</p> <ul style="list-style-type: none"> Yayasan Ekosistem Lestari Universitas Gadjah Mada 	<p>Langkat, Sumatera Utara</p> <ul style="list-style-type: none"> Yayasan Ekosistem Lestari Universitas Gadjah Mada 	<p>Langkat, Sumatera Utara</p> <ul style="list-style-type: none"> Yayasan Ekosistem Lestari Universitas Gadjah Mada
	<p>Lhoknga, Aceh</p> <p>Kyara Solusi Indonesia</p>	<p>Lhoknga, Aceh</p> <p>Kyara Solusi Indonesia</p>	<p>Lhoknga, Aceh</p> <p>Kyara Solusi Indonesia</p>
Penanaman Pohon Tree Planting			
Jumlah Total	6.926	9.122	39.617
Lokasi Location	Narogong, Cilacap, Tuban, Lhoknga	Narogong, Cilacap, Tuban, Lhoknga	Narogong, Cilacap, Tuban, Lhoknga, Maloko

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [POJK F.4]

Environmental Cost

Uraian Description	Biaya (Rp juta) Cost (million Rp)
Total Investasi Pelestarian Lingkungan Hidup Total Environmental Protection Expenditures	31.795

Catatan | Notes:

Biaya ini mencakup: pemeliharaan rutin peralatan pengendalian pencemaran lingkungan, biaya pemantauan lingkungan, serta biaya persiapan reklamasi tambang.
These costs include: routine maintenance of environmental pollution control equipment, environmental monitoring expenses, and mine reclamation preparation costs.

EMISI GRK [GRI 305-1, GRI 305-2, GRI 305-4, GRI 305-5, GRI 305-7] [POJK B.2, POJK F.11]

GHG Emission

Uraian	Satuan Unit	2022	2023	2024	Description
Total Emisi GRK Langsung Kotor (Cakupan 1 & 2), Tanpa Memasukkan Perdagangan GRK, Misalnya Pembelian, Penjualan, Transfer Offset atau Allowance					
Total Gross Direct (Scope 1 & 2) GHG Emissions, independent of Any GHG Trades, Such as Purchases, Sales, or Transfers of Offsets or Allowances					
Emisi CO ₂ Absolut Kotor	ton	7.347.031	7.920.308	7.375.355	Absolute Gross CO ₂ Emissions
Emisi CO ₂ Absolut Bersih	ton	7.141.961	7.731.848	7.179.307	Absolute Net CO ₂ Emissions
Total Emisi GRK Tidak Langsung Kotor (Cakupan 2), Tanpa Memasukkan Perdagangan GRK, Misalnya Pembelian, Penjualan, Transfer Offset atau Allowance					
Total Gross Indirect (Scope 2) GHG Emissions, independent of Any GHG Trades, Such as Purchases, Sales, or Transfers of Offsets or Allowances					
Emisi CO ₂ (Tidak Langsung) dari Pembangkit Listrik Eksternal	ton	846.714	938.977	869.558	CO ₂ Emissions (Indirect) from External Power Generation
Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)					
Greenhouse Gas (GHG) Emissions Intensity					
Emisi CO ₂ Spesifik Kotor	kg CO ₂ /t cem eq	602,7	595,8	587	Specific Gross CO ₂ Emissions
Emisi CO ₂ Spesifik Bersih	kg CO ₂ /t cem eq	585,9	581,6	572	Specific Net CO ₂ Emissions
Emisi CO ₂ Spesifik Kotor	kg CO ₂ /t cem mat	633,2	629,8	614	Specific Gross CO ₂ Emissions
Emisi CO ₂ Spesifik Bersih	kg CO ₂ /t cem mat	615,5	614,8	598	Specific net CO ₂ Emissions
Jumlah Hasil Reduksi Emisi GRK Langsung dari Inisiatif Pengurangan Emisi	ton	(1.252.173,1)	(1.143.270,0)	(1.468.083,0)	Amount of GHG Emissions Reductions Achieved as a Direct Result of Initiatives to Reduce Emissions
Kuantitas Bahan Bakar Alternatif Biomasa & Limbah	ton	217.237,8	248.484	258.519,0	Quantity of Alternative Fuel - Biomass & Industrial Waste
Jumlah dari Emisi Udara Signifikan, dari Masing-Masing Emisi Dibawah Ini:					
Amount of Significant Air Emissions, for Each of the Following:					
Total NOx	ton	6.251,9	6.887,2	6.319,0	Total NOx
NOx	g/t cem	538,4	260,7	251,0	NOx
Konsentrasi NOx	mg/Nm ³	330,9	384,4	353,0	NOx Concentration
Total SO ₂	tonnes	2.156,2	2.496,6	2.914,0	Total SO ₂
SO ₂	g/t cem	185,7	94,5	115,9	SO ₂
Konsentrasi SO ₂	mg/Nm ³	120,9	130,0	156,3	SO ₂ Concentration
Total Debu	ton	409,5	423,7	401,0	Total Dust
Debu	g/t cem	35,3	16,0	16,0	Dust
Konsentrasi Debu	mg/Nm ³	22,2	22,8	20,7	Dust Concentration
Tingkat Pelaksanaan Pengawasan Emisi Secara Terus Menerus		100,0%	100,0%	100,0%	Implementation Rate of Continuous Emission Monitors

Catatan | Notes:

Perhitungan emisi tidak langsung lainnya (Scope 3) belum dilakukan pada tahun pelaporan. Perusahaan sedang mengkaji metodologi yang tepat untuk pelaporan Scope 3 di masa mendatang. Selain itu, selama periode pelaporan, tidak terdapat emisi zat perusak ozon (ODS) yang dihasilkan dari kegiatan operasional. [GRI 305-3, GRI 305-6]
The calculation of other indirect emissions (Scope 3) has not yet been conducted for the reporting year. The company is currently assessing appropriate methodologies for future Scope 3 reporting. In addition, there were no ozone-depleting substance (ODS) emissions generated from operational activities during the reporting period. [GRI 305-3, GRI 305-6]

LIMBAH [POJK B.2, POJK F.13, POJK F.14] [GRI 306-3][GRI 306-4][GRI 306-5]

Waste

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2023	2024
Timbulan Limbah Waste Generated				
Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Toxic and Hazardous Waste	ton	3.871	1.552,1	2.799,2
Limbah Tidak Berbahaya dan Beracun (B3) Non-Toxic and Hazardous Waste	ton	19.753	780,9	708,8

Uraian Description	Satuan Unit	2022			2023			2024		
		Didalam Onsite	Diluar Offsite	Total	Didalam Onsite	Diluar Offsite	Total	Didalam Onsite	Diluar Offsite	Total
Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Waste Diverted from Disposal										
Limbah non B3 Non Hazardous Waste	ton	19.469	-	19.469	177,4	568,5	745,9	-	599,9	599,9
Dimanfaatkan Kembali Reuse	ton	19.096		19.096	28,9	450,8	479,8	-	1,2	1,2
Daur Ulang Recycling	ton	130		130	26,2	23,4	49,6	-	598,7	598,7
Pengerjaan Pemulihan Lainnya Upcycle/ Downcycle	ton	243		243	122,3	94,2	216,5	-	-	-
Limbah B3 Hazardous Waste	ton	2.690	-	2.690	963,5	576,4	1.539,9	1.689,9	930,2	2.620,1
Dimanfaatkan Kembali Reuse	ton	1.592	-	1.592	275,0	17,7	292,6	315,4	15,5	331,0
Daur Ulang Recycling	ton	429	-	429	85,4	1,2	86,6	57,0	872,1	929,1
Pengerjaan Pemulihan Lainnya Upcycle/ Downcycle	ton	668	-	668	603,1	557,5	1.160,7	1.317,5	42,5	1.360,0
Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Waste Directed to Disposal										
Limbah non B3 Non Hazardous Waste	ton	284	-	284	19,4	15,6	35,0	19,4	89,6	109,0
Insinerasi (Pembakaran) Incineration (Mass Burn)	ton	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Landfill	ton	-	-	-	19,4	15,6	35,0	19,4	29,9	49,3
Tempat Penyimpanan Internal On-site Storage	ton	-	-	-	-	-	-	-	28,8	28,8
Lainnya Other	ton	-	-	-	-	-	-	-	2,0	2,0
Limbah B3 Hazardous Waste	ton	-	1.181	1.181	11,2	1,0	12,2	19,3	159,8	179,1
Insinerasi (Pembakaran) Incineration (Mass Burn)	ton	-	143	143	-	-	-	16,9	87,7	104,6
Injeksi Sumur Dalam Deep Well Injection	ton	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TPA Landfill	ton	-	15	15	1,5	1,0	2,5	1,5	1,8	3,3
Tempat Penyimpanan Internal On-site Storage	ton	-	1.017	1.017	8,9	-	8,9	-	16,8	16,8
Lainnya Other	ton	-	6	6	0,9	-	0,9	0,9	53,5	54,4

SIG

PROGRAM EDUKASI LINGKUNGAN





SOSIAL
Social

06

LATAR BELAKANG

Background



Risiko yang melekat dalam industri bahan bangunan, seperti keselamatan kerja, dampak lingkungan, dan sosial, memiliki pengaruh signifikan terhadap kehidupan karyawan, pekerja, serta komunitas sekitar. Keselamatan kerja merupakan prioritas utama dalam operasional kami, yang memerlukan tindakan preventif serta perlindungan menyeluruh guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

Solusi Bangun Indonesia berkomitmen untuk menjunjung tinggi isu hak asasi manusia dan menerapkannya ke seluruh rantai nilai operasional kami. Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat, kami menyadari bahwa operasional perusahaan berdampak terhadap masyarakat. Oleh karena itu, tanggung jawab kami untuk menghormati hak asasi manusia tidak terbatas pada karyawan dan pekerja saja, tetapi juga mencakup seluruh pemangku kepentingan eksternal yang berinteraksi dengan kami.

Kami telah membentuk kerangka kerja operasional untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip bisnis dan penghormatan terhadap hak asasi manusia berdasarkan prinsip-prinsip dari United Nations Global Compact (UNGC). Komitmen ini diwujudkan secara nyata melalui program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang kuat, inisiatif Keberagaman dan

The inherent risks in the building materials industry—such as occupational safety, environmental impact, and social concerns—have a significant influence on the lives of employees, workers, and surrounding communities. Workplace safety is our top priority, requiring preventive measures and comprehensive protection to create a safe and healthy work environment.

Solusi Bangun Indonesia is firmly committed to upholding human rights issues and embedding them across our entire operational value chain. As an integral member of the broader social community, we recognize that our operations have an impact on the wider societal landscape. Accordingly, our responsibility to respect human rights is not confined to our employees and workers but to all external stakeholders with whom we interact.

We have established our operational framework for integrating business principles and respecting human rights based on the principles of the United Nations Global Compact (UNGC). This is demonstrably implemented through our robust Occupational Health and Safety (OHS) programs, proactive Diversity and Inclusivity initiatives, comprehensive promotion of Good

Inklusivitas yang proaktif, promosi Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara menyeluruh, mekanisme pengaduan yang terstruktur, serta proses manajemen dan mitigasi risiko yang dijalankan secara cermat.

Corporate Governance, a well-defined grievance mechanism, and diligent risk management and mitigation processes.

Semua inisiatif ini dirancang untuk mendukung strategi keberlanjutan Solusi Bangun Indonesia dan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) PBB, khususnya:

All these initiatives are designed to support Solusi Bangun Indonesia's sustainability strategy and its contribution to the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs), particularly:

 <p>TPB 3</p> <p>Kehidupan Sehat dan Sejahtera – melalui peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja.</p> <p>Good Health and Well-Being – through improved workplace safety and health initiatives.</p>	 <p>TPB 4</p> <p>Pendidikan Berkualitas – melalui program pelatihan dan pengembangan karyawan serta edukasi masyarakat.</p> <p>Quality Education – by providing employee training and development programs as well as community education initiatives.</p>	 <p>TPB 5</p> <p>Kesetaraan Gender – dengan kebijakan inklusif yang mendorong kesetaraan kesempatan kerja.</p> <p>Gender Equality – through inclusive policies that promote equal employment opportunities.</p>
 <p>TPB 8</p> <p>Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi – dengan komitmen terhadap kesejahteraan tenaga kerja dan penciptaan lapangan kerja berkualitas.</p> <p>Decent Work and Economic Growth – by committing to workforce well-being and creating high-quality job opportunities.</p>	 <p>TPB 10</p> <p>Berkurangnya Ketimpangan – dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat dan penguatan program inklusi sosial.</p> <p>Reduced Inequalities – by fostering economic empowerment and strengthening social inclusion programs.</p>	 <p>TPB 11</p> <p>Kota dan Komunitas Berkelanjutan – melalui inisiatif pengembangan infrastruktur sosial dan kesejahteraan komunitas sekitar.</p> <p>Sustainable Cities and Communities – through initiatives to develop social infrastructure and improve community well-being.</p>

Dengan pemahaman bahwa keberlanjutan bisnis tidak hanya diukur dari pencapaian ekonomi, tetapi juga dari kontribusi sosial dan lingkungan yang berdampak positif, Solusi Bangun Indonesia terus berupaya menciptakan ekosistem yang inklusif, tangguh, dan berdaya saing dalam jangka panjang.

Recognizing that business sustainability is not solely measured by economic achievements but also by positive social and environmental contributions, Solusi Bangun Indonesia remains committed to building an inclusive, resilient, and competitive ecosystem for the long-term.

LANDASAN KEBIJAKAN

Policy Foundation



Karyawan merupakan bagian paling berharga bagi Solusi Bangun Indonesia, terutama dalam lingkungan operasional yang membutuhkan perhatian ekstra terhadap aspek keselamatan, kesejahteraan, dan pengembangan kompetensi. Komitmen ini tidak hanya diwujudkan dalam strategi perlindungan dan pengembangan karyawan agar dapat bekerja dengan aman, sehat, dan memiliki peluang pertumbuhan profesional, tetapi juga dalam kontribusi terhadap masyarakat sekitar. Solusi Bangun Indonesia memastikan bahwa kehadiran bisnisnya memberikan dampak positif yang lebih luas, termasuk dalam penguatan kapasitas masyarakat dan penciptaan peluang ekonomi yang berkelanjutan.

Dalam strategi pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat untuk periode 2023–2025, Solusi Bangun Indonesia berfokus pada tiga pilar utama yang tidak hanya memperkuat kapasitas Perusahaan tetapi juga mendukung pencapaian Target Keberlanjutan Solusi Bangun Indonesia 2030 serta Visi SIG sebagai induk perusahaan. Ketiga pilar strategi tersebut adalah:

- Pembentukan talenta yang *agile*, adaptif, dan inovatif, dengan program pelatihan yang membekali karyawan dan masyarakat dengan keterampilan yang relevan.
- Memelihara budaya inovasi di dalam lingkungan kerja melalui kolaborasi dengan masyarakat.
- Memperkuat sinergi dengan SIG, untuk memastikan pendekatan keberlanjutan yang menyeluruh.

Employees are the heart of Solusi Bangun Indonesia, particularly in an operational environment that demands extra attention to safety, well-being, and competency development. This commitment is realized not only through employee protection and development strategies that ensure a safe, healthy, and growth-oriented workplace but also through contributions to the surrounding communities. Solusi Bangun Indonesia ensures that its business presence creates broader positive impacts, including strengthening community capacity and generating sustainable economic opportunities.

For the 2023–2025 period, Solusi Bangun Indonesia's Human Resource and Community Empowerment management strategy focuses on three main pillars, which not only enhance the Company's capacity but also support the achievement of Solusi Bangun Indonesia's 2030 Sustainability Targets and the vision of SIG as the parent company. These three strategic pillars are:

- Developing agile, adaptive, and innovative talent through training programs that equip employees and communities with relevant skills.
- Fostering a culture of innovation within the workplace through collaboration with local communities.
- Strengthening synergy with SIG to ensure a comprehensive approach to sustainability.

Dalam implementasinya, Solusi Bangun Indonesia mengacu pada berbagai regulasi nasional dan standar internasional yang menjadi pedoman dalam pengelolaan karyawan dan pengembangan masyarakat, termasuk namun tidak terbatas pada:

In the implementation, Solusi Bangun Indonesia adheres to various national regulations and international standards that serve as guidelines for employee management and community development, including but not limited to:

1

Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

1. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012
2. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 5 Tahun 2018
3. ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja)
4. *Threshold Limit Value American Conference of Governmental Industrial Hygienists* Tahun 2024
5. Peraturan Kementerian Ketenagakerjaan terkait sertifikasi kompetensi tenaga kerja dan peralatan di bidang K3, termasuk tapi tidak terbatas pada:
 - Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Umum (AK3U)
 - Teknisi K3 Bekerja di Ketinggian (TKBT)
 - Ahli K3 Listrik
 - Operator Alat Berat

Occupational Health and Safety (OHS) Policies

1. Government Regulation No. 50 of 2012
2. Minister of Manpower Regulation No. 5 of 2018
3. ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety Management System)
4. Threshold Limit Value by the American Conference of Governmental Industrial Hygienists (2024)
5. Regulations from the Ministry of Manpower concerning the certification of worker competencies and equipment in the field of Occupational Health and Safety (OHS), including but not limited to:
 - General Occupational Health and Safety Expert (AK3U)
 - Occupational Safety Technician for Working at Heights (TKBT)
 - Electrical Safety Expert
 - Heavy Equipment Operator

2

Kebijakan SDM

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021
2. Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), memastikan tenaga kerja memiliki keahlian dan keterampilan sesuai standar yang ditetapkan
3. International Organization for Standardization (ISO), meliputi:
 - ISO 9001: Manajemen mutu layanan dan produk
 - ISO 14001: Pengelolaan lingkungan dan keberlanjutan
 - ISO 37001: Pencegahan dan penanganan kasus suap

HR Policies

1. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-05/MBU/04/2021
2. National Professional Certification Agency (BNSP), ensuring that the workforce possesses skills and expertise that meet established standards
3. International Organization for Standardization (ISO), covering:
 - ISO 9001: Quality management for services and products
 - ISO 14001: Environmental management and sustainability
 - ISO 37001: Anti-bribery management system

3

Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (Permen BUMN) Nomor 01/MBU/03/2023 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Badan Usaha Milik Negara

Corporate Social Responsibility (CSR) Policies

The Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) No. 01/MBU/03/2023 concerning the Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program of State-Owned Enterprises

PENGHARGAAN

Awards

Pada tahun 2024, Solusi Bangun Indonesia memperoleh berbagai penghargaan atas komitmennya dalam keberlanjutan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta pemberdayaan masyarakat.

Dalam aspek keselamatan dan kesehatan kerja, Solusi Bangun Indonesia meraih penghargaan atas pencapaian dalam pengelolaan keselamatan kerja di berbagai unit operasional, termasuk:

- **Penghargaan *Zero Accident Award* untuk Pabrik Narogong, Cilacap, Lhoknga, serta *Packing Plant* Lampung, Dumai, Lhokseumawe, dan Batam.**
- **Penghargaan Prasetya Ahimsa 2024 dari Kementerian ESDM untuk Pabrik Tuban atas komitmen terhadap keselamatan pertambangan.**
- **Penghargaan P2HIV-AIDS untuk Pabrik Narogong.**
- **Penghargaan dalam Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICC-OSH) 2024.**
- **Penghargaan Utama dalam Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral & Batu Bara.**

In 2024, Solusi Bangun Indonesia received various awards in recognition of its commitment to sustainability, occupational health and safety, and community empowerment.

In the area of occupational health and safety, Solusi Bangun Indonesia earned several accolades for its achievements in workplace safety management across various operational units, including:

- **Zero Accident Award for the Narogong, Cilacap, and Lhoknga plants, as well as the Packing Plants in Lampung, Dumai, Lhokseumawe, and Batam.**
- **Prasetya Ahimsa 2024 Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) for the Tuban Plant in recognition of its commitment to mining safety.**
- **P2HIV-AIDS Award for the Narogong Plant.**
- **Recognition at the 2024 Indonesian Conference & Competition on Occupational Safety & Health (ICC-OSH).**
- **Top Award for Excellence in Mineral & Coal Mining Safety Management.**

Solusi Bangun Indonesia juga memperoleh apresiasi atas kontribusinya dalam pemberdayaan masyarakat dan tanggung jawab sosial:

- **Penghargaan atas inisiatif pengembangan desa berkelanjutan yang diraih oleh dua pabrik Solusi Bangun Indonesia.**
- **Penghargaan atas pembinaan UMKM, yang diberikan kepada Solusi Bangun Indonesia Narogong.**
- **Penghargaan TOP CSR Awards 2024 untuk Pabrik Narogong dan Pabrik Tuban, serta Top Leader on CSR Commitment 2024 untuk GM Pabrik Narogong.**

Solusi Bangun Indonesia was also recognized for its contributions to community empowerment and corporate social responsibility, including:

- **Award for its sustainable village development initiative, achieved by two Solusi Bangun Indonesia plants.**
- **Award for SME development programs, presented to Solusi Bangun Indonesia Narogong.**
- **TOP CSR Awards 2024 for Narogong and Tuban Plants, and Top Leader on CSR Commitment 2024 for Narogong Plant General Manager.**



Quarry Manager PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Tuban, Sawal menerima Penghargaan Prasetya Ahimsa 2024 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia.
Quarry Manager of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Tuban Plant, Sawal received the Prasetya Ahimsa 2024 Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia.

KARYAWAN KAMI

Our Employees

Solusi Bangun Indonesia memahami bahwa industri bahan bangunan memiliki risiko signifikan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi seluruh karyawan dan pekerja di lokasi pabrik. Berbagai inisiatif Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) telah diterapkan untuk mencegah kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja serta menjamin keselamatan karyawan di tempat kerja. Sistem K3 Solusi Bangun Indonesia dirancang untuk memberikan perlindungan menyeluruh bagi seluruh karyawan dan pekerja di lingkungan Perusahaan. [GRI 403-8]

Solusi Bangun Indonesia recognizes that the building materials industry poses significant occupational health and safety (OHS) risks. Therefore, we are committed to creating a safe and conducive working environment for all employees and workers at our plant locations. Various OHS initiatives have been implemented to prevent workplace accidents and occupational diseases while ensuring employee safety. Solusi Bangun Indonesia's OHS system is designed to provide comprehensive protection for all employees and workers within the Company. [GRI 403-8]

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [POJK F.21] Occupational Health and Safety

Solusi Bangun Indonesia percaya bahwa keselamatan dan kesehatan kerja merupakan tanggung jawab bersama. Untuk itu, kami membentuk komite K3 yang terdiri dari Tim Manajemen Perusahaan, Tim K3, dan perwakilan karyawan. Melalui forum Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di setiap lokasi operasional, setiap anggota berperan dalam memberikan masukan dan umpan balik terkait program K3, memberi laporan jika terjadi potensi bahaya, serta mengusulkan tindakan perbaikan secara proaktif. Sebanyak 7% dari seluruh jumlah karyawan Solusi Bangun Indonesia merupakan anggota P2K3. [GRI 403-4]

Solusi Bangun Indonesia believes that occupational health and safety is a shared responsibility. To uphold this, we have formed an OHS Committee comprising the Corporate Management Team, the OHS Team, and employee representatives. Through the Occupational Health and Safety Development Committee (P2K3) at each operational site, every member contributes by providing feedback on OHS programs, reporting potential hazards, and proactively suggesting corrective actions. A total of 7% of Solusi Bangun Indonesia's workforce are members of P2K3. [GRI 403-4]



MENGIDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA Identifying Potential Hazards

Untuk semakin menjamin keselamatan pemangku kepentingan, kami secara berkala melakukan identifikasi bahaya terhadap setiap pekerjaan melalui berbagai metode, yaitu:

- *Personal Risk Assessment (PRA)*
- *Hazard Identification Risk and Control (HIRAC)*
- *Safe Working Procedure (SWP)*
- *Job Safety Analysis (JSA)*
- *Job Exposure Risk Profile (JERP)*
- *Health Risk Assessment*
- *Fire Explosion Risk Assessment (FERA)*
- Identifikasi Kepatuhan Hukum

To further ensure safety for all stakeholders, we conduct periodic hazard identification assessments using various methods, including:

- *Personal Risk Assessment (PRA)*
- *Hazard Identification, Risk, and Control (HIRAC)*
- *Safe Working Procedure (SWP)*
- *Job Safety Analysis (JSA)*
- *Job Exposure Risk Profile (JERP)*
- *Health Risk Assessment*
- *Fire Explosion Risk Assessment (FERA)*
- Legal Compliance Identification

PENGENDALIAN RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA OHS Risk Management

Setelah proses identifikasi dilakukan, Solusi Bangun Indonesia memantau dan mengukur potensi bahaya yang dapat mempengaruhi keselamatan dan kesehatan karyawan dan pekerja. Kami juga melakukan perbaikan pada sistem dan fasilitas K3 melalui berbagai inisiatif, antara lain:

OCCUPATIONAL HEALTH AND INDUSTRIAL HYGIENE (OHIH) [GRI 403-1]

Unit OHIH mengkoordinasikan penerapan sistem keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan kebijakan dan standar yang berlaku untuk mencapai target kesehatan industri. Selain itu, unit juga melakukan pemantauan tahunan risiko kesehatan berdasarkan standar nasional Permenaker No. 5 Tahun 2018 dan TLV ACGIH 2023, guna memastikan terciptanya lingkungan kerja yang sehat.

Pada tahun 2024, unit OHIH fokus pada beberapa area utama, yaitu:

- Mengurangi risiko kebisingan, debu, penerangan, ergonomi, dan silika kristalin melalui pengendalian berbasis rekayasa (*engineering control*), administratif, serta penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).
- Penyediaan peralatan keselamatan.
- Tindak lanjut hasil pengukuran yang melebihi Nilai Ambang Batas (NAB).
- *Fit to Work Assessment* untuk memastikan kelayakan karyawan dalam bekerja.
- Identifikasi potensi Penyakit Akibat Kerja (PAK).
- Rehabilitasi okupasi untuk mempercepat pemulihan produktivitas pekerja.
- Pemantauan kehilangan hari kerja akibat sakit.

Following the hazard identification process, Solusi Bangun Indonesia monitors and evaluates potential risks that may impact employee and worker safety and health. We continuously enhance our OHS systems and facilities through various initiatives, including:

OCCUPATIONAL HEALTH AND INDUSTRIAL HYGIENE (OHIH) [GRI 403-1]

The OHIH unit coordinates the implementation of occupational health and safety systems in accordance with applicable policies and standards to achieve industrial health targets. Additionally, the unit conducts annual health risk assessments based on national standards (Minister of Manpower Regulation No. 5 of 2018) and TLV ACGIH 2023 to ensure a healthy working environment.

In 2024, the OHIH unit focused on key areas, including:

- Reducing risks associated with noise, dust, lighting, ergonomics, and crystalline silica through engineering controls, administrative measures, and the use of Personal Protective Equipment (PPE).
- Providing safety equipment.
- Following up on measurement results exceeding Threshold Limit Values (TLVs).
- Conducting Fit to Work Assessments to ensure employees' work readiness.
- Identifying potential occupational diseases.
- Implementing occupational rehabilitation to expedite worker productivity recovery.
- Monitoring lost workdays due to illness.

- Pengawasan *higiene* dan sanitasi makanan serta kualitas air minum.
- Pelaksanaan *Medical Emergency Response (MER)*.
- Program promosi, edukasi, dan kampanye kesehatan untuk meningkatkan kesadaran kesehatan dan keselamatan kerja.
- Overseeing food hygiene, sanitation, and drinking water quality.
- Conducting *Medical Emergency Response (MER)* programs.
- Promoting health awareness through educational campaigns and training programs.

HEALTH & SAFETY IMPROVEMENT PLAN (HSIP)

[GRI 403-2]

Agar keberlanjutan operasional tetap terjaga, kami terus memprioritaskan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Salah satu langkah utama dalam mewujudkan hal ini adalah melalui *Health & Safety Improvement Plan (HSIP)* yang dijalankan setiap tahun untuk memperkuat budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Di tahun 2024, Solusi Bangun Indonesia semakin memperkuat komitmennya dengan memperdalam fokus pada HSIP dengan merumuskan target keselamatan jangka panjang hingga tahun 2030. Fokus utama HSIP 2024 mencakup tiga area utama:

HEALTH & SAFETY IMPROVEMENT PLAN (HSIP)

[GRI 403-2]

To maintain sustainable operations, we continue to prioritize a safe and healthy work environment. One of the primary efforts in achieving this is the *Health & Safety Improvement Plan (HSIP)*, which is carried out annually to strengthen the OHS culture.

In 2024, Solusi Bangun Indonesia reinforced its commitment to HSIP by establishing long-term safety targets through 2030. The 2024 HSIP focused on three key areas:



MANAJEMEN KESELAMATAN PROSES [GRI 403-2]

Pada tahun 2024, Manajemen Keselamatan Proses (*Process Safety Management/PSM*) fokus pada pengelolaan risiko yang terkait dengan material dan gas panas, yang merupakan salah satu risiko utama dalam industri bahan bangunan. Kegiatan Manajemen Keselamatan Proses meliputi:

- Identifikasi bahaya dan penilaian risiko pajanan terhadap material dan gas panas.
- Lokakarya penerapan praktik terbaik di seluruh pabrik guna meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap standar keselamatan.
- Pelaksanaan *cross-audits* untuk mengidentifikasi potensi bahaya di semua unit operasional, sehingga langkah mitigasi dapat dilakukan secara menyeluruh.

CONTRACTOR SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (CSMS) [GRI 403-2]

Kontraktor berperan penting dalam operasional Solusi Bangun Indonesia, sehingga standar keselamatan diterapkan secara setara bagi karyawan maupun kontraktor. Melalui program *Contractor Safety Management System (CSMS)*, kontraktor diwajibkan memenuhi standar K3 Solusi Bangun Indonesia serta mematuhi peraturan hukum yang berlaku.

Sistem CSMS terdiri dari beberapa fase utama, yaitu:

- Penentuan dan Pemberian Kontrak:** Proses ini mencakup evaluasi prakualifikasi kontraktor sebelum pekerjaan dimulai.
- Pelaksanaan dan Pengawasan Kontrak:** Pengawasan dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar K3 selama proyek berlangsung.
- Serah Terima Pekerjaan:** Evaluasi dilakukan untuk memastikan pekerjaan telah diselesaikan sesuai standar.
- Penutupan Kontrak dan Peninjauan/Penilaian:** Penilaian akhir dilakukan untuk mengidentifikasi peluang perbaikan.

Selain itu, kontraktor wajib memenuhi seluruh persyaratan K3 yang ditetapkan, termasuk mengikuti proses prakualifikasi, pelatihan, audit, tender, serta induksi keselamatan dan kesehatan kerja sebelum memulai pekerjaan.

Sejak 2016, Solusi Bangun Indonesia menerapkan audit setiap tiga tahun untuk menilai kepatuhan kontraktor terhadap standar keselamatan dalam Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor (SMK3). Proses *monitoring* ini telah didigitalisasi melalui penggunaan *e-form*, yang memungkinkan peninjauan vendor menjadi lebih efisien. Pendekatan ini mempermudah identifikasi kontraktor yang tidak memenuhi kriteria CSMS, sehingga langkah perbaikan dapat dilakukan secara tepat waktu.

PROCESS SAFETY MANAGEMENT [GRI 403-2]

In 2024, Process Safety Management (PSM) focused on managing risks associated with materials and hot gases, which are among the primary hazards in the building materials industry. PSM activities include:

- Identifying hazards and assessing exposure risks related to materials and hot gases.
- Conducting workshops to implement best practices across all plants to enhance safety awareness and compliance.
- Performing cross-audits to identify potential hazards across all operational units, ensuring comprehensive mitigation measures.

CONTRACTOR SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (CSMS) [GRI 403-2]

Contractors play a crucial role in Solusi Bangun Indonesia's operations, and safety standards are applied equally to both employees and contractors. Through the Contractor Safety Management System (CSMS), contractors are required to meet Solusi Bangun Indonesia's OHS standards and comply with applicable legal regulations.

The CSMS consists of several key phases:

- Contract Determination and Award:** This phase includes pre-qualification evaluations before work commencement.
- Contract Execution and Supervision:** Monitoring compliance with OHS standards throughout the project duration.
- Work Handover:** Ensuring project completion in accordance with established standards.
- Contract Closure and Review:** Conducting final evaluations to identify areas for improvement.

Additionally, contractors must fulfill all OHS requirements, including pre-qualification processes, training, audits, tenders, and safety inductions before commencing work.

Since 2016, Solusi Bangun Indonesia has implemented a triennial audit to assess contractor compliance with safety standards under the Contractor Safety Management System (CSMS). This monitoring process has been digitized through *e-form* utilization, streamlining vendor reviews. This approach enables more efficient identification of contractors failing to meet CSMS criteria, allowing for timely corrective actions.

ACARA GATHERING BERSAMA KONTRAKTOR Contractor Gathering Event



Sebagai bentuk apresiasi terhadap mitra usaha yang berkomitmen menjaga budaya K3 dalam setiap aspek operasional, Solusi Bangun Indonesia menggelar OH&S Contractor Gathering 2024. Manajemen Senior Solusi Bangun Indonesia secara langsung menyampaikan pentingnya K3 kepada manajemen kontraktor dan transporter melalui pertemuan rutin. Sebagai bentuk apresiasi, kontraktor dan transporter dengan kinerja K3 terbaik diberikan penghargaan untuk meningkatkan motivasi dalam menerapkan praktik keselamatan kerja yang lebih baik.

As a form of appreciation for business partners committed to maintaining an OHS culture in all operational aspects, Senior Management of Solusi Bangun Indonesia held the OH&S Contractor Gathering 2024. During this event, Solusi Bangun Indonesia's President Director emphasized the importance of OHS to contractor and transporter management. Outstanding contractors and transporters demonstrating exemplary OHS performance were recognized with awards to encourage further adherence to workplace safety best practices.

PELATIHAN K3 [GRI 403-5]

Untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan dan pekerja terkait K3, kami secara rutin mengadakan program pelatihan K3. Pada tahun 2024, sebanyak 85% atau 6.201 pekerja kontraktor telah mengikuti pelatihan K3 wajib dengan materi sebagai berikut:

- Keselamatan Dasar
- Penilaian Risiko Pribadi
- Bahaya Utama Penyebab Kecelakaan
- Cedera Tangan
- 5 *Main Killers*, mencakup:
 - Bekerja di Ketinggian
 - Bekerja di Ruang Terbatas
 - Pengangkatan (*Lifting*)
 - LOTOTO (*Lock Out, Tag Out, Try Out*)
 - Kelistrikan

Pelatihan ini dilakukan untuk membantu pekerja melaksanakan pekerjaannya dengan aman, tanpa menimbulkan risiko bagi kesehatannya.

OHS TRAINING [GRI 403-5]

To further enhance employees' and workers' OHS knowledge and skills, we regularly conduct OHS training programs. In 2024, 85% of workers (6,201 contractor employees) participated in mandatory OHS training covering the following topics:

- Basic Safety
- Personal Risk Assessment
- Key Hazard Awareness
- Hand Injury Prevention
- The 5 Main Killers, including:
 - Working at Heights
 - Confined Space Work
 - Lifting Operations
 - LOTOTO (Lock Out, Tag Out, Try Out)
 - Electrical Safety

These training sessions help workers perform their duties safely, minimizing health risks and ensuring overall workplace safety.

SISTEM, INFRASTRUKTUR, DAN FASILITAS K3 [GRI 403-3]

Untuk menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja yang lebih optimal, Solusi Bangun Indonesia menyediakan fasilitas K3 yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan operasional. Kami berkomitmen untuk mendukung keselamatan dan kesejahteraan karyawan melalui penyediaan peralatan dan infrastruktur yang mencakup:

- Pemeriksaan kesehatan berkala (*Medical Check-Up/ MCU*)
- Fasilitas pelayanan kesehatan bagi tenaga kerja
- Peralatan untuk penanganan gawat darurat
- Pelatihan khusus untuk penanganan gawat darurat
- Program edukasi dan promosi kesehatan
- Penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai standar
- Sarana olahraga untuk mendukung kebugaran karyawan

Selain itu, Solusi Bangun Indonesia terus menyediakan berbagai program dan inisiatif, yaitu:

A. Upaya Pencegahan, meliputi:

1. Sarana dan Prasarana K3 [GRI 403-6]

a. Fasilitas Fisik K3

Solusi Bangun Indonesia menyediakan fasilitas fisik untuk mendukung keselamatan kerja di berbagai aktivitas operasional, termasuk:

- Bekerja di Ketinggian
- Isolasi dan Penguncian Energi (*Lockout-Tagout/LOTOTO*)
- Pengaman Mesin
- Fasilitas Kelistrikan
- Area Pejalan Kaki dan Ruang Terbatas
- Pengangkatan
- Fasilitas Keselamatan Lalu Lintas
- Material Panas
- Pekerjaan Panas
- Keselamatan Tambang

b. Fasilitas Pelatihan K3 (Sekolah K3) [GRI 403-5]

Solusi Bangun Indonesia juga menyediakan fasilitas pelatihan K3, termasuk Sekolah K3, serta peralatan dan perlengkapan untuk mendukung pelaksanaan pelatihan keselamatan kerja. Fasilitas ini berguna untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam memahami dan menerapkan praktik K3 secara optimal.

2. Sistem K3 di Solusi Bangun Indonesia

a. Identifikasi dan Analisis Risiko

Penyusunan *Job Description* dan pelaksanaan HIRAC (*Hazard Identification, Risk Assessment, and Control*) untuk mengidentifikasi risiko bahaya dari setiap aktivitas pekerjaan.

OHS SYSTEM, INFRASTRUCTURE, AND FACILITIES [GRI 403-3]

To ensure optimal occupational health and safety (OHS) implementation, Solusi Bangun Indonesia provides adequate OHS facilities tailored to operational needs. We are committed to supporting the safety and well-being of employees by providing equipment and infrastructure, including:

- Periodic medical check-ups (MCU)
- Healthcare facilities for workers
- Emergency response equipment
- Specialized emergency response training
- Health education and promotion programs
- Provision of standardized Personal Protective Equipment (PPE)
- Sports facilities to support employee fitness

Additionally, Solusi Bangun Indonesia continues to implement various programs and initiatives:

A. Preventive Measures, including:

1. OHS Facilities and Infrastructure [GRI 403-6]

a. Physical OHS Facilities

Solusi Bangun Indonesia provides physical facilities to support workplace safety across operational activities, including:

- Working at Heights
- Energy Isolation and Lockout-Tagout (LOTOTO)
- Machine Safeguarding
- Electrical Safety Facilities
- Pedestrian Areas and Confined Spaces
- Lifting Operations
- Traffic Safety Facilities
- Hot Materials
- Hot Work
- Mining Safety

b. OHS Training Facilities (OHS School) [GRI 403-5]

Solusi Bangun Indonesia also provides OHS training facilities, including the OHS School, along with equipment and tools to support safety training programs. These facilities enhance employee competency in understanding and applying OHS best practices effectively.

2. OHS System at Solusi Bangun Indonesia

a. Hazard Identification and Risk Analysis

Development of Job Descriptions and implementation of Hazard Identification, Risk Assessment, and Control (HIRAC) to identify workplace hazards.

- b. Prosedur dan Kebijakan
 - Penyusunan pedoman dan *Safe Working Procedures* (SWP).
 - Kebijakan jam kerja yang aman.
 - Kriteria desain untuk memastikan keselamatan dalam operasional.
- c. Kepatuhan dan Pengelolaan K3
 - Kepatuhan terhadap regulasi hukum yang berlaku.
 - Penerapan KPI-OHS *Index* untuk memantau kinerja keselamatan kerja.
 - Pengelolaan anggaran K3 untuk mendukung implementasi program.
 - *Management of Change* (MOC) untuk mengelola perubahan operasional dengan aman.
- d. Pemantauan
Pemantauan rutin dan memastikan implementasi K3 berjalan sesuai standar.
- e. Evaluasi
Evaluasi berkala untuk menilai efektivitas program K3.
- f. Investigasi Insiden dan Tindakan Korektif
Investigasi insiden secara menyeluruh dan melakukan tindakan korektif untuk mencegah insiden serupa terjadi di masa depan.
- g. K3 Juara Inovasi
Penghargaan bagi inisiatif inovatif dalam bidang K3 untuk mendorong peningkatan praktik keselamatan kerja.

3. Perilaku dalam Mendukung K3 di Solusi Bangun Indonesia [GRI 403-6]

- a. Kompetensi K3
Pengembangan kompetensi karyawan melalui pelatihan dan sertifikasi K3 agar setiap individu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam menerapkan praktik keselamatan kerja.
- b. Komunikasi K3
Penyampaian informasi keselamatan melalui berbagai saluran komunikasi, seperti pertemuan rutin, papan pengumuman, dan aplikasi digital, untuk memastikan semua pihak memahami standar dan prosedur K3. [GRI 403-3]
- c. Peningkatan Kesadaran K3
Pelaksanaan program edukasi, kampanye, dan promosi K3 untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja.
- d. Penilaian Risiko Pribadi (PRA)
Mendorong setiap individu untuk melakukan Penilaian Risiko Pribadi sebelum melakukan aktivitas kerja guna mengidentifikasi potensi bahaya dan menentukan langkah mitigasi.

- b. Procedures and Policies
 - Development of guidelines and *Safe Working Procedures* (SWP).
 - Implementation of safe working hour policies.
 - Establishment of design criteria to ensure operational safety.
- c. Compliance and OHS Management
 - Compliance with applicable legal regulations.
 - Implementation of KPI-OHS *Index* to monitor safety performance.
 - Allocation of OHS budgets to support program implementation.
 - *Management of Change* (MOC) to ensure operational changes are handled safely.
- d. Monitoring
Routine monitoring to ensure OHS implementation aligns with established standards.
- e. Evaluation
Periodic evaluation to assess the effectiveness of OHS programs.
- f. Incident Investigation and Corrective Actions
Through incident investigations and implementation of corrective actions to prevent recurrence
- g. OHS Innovation Champion
Recognition for innovative initiatives in OHS to promote improved workplace safety practices

3. Behavioral Support for OHS at Solusi Bangun Indonesia [GRI 403-6]

- a. OHS Competency
Employee competency development through OHS training and certification to ensure individuals have the necessary knowledge and skills to implement workplace safety practices.
- b. OHS Communication
Dissemination of safety information through various communication channels, including regular meetings, bulletin boards, and digital applications, ensuring all personnel understand OHS standards and procedures. [GRI 403-3]
- c. OHS Awareness Enhancement
Implementation of educational programs, campaigns, and promotions to raise employee awareness of occupational health and safety.
- d. Personal Risk Assessment (PRA)
Encouraging individuals to conduct Personal Risk Assessments before performing tasks to identify potential hazards and determine mitigation measures.

- e. Kepemimpinan K3
Penguatan peran kepemimpinan dalam K3, di mana seluruh manajemen secara aktif mempromosikan budaya keselamatan kerja dan menjadi teladan dalam penerapan praktik K3.

B. Upaya Mitigasi, meliputi : [GRI 403-7]

Manajemen Tanggap Darurat di Solusi Bangun Indonesia

1. Infrastruktur

- Penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai standar untuk mendukung keselamatan saat tanggap darurat.
- Fasilitas tanggap darurat, seperti alat pemadam kebakaran (APAR), hidran, dan sistem evakuasi.
- Fasilitas medis yang lengkap untuk mendukung penanganan darurat kesehatan di lokasi kerja.

2. Sistem

- Penilaian risiko keadaan darurat untuk mengidentifikasi potensi bahaya dan menentukan langkah mitigasi.
- Penyusunan pedoman Rencana Tanggap Darurat untuk memastikan kesiapan menghadapi situasi darurat.
- Pembentukan Tim Tanggap Darurat yang dilatih untuk merespons situasi dengan cepat dan efektif.
- Inspeksi rutin terhadap fasilitas tanggap darurat, seperti APAR dan hidran, untuk memastikan fungsi yang optimal.
- Evaluasi terhadap simulasi tanggap darurat (*drill*) dan insiden untuk meningkatkan kesiapan dan perbaikan sistem.

3. Perilaku

- Pengembangan kompetensi Tim Tanggap Darurat melalui pelatihan khusus dan sertifikasi.
- Pelaksanaan latihan keadaan darurat secara berkala untuk meningkatkan kesiapan tim.
- Sosialisasi Rencana Tanggap Darurat untuk meningkatkan kesadaran seluruh karyawan mengenai tindakan yang harus diambil dalam situasi darurat.

C. Internal dan Eksternal Audit SMK3, ISO 45001, dan World Class Audit

Agar implementasi Sistem Manajemen K3 berjalan dengan baik dan sesuai dengan peraturan K3 yang berlaku, Solusi Bangun Indonesia secara rutin melakukan kegiatan audit sebagai berikut:

- e. OHS Leadership
Strengthening leadership roles in OHS, where management actively promotes a safety culture and serves as role models in implementing OHS best practices.

B. Mitigation Measures, including: [GRI 403-7]

Emergency Response Management at Solusi Bangun Indonesia

1. Infrastructure

- Provision of standardized Personal Protective Equipment (PPE) to support emergency response safety.
- Emergency response facilities, including fire extinguishers (APAR), hydrants, and evacuation systems.
- Comprehensive medical facilities to support emergency health response in the workplace.

2. Systems

- Emergency risk assessments to identify potential hazards and determine mitigation measures.
- Development of Emergency Response Plans to ensure preparedness for emergency situations.
- Formation of Emergency Response Teams trained to respond quickly and effectively.
- Routine inspections of emergency response facilities, such as fire extinguishers and hydrants, to ensure optimal functionality.
- Evaluation of emergency response drills and incidents to enhance readiness and improve systems.

3. Behavior

- Competency development of the Emergency Response Team through specialized training and certification
- Regular emergency drills to enhance team preparedness
- Socialization of the Emergency Response Plan to raise employee awareness of emergency procedures

C. Internal and External Audit OHSMS, ISO 45001, and World Class Audit

To ensure effective implementation of the OHS Management System and compliance with applicable OHS regulations, Solusi Bangun Indonesia routinely conducts audits, including:

- **Internal Audit SMK3, ISO 45001, dan World Class Audit**
Audit ini dilakukan secara berkala oleh Tim Corporate OHS bersama dengan Tim Site OHS di semua pabrik, area operasional, dan unit bisnis perusahaan. Program ini berfokus pada keselarasan operasional dengan standar K3 serta mengidentifikasi peluang perbaikan guna meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja.
- **Eksternal Audit SMK3 dan ISO 45001**
Audit ini dilakukan secara berkala oleh Badan Sertifikasi Pihak Ketiga untuk menilai kepatuhan Solusi Bangun Indonesia dan anak perusahaannya terhadap peraturan penerapan SMK3 dan standar ISO 45001. Selain itu, audit ini juga berfungsi sebagai evaluasi guna meninjau efektivitas sistem manajemen K3 yang telah diterapkan.

Tahun ini, kami berhasil mencapai *Zero Major Findings* di seluruh lokasi operasional. *Zero Major Findings* berarti tidak adanya temuan signifikan yang dapat berdampak terhadap kepatuhan, keselamatan, atau operasional perusahaan, menegaskan efektivitas sistem manajemen K3 yang telah diterapkan.

D. Program Pencegahan dan Penanganan potensi Kebakaran serta Tim Tanggap Darurat

Program ini dijalankan secara berkelanjutan dengan pendekatan yang terstruktur dan terpadu agar Sistem Pencegahan dan Penanganan Kebakaran serta operasional Tim Tanggap Darurat dapat berfungsi dengan baik. Dengan pendekatan ini, Solusi Bangun Indonesia ingin mengurangi risiko kebakaran dan mencegah terjadinya insiden serupa di masa mendatang.

- **Internal OHSMS, ISO 45001, and World-Class Audits**
Conducted periodically by the Corporate OHS Team in collaboration with the Site OHS Team across all plants, operational areas, and business units. These audits focus on aligning operations with OHS standards and identifying improvement opportunities to enhance occupational health and safety.
- **External OHSMS and ISO 45001 Audits**
Periodically conducted by third-party certification bodies to assess Solusi Bangun Indonesia's and its subsidiaries' compliance with OHSMS and ISO 45001 standards. These audits also serve as evaluations to review the effectiveness of the implemented OHS management system.

This year, we successfully achieved *Zero Major Findings* across all operational sites. *Zero Major Findings* signifies that there were no significant non-compliances that could impact regulatory adherence, safety, or operations, reaffirming the effectiveness of our OHS management system.

D. Fire Prevention and Emergency Response Team Program

This program is continuously implemented with a structured and integrated approach to ensure that the Fire Prevention and Emergency Response System operates effectively. Through this approach, Solusi Bangun Indonesia aims to mitigate fire risks and prevent similar incidents from occurring in the future.

PENCAPAIAN KESELAMATAN KERJA 2024 [GRI 403-9]
Workplace Safety Achievements in 2024

Pada tahun 2024, Solusi Bangun Indonesia mencapai beberapa indikator utama dalam keselamatan kerja:

- *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR): 0,15
- *Total Injury Frequency Rate* (TIFR): 0,25
- *Health & Safety Improvement Plan* (HSIP): 96,8%
- *Zero Fatality*
- Audit Eksternal ISO 45001 dan SMK3: Seluruh pabrik memperoleh tingkat kepatuhan skor sebesar 90%-95%

In 2024, Solusi Bangun Indonesia achieved several key safety performance indicators:

- *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR): 0.15
- *Total Injury Frequency Rate* (TIFR): 0.25
- *Health & Safety Improvement Plan* (HSIP) Completion Rate: 96.8%
- *Zero Fatalities*
- ISO 45001 and SMK3 External Audits: All plants achieved a compliance score of 90%-95%

Indikator Indicator	2022	2023	2024
<i>Fatality</i>	0	1	0
<i>Occupational Diseases</i> (PAK)	No cases	No cases	No cases
<i>Lost Time Injury Frequency Rate</i> (LTIFR)	0,10	0,10	0,15
<i>Total Injury Frequency Rate</i> (TIFR)	0,56	0,60	0,25

REKRUTMEN DAN RETENSI POJK F.18 Recruitment and Retention

Dalam menghadapi dinamika bisnis yang terus berkembang, Solusi Bangun Indonesia menempatkan rekrutmen, pengembangan karyawan, dan manajemen kinerja sebagai strategi utama untuk mengelola dan retensi talenta yang mampu beradaptasi dengan perubahan global. Sebagai bentuk komitmen terhadap pengembangan SDM, Solusi Bangun Indonesia mengalokasikan 10% dari keseluruhan *Key Performance Index* (KPI) untuk menciptakan talenta yang *agile*, adaptif, dan inovatif. Hal ini diwujudkan melalui program pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan serta strategi bisnis Perusahaan.

PROGRAM PEREKRUTAN KARYAWAN

Setiap individu berhak mendapatkan kesempatan yang sama, tanpa memandang jenis kelamin, latar belakang etnis, agama, atau orientasi politik, asalkan mereka memiliki keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan untuk posisi yang ditawarkan. Dalam proses rekrutmen, kami melakukannya secara transparan serta menerapkan prinsip inklusivitas dan kesetaraan gender.

Amid an ever-evolving business landscape, Solusi Bangun Indonesia places recruitment, employee development, and performance management at the core of its strategy to attract and retain talent capable of adapting to global changes. As part of its commitment to human capital development, Solusi Bangun Indonesia allocates 10% of the overall Key Performance Index (KPI) to fostering agile, adaptive, and innovative talent. This is achieved through tailored development programs aligned with the Company's needs and business strategy.

EMPLOYEE RECRUITMENT PROGRAM

Solusi Bangun Indonesia ensures that every individual has equal opportunities, regardless of gender, ethnicity, religion, or political background, as long as they possess the required skills and competencies for the available positions. The recruitment process is conducted transparently, embracing inclusivity and gender equality principles.



Dalam upaya pengembangan talenta muda, Solusi Bangun Indonesia berkoordinasi dengan SIG untuk merekrut lulusan baru melalui Program Rekrutmen Bersama BUMN (RBB). Program ini merupakan inisiatif dari Kementerian BUMN yang dikelola oleh Forum Human Capital Indonesia (FHCI). Melalui program ini, peserta akan mendapatkan pelatihan intensif dalam berbagai proses bisnis serta mendapatkan pembelajaran langsung dari para pemimpin perusahaan agar siap menempati posisi manajerial di masa depan.

Selain rekrutmen untuk karyawan tetap, Solusi Bangun Indonesia juga merekrut karyawan lepas atau *outsourcing* untuk tugas-tugas sementara dan fleksibel. Dalam merekrut karyawan tersebut, kami memprioritaskan penyedia jasa lokal atau yang berada dekat dengan area operasional perusahaan, guna mendukung pengembangan ekonomi wilayah sekitar. Sebagai bagian dari strategi pemberdayaan komunitas, Solusi Bangun Indonesia mendorong perekrutan manajer dari wilayah lokal. Langkah ini tidak hanya memperkuat keterlibatan masyarakat dalam operasional perusahaan tetapi juga membuka peluang pengembangan karier bagi talenta lokal, sekaligus menciptakan dampak sosial-ekonomi yang lebih luas bagi komunitas sekitar. **[GRI 2-8]**

PELATIHAN & PENGEMBANGAN KARYAWAN YANG KOMPREHENSIF **[POJK F.22]**

Solusi Bangun Indonesia melakukan pelatihan & pengembangan karyawan yang komprehensif untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas karyawan, meliputi:

- *Strive for Excellence in Health & Safety*, meliputi: *mandatory certifications, Safety School* di masing-masing area operasional, *Basic Safety, Defensive Driving, Visible Safety Leadership*, dan sebagainya.
- *Increase Employee Productivity* (Up skilling & Reskilling Workforce Program), meliputi: *Short Course Training, Organization Capability Development/ Client Based Learning, serta Circle of Expert* (terdiri dari: *Knowledge Harvesting, Community of Practice, dan Subject Matter Expert Associates*)
- *Enhance Talent Management Program*, meliputi *Excellence Program (Preventive Maintenance Engineers, Mill Operator Excellence, Maintenance Inspector Program, Analyst Excellence, Project Management Excellence, Basic Maintenance for Patrollers)* dan *Leadership Program (Advance Development Program, Supervisor Development Program, Essential Professional Program, People Manager 101, Coaching for Leaders)*

To support young talent development, Solusi Bangun Indonesia collaborates with SIG to recruit fresh graduates through the BUMN Joint Recruitment Program (RBB). This initiative, spearheaded by the Indonesian Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) and managed by the Forum Human Capital Indonesia (FHCI), provides participants with intensive training across various business processes. It also offers hands-on learning from company leaders, preparing them for future managerial roles.

In addition to hiring full-time employees, Solusi Bangun Indonesia recruits temporary or outsourced workers for short-term and flexible assignments. Priority is given to local service providers near operational areas to support regional economic development. As part of its community empowerment strategy, Solusi Bangun Indonesia encourages the recruitment of managers from local areas. This approach not only strengthens community involvement in company operations but also fosters career development for local talent, creating broader socio-economic benefits for surrounding communities. **[GRI 2-8]**

COMPREHENSIVE EMPLOYEE TRAINING & DEVELOPMENT **[POJK F.22]**

Solusi Bangun Indonesia provides a structured training and development program to enhance employees' competencies and capabilities, including:

- *Strive for Excellence in Health & Safety*, covering *mandatory certifications, Safety School* at operational areas, *Basic Safety, Defensive Driving, Visible Safety Leadership*, and more.
- *Increase Employee Productivity* (Upskilling & Reskilling Workforce Program), including *Short Course Training, Organization Capability Development/Client-Based Learning, and the Circle of Experts* (comprising *Knowledge Harvesting, Community of Practice, and Subject Matter Expert Associates*).
- *Enhance Talent Management Program*, covering *Excellence Programs (Preventive Maintenance Engineers, Mill Operator Excellence, Maintenance Inspector Program, Analyst Excellence, Project Management Excellence, Basic Maintenance for Patrollers)* and *Leadership Programs (Advanced Development Program, Supervisor Development Program, Essential Professional Program, People Manager 101, Coaching for Leaders)*.

Untuk pengalaman belajar yang paling efektif dengan *high impact*, Solusi Bangun Indonesia menggunakan konsep 70-20-10, dimana 70% pembelajaran berasal dari pengalaman langsung (*On-the-Job Experience*), 20% berasal dari interaksi sosial (*Social Learning*), serta 10% berasal dari pelatihan formal (*Formal Learning*).

For the most effective and high-impact learning experience, Solusi Bangun Indonesia applies the 70-20-10 concept, where 70% of learning comes from hands-on experience (*On-the-Job Experience*), 20% from social interactions (*Social Learning*), and 10% from formal training (*Formal Learning*).

PROGRAM RETENSI

Solusi Bangun Indonesia berkomitmen mempertahankan talenta unggul melalui program retensi yang berfokus pada kesejahteraan karyawan. Kami menciptakan lingkungan kerja yang aman dan menyediakan peluang pengembangan karier, serta menawarkan remunerasi yang adil dan kompetitif. Selain itu, keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi turut dijaga untuk meningkatkan produktivitas dan kepuasan karyawan.

RETENTION PROGRAM

Solusi Bangun Indonesia is committed to retaining top talent through employee welfare-focused programs. The Company fosters a safe working environment, provides career development opportunities, and offers fair and competitive compensation. Additionally, Solusi Bangun Indonesia maintains a work-life balance to enhance employee productivity and job satisfaction.

Uraian Description	2022	2023	2024
Jumlah Karyawan Baru <i>Total New Employees</i>	61	43	41
Jumlah Karyawan Lokal Baru (dari Program EVE) <i>Total New Local Workers (from EVE Program)</i>	26	2	3
Tingkat Pergantian Karyawan <i>Employee Turnover Rate</i>	4,93	7,13	14,05

JUMLAH TOTAL DAN TINGKAT PEREKRUTAN KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA*) [GRI 401-1]

Total Number and Hiring Rate of Employees by Age Group

Kelompok Usia Age Group	2022				2023				2024			
	Direkrut Recruited	Tingkat Perekrutan Hire Rate	Keluar Turnover	Tingkat Pergantian Turnover Rate	Direkrut Recruited	Tingkat Perekrutan Hire Rate	Keluar Turnover	Tingkat Pergantian Turnover Rate	Direkrut Recruited	Tingkat Perekrutan Hire Rate	Keluar Turnover	Tingkat Pergantian Turnover Rate
< 30 tahun years old	52	2,33	9	0,40	31	1,46	26	1,23	25	1,32	127	6,71
30-50 tahun years old	9	0,40	15	0,67	10	0,47	23	1,09	12	0,63	43	2,27
>50 tahun years old	0	0,00	87	3,90	1	0,05	106	5,00	4	0,21	96	5,07

Gender Gender	2022				2023				2024			
	Direkrut Recruited	Tingkat Perekrutan Hire Rate	Keluar Turnover	Tingkat Pergantian Turnover Rate	Direkrut Recruited	Tingkat Perekrutan Hire Rate	Keluar Turnover	Tingkat Pergantian Turnover Rate	Direkrut Recruited	Tingkat Perekrutan Hire Rate	Keluar Turnover	Tingkat Pergantian Turnover Rate
Laki-Laki Male	47	2,11	101	4,53	38	1,79	136	6,42	38	2,01	239	12,63
Perempuan Female	14	0,63	10	0,45	4	0,19	19	0,90	3	0,16	27	1,43

Wilayah Region	2022				2023				2024			
	Direkrut Recruited	Tingkat Perekrutan Hire Rate	Keluar Turnover	Tingkat Pergantian Turnover Rate	Direkrut Recruited	Tingkat Perekrutan Hire Rate	Keluar Turnover	Tingkat Pergantian Turnover Rate	Direkrut Recruited	Tingkat Perekrutan Hire Rate	Keluar Turnover	Tingkat Pergantian Turnover Rate
Lhoknga	1	0,04	11	0,49	8	0,38	18	0,85	8	0,42	40	2,11
Narogong	7	0,31	40	1,79	9	0,42	32	1,51	11	0,58	50	2,64
Cilacap	2	0,09	12	0,54	1	0,05	21	0,99	3	0,16	7	0,37
Tuban	2	0,09	6	0,27	6	0,28	8	0,38	5	0,26	34	1,80
Lainnya Others	49	2,20	42	1,88	18	0,85	76	3,59	14	0,74	135	7,13

KOMUNIKASI KARYAWAN Internal Communication

Komunikasi yang terbuka antara manajemen dan karyawan merupakan bagian dari budaya perusahaan. Melalui budaya ini, kami mendorong pihak manajemen maupun karyawan untuk secara transparan menyampaikan aspirasi mereka terkait pencapaian maupun keputusan yang akan diambil oleh perusahaan. Sebagai contoh, jika terdapat perubahan operasional, kami memberikan pemberitahuan minimal satu bulan sebelumnya kepada karyawan untuk mengurangi ketidakpastian dan memberi karyawan waktu yang cukup dalam menyesuaikan diri. [GRI 402-1]

Selain itu, terdapat beberapa media komunikasi karyawan, antara lain:

Open communication between management and employees is an integral part of Solusi Bangun Indonesia's corporate culture. Through this culture, we encourage both management and employees to transparently express their aspirations regarding company achievements and upcoming decisions. For instance, when operational changes occur, we provide at least one month's notice to employees, reducing uncertainty and allowing ample time for adjustment. [GRI 402-1]

Solusi Bangun Indonesia also facilitates various communication channels for employees, including:

1

Kebebasan Berserikat

Serikat Pekerja berperan sebagai perwakilan karyawan yang menjalin komunikasi dan melakukan negosiasi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan Manajemen. PT Solusi Bangun Indonesia Tbk senantiasa berupaya membangun hubungan yang konstruktif dan harmonis dengan Serikat Pekerja. Seluruh pekerja di Solusi Bangun Indonesia memiliki hak untuk bergabung dan berpartisipasi dalam Serikat Pekerja, sebagai bagian dari komitmen Perusahaan terhadap prinsip kebebasan berserikat. Topik yang dibahas bersama Serikat Pekerja mencakup berbagai kemajuan serta tantangan terkait hubungan industrial dan aspek ketenagakerjaan lainnya. [GRI 2-30, GRI 407-1]

Freedom of Association

The Labor Union serves as the representative body for employees, facilitating communication and negotiating the Collective Labor Agreement (CLA) with Management. PT Solusi Bangun Indonesia Tbk consistently strives to foster a constructive and harmonious relationship with the Labor Union. All employees at Solusi Bangun Indonesia have the right to join and participate in the Labor Union, reflecting the Company's commitment to the principle of freedom of association. Discussions with the Labor Union cover a range of topics, including progress and challenges related to industrial relations and other employment matters. [GRI 2-30, GRI 407-1]

2

Business Briefing

Business Briefing berfungsi sebagai forum komunikasi dua arah antara manajemen dan karyawan, yang diadakan setiap kuartal untuk membahas perkembangan dan pencapaian perusahaan secara menyeluruh.

Business Briefing

The Business Briefing functions as a two-way communication forum between management and employees, held quarterly to discuss company developments and overall achievements.

3

Grup WhatsApp

Solusi Bangun Indonesia memanfaatkan WhatsApp sebagai *platform* komunikasi dinamis yang mencakup seluruh tingkatan Perusahaan, mulai dari manajemen hingga staf.

WhatsApp Groups

Solusi Bangun Indonesia utilizes WhatsApp as a dynamic communication platform across all levels of the Company, from management to staff.

4

Aplikasi Ponsel Signal

Solusi Bangun Indonesia memiliki aplikasi Signal yang dapat diakses oleh seluruh karyawan. Aplikasi ini berfungsi sebagai sarana utama dalam menyampaikan informasi perusahaan secara efektif. Selain itu, Signal juga menyediakan *platform* bagi karyawan untuk berkontribusi aktif dalam komunikasi internal.

Signal Mobile App

Solusi Bangun Indonesia has developed Signal, a mobile application accessible to all employees. This app serves as the primary internal communication tool, ensuring effective company-wide information dissemination. It also provides a platform for employees to actively engage in internal communication.

5

SuccessFactors Performance Management and Goal Management (SF PMGM) [GRI 404-3]

Merupakan platform standar dari SIG untuk mengelola kinerja karyawan dengan mencatatkan *Objective and Key Results* (OKR) serta realisasi pencapaiannya berdasarkan hasil diskusi atasan dan bawahan yang diselaraskan dengan target korporasi.

SF PMGM juga memfasilitasi proses *coaching* antara karyawan dan atasan, sehingga meningkatkan efisiensi dan kualitas pengembangan kinerja individu. Karyawan juga dapat mencatatkan pencapaian khusus yang diraihinya seperti inovasi & *continuous improvement*, pada *platform* ini.

SuccessFactors Performance Management and Goal Management (SF PMGM) [GRI 404-3]

SF PMGM is SIG's standard platform for managing employee performance by recording Objectives and Key Results (OKRs) and tracking achievements based on discussions between supervisors and employees, aligning them with corporate targets.

Additionally, SF PMGM facilitates coaching sessions between employees and their managers, enhancing the efficiency and quality of individual performance development. Employees can also document notable achievements, such as innovation & continuous improvement, within the platform.

6

Sistem Informasi Talenta SIG (SINTA SIG)

SINTA SIG adalah aplikasi berbasis web untuk mempermudah karyawan dalam mengelola berbagai kebutuhan administratif. Melalui aplikasi ini, karyawan dapat

- Mengakses dan mengelola data karyawan
- Mengajukan permintaan layanan benefit dan fasilitas,
- Mengatur waktu kerja seperti cuti, lembur, dan perubahan *shift*.

SIG Talent Information System (SINTA SIG)

SINTA SIG is a web-based application designed to streamline administrative processes for employees. Through this system, employees can:

- Access and manage personal data,
- Submit requests for benefits and facilities,
- Manage work schedules, including leave, overtime, and shift changes.



KESEJAHTERAAN KARYAWAN [GRI 406-1, 408-1, 409-1] [POJK F.19, POJK F.20]

Employee Welfare

Keberhasilan perusahaan sangat bergantung pada kinerja dan produktivitas karyawan. Oleh karena itu, Solusi Bangun Indonesia terus berupaya meningkatkan kepuasan karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang adil melalui berbagai inisiatif untuk memenuhi kebutuhannya.

The success of a company is highly dependent on employee performance and productivity. Therefore, Solusi Bangun Indonesia continuously strives to enhance employee satisfaction and create a fair and inclusive work environment through various initiatives that meet their needs.

Komitmen kami terhadap kesejahteraan karyawan tercermin melalui:

Our commitment to employee welfare is reflected in the following:

- Memastikan tidak ada kasus kerja paksa, pekerja anak, atau insiden diskriminasi selama tahun 2024, sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan Konvensi International Labor Organization (ILO).
- Memberikan remunerasi yang meliputi gaji pokok dan manfaat tambahan, berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Menawarkan gaji pokok yang melampaui standar Upah Minimum Provinsi (UMP) di wilayah operasional Solusi Bangun Indonesia.
- Memastikan pemenuhan hak-hak karyawan, termasuk alokasi waktu kerja, waktu libur, cuti, dan hak ketenagakerjaan lainnya, sesuai dengan ketentuan perusahaan.

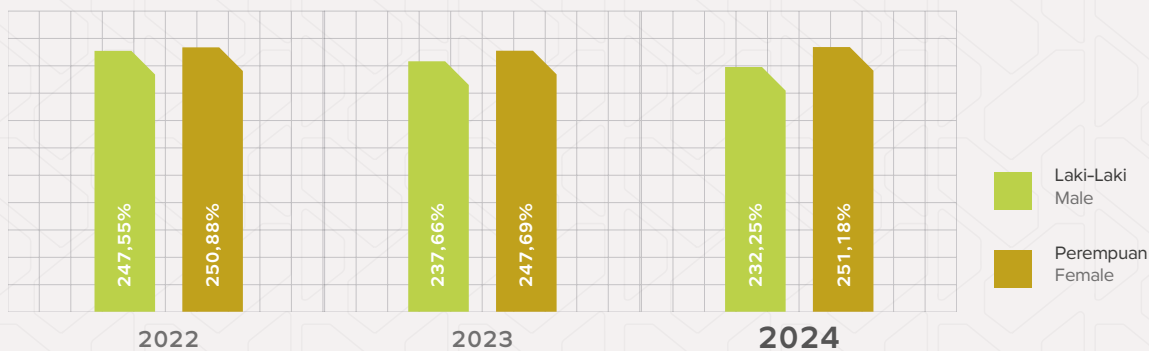
- Ensuring zero cases of forced labor, child labor, or discrimination incidents in 2024, in compliance with labor regulations and International Labor Organization (ILO) conventions.
- Providing competitive compensation packages, including base salary and additional benefits, in accordance with applicable labor laws.
- Offering a base salary above the Provincial Minimum Wage (UMP) in Solusi Bangun Indonesia's operational areas.
- Ensuring that employees' rights are fully met, including work hours, rest periods, leave entitlements, and other employment rights, as stipulated by company policies.

Sebagai bentuk apresiasi terhadap kesetiaan karyawan, Solusi Bangun Indonesia memberikan penghargaan masa kerja kepada mereka yang telah bekerja selama 5, 10, 15, 20, 25, dan 30 tahun. Pada tahun 2024, sebanyak 274 karyawan menerima penghargaan ini.

As a token of appreciation for employee loyalty, Solusi Bangun Indonesia grants service awards to employees who have completed 5, 10, 15, 20, 25, and 30 years of service. In 2024, a total of 274 employees received this recognition.

RASIO UPAH STANDAR TINGKAT PEMULA BERDASARKAN JENIS KELAMIN DIBANDINGKAN DENGAN UPAH MINIMUM SETEMPAT [GRI 202-1]

Ratios of Standard Entry Level Wage by Gender Compared to Local Minimum Wage



PERBANDINGAN ANTARA GAJI POKOK DAN TUNJANGAN WANITA DENGAN PRIA [GRI 405-2]

Ratio of Basic Salary and Remuneration of Women to Men

Kategori Karyawan Employee Category	Nilai Perbandingan Ratio Value
Top & Senior Manajemen (TML+SML) Top & Senior Management (TML+SML)	1,08 : 1
Manajemen Tengah Middle Management	0,86 : 1
Jenjang Lainnya (FML + NML) Other Levels (FML + NML)	1,1 : 1
Gaji Rata-Rata Secara Keseluruhan Overall Average Salary	1,03 : 1

Solusi Bangun Indonesia menyediakan berbagai manfaat yang komprehensif untuk meningkatkan kesejahteraan dan kepuasan kerja karyawan, termasuk: **[GRI 401-2]**

1. Fasilitas Kantin untuk Karyawan Pabrik atau Tunjangan Makan untuk Karyawan Non Pabrik
2. Fasilitas Olahraga dan Rekreasi
3. Tunjangan Cuti Tahunan (sesuai masa kerja)
4. Transportasi atau Jemputan di Beberapa Titik Jemput Karyawan
5. Fasilitas Pindah Lokasi Kerja
6. Fasilitas Kesehatan bagi Karyawan dan Keluarga
7. Iuran Dana Kesehatan Pensiun
8. Apresiasi Momen Spesial Karyawan (Pernikahan dan Kelahiran Anak)
9. Dana Pensiun
10. Bantuan Duka Cita
11. Penghargaan Masa Kerja

PROGRAM PERSIAPAN PENSIUN **[GRI 201-3]**

Solusi Bangun Indonesia berkomitmen untuk memastikan kesejahteraan karyawan tidak hanya selama masa kerja, tetapi juga setelah memasuki masa pensiun. Sebagai bagian dari dukungan tersebut, kami menyelenggarakan Pelatihan Masa Persiapan Pensiun (MPP) bagi karyawan yang akan memasuki usia pensiun. Program ini bertujuan untuk membantu karyawan bertransisi dengan lebih siap dan percaya diri dalam menjalani kehidupan setelah bekerja.

Pelatihan ini mencakup berbagai topik penting, antara lain: **[GRI 404-2]**

- Perencanaan Keuangan
- Kesehatan & Gaya Hidup
- Perencanaan & Konsultasi Bisnis
- Dukungan Psikologis

Perusahaan mengikutsertakan karyawan dalam program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang dipekerjakan setelah 1 Januari 2004 melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) AIA dan program pensiun manfaat pasti melalui Dana Pensiun Solusi Bangun Indonesia (DPSBI) untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sebelumnya.

Pada tahun 2024, seluruh karyawan PKWT dan PKWTT di Solusi Bangun Indonesia telah tercakup dalam program pensiun. Karyawan PKWT mengikuti program BPJS Ketenagakerjaan, sementara karyawan PKWTT mendapatkan tambahan manfaat melalui program pensiun manfaat pasti (*defined benefit*) dan program pensiun iuran pasti (*defined contribution*). Program BPJS didanai sebagian, sedangkan dua program lainnya didanai penuh oleh Perusahaan. Tidak terdapat perubahan kebijakan pensiun selama tahun pelaporan.

Solusi Bangun Indonesia provides a comprehensive range of benefits to enhance employee well-being and job satisfaction, including: **[GRI 401-2]**

1. Cafeteria Facilities for Factory Employees or Meal Allowance for Non-Factory Employees
2. Sports and Recreation Facilities
3. Annual Leave Allowance (based on years of service)
4. Transportation or Shuttle Service from Designated Pick-Up Points
5. Relocation Assistance for Work Assignments
6. Healthcare Benefits for Employees and Their Families
7. Healthcare and Retirement Fund Contributions
8. Special Occasion Recognition (Marriage and Childbirth)
9. Retirement Pension Plan
10. Bereavement Assistance
11. Service Awards for Long-Tenured Employees

RETIREMENT PREPARATION PROGRAM **[GRI 201-3]**

Solusi Bangun Indonesia is committed to ensuring employee well-being not only during their careers but also after retirement. As part of this commitment, we offer a Pre-Retirement Training Program (MPP) to help employees transition smoothly and confidently into post-employment life. The program aims to help employees transition to a more prepared and confident life after work.

This training covers key topics such as: **[GRI 404-2]**

- Financial Planning
- Health & Lifestyle Management
- Business Planning & Consultation
- Psychological Support

The Company enrolls its employees in a defined contribution pension program for permanent employees hired after January 1, 2004 through the Financial Institution Pension Fund (DPLK) AIA, and in a defined benefit pension program through the Solusi Bangun Indonesia Pension Fund (DPSBI) for those hired before that date.

In 2024, all contract (PKWT) and permanent (PKWTT) employees at Solusi Bangun Indonesia were covered by retirement benefit programs. PKWT employees were enrolled in the BPJS Employment program, while PKWTT employees received additional benefits through a defined benefit plan and a defined contribution plan. The BPJS program is partially funded, while the defined benefit and defined contribution programs are fully funded by the Company. There were no changes to the retirement plans during the reporting period.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN Employee Training and Development

Pengembangan karyawan adalah kunci utama dalam mendorong inovasi, menjamin pertumbuhan, dan mendukung keberlanjutan perusahaan. Melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan, kami terus meningkatkan kapasitas karyawan serta memupuk budaya inovasi yang kuat.

Selain itu, partisipasi dalam SIG Group Innovation Awards (SIGGIA) dan kompetisi inovasi nasional memperkuat kolaborasi antar unit operasional, sekaligus mendorong terciptanya solusi inovatif yang berkontribusi pada ketahanan bisnis.

PELATIHAN & PENGEMBANGAN [GRI 404-2]

Solusi Bangun Indonesia berupaya meningkatkan pengetahuan teknis dan kepemimpinan karyawan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan yang selaras dengan strategi Perusahaan dalam membangun *Adaptive and Agile Organization*. Sebagai bagian dari inisiatif ini, Solusi Bangun Indonesia menjalankan berbagai program seperti *Strive for Excellence in Health and Safety*, *Increase Employee Productivity*, serta *Enhance Talent Management* guna memastikan karyawan memiliki keterampilan dan kesiapan untuk menghadapi tantangan industri.

Employee development is a key driver of innovation, growth, and long-term business sustainability. Through various training and development programs, Solusi Bangun Indonesia continuously enhances employee capabilities while fostering a strong culture of innovation.

Additionally, participation in the SIG Group Innovation Awards (SIGGIA) and national innovation competitions strengthens collaboration across operational units and encourages the creation of innovative solutions that contribute to business resilience.

TRAINING & DEVELOPMENT [GRI 404-2]

Solusi Bangun Indonesia is committed to enhancing employees' technical expertise and leadership skills through a wide range of training and development programs aligned with the Company's strategy to build an Adaptive and Agile Organization. As part of this initiative, Solusi Bangun Indonesia implements programs such as *Strive for Excellence in Health and Safety*, *Increase Employee Productivity*, and *Enhance Talent Management*, ensuring employees are equipped with the necessary skills to navigate industry challenges.



Pada tahun 2024, Solusi Bangun Indonesia telah menyelenggarakan 1.051 pelatihan yang mencakup beberapa topik utama:

- Korporasi
- Fungsional
- Kepemimpinan

In 2024, Solusi Bangun Indonesia successfully conducted 1,051 training sessions covering key topics, including:

- Corporate Training
- Functional Training
- Leadership Training

Pelatihan-pelatihan ini diselenggarakan melalui berbagai program, antara lain:

- *Individual Development Program (IDP)*
- Sertifikasi Wajib
- Pelatihan yang diselenggarakan oleh Perusahaan
- Pengelolaan Bakat
- Pelatihan Digital melalui Proyek DiMEX

These training programs are delivered through various initiatives, such as:

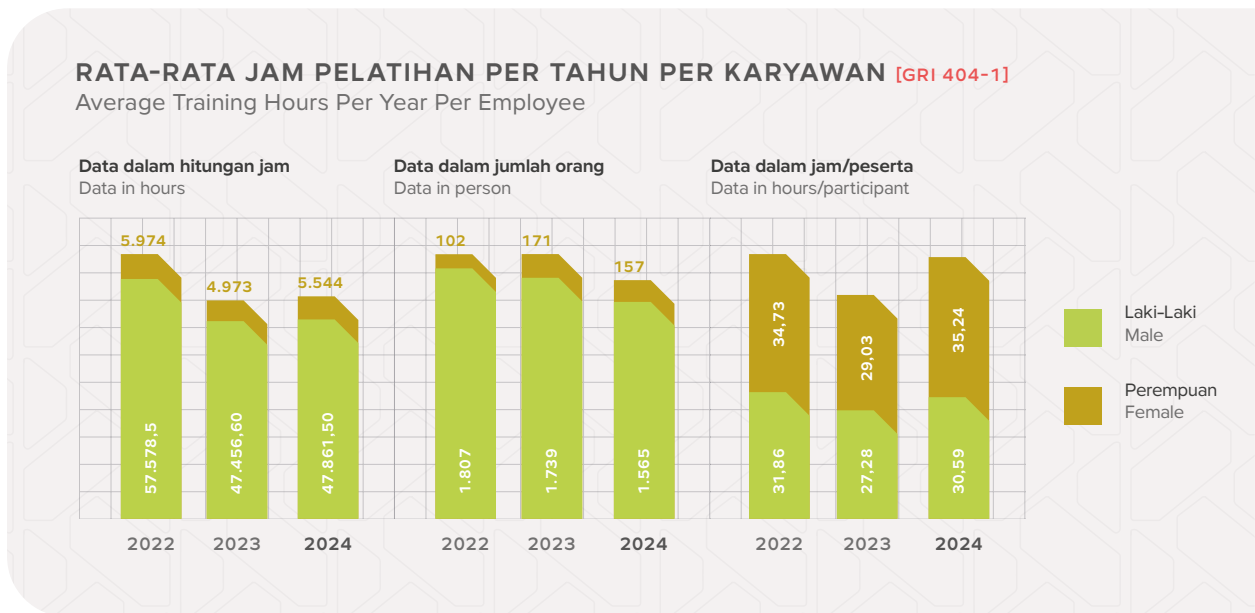
- Individual Development Program (IDP)
- Mandatory Certification
- Corporate Training Programs
- Talent Management Programs
- Digital Training via the DiMEX Project

Solusi Bangun Indonesia juga mendukung minat karyawan untuk mempelajari keahlian yang relevan dengan pekerjaan maupun untuk pengembangan individu. Melalui LinkedIn Learning, karyawan dapat mengakses pelatihan kapan saja dan di mana saja, yang disampaikan oleh narasumber ahli kelas dunia.

Solusi Bangun Indonesia also supports employees in acquiring job-relevant skills and personal development opportunities. Through LinkedIn Learning, employees have on-demand access to training courses led by world-class experts, allowing them to learn anytime and anywhere.

Untuk meningkatkan kualitas pelatihan, Solusi Bangun Indonesia menyediakan mekanisme umpan balik melalui *Success Factors Learning Management System (SF LMS)* atau secara langsung kepada tim pelatihan. SF LMS digunakan untuk mengelola dan menjalankan program pelatihan secara daring. Sistem ini juga dapat mencatat dan memantau hasil evaluasi pelatihan serta perkembangan karyawan secara sistematis.

To further enhance the quality of training, Solusi Bangun Indonesia provides feedback mechanisms through the *Success Factors Learning Management System (SF LMS)* or direct input to the training team. SF LMS serves as an online learning management platform, enabling systematic tracking of employee progress, training evaluations, and learning outcomes.



JUARA INOVASI

Komitmen Solusi Bangun Indonesia terhadap inovasi, yang diperkuat melalui pengembangan pengetahuan dan program-program inovatif, merupakan langkah Solusi Bangun Indonesia untuk menghadapi tantangan masa depan dan tetap relevan di tengah persaingan. Kami percaya inovasi penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat menciptakan dampak positif bagi masyarakat sekitar, guna menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan.

INNOVATION CHAMPIONS

Solusi Bangun Indonesia’s commitment to innovation—reinforced through knowledge development and innovative programs—is a key strategy to navigate future challenges and maintain relevance in a competitive market. We believe that innovation plays a crucial role in enhancing company performance, generating positive social impact, and creating sustainable added value.

Sejak tahun 2008, Solusi Bangun Indonesia secara konsisten menyelenggarakan kompetisi inovasi tahunan yang mendorong karyawan di berbagai unit operasional untuk mengembangkan ide-ide kreatif. Pada tahun 2024, kompetisi ini mengusung tema “Circular Innovation, Sustainable Tomorrow.”

Since 2008, Solusi Bangun Indonesia has consistently organized an annual innovation competition that encourages employees across operational units to develop creative ideas. In 2024, the competition adopted the theme “Circular Innovation, Sustainable Tomorrow.”

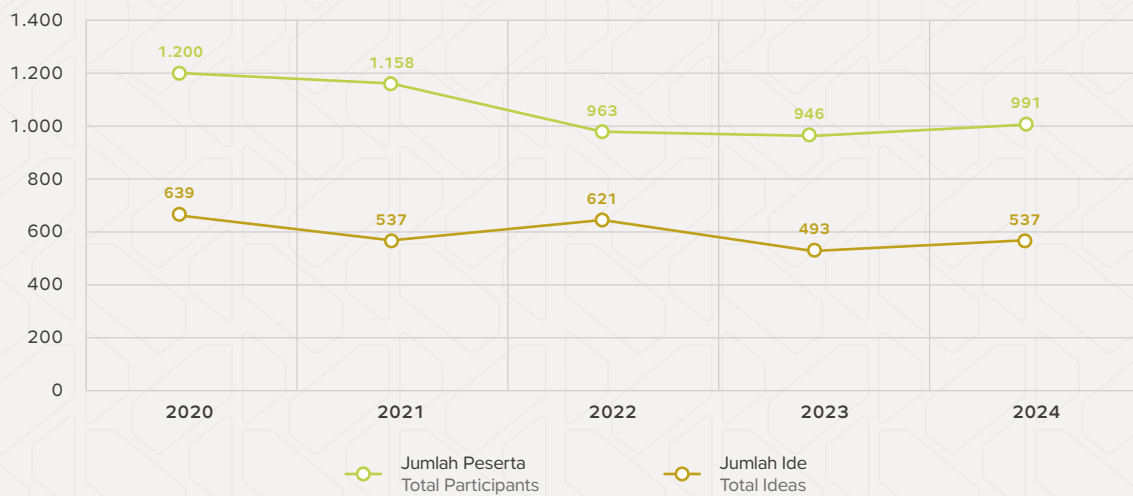
Untuk meningkatkan kualitas kompetisi, kami mengadakan program *coaching clinic* dan *Innovation Camp (I-Camp)*, untuk membantu karyawan dalam mengembangkan keterampilan penulisan dan dokumentasi inovasi.

To enhance the quality of the competition, we introduced coaching clinics and the Innovation Camp (I-Camp), equipping employees with technical writing and innovation documentation skills.

Hasilnya, lebih dari 500 ide inovasi diterima pada tahun 2024, dengan 20-30% diantaranya telah berhasil diimplementasikan dengan baik.

As a result, over 500 innovation ideas were submitted in 2024, with 20-30% successfully implemented.

STATISTIK JUARA INOVASI Innovation Champions Statistics



Kontribusi Inovasi terhadap Kinerja Solusi Bangun Indonesia 2024:

- Total keuntungan finansial mencapai Rp217 miliar.
- Total estimasi reduksi CO₂ mencapai 29.532 ton/tahun
- Database Innovation Infrastructure: SharePoint Based Portal (Database & Dashboard)*.
- Innovation Clinic: I-Camp (monthly basis)* dan *I-Caf (monthly basis)*.
- Keikutsertaan dalam Kompetisi SIG Group Innovation Awards (SIGGIA):
 - 53 ide telah diajukan ke SIGGIA.
 - Empat Inovasi Juara 1.
 - Dua Inovasi Juara 2.
 - Satu Inovasi Juara 3.
 - Tiga Inovasi mendapatkan Penghargaan ICC-OHS
- Keikutsertaan dalam kompetisi eksternal Solusi Bangun Indonesia:
 - 7 ide diajukan ke ajang Nasional TKMPN dan memperoleh penghargaan 4 *Platinum*, 3 *Gold*.
 - 3 ide diajukan ke kompetisi internasional IQPC dan memperoleh penghargaan 3 *Excellence*.

Innovation Contribution to Solusi Bangun Indonesia's Performance in 2024:

- Total financial benefits reached IDR217 billion.
- Estimated CO₂ reduction of 29,532 tons per year.
- Innovation Infrastructure Database: SharePoint-Based Portal (Database & Dashboard).
- Innovation Clinics: I-Camp (monthly) and I-Caf (monthly).
- Participation in SIG Group Innovation Awards (SIGGIA):
 - 53 ideas submitted to SIGGIA.
 - Four innovations won 1st place.
 - Two innovations won 2nd place.
 - One Innovation won 3rd place.
 - Three Innovations receive ICC-OHS Awards
- Participation in external innovation competitions:
 - 7 ideas submitted to the National TKMPN, earning 4 Platinum, 3 Gold.
 - 3 ideas submitted to the International IQPC, earning 3 Excellence awards.

KEBERAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA Diversity and Equal Opportunities

Kami percaya bahwa keanekaragaman adalah kekuatan yang dapat memperkuat perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis yang dinamis. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk mendukung pengembangan karyawan dan memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang setara dalam membangun karir, tanpa memandang gender. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif, termasuk kebijakan yang mendukung fleksibilitas kerja, pelatihan pengembangan karier, serta promosi kesetaraan gender di lingkungan kerja.

Salah satu inisiatif utama dalam mendukung pemberdayaan perempuan adalah pembentukan dan dukungan terhadap komunitas Srikandi SIG. Komunitas ini secara aktif menyelenggarakan program pembelajaran yang berfokus pada pengembangan keterampilan kepemimpinan dan manajerial, seperti *change management*, *managing work*, dan *work planning*. Program-program ini dikembangkan melalui kolaborasi dengan Human Capital agar program dapat sesuai dengan kebutuhan dan tantangan industri yang dihadapi. Selain itu, Srikandi SIG juga melaksanakan program mentoring yang melibatkan pimpinan perempuan di Solusi Bangun Indonesia maupun di tingkat induk usaha.

Selain mendukung perempuan, Solusi Bangun Indonesia juga terus mengembangkan kebijakan dan program yang inklusif bagi penyandang disabilitas, termasuk dalam aspek rekrutmen, aksesibilitas tempat kerja, serta peluang pengembangan karier.

Perusahaan melibatkan pekerja non-karyawan, seperti tenaga alih daya dan magang/relawan, yang berperan dalam mendukung kegiatan operasional tanpa terikat kontrak kerja tetap. Pada tahun 2024, terdapat 472 tenaga alih daya yang berkontribusi terhadap kelancaran operasional perusahaan. Dari total tersebut, bagian yang paling banyak melibatkan tenaga alih daya adalah pada divisi Manufacturing. **[POJK 2-8]**

We believe that diversity is a strength that enhances our resilience in navigating dynamic business challenges. Therefore, Solusi Bangun Indonesia is committed to employee development and equal career opportunities, ensuring that every individual can grow within the Company regardless of gender. This commitment is reflected in various initiatives, including flexible work policies, career development training, and gender equality promotion in the workplace.

One of our key initiatives for women's empowerment is the establishment and support of the Srikandi SIG community. This community actively organizes leadership and managerial skills training programs, covering topics such as change management, work management, and strategic planning. These programs are developed in collaboration with Human Capital to align with industry challenges and business needs. Additionally, Srikandi SIG runs mentorship programs involving female leaders within Solusi Bangun Indonesia and the parent company.

Beyond gender inclusivity, Solusi Bangun Indonesia continuously develops inclusive policies and programs for individuals with disabilities. These initiatives include accessible recruitment processes, workplace accessibility improvements, and career development opportunities.

The Company involves non-employee workers, such as outsourced workers and interns/volunteers, who play a role in supporting operational activities without being bound by permanent contracts. In 2024, there were 472 outsourced workers contributing to the company's operations. From this total, the largest number of outsourced workers is in the Manufacturing division. **[POJK 2-8]**

[GRI 2-7, GRI 2-8]

Uraian Description	2022	2023	2024
Jumlah seluruh karyawan Total number of employees	2.230	2.118	1.893
Jumlah karyawan berdasarkan jenis kelamin Total number of employees by gender	2022	2023	2024
Laki-laki Male	1.992	1.895	1.694
Perempuan Female	238	223	199
Jumlah karyawan berdasarkan status kerja Total number of employees by employment status	2022	2023	2024
Tetap Permanent	2.067	1.935	1.845
Kontrak Contract	163	183	48

Jumlah karyawan berdasarkan wilayah Total number of employees by region	2022	2023	2024
Lhoknga	171	164	117
Narogong	353	347	276
Cilacap	268	246	215
Tuban	266	259	218
Lainnya (batching plant, Terminal, Warehouse, dan Kantor Pusat) Others (batching plant, Terminal, Warehouse, and Head Office)	1.172	1.102	1.067

Jumlah karyawan berdasarkan tingkat pendidikan Total number of employees by education level	2022	2023	2024
Doktor Doctor	2	2	2
Pascasarjana Master	71	93	111
Sarjana Bachelor	932	895	850
Diploma Associate	434	437	388
SMA Senior High School	809	621	478
SD/SMP Elementary School/Junior High School	106	70	64

Jumlah karyawan berdasarkan jenjang manajemen Total number of employees by management level	2022	2023	2024
Executive Management	-	-	-
Top Management	13	15	16
Senior Management	46	45	42
Middle Management	435	448	427
First Management	1.402	1.334	1.215
Non-Management	334	291	193

Jumlah karyawan berdasarkan umur Total number of employees by age	2022	2023	2024
<30 tahun years old	218	198	67
30 - 50 tahun years old	1.417	1.320	1.219
> 50 tahun years old	595	600	607

KEBERAGAMAN KARYAWAN [GRI 405-1]

Diversity of Employees

Uraian Description	<30			30-50		
	Male	Female	TOTAL	Male	Female	TOTAL
2024						
Manajemen Menengah & Atas Middle Management & Above	6	2	8	286	57	343
%	75,00%	25,00%	100,00%	83,38%	16,62%	100,00%
Manajemen Operator & Junior Operator & Junior Management	47	12	59	774	102	876
%	79,66%	20,34%	100,00%	88,36%	11,64%	100,00%
2023						
Manajemen Menengah & Atas Middle Management & Above	6	5	11	302	53	355
%	54,55%	45,45%	100,00%	85,07%	14,93%	100,00%
Manajemen Operator & Junior Operator & Junior Management	152	35	187	863	102	965
%	81,28%	18,72%	100,00%	89,43%	10,57%	100,00%
2022						
Manajemen Menengah & Atas Middle Management & Above	4	5	9	306	56	362
%	44,40%	55,60%	100,00%	84,53%	15,47%	100,00%
Manajemen Operator & Junior Operator & Junior Management	166	43	209	947	108	1.055
%	79,43%	20,57%	100,00%	89,76%	10,24%	100,00%

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 202-2, GRI 405-1]

Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors

Berdasarkan Gender Based on Gender	2022	2023	2024
Laki-laki Male	100%	100%	100%
Perempuan Female	0%	0%	0%

Berdasarkan Kewarganegaraan Based on Nationality	2022	2023	2024
WNI	75%	85.71%	75%
WNA	25%	14.29%	25%

Berdasarkan Usia Based on Age	2022	2023	2024
usia >50 tahun aged >50 years old	75%	85.71%	100%
usia <50 tahun aged <50 years old	25%	14.29%	0%

Catatan | Notes:

Perusahaan dipimpin oleh individu dengan kewarganegaraan yang beragam, namun proporsi terbesar anggota Dewan Direksi adalah Warga Negara Indonesia (WNI) sebagai perwakilan masyarakat lokal, yang dalam konteks ini merujuk pada Indonesia sebagai lokasi utama operasional perusahaan.

The company is led by individuals of diverse nationalities. However, the largest proportion of the Board of Directors are Indonesian nationals, representing the local community, which in this context refers to Indonesia as the company's primary location of operations.

>50			Total			
Male	Female	TOTAL	Male	Female	TOTAL	
125	9	134	417	68	485	
93,28%	6,72%	100,00%	85,98%	14,02%	100,00%	
456	17	473	1.277	131	1.408	
96,41%	3,59%	100,00%	90,70%	9,30%	100,00%	
Male	Female	TOTAL	Male	Female	TOTAL	
124	10	134	432	68	500	
92,54%	7,46%	100,00%	86,40%	13,60%	103,09%	
448	18	466	1.463	155	1.618	
96,14%	3,81%	100,00%	90,42%	9,58%	100,00%	
Male	Female	TOTAL	Male	Female	TOTAL	
115	8	123	425	69	494	
93,50%	6,50%	100,00%	86,03%	13,97%	100,00%	
454	18	472	1.567	169	1.736	
96,16%	3,81%	100,00%	90,26%	9,74%	100,00%	

MASYARAKAT SEKITAR

Surrounding Communities

[GRI 413-1, GRI 413-2] [POJK F.16, POJK F.24]

Dalam menghadapi dinamika perubahan sosial dan ekonomi, perusahaan perlu mengadopsi pendekatan yang lebih adaptif dalam menjalankan program tanggung jawab sosial. Hal ini mencakup strategi yang lebih efektif dalam mengalokasikan sumber daya, memastikan program yang dijalankan tepat sasaran, serta selaras dengan ekspektasi pemangku kepentingan.

Menjawab tantangan ini, Solusi Bangun Indonesia berkomitmen untuk menjalankan program sosial yang berorientasi pada dampak nyata, dengan fokus pada kesejahteraan masyarakat melalui inisiatif yang terarah, relevan, dan berbasis kebutuhan lokal. Pendekatan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi komunitas sekitar, tetapi juga mendukung stabilitas operasional Perusahaan dan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Sebagai bentuk implementasi yang terarah, program CSR Solusi Bangun Indonesia mengacu pada ISO 26000:2010, yang memberikan panduan dalam memastikan seluruh kegiatan sosial dijalankan dengan integritas dan prinsip keberlanjutan.

Untuk memastikan efektivitas program, Solusi Bangun Indonesia menerapkan proses pemetaan sosial yang inklusif, melibatkan berbagai pemangku kepentingan, serta Forum Konsultasi Masyarakat guna menyesuaikan inisiatif dengan kebutuhan riil komunitas. Hingga tahun 2024, Solusi Bangun Indonesia tidak menerima aduan atau keluhan signifikan dari masyarakat terkait lingkungan hidup.

Beberapa lokasi operasional *batching plant* (BP) berdekatan dengan area pemukiman umum, seiring dengan keterbatasan lahan dan luas tapak pabrik. Meski demikian, seluruh operasional telah dirancang agar sesuai dengan regulasi, serta tidak berdekatan dengan masyarakat adat atau kawasan sensitif lingkungan. Potensi dampak seperti kebisingan, polusi udara, dan perubahan terhadap sumber daya air tetap dimitigasi secara berkala melalui pengukuran dan pemantauan lingkungan minimal setiap enam bulan sekali, guna memastikan tidak ada nilai yang melebihi ambang batas dan menjaga keberterimaan operasional di masyarakat sekitar.

Hingga tahun 2024, Solusi Bangun Indonesia tidak menerima aduan atau keluhan signifikan dari masyarakat terkait lingkungan hidup.

As social and economic dynamics continue to evolve, companies must adopt a more adaptive approach to corporate social responsibility (CSR). This includes developing more effective resource allocation strategies, ensuring that programs are targeted and impactful, and aligning initiatives with stakeholder expectations.

In response to these challenges, Solusi Bangun Indonesia is committed to implementing impact-driven social programs, focusing on community well-being through targeted, relevant, and locally driven initiatives. This approach not only benefits local communities but also enhances the Company's operational stability and long-term business sustainability.

To ensure structured and ethical implementation, Solusi Bangun Indonesia's CSR programs adhere to ISO 26000:2010, which provides guidance on maintaining integrity and sustainability principles in all social initiatives.

To ensure the effectiveness of its programs, Solusi Bangun Indonesia implements an inclusive social mapping process involving various stakeholders and Community Consultation Forums to align initiatives with actual community needs. As of 2024, Solusi Bangun Indonesia has not received any significant complaints or grievances from the public regarding environmental issues.

Several batching plant (BP) operational sites are located near residential areas due to limited land availability and relatively small site areas. However, all operations are designed in compliance with applicable regulations and are not located near indigenous communities or environmentally sensitive areas. Potential impacts such as noise, air pollution, or changes in water resources are proactively mitigated through regular environmental monitoring and measurement, conducted at least every six months, to ensure compliance with threshold limits and maintain community acceptance of Solusi Bangun Indonesia's operations.

As of 2024, Solusi Bangun Indonesia has not received any significant complaints or grievances from the public regarding environmental concerns.

PETA JALAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) Corporate Social Responsibility (CSR) Roadmap

Untuk memastikan setiap inisiatif CSR selaras dengan visi, misi, dan tujuan strategis Perusahaan, serta mendukung target keberlanjutan Solusi Bangun Indonesia 2030, Perusahaan telah menyusun Peta Jalan CSR. Panduan ini digunakan sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan adanya peta jalan ini, Solusi Bangun Indonesia dapat mengelola program secara lebih sistematis dan terarah sesuai dengan prinsip keberlanjutan.

Peta jalan ini dibuat berdasarkan Permen BUMN No. 01/MBU/03/2023, yang menjadi pedoman strategis dalam memastikan program CSR terarah, relevan, dan berdampak nyata bagi masyarakat dan lingkungan. Dengan pendekatan ini, Solusi Bangun Indonesia dapat menjalankan program yang konsisten dengan prinsip keberlanjutan, serta mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perusahaan dan pemangku kepentingan.

To ensure that every CSR initiative aligns with the Company's vision, mission, and strategic objectives, while also supporting Solusi Bangun Indonesia's 2030 sustainability targets, the Company has developed a CSR Roadmap. This serves as a framework for planning, implementing, and evaluating CSR programs, enabling Solusi Bangun Indonesia to manage initiatives systematically and strategically in accordance with sustainability principles.

This roadmap was developed based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. 01/MBU/03/2023, which serves as a strategic guideline to ensure that CSR programs remain focused, relevant, and impactful for both communities and the environment. Through this approach, Solusi Bangun Indonesia ensures that its initiatives are consistent with sustainability principles, contributing to the Company's long-term goals and benefiting its stakeholders.



PENDEKATAN KAMI TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Our Approach to Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah bagian dari strategi keberlanjutan yang bertujuan untuk menciptakan nilai bersama dan memberdayakan komunitas. Lebih dari sekadar tanggung jawab perusahaan, program CSR dirancang untuk mendukung pertumbuhan sosial-ekonomi masyarakat sekitar sekaligus memastikan keberlanjutan operasional perusahaan.

Setiap program CSR selaras dengan Target Keberlanjutan Solusi Bangun Indonesia 2030, Peta Jalan CSR, dan 15 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) PBB. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap inisiatif yang dijalankan memberikan dampak positif yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.

Corporate Social Responsibility (CSR) is an integral part of our sustainability strategy, aimed at creating shared value and empowering communities. More than just a corporate obligation, our CSR programs are designed to support the socio-economic growth of surrounding communities while ensuring the sustainability of our business operations.

Every CSR program is aligned with Solusi Bangun Indonesia's 2030 Sustainability Targets, the CSR Roadmap, and the 15 United Nations Sustainable Development Goals (SDGs). This approach ensures that each initiative delivers tangible and lasting positive impacts on society and the environment.

1

Prinsip *Good Corporate Governance*

Solusi Bangun Indonesia menerapkan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* dalam pengelolaan CSR untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas. Sistem tata kelola berbasis digital melalui *CSR Integrated Management System (CIMS)* memungkinkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program CSR yang lebih sistematis. Pendekatan ini tidak hanya mendukung strategi keberlanjutan Perusahaan tetapi juga selaras dengan Rencana Aksi Nasional Target Pembangunan Berkelanjutan (RAN TPB).

Principles of *Good Corporate Governance*

Solusi Bangun Indonesia implements *Good Corporate Governance (GCG)* principles in managing CSR to ensure transparency and accountability. Our digital governance system, the *CSR Integrated Management System (CIMS)*, enables systematic planning, execution, and evaluation of CSR programs. This approach not only supports the Company's sustainability strategy but also aligns with the National Action Plan for Sustainable Development Goals (RAN TPB).

2

Creating Shared Value: Menciptakan Nilai Bersama [GRI 413-1]

Dalam menjalankan program CSR, Solusi Bangun Indonesia menerapkan *Creating Shared Value (CSV)* sebagai pendekatan utama. CSV menekankan bahwa manfaat tidak hanya diperoleh oleh perusahaan tetapi juga oleh masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Pendekatan ini lebih strategis dibandingkan pendekatan CSR konvensional, seperti:

- *Charity*: Memberikan bantuan tanpa pendampingan.
- *Philanthropy*: Memberikan bantuan dengan pendampingan terbatas.
- *Capacity Building*: Meningkatkan kapasitas masyarakat.
- *Empowerment*: Memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan.

Creating Shared Value: Generating Mutual Benefits [GRI 413-1]

Solusi Bangun Indonesia adopts *Creating Shared Value (CSV)* as the primary approach in its CSR programs. CSV emphasizes that benefits are not only gained by the company but also by society and other stakeholders. This approach is more strategic than conventional CSR methods, such as:

- *Charity*: Providing aid without ongoing support.
- *Philanthropy*: Offering assistance with limited guidance.
- *Capacity Building*: Enhancing community capabilities.
- *Empowerment*: Enabling sustainable self-sufficiency.



Seluruh pabrik Solusi Bangun Indonesia saat ini telah memastikan bahwa setiap program CSR yang dijalankan berbasis CSV untuk menciptakan dampak sosial dan ekonomi yang lebih luas.

All Solusi Bangun Indonesia plants ensure that each CSR program follows a CSV-based approach to create broader social and economic impacts.

3

Organisasi Berbasis Komunitas: Membangun Kemandirian Masyarakat

Solusi Bangun Indonesia mengakui pentingnya *Community-Based Organization* (CBO) sebagai mitra strategis dalam pelaksanaan program CSR. Melalui pendekatan partisipatif, Solusi Bangun Indonesia memastikan bahwa setiap inisiatif disesuaikan dengan kebutuhan dan prioritas masyarakat, memungkinkan pengembangan program yang mendukung kemajuan sosial sekaligus memperkuat kapasitas lokal dalam pengelolaan sumber daya.

Pendekatan ini memastikan bahwa manfaat program tidak hanya dirasakan dalam jangka pendek, tetapi juga dapat dipertahankan dan dikembangkan secara mandiri oleh komunitas. Melalui kerja sama ini, Solusi Bangun Indonesia tidak hanya mendukung pencapaian luaran program yang lebih efektif, tetapi juga menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar wilayah operasional perusahaan.

Community-Based Organizations: Fostering Community Independence

Solusi Bangun Indonesia recognizes the importance of *Community-Based Organizations* (CBOs) as strategic partners in implementing CSR programs. Through a participatory approach, we ensure that every initiative is tailored to the needs and priorities of the community, enabling programs that drive social progress while strengthening local resource management capacity.

This approach guarantees that program benefits are not only short-term but can be sustained and further developed independently by the community. Through these collaborations, Solusi Bangun Indonesia not only enhances program effectiveness but also generates lasting positive impacts on communities surrounding our operational areas.

4

Pencapaian dan Target CSR 2024

Solusi Bangun Indonesia terus meningkatkan efektivitas program CSR dengan menerapkan pengukuran berbasis *Social Return on Investment* (SROI) untuk menilai kontribusi sosial dan lingkungan secara kuantitatif. Seluruh program CSR yang diajukan untuk PROPER Emas telah menjalani kajian SROI dengan skor lebih dari 1, menandakan bahwa manfaat yang dihasilkan melebihi investasi yang dikeluarkan.

Selain itu, Solusi Bangun Indonesia menargetkan pencapaian *Social License Index* (SLI) pada tahun 2025, sebagai bagian dari strategi keberlanjutan dalam membangun hubungan yang lebih erat dengan komunitas sekitar. Keberhasilan ini semakin memperkuat posisi Solusi Bangun Indonesia sebagai perusahaan yang tidak hanya berorientasi pada keberlanjutan bisnis, tetapi juga berperan aktif dalam menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat dan lingkungan.

CSR Achievements and 2024 Targets

Solusi Bangun Indonesia continues to enhance the effectiveness of its CSR programs by implementing *Social Return on Investment* (SROI) measurement to quantitatively assess social and environmental contributions. All CSR programs submitted for the Gold PROPER certification have undergone SROI evaluations, scoring above 1, indicating that the benefits generated exceed the investments made.

Additionally, Solusi Bangun Indonesia targets achieving a *Social License Index* (SLI) by 2025 as part of its sustainability strategy to strengthen community relations. These achievements reinforce Solusi Bangun Indonesia's position as a company that not only prioritizes business sustainability but also actively contributes to societal and environmental well-being.



Sebagai hasil dari komitmen ini, dua pabrik Solusi Bangun Indonesia berhasil meraih PROPER Emas, dengan Lhoknga memperoleh Emas Perdana dan Cilacap meraih Emas untuk kedelapan kalinya. Selain itu, Pabrik Tuban memperoleh PROPER Hijau atas upaya keberlanjutannya.

As a result of this commitment, two Solusi Bangun Indonesia plants have achieved Gold PROPER certification, with Lhoknga earning its first Gold and Cilacap securing its eighth consecutive Gold. Additionally, the Tuban Plant received Green PROPER certification for its sustainability efforts.



Pabrik Narogong dan Pabrik Tuban meraih Penghargaan TOP CSR Awards 2024 #Star 4 dan Top Leader on CSR Commitment 2024 untuk General Manager Pabrik Narogong, Bapak Istifaul Amin. Narogong Plant and Tuban Plant won the TOP CSR Awards 2024 #Star 4 and Top Leader on CSR Commitment 2024 for Narogong Plant General Manager, Mr. Istifaul Amin.

PROGRAM CSR [POJK F.25] CSR Programs



Pada tahun 2024, program CSR Solusi Bangun Indonesia memberikan manfaat kepada 657.888 penerima, terdiri dari 165.365 penerima manfaat langsung dan 492.523 penerima manfaat tidak langsung.

In 2024, Solusi Bangun Indonesia's CSR programs benefited 657,888 recipients, comprising 165,365 direct beneficiaries and 492,523 indirect beneficiaries.



Budidaya belewah oleh masyarakat di sekitar Pabrik Tuban.
Belewah cultivation by the community around the Tuban Factory.

Sejalan dengan itu, realisasi anggaran CSR Solusi Bangun Indonesia berada di kisaran Rp15 miliar pada tahun 2024. Pencapaian ini tercermin dalam berbagai inisiatif sosial yang dijalankan Perusahaan.

Accordingly, Solusi Bangun Indonesia's CSR budget realization in 2024 was approximately IDR15 billion. This achievement is reflected in the Company's various social initiatives.



PILAR SOSIAL
Social Pillar

PROGRAM GERAKAN ORANG TUA ASUH (GOTA)



Program GOTA (Gerakan Orang Tua Asuh) di Pabrik Tuban, di mana 218 karyawan secara sukarela menjadi orang tua asuh bagi 389 anak-anak yang membutuhkan, dengan dukungan dana pribadi.

FOSTER PARENTS (GOTA) PROGRAM



Foster Parents {GOTA} Program at Tuban Plant, where 218 employees voluntarily sponsor 389 underprivileged children, providing financial support from personal contributions.

Dampak Sosial dan Ekonomi
Social and Economic Impact

- Memberikan akses pendidikan bagi anak dari keluarga yang kurang mampu.
- Mengurangi beban ekonomi keluarga yang kurang mampu .
- Mengurangi kesenjangan sosial.
- Provide access to education for children from underprivileged families.
- Reduce the economic burden on underprivileged families.
- Reduce social inequality.

PAKUBUMI – PEMBERDAYAAN BERBASIS EKONOMI DAN SOSIAL DI PABRIK NAROGONG



PAKUBUMI – ECONOMIC AND SOCIAL-BASED EMPOWERMENT (NAROGONG PLANT)



PAKUBUMI dirancang untuk mengatasi jeratan utang rentenir, meningkatkan keterlibatan perempuan dalam kewirausahaan, serta memperkuat kohesi sosial.

PAKUBUMI aims to help communities escape loan shark debt, enhance women's involvement in entrepreneurship, and strengthen social cohesion.

Dampak Sosial dan Ekonomi Social and Economic Impact	<ul style="list-style-type: none"> • ±80% anggota yang sebelumnya terjatuh rentenir telah terbebas dari utang. • 16 anggota Saribka Berdaya berhasil melunasi utang Bank Emok, dan 10 lainnya telah mengurangi jumlah hutangnya. • 235 siswa/tahun mengakses pinjaman pendidikan melalui koperasi, dengan 5 siswa menerima beasiswa penuh. • 111 eks pelintas batas kini memiliki usaha baru, termasuk 2 kelompok tani, 1 kelompok ternak, dan 1 kelompok penyulingan atsiri. • 4 unit usaha koperasi terbentuk, menyerap 95 tenaga kerja lokal.
	<ul style="list-style-type: none"> • Approximately 80% of members previously trapped in loan shark debt have been freed. • 16 Saribka Berdaya members repaid their Bank Emok loans, while 10 others reduced their debt. • 235 students per year access education loans through the cooperative, with 5 receiving full scholarships. • 111 former border crossers have started new businesses, including two farmer groups, one livestock group, and one essential oil distillation group. • Four cooperative business units established, employing 95 local workers.

RUANG KOLABORATIF BARUWANI CIRCULAR HUB (PABRIK CILACAP)



BARUWANI CIRCULAR HUB (CILACAP PLANT) – A COLLABORATIVE SPACE



Program ini menciptakan ruang bersama untuk meningkatkan akses kesehatan, seni budaya, dan keterampilan ekonomi berbasis sirkular bagi kelompok rentan.

This program establishes a shared space to enhance access to healthcare, arts and culture, and circular economy-based skills for vulnerable groups.

<p>Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Social, Economic and Environmental Impact</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kohesi sosial melalui ruang berbasis komunitas. • Peningkatan keterampilan ekonomi sirkular, mendukung kewirausahaan berbasis daur ulang. • Peluang pasar baru bagi produk <i>upcycled</i>, meningkatkan kesejahteraan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Strengthens social cohesion through a community-based space. • Enhances circular economy skills, supporting recycling-based entrepreneurship. • Creates new market opportunities for upcycled products, improving community well-being.
---	---	---

PROGRAM PENDIDIKAN VOKASI BERBASIS PERUSAHAAN (EVE) – MENCETAK SDM BERKUALITAS



ENTERPRISE-BASED VOCATIONAL EDUCATION (EVE) – DEVELOPING A SKILLED WORKFORCE



Solusi Bangun Indonesia percaya bahwa pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas harus dimulai sejak awal. Melalui Program Pendidikan Vokasi Berbasis Perusahaan (EVE) yang dikembangkan bersama Politeknik Negeri Jakarta, Solusi Bangun Indonesia berinisiatif untuk meningkatkan keterampilan teknis dan kesiapan kerja di bidang teknik mesin dan rekayasa industri bahan bangunan, sejalan dengan kebutuhan industri.

Sebagai bagian dari komitmen dalam menciptakan tenaga kerja terampil, Solusi Bangun Indonesia menerapkan proses rekrutmen yang transparan dan memberikan kesempatan prioritas bagi lulusan EVE untuk posisi yang memerlukan Diploma III.

Hingga tahun 2024, program ini telah mencetak 649 lulusan, termasuk 48 lulusan dari batch ke-17 yang berasal dari:

- Unit Narogong (16 orang)
- Unit Cilacap (18 orang)
- Unit Tuban (9 orang)
- Lhoknga (5 orang)

Solusi Bangun Indonesia believes that building a high-quality workforce must start early. Through the Enterprise-Based Vocational Education (EVE) Program, developed in collaboration with Politeknik Negeri Jakarta, Solusi Bangun Indonesia aims to enhance technical skills and job readiness in mechanical engineering and building materials industry engineering, aligning with industry needs.

As part of its commitment to developing skilled professionals, Solusi Bangun Indonesia implements a transparent recruitment process and prioritizes EVE graduates for Diploma III-level positions.

By 2024, the program has produced 649 graduates, including 48 graduates from the 17th batch, distributed across Solusi Bangun Indonesia's operational units:

- Narogong Unit (16 graduates)
- Cilacap Unit (18 graduates)
- Tuban Unit (9 graduates)
- Lhoknga Unit (5 graduates)

Beberapa inisiatif lainnya yang dilaksanakan mencakup:

Some of the other initiatives implemented include:

<p>Kesehatan Health</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksaan kesehatan dan layanan pengobatan gratis bagi masyarakat di 1.601 pasien di 16 desa. • Pemberian makanan tambahan bagi 1.229 balita 6 Desa, bekerja sama dengan posyandu dan puskesmas setempat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Free medical check-ups and treatment provided to 1,601 patients across 16 villages. • Supplementary nutrition program benefiting 1,229 toddlers in six villages, in collaboration with local health centers (posyandu and puskesmas).
<p>Pendidikan Education</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Program beasiswa bagi 400 siswa di Lhoknga, Aceh Besar dan Narogong, sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam mendukung akses pendidikan berkualitas. • Simulasi tanggap darurat kebakaran dan penyelamatan korban di pemukiman padat penduduk oleh tim Pabrik Cilacap, guna meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat terhadap risiko bencana. • Program Gerakan Orang Tua Asuh (GOTA) di Pabrik Tuban, di mana 218 karyawan secara sukarela menjadi orang tua asuh bagi 389 anak-anak yang membutuhkan, dengan dukungan dana pribadi. • Kolaborasi dengan Yayasan Nurani Dunia untuk pembangunan fasilitas pendidikan di SMKN Tegalwaru, Purwakarta, melalui Program Solusi Academy, guna memperkuat akses pendidikan kejuruan bagi generasi muda. • Pemberdayaan 86 orang dari kelompok rentan, khususnya perempuan kepala keluarga, melalui program pembangunan kapasitas, dengan evaluasi dampak berbasis SLI guna memastikan penerimaan masyarakat terhadap operasional perusahaan. Pelatihan yang di adakan sepanjang tahun 2024 bertemamembekali peserta dengan keterampilan penting untuk ketahanan ekonomi dan pemberdayaan sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> • Scholarships for 400 students in Lhoknga, Aceh Besar, and Narogong, reinforcing Solusi Bangun Indonesia's commitment to quality education access. • Emergency fire response and rescue simulation training in densely populated areas, conducted by the Cilacap Plant team, enhancing community disaster preparedness. • Foster Parents (GOTA) Program at Tuban Plant, where 218 employees voluntarily sponsor 389 underprivileged children, providing financial support from personal contributions. • Collaboration with Yayasan Nurani Dunia to develop educational facilities at SMKN Tegalwaru, Purwakarta, through the Solusi Academy Program, improving vocational education access for youth. • Empowerment of 86 vulnerable individuals, particularly female heads of households, through capacity-building programs. These initiatives incorporate SLI-based impact evaluations to ensure community acceptance of Solusi Bangun Indonesia's operations. The 2024 training sessions focused on equipping participants with essential skills for economic resilience and social empowerment.



Pembangunan fasilitas Pendidikan Solusi Academy di Purwakarta.
Construction of Solusi Academy Education facility in Purwakarta.



PILAR EKONOMI [GRI 203-1, GRI 203-2]
Economic Pillar

Dalam bidang ekonomi, Solusi Bangun Indonesia mengadakan berbagai program untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya seperti:

In the economic sector, Solusi Bangun Indonesia implements various programs to enhance community well-being in its operational areas, including:

BANYUSORA – PENGELOLAAN AIR BERKELANJUTAN (PABRIK TUBAN)



Solusi Bangun Indonesia mengembangkan sistem irigasi berbasis embung dan solusi pertanian berkelanjutan untuk meningkatkan hasil panen masyarakat.

BANYUSORA – SUSTAINABLE WATER MANAGEMENT (TUBAN PLANT)



Solusi Bangun Indonesia has developed the Banyusora program, integrating reservoir-based irrigation systems and sustainable agricultural solutions to improve local farming productivity and resilience.

<p>Dampak Ekonomi Economic Impact</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Produktivitas lahan meningkat hingga tiga kali panen per tahun, memberikan pendapatan lebih stabil bagi petani. • Pemberdayaan lansia, dengan 7 lansia memperoleh upah hingga Rp750.000 per orang. • Peningkatan keterampilan masyarakat melalui pelatihan pertanian senilai Rp250.000 per orang.
<p>Dampak Lingkungan Environmental Impact</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tripled land productivity, enabling up to three harvests per year, ensuring more stable incomes for farmers. • Elderly empowerment, with seven senior farmers earning up to Rp 750,000 per person. • Community skill development, with agricultural training valued at Rp 250,000 per participant, enhancing farming techniques and efficiency.

Beberapa inisiatif lainnya yang dilaksanakan mencakup:

Some of the other initiatives implemented include:

<p>Inisiatif Lainnya Other Key Initiatives</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dukungan Infrastruktur melalui Pembangunan enam rumah tahan gempa bagi keluarga kurang mampu di Kabupaten Aceh Besar oleh tim Pabrik Lhoknga. • Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) di Solusi Bangun Indonesia Tuban serta pengembangan 12 wirausaha perempuan untuk meningkatkan kemandirian finansial. • Penyerahan santunan bagi 100 anak yatim piatu sebesar Rp217 juta di sekitar Pabrik Narogong sebagai bagian dari komitmen sosial perusahaan. • Program pembinaan 20 UMKM di sekitar Pabrik Tuban melalui peningkatan kapasitas usaha. • Pelatihan <i>eco-print</i> bagi kelompok disabilitas di Pabrik Narogong untuk mendukung keterampilan ekonomi kreatif yang berkelanjutan. • Transformasi Koperasi Swadaya Bumi/BMT Narogong: Koperasi yang awalnya berfokus pada simpan pinjam kini berkembang menjadi mitra utama dalam program CSR Solusi Bangun Indonesia, dengan sistem tabungan berbasis investasi lingkungan. Setiap nasabah yang menabung akan menyisihkan Rp10.000 untuk penanaman bibit pohon, dengan target menanam 1.000 pohon di setiap tahunnya. • Memperkuat kelompok perempuan berdaya di berbagai wilayah melalui inisiatif berbasis komunitas: <ul style="list-style-type: none"> - Narogong: Sartika Berdaya, PUSAKA, dan Dapur Sampireun melalui program CSV. - Lhoknga: Koperasi syariah Lamlhom. - Cilacap: Baruwani. - Tuban: Kelompok PEKKA dan Perwira. • Solusi Bangun Indonesia menguji pengolahan spirulina menjadi produk pangan seperti tempe dan kolagen. Inovasi ini juga diperkenalkan ke masyarakat untuk membuka peluang bisnis berbasis ekonomi sirkular dan inovasi hijau. Inisiatif ini juga meluas ke keterlibatan masyarakat, menciptakan peluang bisnis baru dalam produksi pangan berkelanjutan.
	<ul style="list-style-type: none"> • Construction of six earthquake-resistant houses for underprivileged families in Aceh Besar, led by the Lhoknga Plant team. • Female-Headed Household Empowerment (PEKKA) in Tuban, supporting 12 women entrepreneurs to enhance financial independence. • Providing compensation for 100 orphans amounting to Rp217 million around the Narogong Factory as part of the Company's social commitment. • Capacity-building for 20 MSMEs in Tuban, strengthening local business resilience. • Eco-print training for persons with disabilities at the Narogong Plant, promoting creative and sustainable economic skills. • Transformation of Koperasi Swadaya Bumi/BMT Narogong, evolving from a savings and loan cooperative into a key CSR partner. The cooperative introduced an environmental investment savings system, where each depositor contributes Rp 10,000 per savings account to tree planting initiatives, with a goal of 1,000 trees planted annually. • Strengthening community-based women's groups, fostering social entrepreneurship and financial sustainability, including: <ul style="list-style-type: none"> - Narogong: Sartika Berdaya, PUSAKA, and Dapur Sampireun (CSV program). - Lhoknga: Koperasi Syariah Lamlhom. - Cilacap: Baruwani. - Tuban: PEKKA and Perwira groups. • Solusi Bangun Indonesia piloted the processing of spirulina into food products such as tempeh and collagen. This innovation was also introduced to the community to open up business opportunities based on the circular economy and green innovation. The initiative further expanded to community engagement, creating new business opportunities in sustainable food production.



PILAR LINGKUNGAN
Environmental Pillar

Upaya pelestarian lingkungan yang melibatkan komunitas tidak hanya berkontribusi terhadap keberlanjutan ekosistem, tetapi juga mendorong pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Sepanjang 2024, Solusi Bangun Indonesia mengadakan berbagai program sebagai berikut:

Community-driven environmental conservation efforts not only contribute to ecosystem sustainability but also empower local communities around Solusi Bangun Indonesia's operational areas. Throughout 2024, Solusi Bangun Indonesia has implemented various programs, including:

SOBAT SI ABES – SOLUSI BERSAMA JAGA EKOSISTEM PESISIR DAN LAUT BEBAS SAMPAH DI PABRIK LHOKNGA

SOBATSIABES-COLLABORATIVE SOLUTION FOR A WASTE-FREE COASTAL AND MARINE ECOSYSTEM (LHOKNGA PLANT)



Sebagai respons terhadap meningkatnya limbah wisata di Pantai Lampuuk, Solusi Bangun Indonesia menginisiasi program SOBAT SI ABES untuk mengelola limbah kelapa dan sampah plastik serta memberdayakan masyarakat sekitar.

In response to increasing tourism waste at Lampuuk Beach, Solusi Bangun Indonesia initiated the SOBAT SI ABES program to manage coconut waste and plastic waste while empowering local communities.

<p>Dampak Sosial dan Ekonomi Social and Economic Impact</p>	<ul style="list-style-type: none"> • 49 KK di Kemukiman Lampuuk aktif dalam program pengelolaan sampah, mengurangi konflik sosial terkait limbah. • Pemuda pengangguran memperoleh tambahan pendapatan Rp 300.000/bulan, sedangkan perempuan kepala rumah tangga mendapatkan hingga Rp1 juta/bulan dari kegiatan pilah sampah dan ecoprint. • Kas kelompok masyarakat meningkat hingga Rp7,5 juta/bulan dari aktivitas produktif. • Kelompok tani memanfaatkan cocopeat untuk media tanam, menghemat Rp560.000/bulan untuk biaya pupuk dan air. • Peningkatan pendapatan bagi kelompok masyarakat melalui pemanfaatan limbah organik dan anorganik.
	<ul style="list-style-type: none"> • 49 households in Lampuuk are actively engaged in waste management, reducing social conflicts related to waste. • Unemployed youth earn an additional IDR 300,000/month, while female heads of households earn up to IDR1 million/month from waste sorting and ecoprint activities. • Community group funds increased to IDR7.5 million/month from productive activities. • Farmers use cocopeat as a planting medium, saving IDR560,000/month on fertilizer and water costs. • Increased income for community groups through the utilization of organic and inorganic waste.

Dampak Lingkungan
Environmental Impact

- Penurunan emisi karbon hingga 30% per minggu dari pengelolaan limbah kelapa.
- Pengolahan air limbah cucian pedagang pantai dengan sistem filtrasi sederhana menghemat 500 liter air per minggu dan mengurangi pencemaran air.
- Konservasi penyu yang mampu melindungi hingga 400 tukik per tahun.
- Konversi limbah kelapa menjadi cocofiber dan cocopeat untuk sektor pertanian dan industri.
- Efisiensi pengelolaan sampah plastik, meningkatkan kapasitas pengumpulan dari 300 kg/minggu dengan sistem yang lebih efisien.
- Filtrasi limbah air cucian pedagang pantai, menghemat 500 liter air/minggu dan mengurangi polusi.
- Carbon emissions reduced by up to 30% per week through coconut waste management.
- A simple filtration system for beach vendors' wastewater saves 500 liters of water per week and reduces water pollution.
- Turtle conservation efforts protect up to 400 hatchlings per year.
- Coconut waste conversion into cocofiber and cocopeat, supporting the agriculture and industrial sectors.
- Improved plastic waste management, increasing collection capacity from 300 kg per week through a more efficient system.
- Filtration of wastewater from beach vendors, saving 500 liters of water per week and reducing pollution.



Proses pemilahan sampah dalam Program Solusi Bersama Jaga Ekosistem Pesisir dan Laut Bebas Sampah di Lhoknga.
Waste sorting process in the Joint Solution Program to Keep Coastal and Marine Ecosystems Waste-Free in Lhoknga.



PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA

Legal and Governance Pillar

Tata kelola yang baik dan kepatuhan terhadap regulasi menjadi landasan dalam perencanaan hingga pelaksanaan program CSR, memastikan inisiatif yang terarah, transparan, dan berkelanjutan serta memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan.

Untuk mencapai hal tersebut, Solusi Bangun Indonesia menerapkan berbagai langkah strategis, di antaranya:

- **Keterlibatan Pemangku Kepentingan**
Memperkuat dialog dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan guna memastikan program CSR relevan, berdampak, dan selaras dengan kebutuhan masyarakat.
- **Pelatihan ISO 26000**
Mengadakan pelatihan rutin bagi tim CSR untuk meningkatkan pemahaman tentang tanggung jawab sosial berbasis ISO 26000, memastikan implementasi yang sesuai dengan praktik terbaik internasional.
- **Dokumentasi PROPER**
Mengembangkan dan memperkuat dokumentasi program lingkungan PROPER guna meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta pencapaian standar lingkungan yang lebih tinggi.
- **Implementasi KPI Berbasis Kementerian**
Menetapkan dan memantau Indikator Kinerja Utama (KPI) yang selaras dengan kebijakan pemerintah untuk mengukur efektivitas dan dampak program CSR secara objektif dan terukur.
- **Penyelarasan dengan Perusahaan Induk**
Memastikan bahwa seluruh inisiatif CSR terintegrasi dengan standar dan kebijakan perusahaan induk, sehingga selaras dengan strategi keberlanjutan jangka panjang.
- **Penguatan Kebijakan dan Sistem CSR**
Melakukan peninjauan dan pembaruan berkala terhadap kebijakan dan sistem kerja CSR, termasuk *CSR Integrated Management System (CIMS)*, guna meningkatkan efektivitas operasional serta kepatuhan terhadap regulasi dan pedoman kementerian.

Strong governance and regulatory compliance form the foundation of Solusi Bangun Indonesia's CSR planning and implementation, ensuring that initiatives are well-structured, transparent, and sustainable, delivering long-term benefits for both society and the environment.

To achieve this, Solusi Bangun Indonesia applies strategic measures, including:

- **Stakeholder Engagement**
Strengthening dialogue and collaboration with stakeholders to ensure CSR programs are relevant, impactful, and aligned with community needs.
- **ISO 26000 Training**
Conducting regular training for the CSR team to enhance understanding of social responsibility standards, ensuring alignment with international best practices.
- **PROPER Documentation**
Developing and strengthening PROPER environmental program documentation to improve transparency, accountability, and compliance with high environmental standards.
- **Ministry-Based KPI Implementation**
Establishing and monitoring Key Performance Indicators (KPIs) aligned with government policies, ensuring objective and measurable CSR impact.
- **Alignment with the Parent Company**
Integrating all CSR initiatives with the standards and policies of the parent company, ensuring alignment with long-term sustainability strategies.
- **CSR Policy and System Enhancement**
Conducting periodic reviews and updates of CSR policies and operational systems, including the *CSR Integrated Management System (CIMS)*, to enhance operational effectiveness and regulatory compliance.

SOCIAL LICENSE INDEX (SLI) 2024 [POJK F.23] [GRI 413-1] Social License Index (SLI) 2024

Social License Index (SLI) merupakan metode pengukuran tingkat kepercayaan dan penerimaan masyarakat serta pemangku kepentingan terhadap perusahaan. Berbeda dengan evaluasi efektivitas program CSR, SLI memberikan gambaran komprehensif mengenai sejauh mana keberadaan dan operasional perusahaan diterima serta didukung oleh komunitas sekitar.

Pada tahun 2024, penilaian SLI di satu desa di Tuban telah mencapai level “*co-ownership*”, yang menunjukkan tingginya tingkat keterlibatan dan penerimaan masyarakat terhadap Solusi Bangun Indonesia. Secara keseluruhan, tingkat SLI perusahaan telah mencapai level “*approval*”, yang mencerminkan bahwa operasional Solusi Bangun Indonesia diterima secara positif oleh masyarakat sekitar.

Solusi Bangun Indonesia menargetkan:

Pada tahun 2025, minimal satu pabrik mencapai tingkat penerimaan “*co-ownership*”, menandakan hubungan yang lebih kuat dengan masyarakat serta peningkatan keterlibatan pemangku kepentingan dalam keberlanjutan operasional Perusahaan.

By 2025, ensure that at least one plant reaches the “*co-ownership*” level, reflecting stronger community relationships and deeper stakeholder engagement in sustaining the Company’s operations.

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, Solusi Bangun Indonesia mengintegrasikan SLI dengan konsep *Creating Shared Value (CSV)* untuk memastikan bahwa operasional perusahaan tidak hanya menciptakan manfaat ekonomi, tetapi juga menghasilkan nilai sosial yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.

HASIL PENILAIAN SLI SLI Assessment Result

Wilayah Region	2022		2023		2024	
	Percentage	Rating	Percentage	Rating	Percentage	Rating
Lhoknga	58,30%	Approval	58,30%	Approval	58,30%	Approval
Narogong	50,50%	Approval	55,17%	Approval	55,17%	Approval
Cilacap	52,30%	Approval	52,29%	Approval	52,29%	Approval
Tuban	48,30%	Acceptance	72,93%	Approval	72,93%	Approval

The Social License Index (SLI) is a measurement framework that assesses the level of trust and acceptance from communities and stakeholders toward the company. Unlike traditional CSR program evaluations, SLI provides a comprehensive insight into how well the company’s presence and operations are embraced and supported by surrounding communities.

In 2024, SLI assessment in one village in Tuban reached the “*co-ownership*” level, indicating high community engagement and acceptance of Solusi Bangun Indonesia. At the corporate level, Solusi Bangun Indonesia achieved an “*approval*” rating, signifying positive community reception of its operations.

Looking ahead, Solusi Bangun Indonesia aims to:

Pada tahun 2030, target ini ditingkatkan menjadi minimal dua pabrik yang mencapai level “*co-ownership*”, sejalan dengan strategi jangka panjang perusahaan dalam membangun kemitraan yang lebih erat dengan komunitas sekitar.

By 2030, expand this goal to at least two plants attaining “*co-ownership*” status, aligning with Solusi Bangun Indonesia’s long-term strategy to strengthen partnerships with local communities.

As part of its sustainability strategy, Solusi Bangun Indonesia integrates SLI with the *Creating Shared Value (CSV)* approach, ensuring that its operations generate not only economic benefits but also sustainable social value for communities and the environment.

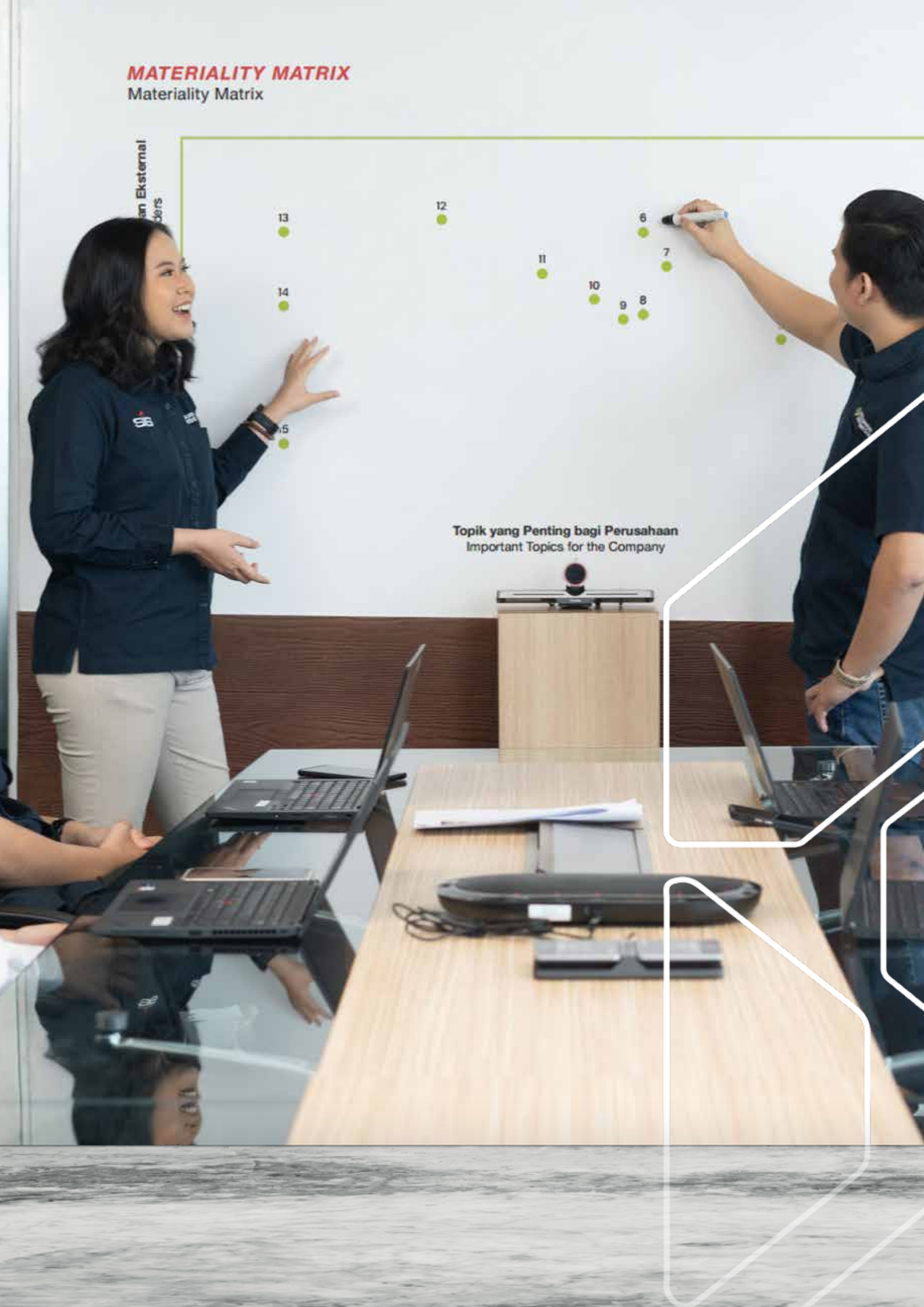
MATERIALITY MATRIX

Materiality Matrix

an Eksternal
bers



Topik yang Penting bagi Perusahaan
Important Topics for the Company





TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

07

LATAR BELAKANG

Background

[GRI 2-27]

Dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global dan regulasi yang semakin berkembang, Solusi Bangun Indonesia terus berkomitmen menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dengan menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Penerapan tata kelola yang baik menjadi elemen krusial dalam memperkuat efektivitas operasional, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Selain itu, tata kelola yang kuat juga memperkuat daya saing perusahaan, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Sebagai bagian dari komitmen ini, kami senantiasa menyesuaikan strategi bisnis dengan standar nasional dan internasional, termasuk penerapan sistem manajemen risiko yang efektif serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan mekanisme pengendalian internal untuk mencegah risiko kecurangan, ketidaksesuaian operasional, pelanggaran kepatuhan, serta kesalahan dalam pengelolaan keuangan dan meningkatkan efisiensi proses bisnis.

Penerapan GCG yang konsisten tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang lebih etis dan berintegritas. Dengan jalur pelaporan *whistleblowing system* yang memungkinkan karyawan melaporkan potensi pelanggaran secara anonim, kami terus memperkuat budaya transparansi dan akuntabilitas di seluruh lini bisnis.

Komitmen terhadap tata kelola yang baik ini selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya TPB 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) dan TPB 16 (Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Kuat).

In facing global economic uncertainties and evolving regulations, Solusi Bangun Indonesia remains committed to conducting responsible business practices by implementing Good Corporate Governance (GCG) principles. The implementation of good governance is a crucial element in strengthening operational effectiveness, ensuring regulatory compliance, and enhancing company transparency and accountability. Furthermore, strong governance also strengthens company competitiveness, increases stakeholder trust, and supports long-term business sustainability.

As part of this commitment, we consistently align our business strategies with national and international standards, including the implementation of an effective risk management system and ensuring compliance with applicable regulations. Additionally, the Company also develops internal control mechanisms to prevent fraud risks, operational inconsistencies, compliance violations, and errors in financial management, and to improve business process efficiency.

Consistent GCG implementation not only ensures regulatory compliance but also creates a more ethical and integrated work environment. With a whistleblowing system reporting channel that allows employees to report potential violations anonymously, we continue to strengthen a culture of transparency and accountability across all business lines.

This commitment to good governance is aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly SDG 8 (Decent Work and Economic Growth) and SDG 16 (Peace, Justice, and Strong Institutions).

LANDASAN KEBIJAKAN

Policy Foundation

Solusi Bangun Indonesia berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai pedoman dalam menjalankan bisnis yang transparan, akuntabel, dan berintegritas. Penerapan GCG ini berlandaskan pada berbagai regulasi nasional serta standar internasional yang mengatur etika bisnis, anti-korupsi, anti-penyuapan, dan prinsip kepatuhan lainnya.

Solusi Bangun Indonesia is committed to implementing Good Corporate Governance as a guideline in conducting transparent, accountable, and integrity-driven business. This GCG implementation is based on various national regulations and international standards that govern business ethics, anti-corruption, anti-bribery, and other compliance principles.

Dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik, kami mengacu pada berbagai peraturan dan kebijakan berikut:

In implementing good corporate governance, we refer to the following regulations and policies:

1

Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
- Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)
- Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) No. 2 Tahun 2019 tentang Pelaporan Gratifikasi
- Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkungan BUMN

Laws and Government Regulations

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
- Law No. 20 of 2001 concerning Eradication of Corruption Crimes
- Government Regulation No. 60 of 2008 concerning Government Internal Control System (SPIP)
- Corruption Eradication Commission (KPK) Regulation No. 2 of 2019 concerning Gratification Reporting
- Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Good Corporate Governance in the State-Owned Enterprises Environment

2

Standar Internasional

- ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti-Penyuapan
- UN Global Compact terkait prinsip-prinsip anti-korupsi dalam dunia bisnis
- COSO 2017 Enterprise Risk Management
- ISO 31000:2018 terkait Risk Management

International Standards

- ISO 37001:2016 concerning Anti-Bribery Management Systems
- UN Global Compact regarding anti-corruption principles in the business world
- COSO 2017 Enterprise Risk Management
- ISO 31000:2018 concerning Risk Management

3

Kebijakan Internal Perusahaan

- Kode Etik dan Pedoman Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) Solusi Bangun Indonesia yang mengatur standar etika bagi seluruh karyawan dan pemangku kepentingan.
- Kebijakan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai mekanisme pelaporan pelanggaran yang aman dan transparan.
- Kebijakan Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang diterapkan untuk memitigasi risiko dalam operasional bisnis.

Company Internal Policies

- Code of Ethics and Company Behavior Guidelines (*Code of Conduct* Solusi Bangun Indonesia) that govern ethical standards for all employees and stakeholders.
- Whistleblowing System (WBS) policy as a secure and transparent violation reporting mechanism.
- Risk Management and Compliance Policies that are implemented to mitigate risks in business operations.



Sebagai perusahaan publik di Indonesia, kami beroperasi di bawah sistem hukum yang mewajibkan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang berlaku. Kami berkomitmen agar kegiatan operasionalnya dapat berjalan sesuai dengan hukum dan regulasi nasional dan internasional.

As a public company in Indonesia, we operate under a legal system that requires compliance with all applicable regulations. We are committed to ensuring that our operational activities comply with national and international laws and regulations.



Sepanjang tahun 2024, kami terus berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Kami menerapkan sistem kepatuhan dan pengendalian internal untuk mengelola risiko ketidakpatuhan serta memastikan transparansi dan akuntabilitas.

[GRI 2-27]

Throughout 2024, we remained committed to complying with all applicable laws and regulations. We implemented compliance and internal control systems to manage the risks of non-compliance and to ensure transparency and accountability.

PENGHARGAAN

Awards

Sebagai bukti penerapan tata kelola yang baik, kami mendapatkan penghargaan IICD Corporate Governance Awards – penghargaan untuk kategori “Best Responsibility of the Board Mid Cap” dalam ajang 15th Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Conference and Award.

Selain itu, pada bulan November 2024, Solusi Bangun Beton Quarry Maloko berhasil meraih predikat Wajib Pajak Terbaik untuk kategori Membayar Pajak Tepat Waktu dan Tepat Jumlah. Di sisi lain, Pabrik Cilacap menerima dua penghargaan Wajib Pajak Terpatuh, yang semakin menegaskan komitmen Perusahaan dalam menjalankan kewajiban perpajakan secara transparan dan akuntabel.

As evidence of our implementation of good governance, we received the IICD Corporate Governance Awards – an award for the “Best Responsibility of the Board Mid Cap” category at the 15th Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Conference and Award.

In addition, in November 2024, Solusi Bangun Beton Quarry Maloko succeeded in achieving the title of Best Taxpayer for the category of Paying Taxes On Time and In the Right Amount. On the other hand, the Cilacap Plant received two Compliant Taxpayer awards, which further affirms the Company’s commitment to carrying out its tax obligations transparently and accountably.



Andika Lukmana, Corporate Secretary PT Solusi Bangun Indonesia Tbk mewakili Perusahaan menerima penghargaan “Best Responsibility of the Board Mid Cap” dalam ajang 15th Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Conference and Award.

Andika Lukmana, Corporate Secretary of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk representing the Company received the “Best Responsibility of the Board Mid Cap” award at the 15th Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Conference and Award.

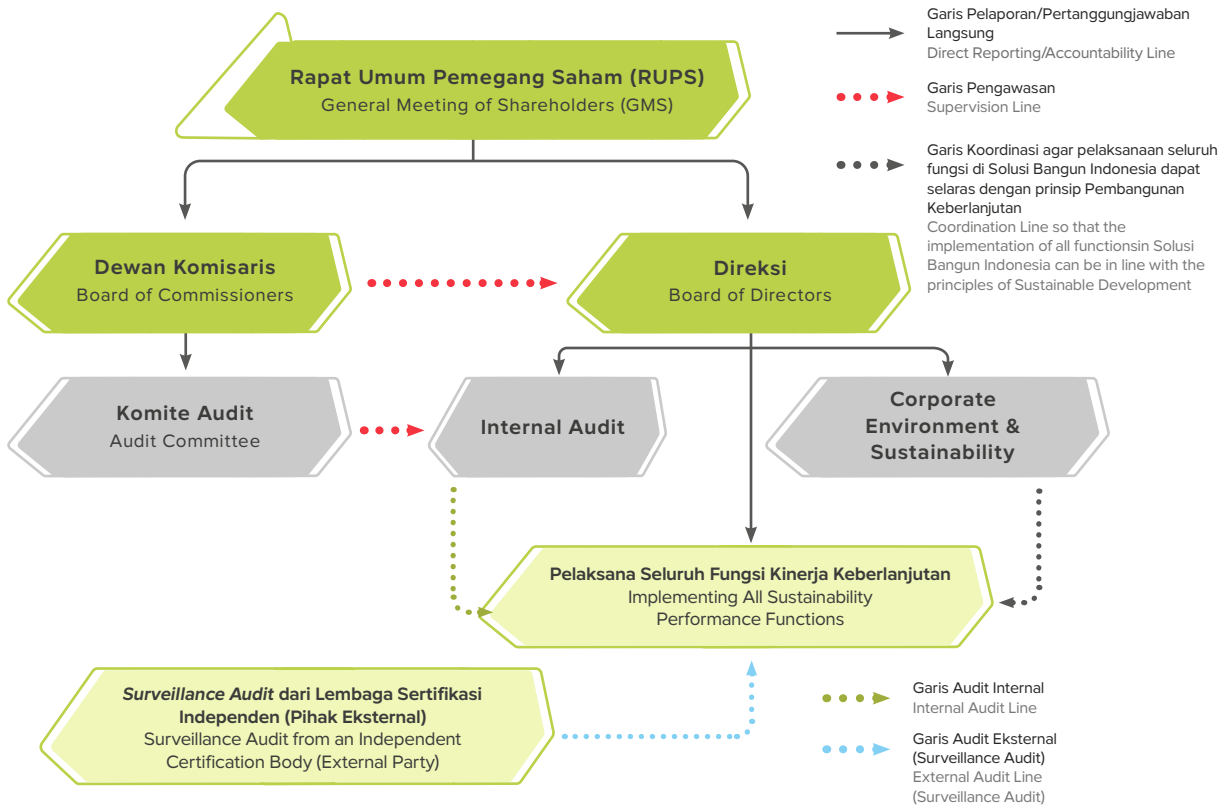
STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance Structure

[POJK E.1] [GRI 2-9, GRI 2-10, GRI 2-12]

Solusi Bangun Indonesia memiliki Tata Kelola Keberlanjutan agar implementasinya dapat diterapkan secara sistematis. Dalam struktur ini, setiap badan memiliki peran dan fungsi yang berbeda. Berikut adalah rincian fungsi yang dijalankan oleh masing-masing badan untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan secara efektif dan efisien:

Solusi Bangun Indonesia has a Sustainability Governance structure to ensure its implementation can be applied systematically. In this structure, each body has different roles and functions. The following are the details of the functions carried out by each body to ensure the effective and efficient implementation of sustainability principles:



1

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Berfungsi sebagai forum tertinggi dalam pengambilan keputusan strategis, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memastikan bahwa arah dan kebijakan perusahaan sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. [GRI 2-11]

Selain itu, melalui RUPS, pemegang saham memiliki wewenang untuk memilih atau mencopot anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Penetapan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan hasil evaluasi terhadap kualifikasi materiil yang mencakup aspek keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, dedikasi, serta pemahaman atas bisnis dan manajemen perusahaan. Sebelum diajukan dalam RUPS, para calon diwajibkan menandatangani Kontrak Manajemen sebagai bentuk komitmen terhadap kemajuan dan pengembangan Perusahaan. [GRI 2-10]

General Meeting of Shareholders (GMS)

As the highest forum for strategic decision-making, the General Meeting of Shareholders (GMS) ensures that the company's direction and policies are aligned with sustainability principles. [GRI 2-11]

Through the GMS, shareholders also hold the authority to appoint or dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The nomination of candidates for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners is based on an evaluation of material qualifications, including expertise, integrity, leadership, experience, dedication, and an understanding of the company's business and management. Prior to being proposed at the GMS, all candidates are required to sign a Management Contract as a form of commitment to the advancement and development of the Company. [GRI 2-10]

2

Dewan Komisaris

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi agar strategi dan operasional perusahaan berjalan selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Board of Commissioners

Supervises and provides input to the Directors to ensure that the company's strategies and operations are aligned with sustainability principles.

3

Komite Audit

Bertugas memeriksa dan memvalidasi integritas laporan keuangan serta proses audit, sekaligus memantau efektivitas sistem pengendalian internal yang terkait dengan aspek keberlanjutan.

Audit Committee

Responsible for examining and validating the integrity of financial reports and audit processes, while monitoring the effectiveness of internal control systems related to sustainability aspects.

4

Direksi

Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pelaksanaan strategi keberlanjutan dalam operasional sehari-hari perusahaan.

Board of Directors

Responsible for managing and implementing sustainability strategies in the company's daily operations.

5

Internal Audit

Menilai dan mengevaluasi efektivitas penerapan proses keberlanjutan yang dilakukan perusahaan secara internal.

Internal Audit

Assesses and evaluates the effectiveness of the company's internal sustainability processes.

6

Corporate Environment & Sustainability

Berfokus pada pengembangan dan implementasi inisiatif keberlanjutan, serta memastikan operasional perusahaan dilakukan secara ramah lingkungan.

Corporate Environment & Sustainability

Focuses on developing and implementing sustainability initiatives, and ensuring that company operations are carried out in an environmentally friendly manner.

7

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Berfokus pada pengembangan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan sosial serta mendukung akses pendidikan dan kesehatan.

Corporate Social Responsibility

Focuses on community development to improve social welfare and support access to education and health.

8

Sistem Kontrol Internal (ICS)

Unit ini membantu dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko kecurangan, memastikan implementasi aktivitas pengendalian risiko yang tepat, serta berkontribusi pada perbaikan proses bisnis secara berkelanjutan. ICS bekerja sama dengan *Business Process Owner* (BPO) sebagai lini pertama dalam pengelolaan operasional perusahaan berdasarkan prinsip Model Tiga Lini.

Sebagai lini kedua, unit ICS berkolaborasi dengan Internal Audit untuk memastikan pengujian efektivitas pengendalian di seluruh fungsi operasional.

Internal Control System (ICS)

This unit helps in identifying and managing fraud risks, ensuring the implementation of appropriate risk control activities, and contributing to continuous business process improvement. ICS collaborates with Business Process Owners (BPO) as the first line in managing company operations based on the Three Lines Model.

As the second line, the ICS unit collaborates with Internal Audit to ensure the effectiveness of controls across all operational functions.

9

Manajemen Risiko

Fungsi ini berperan untuk mengurangi dampak dari potensi risiko, memaksimalkan probabilitas kejadian yang menguntungkan, serta mengelola risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan.

Risk Management

This function plays a role in reducing the impact of potential risks, maximizing the probability of favorable events, and managing risks that can hinder the achievement of objectives.

10

Pelaksana Seluruh Fungsi Kinerja Keberlanjutan

Bertanggung jawab untuk melaksanakan dan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh fungsi kinerja perusahaan.

Executor of Sustainability Performance Functions

Responsible for implementing and integrating sustainability principles into all company performance functions.

11

Surveillance Audit dari Lembaga Sertifikasi Independen

Melaksanakan audit eksternal untuk mengawasi dan memverifikasi penerapan keberlanjutan di perusahaan agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Surveillance Audit from Independent Certification Bodies

Conducts external audits to supervise and verify the implementation of sustainability in the company to ensure it complies with established standards.



Setiap badan dalam struktur ini saling berhubungan dan bekerja sama untuk memastikan bahwa Solusi Bangun Indonesia menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan secara optimal.

Each body in this structure is interconnected and collaborates to ensure that Solusi Bangun Indonesia implements sustainability principles optimally.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI [POJK E.2] [GRI 2-17] Competency Development

Kami secara rutin menyelenggarakan program pengembangan kompetensi untuk mendukung tata kelola keberlanjutan, yang bertujuan mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan.

We regularly organize competency development programs to support sustainability governance, which aims to support the achievement of sustainable development.

Pelatihan	Jumlah Pelatihan Amount of Training			Training
	2022	2023	2024	
Etika Bisnis (Kode Etik) Solusi Bangun Indonesia	1.558	2.051	1.609	Business Ethics (Code of Ethics) of Solusi Bangun Indonesia
Awareness ISO 37001	392	509	1.183	ISO 37001 Awareness
Membangun Budaya Anti Suap di SIG		151	0	Building Anti-Bribery Culture at SIG
Gratifikasi, WBS dan Benturan Kepentingan		1	0	Gratification, Whistleblowing System (WBS), and Conflict of Interest

DELEGASI TANGGUNG JAWAB DAN PENGELOLAAN ISU KEBERLANJUTAN, SERTA PENANGANAN ISU KRITIS [GRI 2-13, GRI 2-14, GRI 2-16] Delegation of Responsibilities and Management of Sustainability Issues, Including Critical Concern Handling

Perusahaan menerapkan mekanisme pengelolaan keberlanjutan yang terintegrasi dalam struktur pengambilan keputusan di tingkat Direksi. Rapat Direksi dilaksanakan secara rutin setiap bulan, yang sekaligus mencakup agenda terkait aspek keberlanjutan. Dalam rapat ini, setiap isu yang dibahas dapat menghasilkan keputusan tindak lanjut dan penunjukkan penanggung jawab untuk pelaksanaan masing-masing agenda.

The Company implements an integrated sustainability management mechanism within its decision-making structure at the Board of Directors level. Board meetings are held regularly on a monthly basis and include sustainability-related topics as part of the agenda. During these meetings, each issue discussed may result in follow-up actions and the assignment of responsible parties to carry out specific tasks.

Setiap perkembangan dari keputusan tindak lanjut tersebut dilaporkan kembali dan dievaluasi pada rapat bulanan berikutnya untuk memastikan akuntabilitas dan kemajuan tindak lanjut atau implementasi.

Progress on these follow-up decisions is reported and evaluated in the subsequent monthly meetings to ensure accountability and effective implementation.

Selain itu, rapat Direksi juga menjadi wadah untuk membahas isu-isu kritis yang berpotensi menimbulkan dampak signifikan terhadap keberlangsungan dari aspek bisnis, lingkungan, atau sosial. Dengan demikian, Perusahaan memastikan bahwa komunikasi dan penanganan atas isu kritis dilakukan secara tepat waktu, terstruktur, dan selaras dengan prinsip tata kelola yang baik

In addition, the Board meetings serve as a forum to address critical concerns that may have a significant impact on the continuity of the Company's business, environmental, or social aspects. Through this approach, the Company ensures that the communication and management of critical issues are conducted in a timely, structured, and well-governed manner.

KEBIJAKAN DAN PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS [GRI 2-19, GRI 2-20, GRI 2-21]

Remuneration Policy and Determination for the Board of Directors and Board of Commissioners

Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Kewenangan RUPS ini dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, yang dalam pelaksanaannya menetapkan besaran gaji, tunjangan, dan/atau fasilitas lainnya dengan memperhatikan arahan dari pemegang saham mayoritas.

Penetapan remunerasi—yang mencakup gaji atau honorarium, tunjangan, serta fasilitas tetap lainnya—didasarkan pada berbagai pertimbangan strategis. Faktor-faktor tersebut meliputi skala dan kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi serta kemampuan keuangan Perusahaan, serta ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku.

Kebijakan ini diatur secara rinci dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, dan implementasinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai kuasa yang diberikan oleh pemegang saham dalam RUPS.

Sebagai bagian dari transparansi pengelolaan kompensasi, pada tahun 2024, rasio total kompensasi tahunan individu dengan bayaran tertinggi dibandingkan median total kompensasi seluruh karyawan tercatat sebesar 4,55. Sementara itu, rasio persentase kenaikan kompensasi tahunan individu tersebut dibandingkan dengan rata-rata kenaikan kompensasi tahunan karyawan lainnya (tidak termasuk individu dengan bayaran) adalah 0.

The remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is determined based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS). The authority of the GMS may be delegated to the Board of Commissioners, who then determine the amount of salary, allowances, and/or other benefits by taking into account the guidance of the majority shareholders.

The determination of remuneration—which includes salary or honorarium, allowances, and other fixed benefits—is based on several strategic considerations. These include the scale and complexity of the business, inflation rates, the financial condition and capabilities of the Company, as well as compliance with applicable laws and regulations.

This policy is outlined in detail in the Board Manual for the Board of Commissioners and the Board of Directors and is implemented by the Board of Commissioners in their capacity as the remuneration and nomination function, as authorized by the shareholders through the GMS.

As part of our commitment to compensation transparency, in 2024, the ratio of the total annual compensation of the highest-paid individual to the median of the total annual compensation for all employees was recorded at 4,55. Meanwhile, the ratio of the percentage increase in annual compensation of the highest-paid individual compared to the average percentage increase for all other employees (excluding the highest-paid individual) was 0.



MENGATASI RISIKO KEBERLANJUTAN

Managing Sustainability Risks

[GRI 201-2] [POJK E.3]



Dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, kami mengidentifikasi berbagai risiko dengan merujuk pada COSO 2017 *Enterprise Risk Management* dan ISO 31000:2018 tentang *Risk Management*, yang terintegrasi dengan strategi dan kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil identifikasi, risiko utama yang dapat mempengaruhi kepatuhan, operasional, reputasi, dan kesehatan finansial perusahaan adalah risiko perubahan iklim.

Risiko terkait perubahan iklim mencakup:

- Fenomena cuaca ekstrem
- Kelangkaan sumber daya material esensial
- Keterbatasan ketersediaan air dan energi

Sebagai langkah antisipatif, kami menjadikan risiko keberlanjutan sebagai dasar penyusunan Strategi Keberlanjutan 2030 yang mencakup berbagai upaya mitigasi.

Strategi ini melibatkan inisiatif strategis dan operasional untuk mendekarbonisasi proses bisnis, termasuk:

- Otomatisasi dan digitalisasi dalam proses produksi dan distribusi
- Penerapan dan pengembangan lebih lanjut teknologi AFR (*Alternative Fuel and Raw Material*)
- Eksplorasi dan pemanfaatan sumber energi terbarukan

Pendekatan ini berguna dalam menghadapi risiko perubahan iklim, sekaligus mendukung keberlanjutan jangka panjang.

In implementing sustainability principles, we identify various risks by referring to COSO 2017 *Enterprise Risk Management* and ISO 31000:2018 concerning *Risk Management*, which is integrated with company strategy and performance. Based on the identification results, the main risk that can affect company compliance, operations, reputation, and financial health is the risk of climate change.

Climate change-related risks include:

- Extreme weather phenomena
- Scarcity of essential material resources
- Limited availability of water and energy

As an anticipatory step, we make sustainability risks the basis for the development of the 2030 Sustainability Strategy, which includes various mitigation efforts.

This strategy involves strategic and operational initiatives to decarbonize business processes, including:

- Automation and digitalization in production and distribution processes
- Implementation and further development of AFR (*Alternative Fuel and Raw Material*) technology
- Exploration and utilization of renewable energy sources

This approach is useful in addressing climate change risks while supporting long-term sustainability.

TANTANGAN DAN STRATEGI DALAM PENERAPAN KEBERLANJUTAN [POJK E.5] Challenges and Strategies in Implementing Sustainability

Kami secara rutin menyelenggarakan program pengembangan kompetensi untuk mendukung tata kelola keberlanjutan, yang bertujuan mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan.

We regularly organize competency development programs to support sustainability governance, which aims to support the achievement of sustainable development.

01

Tantangan | Challenge:

Keraguan konsumen untuk menggunakan semen dan beton berkarbon rendah.

Consumer hesitation to use low-carbon cement and concrete.

Strategi | Strategy:

Memberikan edukasi dan advokasi kepada pelanggan mengenai manfaat dan keunggulan produk semen dan beton yang berkelanjutan. Selain itu, kami berkomitmen untuk terus berinovasi dalam mengembangkan variasi produk yang lebih ramah lingkungan.

Provide education and advocacy to customers on the benefits and advantages of sustainable cement and concrete products. In addition, we are committed to continuing to innovate in developing more environmentally friendly product variations.

02

Tantangan | Challenge:

Mengelola dampak lingkungan dan sosial yang diakibatkan oleh penggunaan semen dan bahan bangunan dalam pembangunan infrastruktur, termasuk emisi karbon, penggunaan sumber daya, serta dampaknya terhadap masyarakat.

Manage the environmental and social impacts resulting from the use of cement and building materials in infrastructure development, including carbon emissions, resource use, and impacts on communities.

Strategi | Strategy:

Mengembangkan inovasi dalam produksi semen yang lebih ramah lingkungan serta menyediakan solusi melalui produk dan layanan inovatif.

Develop innovations in cement production that are more environmentally friendly and provide solutions through innovative products and services.

Sebagai langkah strategis dalam menghadapi tantangan keberlanjutan, kami telah memperkuat struktur tata kelolanya dengan mengintegrasikan unit Internal Control System dan Risk Management di bawah koordinasi Departemen Corporate Secretary & GRC. Langkah ini bertujuan untuk memastikan efektivitas pengelolaan risiko serta meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola yang baik. Internal Control System berfungsi sebagai mekanisme pertahanan dalam mencegah kecurangan dan meningkatkan efektivitas pengendalian operasional, sedangkan Risk Management bertugas untuk mengidentifikasi dan memitigasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan bisnis dan keberlanjutan perusahaan.

As a strategic step in facing sustainability challenges, we have strengthened the governance structure by integrating the Internal Control System and Risk Management units under the coordination of the Corporate Secretary & GRC Department. This step aims to ensure the effectiveness of risk management and improve compliance with good governance principles. The Internal Control System functions as a defense mechanism in preventing fraud and improving the effectiveness of operational controls, while Risk Management is tasked with identifying and mitigating potential risks that can affect the achievement of business and company sustainability goals.

ETIKA DAN INTEGRITAS

Ethics and Integrity

[POJK F.1]

Setiap insan di Solusi Bangun Indonesia wajib menjalankan aktivitas bisnis secara etis, transparan, dan bertanggung jawab, baik dalam hubungan internal maupun eksternal. Sebagai wujud komitmen terhadap standar etika yang lebih kuat, kami memperbarui Pedoman Perilaku Etika Bisnis pada September 2024. Penyempurnaan ini selaras dengan kebijakan SIG dan menggantikan Kode Etik sebelumnya. Pedoman ini mengikat seluruh insan Perseroan, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, karyawan, anak perusahaan, serta mitra bisnis yang berinteraksi dengan Solusi Bangun Indonesia.

Every individual at Solusi Bangun Indonesia is obligated to conduct business activities ethically, transparently, and responsibly, both in internal and external relationships. As a manifestation of our commitment to stronger ethical standards, we updated our Business Ethics Code of Conduct in September 2024. This improvement is aligned with SIG's policies and replaces the previous Code of Ethics. This guideline binds all Company individuals, including the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, employees, subsidiaries, and business partners who interact with Solusi Bangun Indonesia.

Pedoman ini mencakup tiga prinsip utama yang menjadi panduan dalam aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan:

This guideline encompasses three main principles that guide the Company's business and operational activities:

1

Etika Usaha Perusahaan

Kami menjalankan bisnis dengan integritas, transparansi, dan akuntabilitas, memastikan keseimbangan antara kepentingan perusahaan dan pemangku kepentingan sesuai prinsip GCG.

Company Business Ethics

We conduct business with integrity, transparency, and accountability, ensuring a balance between the interests of the company and stakeholders in accordance with GCG principles.

2

Etika Perilaku Perusahaan

Setiap insan perusahaan wajib bertindak profesional, etis, dan mematuhi regulasi, serta menjunjung nilai-nilai integritas dalam setiap interaksi bisnis.

Company Behavioral Ethics

Every company individual is obligated to act professionally, ethically, and comply with regulations, as well as uphold the values of integrity in every business interaction.

3

Pelaksanaan Pedoman Perilaku Etika Bisnis

Kami menerapkan pedoman ini melalui sosialisasi, mekanisme pelaporan, dan sanksi, guna memastikan kepatuhan terhadap standar etika dan regulasi.

Implementation of the Business Ethics Code of Conduct

We implement this guideline through socialization, reporting mechanisms, and sanctions, to ensure compliance with ethical standards and regulations.

PENERAPAN DAN PENEGAKAN KODE ETIK

Implementation and Enforcement of the Code of Ethics

[GRI 2-23, GRI 2-24, GRI 2-30]

Solusi Bangun Indonesia secara konsisten menerapkan dan mensosialisasikan Kode Etik Perusahaan kepada seluruh pihak terkait, termasuk karyawan, pelanggan, dan mitra bisnis. Penerapan dan pemantauan kode etik ini menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, dengan dukungan dari Kepala Grup dan Manajer Lini, untuk memastikan pelaksanaannya berjalan efektif dan menyeluruh.

Seluruh karyawan kami diwajibkan untuk menandatangani pernyataan kepatuhan sebagai bagian dari implementasi Kode Etik Perusahaan. Proses ini difasilitasi oleh kolaborasi terkoordinasi dari berbagai divisi, termasuk LGRC Group Function, Human Capital Group Function, Divisi Corporate Communications, dan Divisi Internal Audit. Divisi-divisi ini bertanggung jawab untuk menyebarkan, menerapkan, dan mengawasi pelaksanaan Kode Etik, guna memastikan bahwa seluruh anggota organisasi dan pihak eksternal memahami dan mematuhi ketentuan yang telah ditetapkan.

Untuk memastikan efektivitas sosialisasi, kami menyelenggarakan sejumlah program terstruktur, yang meliputi:

1. Penyebarluasan
Mendistribusikan Kode Etik secara berkala kepada seluruh karyawan Solusi Bangun Indonesia, pelanggan, dan mitra kerja sebagai bagian dari pembaruan rutin untuk memastikan pemahaman yang konsisten dan penerapan yang berkesinambungan.
2. Pengesahan
Memastikan bahwa setiap karyawan Solusi Bangun Indonesia Menerima dan memahami Kode Etik dengan menandatangani pernyataan kepatuhan sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan prinsip-prinsip yang tercantum di dalamnya.
3. Penilaian
Melaksanakan penilaian secara berkesinambungan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman dan penerapan Kode Etik oleh karyawan, guna memastikan keselarasan dengan prinsip-prinsip perusahaan dan mendorong kepatuhan yang konsisten.
4. Pemeriksaan Ulang
Melakukan peninjauan ulang Kode Etik secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebijakan dan regulasi terbaru Solusi Bangun Indonesia, serta melakukan pembaruan jika diperlukan guna menjaga relevansi dan efektivitasnya.

Solusi Bangun Indonesia consistently implements and socializes the Company's Code of Ethics to all related parties, including employees, customers, and business partners. The implementation and monitoring of this code of ethics are the responsibility of the Board of Commissioners and Directors, with support from Group Heads and Line Managers, to ensure its effective and comprehensive implementation.

All of our employees are required to sign a compliance statement as part of the implementation of the Company's Code of Ethics. This process is facilitated by the coordinated collaboration of various divisions, including the LGRC Group Function, Human Capital Group Function, Corporate Communications Division, and Internal Audit Division. These divisions are responsible for disseminating, implementing, and monitoring the implementation of the Code of Ethics, to ensure that all members of the organization and external parties understand and comply with the established provisions.

To ensure the effectiveness of socialization, we organize a number of structured programs, including:

1. Dissemination
Distributing the Code of Ethics periodically to all Solusi Bangun Indonesia employees, customers, and business partners as part of routine updates to ensure consistent understanding and continuous implementation.
2. Ratification
Ensuring that every Solusi Bangun Indonesia employee receives and understands the Code of Ethics by signing a compliance statement as a form of commitment to the implementation of the principles contained therein.
3. Assessment
Conducting continuous assessments to evaluate the level of understanding and implementation of the Code of Ethics by employees, to ensure alignment with company principles and encourage consistent compliance.
4. Review
Conducting periodic reviews of the Code of Ethics to ensure its suitability with Solusi Bangun Indonesia's latest policies and regulations, and making updates if necessary to maintain its relevance and effectiveness.

KEBIJAKAN ANTI-PENYUAPAN

Anti-Bribery Policy

[GRI 205-1, GRI 205-2, GRI 205-3]



Solusi Bangun Indonesia menegakkan Kebijakan Anti-Penyuapan dengan tegas, melarang segala bentuk penyuapan yang melibatkan karyawan maupun pihak eksternal.

Solusi Bangun Indonesia strictly enforces an Anti-Bribery Policy, prohibiting all forms of bribery involving employees and external parties.

Kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, dimana karyawan merasa nyaman untuk melaporkan tindakan atau dugaan penyuapan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* - WBS). Komitmen kami terhadap evaluasi berkala dan peningkatan berkelanjutan memastikan kebijakan ini tetap relevan dan mendukung tujuan perusahaan.

Pelanggaran terhadap kebijakan ini akan dikenai sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku, yang dirancang untuk menjamin kepatuhan dan efektivitas implementasi kebijakan. Kami juga memastikan adanya komunikasi terbuka dengan seluruh pemangku kepentingan sebagai bagian dari upaya pencegahan penyuapan. Pada 2024, perusahaan melakukan penilaian risiko korupsi terhadap lima unit operasional yang mencakup produksi, penjualan, pengadaan, komunikasi, dan legal. Asesmen ini mengidentifikasi risiko signifikan seperti potensi gratifikasi kepada pejabat pemerintah, suap dalam proses akuisisi pelanggan dan pengadaan, serta pemberian tips atau biaya akomodasi di luar ketentuan. Sebagai mitigasi, perusahaan memperkuat pengendalian internal, melaksanakan pelatihan anti-korupsi, dan memastikan akses Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) tetap tersedia. Selama periode pelaporan tahun ini, tidak ada insiden terkait penyuapan atau korupsi yang terjadi.

This policy aims to create a safe work environment where employees feel comfortable reporting acts or suspected bribery through the Whistleblowing System (WBS). Our commitment to regular evaluation and continuous improvement ensures that this policy remains relevant and supports the company's objectives.

Violations of this policy will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations, which are designed to ensure compliance and effective policy implementation. We also ensure open communication with all stakeholders as part of our bribery prevention efforts. In 2024, the company conducted corruption risk assessments for five operational units covering production, sales, procurement, communications, and legal. The assessment identified significant risks, including potential gratuities to government officials, bribery in customer acquisition and procurement processes, and unauthorized tips or accommodation expenses. As mitigation, the company strengthened internal controls, delivered anti-corruption training, and ensured continued access to the Whistleblowing System (WBS). During this year's reporting period, there were no incidents related to bribery or corruption.

Untuk meningkatkan kesadaran akan nilai integritas, kami melaksanakan program sosialisasi anti-korupsi yang mencakup:

- Etika Bisnis (Kode Etik) Solusi Bangun Indonesia
- ISO 37001: Sistem Manajemen Anti-Suap
- Pembangunan Budaya Anti-Suap di SIG
- Materi tentang gratifikasi, sistem whistleblowing, dan pengelolaan benturan kepentingan

Upaya ini mencerminkan komitmen kuat untuk menanamkan budaya integritas di seluruh organisasi.

To increase awareness of the value of integrity, we carry out anti-corruption socialization programs that include:

- Solusi Bangun Indonesia Business Ethics (Code of Ethics)
- ISO 37001: Anti-Bribery Management System
- Building an Anti-Bribery Culture at SIG
- Materials on gratification, the whistleblowing system, and conflict of interest management

These efforts reflect a strong commitment to instilling a culture of integrity throughout the organization.

SOSIALISASI ANTI KORUPSI Anti-Corruption Socialization

JUMLAH PARTISIPAN BERDASARKAN KATEGORI KELOMPOK

Number of Participants by Classification Group

Kategori Kelompok	2022	2023	2024	Classification Group
Direksi	4	4	4	Board of Directors
Karyawan	1.950	2.712	1.605	Employee
Mitra Bisnis	-	310	1.008	Business Partners

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN WILAYAH/UNIT

Number of Employees by Region/Unit

Wilayah/Unit	2022	2023	2024	Region/Unit
Lhoknga	168	188	117	Lhoknga
Narogong	487	701	276	Narogong
Cilacap	282	255	213	Cilacap
Tuban	258	284	220	Tuban
Lokasi lainnya	755	258	779	Other locations
Total	1.950	2.712	1.605	Total



Solusi Bangun Indonesia telah menerapkan sistem manajemen anti-penyuapan berdasarkan standar ISO 37001 dan terus memperkuat implementasinya. Sertifikasi ini merupakan komitmen perusahaan dalam menjaga integritas dan transparansi. Langkah ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan untuk memperkuat praktik tata kelola Perusahaan yang baik serta memastikan kepatuhan terhadap prinsip etika di seluruh kegiatan operasional.

Solusi Bangun Indonesia has implemented an anti-bribery management system based on ISO 37001 standards and continues to strengthen its implementation. This certification is a commitment of the Company to maintain integrity and transparency. This step is part of ongoing efforts to strengthen good corporate governance practices and ensure compliance with ethical principles in all operational activities.

KEBIJAKAN BENTURAN KEPENTINGAN

Conflict of Interest Policy

[GRI 2-15]



Kami berkomitmen untuk mengelola benturan kepentingan secara transparan dan bertanggung jawab sebagai bagian dari prinsip tata kelola yang baik.

We are committed to managing conflicts of interest transparently and responsibly as part of good governance principles.

Selaras dengan Pedoman Perilaku Etika Bisnis yang telah diperbaharui pada September 2024, setiap individu di lingkungan Perusahaan diwajibkan untuk menghindari dan melaporkan potensi konflik kepentingan kepada pihak berwenang agar dapat ditangani sesuai prosedur yang berlaku.

Untuk itu, kami menetapkan prinsip-prinsip utama dalam menghindari benturan kepentingan, yang mencakup:

- **Mengutamakan Kepentingan Perusahaan**
Mendahulukan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, atau pihak lain serta menghindari segala bentuk benturan kepentingan.
- **Transaksi dan Penggunaan Aset**
Tidak menggunakan aset atau sumber daya perusahaan untuk kepentingan pribadi atau kelompok tertentu.
- **Pemberian dan Penerimaan Gratifikasi**
Tidak menerima atau memberikan hadiah, manfaat, atau kompensasi dalam bentuk apa pun yang dapat memengaruhi independensi dalam pengambilan keputusan.
- **Kerahasiaan Informasi**
Tidak menyalahgunakan informasi rahasia atau data bisnis untuk kepentingan di luar perusahaan.
- **Jabatan Eksternal**
Tidak memegang jabatan di perusahaan lain, kecuali dalam lingkup SIG atau organisasi yang telah mendapat persetujuan resmi dari Perusahaan.
- **Pencegahan Perlakuan Istimewa**
Tidak menggunakan wewenang untuk memberikan keuntungan atau perlakuan khusus kepada keluarga, kerabat, atau pihak lain yang berkaitan dengan perusahaan.

Setiap karyawan Solusi Bangun Indonesia diwajibkan untuk bertindak secara profesional, transparan, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya, sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik, guna menjaga integritas serta kepercayaan pemangku kepentingan.

In line with the Business Ethics Code of Conduct, which was updated in September 2024, every individual within the Company is required to avoid and report potential conflicts of interest to the authorities so that they can be handled in accordance with applicable procedures.

To that end, we establish the following key principles in avoiding conflicts of interest:

- **Prioritizing Company Interests**
Prioritizing Company interests above personal, family, or other parties' interests and avoiding all forms of conflict of interest.
- **Transactions and Use of Assets**
Not using company assets or resources for personal or specific group interests.
- **Giving and Receiving Gratification**
Not receiving or giving gifts, benefits, or compensation in any form that could affect independence in decision-making.
- **Information Confidentiality**
Not misusing confidential information or business data for interests outside the company.
- **External Positions**
Not holding positions in other companies, except within the SIG scope or organizations that have received official Company approval.
- **Prevention of Special Treatment**
Not using authority to provide benefits or special treatment to family, relatives, or other parties related to the company.

Every Solusi Bangun Indonesia employee is required to act professionally, transparently, and responsibly in carrying out their duties, in accordance with good governance principles, to maintain integrity and stakeholder trust.

KEBIJAKAN PAJAK [GRI 201-4, 207-1, GRI 207-2, GRI 207-3]

Solusi Bangun Indonesia memiliki strategi pajak yang transparan dan efisien, mendukung keberlanjutan Perusahaan. Ini termasuk pemanfaatan insentif pajak secara sah dan memastikan kepatuhan terhadap kewajiban pajak. Salah satu langkah utama adalah pengembalian pendahuluan PPN setiap bulan untuk mempercepat arus kas, serta assessment SPT PPh Badan untuk meminimalkan kewajiban pajak yang tidak diperlukan. Sepanjang tahun 2024, Solusi Bangun Indonesia tidak menerima bentuk bantuan finansial dari pemerintah.

Strategi pajak ini ditinjau oleh manajer pajak dan diinformasikan kepada finance group head, serta diperbarui setiap bulan untuk pengembalian PPN dan setiap kuartal untuk SPT PPh Badan berdasarkan laporan prognos dari tim controlling.

Pendekatan pajak di Solusi Bangun Indonesia diterapkan di seluruh departemen, dengan tim pajak yang mengikuti pelatihan rutin dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan konsultan pajak untuk pembaruan peraturan. Tim juga melakukan audit internal dan berkonsultasi dengan ahli pajak eksternal untuk mengelola risiko pajak.

Selain itu, tim pajak melakukan rekonsiliasi biaya dan pendapatan pajak, serta mengevaluasi hasil pemeriksaan dan koreksi pajak yang diperlukan.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Solusi Bangun Indonesia terus berkomunikasi intensif dengan tim pajak internal dan kantor pajak untuk memastikan kepatuhan pajak dan menyelesaikan sengketa pajak secara efisien.

TAX POLICY [GRI 201-4, 207-1, GRI 207-2, GRI 207-3]

Solusi Bangun Indonesia has a transparent and efficient tax strategy that supports the Company's sustainability. This includes the lawful use of tax incentives and ensuring compliance with tax obligations. One of the key measures is the monthly VAT prepayment refund to accelerate cash flow, as well as Corporate Income Tax (CIT) assessment to minimize unnecessary tax liabilities. Throughout 2024, Solusi Bangun Indonesia did not receive any form of financial assistance from the government.

This tax strategy is reviewed by the tax manager and communicated to the finance group head, and is updated monthly for VAT refunds and quarterly for CIT based on projections from the controlling team.

Solusi Bangun Indonesia's tax approach is implemented across all departments, with the tax team participating in regular training sessions organized by the Directorate General of Taxes (DJP) and tax consultants to stay updated on regulations. The team also conducts internal audits and consults with external tax experts to manage tax risks.

Additionally, the tax team conducts reconciliation of tax-related expenses and revenues, and evaluates the results of tax audits and necessary corrections.

Stakeholder Engagement

Solusi Bangun Indonesia continues to engage intensively with the internal tax team and tax office to ensure tax compliance and efficiently resolve tax disputes.

PENGELOLAAN PELANGGARAN KODE ETIK DAN PENERAPAN SANKSI

Management of Code of Ethics Violations and Sanction Implementation

Kami memastikan penerapan Pedoman Perilaku Etika Bisnis secara menyeluruh melalui mekanisme sosialisasi, pelaporan, penanganan, dan penerapan sanksi yang efektif. Seluruh pemangku kepentingan memiliki akses untuk melaporkan dugaan pelanggaran Kode Etik melalui tim pengelola pelaporan pelanggaran, dengan jaminan perlindungan identitas pelapor.

Setiap laporan yang diterima akan ditinjau secara menyeluruh, dengan transparansi dalam proses investigasi serta tanpa risiko tindakan diskriminatif atau pembalasan terhadap pelapor. Dalam kasus ketidakpatuhan, terutama yang berkaitan dengan korupsi atau kejahatan ekonomi, kami memberi sanksi tegas sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

We ensure the comprehensive implementation of the Business Ethics Code of Conduct through effective socialization, reporting, handling, and sanction implementation mechanisms. All stakeholders have access to report suspected Code of Ethics violations through the violation reporting management team, with guaranteed protection of the reporter's identity.

Every report received will be thoroughly reviewed, with transparency in the investigation process and without the risk of discriminatory or retaliatory actions against the reporter. In cases of non-compliance, especially those related to corruption or economic crimes, we impose strict sanctions in accordance with the Collective Labor Agreement (PKB) and applicable laws and regulations.

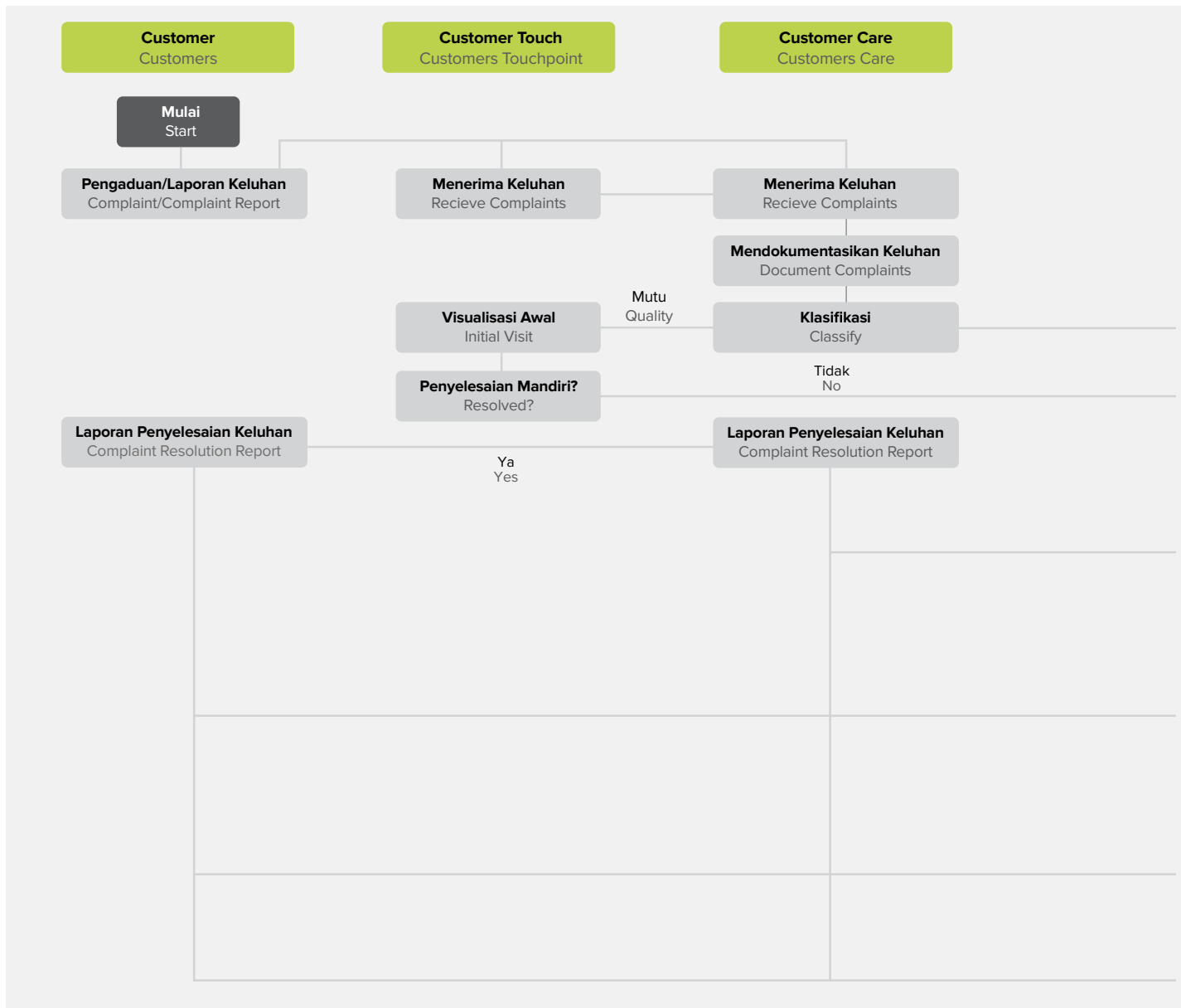
PROSEDUR PENANGANAN KELUHAN

Complaint Handling Procedures

[GRI 2-25, GRI 2-26]

Kami menyediakan saluran komunikasi bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk menyampaikan keluhan, sebagai bagian dari komitmen kami terhadap praktik tata kelola perusahaan yang baik. Prosedur yang telah ditetapkan memungkinkan Perusahaan untuk mengumpulkan, meninjau, dan menindaklanjuti segala bentuk keluhan atau kekhawatiran secara transparan dan sistematis. Hal ini bertujuan untuk memastikan setiap masukan ditangani secara adil dan sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab perusahaan.

We provide communication channels for internal and external stakeholders to submit complaints, as part of our commitment to good corporate governance practices. Established procedures allow the Company to collect, review, and follow up on all forms of complaints or concerns in a transparent and systematic manner. This aims to ensure that every input is handled fairly and in accordance with the principles of sustainability and corporate responsibility.



Kami menyediakan prosedur pelaporan pelanggaran dan pengelolaan keluhan untuk mengidentifikasi dan menangani kegiatan yang berpotensi berdampak negatif terhadap Perusahaan atau masyarakat secara tepat. Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap keterbukaan, Solusi Bangun Indonesia menyediakan *Contact Center* yang dapat diakses melalui nomor 0800-1088888. [GRI 413-2]

We provide violation reporting and complaint management procedures to accurately identify and address activities that have the potential to negatively impact the Company or society. As part of our commitment to openness, Solusi Bangun Indonesia provides a Contact Center that can be accessed via 0800-1088888. [GRI 413-2]

Melalui *Contact Center* ini, pelanggan dan masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi, menyampaikan keluhan, atau mengajukan pertanyaan terkait produk dan layanan kami. Alur penanganan keluhan dirancang untuk memastikan setiap laporan dikelola secara transparan, responsif, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Penjelasan lengkap mengenai alur penanganan keluhan dapat dilihat pada diagram berikut:

Through this Contact Center, customers and the public can easily obtain information, submit complaints, or ask questions related to our products and services. The complaint handling flow is designed to ensure that every report is managed transparently, responsively, and in accordance with good corporate governance principles. A complete explanation of the complaint handling flow can be seen in the following diagram:



Kami memiliki Divisi Community Relation yang ditempatkan di setiap lokasi pabrik untuk menangani keluhan dari masyarakat. Divisi ini memastikan bahwa setiap keluhan, masukan, atau kekhawatiran dari komunitas setempat didengar, dipahami, dan direspons dengan cepat.

Dari sisi integritas dan kepatuhan, kami juga mengoperasikan Sistem *Whistleblowing* yang dirancang untuk menerima keluhan, kekhawatiran, maupun laporan pelanggaran kode etik oleh karyawan. Sistem ini bertujuan untuk menangani secara efektif kegiatan yang berpotensi berdampak negatif terhadap Perusahaan atau pemangku kepentingan, sekaligus menjaga transparansi dan akuntabilitas operasional. [GRI 2-16]

Keluhan dan laporan dapat disampaikan kepada Perusahaan melalui saluran berikut:



Dengan menyediakan berbagai saluran komunikasi ini, kami berkomitmen untuk mendukung praktik tata kelola yang baik dan memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan.

We have a Community Relations Division stationed at each plant location to handle complaints from the community. This division ensures that every complaint, input, or concern from the local community is heard, understood, and responded to promptly.

In terms of integrity and compliance, we also operate a Whistleblowing System designed to receive complaints, concerns, and reports of code of ethics violations by employees. This system aims to effectively address activities that have the potential to negatively impact the Company or stakeholders, while maintaining operational transparency and accountability. [GRI 2-16]

Complaints and reports can be submitted to the Company through the following channels:

Telepon | Phone

081295666155

Surel | Email

whistle.blowersbi@sig.id

Surat | Mail

Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TP3),
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Talavera Office Park
Talavera Suite, Lantai 15,
Jl. TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, 12430

By providing these various communication channels, we are committed to supporting good governance practices and strengthening relationships with stakeholders.



Indeks Rujukan Silang

Cross Reference Index

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 16/SEOJK.04/2021 DAN RUJUKAN INDEKS GRI 2021 UNTUK LAPORAN KEBERLANJUTAN

Circular Letter of The Financial Services Authority of The Republic Indonesia Number 16/SEOJK.04/2021 & Sustainable Report GRI Standard Reference Index 2021 [G.4.]

SDGs	SEOJK RI NO 16	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported GRI Index	Keterangan
#8.41, #174.	A.	2-22 (GRI 2-2021)	PERNYATAAN TENTANG STRATEGI PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
		3-1 (GRI 3-2021)	Proses Penentuan Topik Material
		3-2 (GRI 3-2021)	Daftar Topik Material
	B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan An Overview of the Sustainability Performance Aspect	Topik Material: Kinerja Ekonomi
#8.5, #8.11.	B1.a, C3.		SKALA ORGANISASI
	B1.b-c	201-1 (GRI 201-2016)	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan
	B1.b-c	201-1 (GRI 201-2016)	Pendapatan Usaha
	B1.b-c	201-1 (GRI 201-2016)	Pendapatan Bunga Bank dan Deposito
	B1.b-c	201-1 (GRI 201-2016)	Pendapatan/(Pengeluaran) Lain-Lain
	B1.b-c	201-1 (GRI 201-2016)	Jumlah Nilai Ekonomi Diperoleh
	B1.b-c	201-1 (GRI 201-2016)	Biaya Operasional
	B1.b-c	201-1 (GRI 201-2016)	Gaji Karyawan dan Benefit Lainnya
	B1.b-c	201-1 (GRI 201-2016)	Jumlah Pembayaran Kepada Pemberi Dana (Dividen & Bunga Pinjaman)
	B1.b-c	201-1 (GRI 201-2016)	Pengeluaran untuk Pemerintah (Pajak, Royalti, dan sebagainya)
	B1.b-c	201-1 (GRI 201-2016)	Pengeluaran untuk Masyarakat
	B1.b-c	201-1 (GRI 201-2016)	Jumlah Ekonomi yang Didistribusikan
	B1.b-c	201-1 (GRI 201-2016)	Nilai Ekonomi yang Ditahan
	B1.e		Pelibatan Pihak Lokal yang Berkegiatan dengan Bisnis Kecengangan Berkelanjutan
#8. #9. #12.2. #13.2.	B.2. & B.3.		Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup (Penggunaan Energi, Pengurangan Emisi, Pengurangan Limbah dan Efluen, dan Pelestarian Keanekaragaman Hayati) & Aspek Sosial
		201-3 (GRI 201-2016)	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya
		201-4 (GRI 201-2016)	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
	C	PROFIL KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY PROFILE	
	C.1		VISI, MISI, dan NILAI KEBERLANJUTAN
	C2, C3.d.	2-1 (GRI 2-2021)	Rincian Organisasi
	C.4.	2-6 (GRI 2-2021)	Aktivitas, Rantai Pasokan dan Hubungan Bisnis Lainnya
#16.7.2.(b) #16.8.1.	C.5.	2-28 (GRI 2-2021)	Keanggotaan pada Asosiasi

Remarks	Unit	2022	2023	2024	Penjelasan	Explanation
STATEMENT ON SUSTAINABLE DEVELOPMENT STRATEGY					Halaman: 8	Page: 8
Process To Determine Material Topics					Halaman: 64	Page: 64
List of Material Topics					Halaman: 65	Page: 65
Material Topic: Economic Performance						
Scale of the Organization					Halaman: 32	Page: 32
Direct Economic Value Generated and Distributed					Halaman: 41	Page: 41
Revenue	Juta Rp Million Rp	12.262.048	12.371.333	11.818.978	Halaman: 41	Page: 41
Interest from Bank and Deposits	Juta Rp Million Rp	6.678	5.333	5.545	Halaman: 41	Page: 41
Other Incomes/Expenses	Juta Rp Million Rp	-98.184	734	-8.656	Halaman: 41	Page: 41
Total Economic Value Generated	Juta Rp Million Rp	12.170.542	12.377.400	11.815.867	Halaman: 41	Page: 41
Operating Costs	Juta Rp Million Rp	9.539.229	9.880.672	9.498.062	Halaman: 41	Page: 41
Employees Salary and Benefit	Juta Rp Million Rp	1.097.137	997.099	1.062.780	Halaman: 41	Page: 41
Total Payment for Funds Provider (Dividend & Credit)	Juta Rp Million Rp	498.769	497.649	508.898	Halaman: 41	Page: 41
Expenses for Government Obligation (Tax, Royalties, etc)	Juta Rp Million Rp	330.594	335.981	271.592	Halaman: 41	Page: 41
Community Development Expenses	Juta Rp Million Rp	27.521	20.603	22.394	Halaman: 41	Page: 41
Total Economic Value Distributed	Juta Rp Million Rp	11.547.250	11.732.004	11.363.726	Halaman: 41	Page: 41
Economic Value Retained	Juta Rp Million Rp	623.292	645.394	452.121	Halaman: 41	Page: 41
Involvement of Local Parties in Sustainable Business Process					Halaman: 2	Page: 2
An Overview of the Sustainability Performance Aspect (Energy Use, Reduction of Emissions Generated, Reduction in the Generation of Waste and Effluents, and Biodiversity Conservation) & Social Aspect					Halaman: 4	Page: 4
Defined benefit plan obligations and other retirement plans					Halaman: 159	Page: 159
Financial assistance received from government					Halaman: 201	Page: 201
Vision, Mission, and Sustainability Value						
Vision, Mission, and Sustainability Value					Halaman: 26	Page: 26
Organizational Details					Halaman: 22	Page: 22
Activities, Value Chain and Other Business Relationships					Halaman: 32	Page: 32
Membership of Association					Halaman: 46	Page: 46

SDGs	SEOJK RI NO 16	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported GRI Index	Keterangan
	C.6.		Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan
	D	Laporan Direksi / REPORT FROM BOARD OF DIRECTORS	
	E	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
		2-9 (GRI 2-2021)	Struktur dan Komposisi Tata Kelola
	E.1.		Penanggung Jawab Penempatan Keuangan Berkelanjutan
		2-10 (GRI 2-2021)	Nominasi dan Seleksi Badan Tata Kelola Tertinggi
		2-11 (GRI 2-2021)	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi
	E.3	2-12 (GRI 2-2021)	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Dampak Pengelolaan
	E.3	2-13 (GRI 2-2021)	Delegasi Tanggungjawab untuk Mengelola Dampak
		2-14 (GRI 2-2021)	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan
		2-15 (GRI 2-2021)	Benturan Kepentingan
		2-16 (GRI 2-2021)	Komunikasi Hal-Hal Kritis
	E.2	2-17 (GRI 2-2021)	Pengeluhan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi
		2-18 (GRI 2-2021)	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi
		2-19 (GRI 2-2021)	Kebijakan Remunerasi
		2-20 (GRI 2-2021)	Proses Menentukan Remunerasi
		2-21 (GRI 2-2021)	Rasio Total Kompensasi Tahunan
		2-23 (GRI 2-2020)	Kebijakan Komitmen
		2-24 (GRI 2-2020)	Memanfaatkan Kebijakan Komitmen
		2-25 (GRI 2-2020)	Proses Memilih Dampak Negatif
		2-26 (GRI 2-2020)	Mekanisme untuk Menerima Saran dan Menyampaikan Saran
		2-27 (GRI 2-2020)	Kepatuhan dengan Hukum dan Regulasi
	E.4.	2-29 (GRI 2-2020)	Pendekatan terhadap Pelibatan Pemangku Kepentingan
	E.5		Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan
#12.6.	F1		Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perusahaan Publik
Aspek Ekonomi / Economy Aspect			
Sub-aspek Investasi Berkelanjutan / Sustainable Investments Sub-aspect			
	F2		Perbandingan Target dan Kinerja Produk, Portfolio, Pembiayaan, Pendapatan dan Laba Rugi
	F3		Perbandingan Target dan Kinerja Portfolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Proyek yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

Remarks	Unit	2022	2023	2024	Penjelasan	Explanation
Significant changes, including those related to branch closure or opening, and ownership structure.					Halaman: 44	Page: 44
Governance Structure and Composition					Halaman: 188	Page: 188
Person In Charge Responsibility for Sustainable Finance					Halaman: 188	Page: 188
Nomination and Selection of the Highest Governance Body					Halaman: 188	Page: 188
Chair of the Highest Governance Body					Halaman: 189	Page: 189
Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management of Impacts					Halaman: 188	Page: 188
Delegation of Responsibility for Managing Impacts					Halaman: 191	Page: 191
Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting					Halaman: 191	Page: 191
Conflicts of Interest					Halaman: 200	Page: 200
Communication of Critical Concerns					Halaman: 204	Page: 204
Collective Knowledge of the Highest Governance Body					Halaman: 191	Page: 191
Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body					Halaman: 15	Page: 15
Remuneration Policies					Halaman: 192	Page: 192
Process to Determine Remuneration					Halaman: 192	Page: 192
Annual Total Compensation Ratio					Halaman: 192	Page: 192
Policy Commitments					Halaman: 197	Page: 197
Embedding Policy Commitments					Halaman: 197	Page: 197
Process to Remedy Negative Impacts					Halaman: 202	Page: 202
Mechanisms to Seek Advice and Raising Concerns					Halaman: 202	Page: 202
Compliance with Laws and Regulations					Halaman: 184	Page: 184
Approach to Stakeholder Engagement					Halaman: 62	Page: 62
Obstacles Faced in Implementing Sustainable Finance					Halaman: 195	Page: 195
Activities to Build a Sustainability Culture in the Internal Public Company					Halaman: 26, 196	Page: 26, 196
Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing, Income and Profit and Loss					Halaman: 41	Page: 41
Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Projects in Line with Sustainable Finance					Halaman: 89	Page: 89

SDGs	SEOJK RI NO 16	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported GRI Index	Keterangan
#13a(1.4)	F4		Total Investasi Penelitian Lingkungan Hidup
		3-3 (GRI 3-2021)	Manajemen Topik Material
		201-2 (GRI 201:2016)	Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim
	F.17		Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen
Sub-aspek Produk Ramah Lingkungan / Environmental Friendly Sub-aspect			
	B1.d		Produk Ramah Lingkungan
#8.4.1.(a) #12.7.1.(a)	F26		Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan
#12.8.	F27		Produk dan Jasa yang Diseleksi untuk Keamanan bagi Pelanggan
#8.2.	F28		Dampak Produk/Jasa
#8.3.			
#16.6.2.	F29		Jumlah Produk yang Ditarik Kembali
	F30		Survey Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan
Sub-aspek Anti Korupsi / Anti-Corruption Sub-aspect			
		3-3 (GRI 3-2021)	Manajemen Topik Material
#16.5.1.(a)		205-1 (GRI 205-2016)	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi
		205-2 (GRI 205-2016)	Penilaian Terhadap Risiko Korupsi dan Risiko Lainnya dalam Organisasi
		205-2 (GRI 205-2016)	Pernyuluhan dan Pelatihan Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi
		205-3 (GRI 205-2016)	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
Aspek Lingkungan Hidup / Environment Aspect			
#12.2.		3-3 (GRI 3-2021)	Manajemen Topik Material
#12.8.	F5	301-1 (GRI 301-2016)	Total Berat dan Volume Bahan Baku yang Digunakan untuk Memproduksi dan Mengemas Produk Utama:
#16.3.	F5	301-1 (GRI 301:2016)	Bahan Baku Tak Terbarukan
	F5	301-1 (GRI 301:2016)	Pemakaian Bahan Mentah
		301-1 (GRI 301:2016)	- Gamping
		301-1 (GRI 301:2016)	- Lempung

Remarks	Unit	2022	2023	2024	Penjelasan	Explanation
Total Environmental Protection Expenditures	Juta Rp Million Rp	36,576	47.365.715.516	Rp382.106.224.538	Halaman: 89	Page: 89
Management of Material Topics					Halaman: 194	Page: 194
Financial Implications and Other Risks and Opportunities due to Climate Change					Halaman: 194	Page: 194
The Company's Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers					Halaman: 86	Page: 86
Environmentally Friendly Products					Halaman: 77-81	Page: 77-81
Innovation and Development of Sustainable Products					Halaman: 77-81	Page: 77-81
Total and Percentage of Products and Services that Have Been Evaluated for Security for Customers					Halaman: 86	Page: 86
Products/Services Impact					Halaman: 86	Page: 86
Number of Products Recalled					Halaman: 86	Page: 86
Customer Satisfaction Surveys for Sustainable Finance Products and/or Services					Halaman: 85	Page: 85
Management of Material Topics					Halaman: 198	Page: 198
Operations assessed for risks related to corruption					Halaman: 198	Page: 198
Assessment Toward Risk of Corruption and other Identified Risk in the Organization					Halaman: 198	Page: 198
Communication and Training on Anti-corruption Policies and Procedures					Halaman: 198	Page: 198
Confirmed incidents of corruption and actions taken					Halaman: 198	Page: 198
Material Topic: Material, Energy, Water and Effluents, Biodiversity, Emissions, Waste, Operation Efficiency						
Management of Material Topics					Halaman: 101-102	Page: 101-102
Total Weight or Volume of Materials That Are Used to Produce and Package the Primary Products:					Halaman: 106	Page: 106
Non-renewable Materials					Halaman: 106	Page: 106
Raw Material Consumption	juta ton million tonne				Halaman: 106	Page: 106
Limestone	juta ton million tonne	14,83	15,82	14,16	Halaman: 106	Page: 106
Clay	juta ton million tonne	1,87	2,03	1,91	Halaman: 106	Page: 106

SDGs	SEOJK RI NO 16	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported GRI Index	Keterangan
		301-1 (GRI 301:2016)	- Pasir Silika
		301-1 (GRI 301:2016)	- Pasir Besi
		301-1 (GRI 301:2016)	- Gips
		301-1 (GRI 301:2016)	- Debu
		301-1 (GRI 301:2016)	- Lain-lain
		301-1 (GRI 301:2016)	Bahan Baku Kemasan - kertas
F.5		301-1 (GRI 301:2016)	Bahan Baku Terbarukan
		301-1(GRI 301:2016)	Pemakaian Bahan Mentah
		301- 1(GRI 301:2016)	- Fly ash, Bottom Ash, Gypsum synthetic, Bahan bangunan lainnya
		301-1 (GRI 301:2016)	- Copper slag
		301-1 (GRI 301:2016)	- Gypsum FGD
		301-1 (GRI 301:2016)	- Bahan Baku Langsung
		301-1 (GRI 301:2016)	- Pemakaian raw meal
F.5		301-2 (GRI 301:2016)	Rasio bahan baku langsung/bahan baku yang digunakan
F.5		301-2 (GRI 301:2016)	Faktor terak (% rata-rata terak dalam semen)
		301-3 (GRI 301:2016)	Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya
#12.2.		3-3 (GRI 3-2021)	Manajemen Topik Material
F.6		302-1 (GRI 302-2016)	Total Pemakaian Bahan Bakar dari Sumber-Sumber Tak Terbarukan, Termasuk Jenisnya.
F.6		302-1 (GRI 302-2016)	- Batu Bara
F.6		302-1 (GRI 302-2016)	- Minyak Solar Industri
F.6		302-1 (GRI 302-2016)	Total Pemakaian Bahan Bakar dari Sumber-Sumber Terbarukan, Termasuk Jenisnya.
F.6		302-1 (GRI 302-2016)	- Bahan Bakar Alternatif Biomassa
F.6		302-1 (GRI 302-2016)	- Bahan Bakar Alternatif Lainnya
F.6		302-1 (GRI 302-2016)	Total:
F.6		302-1 (GRI 302-2016)	- Total Pemakaian Listrik
F.6		302-1 (GRI 302-2016)	- Total Pemakaian Tenaga Panas

Remarks	Unit	2022	2023	2024	Penjelasan	Explanation
Silica sand	juta ton million tonne	0,71	0,94	0,86	Halaman: 106	Page: 106
Iron sand	juta ton million tonne	0,02	0,08	0,04	Halaman: 106	Page: 106
Gypsum	juta ton million tonne	0,1	0,1	0,12	Halaman: 106	Page: 106
Dust	juta ton million tonne	0,33	0,39	0,28	Halaman: 106	Page: 106
Others	juta ton million tonne	0,0013	0,013	0,05	Halaman: 106	Page: 106
Packaging Materials - paper	juta ton million tonne	0,0107	0,0071	0,012208	Halaman: 106	Page: 106
Renewable Materials					Halaman: 106	Page: 106
Raw material consumption	juta ton million tonne				Halaman: 106	Page: 106
Fly ash, Bottom Ash, Gypsum synthetic, AR	juta ton million tonne	1,008	0,998	0,51	Halaman: 106	Page: 106
	juta ton million tonne	0,129	0,134	0,13	Halaman: 106	Page: 106
	juta ton million tonne	0,218	0,34	0,27	Halaman: 106	Page: 106
Direct Materials					Halaman: 106	Page: 106
Raw meal consumptions	juta ton million tonne	13,64	14,79	13,75	Halaman: 106	Page: 106
Total recycled input materials used/ input materials used	%	9,90%	9,90%	6,70%	Halaman: 101	Page: 101
Clinker factor (% average of % clinker in cement)	%	70,90%	70,30%	69,10%	Halaman: 101	Page: 101
Reclaimed products and their packaging materials					Halaman: 114	Page: 114
Management of Material Topics					Halaman: 97- 98	Page: 97-98
Total Fuel Consumption from Non- Renewable Sources, Including Fuel Types Used.	TJ				Halaman: 130	Page: 130
Coal	TJ	25.284	27.349	25.211	Halaman: 130	Page: 130
Industrial Diesel Oil	TJ	206	189,4	191	Halaman: 130	Page: 130
Total Fuel Consumption from Renewable Sources, Including Fuel Types Used.	TJ				Halaman: 130	Page: 130
Alternative Biomass Fuel	TJ	802	1.466	1.307	Halaman: 130	Page: 130
Alternative other Fuel	TJ	2.586,28	2.348	2.472	Halaman: 130	Page: 130
Total:					Halaman: 130	Page: 130
Total Electricity Consumption	kWh	984.759.197	1.079.283.982	1.021.990.208	Halaman: 130	Page: 130
Total Heating consumption	TJ	28.879	31.353	29.181	Halaman: 130	Page: 130

SDGs	SEOJK RI NO 16	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported GRI Index	Keterangan
	F.6	302-1 (GRI 302-2016)	Total Pemakaian Energi
		302-2 (GRI 302-2016)	Konsumsi energi di luar organisasi
		302-5 (GRI 302-2016)	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa
	F.6	302-3 (GRI 302:2016)	Intensitas Energi
	F.6	302-3 (GRI 302:2016)	- Efisiensi Pemakaian Tenaga Panas
	F.6	302-3 (GRI 302:2016)	- Efisiensi Pemakaian Listrik
	F.6	302-3 (GRI 302:2016)	- Jenis Energi yang Dihitung dalam Rasio Intensitas Energi
	F.6	302-3 (GRI 302:2016)	- Bahan Bakar Alternatif Biomassa
	F.6	302-3 (GRI 302:2016)	- Bahan Bakar Alternatif Lainnya
	F.6	302-3 (GRI 302:2016)	- Batu Bara
	F.6	302-3 (GRI 302:2016)	- Minyak Solar Industri
	F.6	302-3 (GRI 302:2016)	Total Intensitas Pemakaian Energi
	F.6	302-4 (GRI 302-2016)	Jumlah Reduksi Pemakaian Energi dari Inisiatif Konservasi dan Efisiensi
	F.6	302-4 (GRI 302-2016)	Jenis Energi yang Masuk dalam Inisiatif Reduksi
		302-5 (GRI 302-2016)	Konsumsi energi di luar organisasi
#7.2.1. #7.3.1.	F.7		Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan
		3-3 (GRI 3-2021)	Manajemen Topik Material
#6.4. #12.4.		303-1 (GRI 303-2018)	Interaksi dengan Air Sebagai Sumber Daya Bersama
		303-2 (GRI 303-2018)	Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air
#6.4.1. #6.4.2.	F.8		Penggunaan Air
		303-3 (GRI 303:2018)	Total Volume Pengambilan Air Berdasarkan Sumbernya:
#6.4.2.(a) #6.4.2.(b) #12.4.		303-3 (GRI 303:2018)	- Air Permukaan, Termasuk Air dari Rawa, Sungai, Danau dan Laut

Remarks	Unit	2022	2023	2024	Penjelasan	Explanation
Total Energy Consumption	TJ	32.347,39	34.898,00	32.860	Halaman: 130	Page: 130
Energy consumption outside of the organization					Halaman: 130	Page: 130
Reductions in energy requirements of products and services	MJ/Ton MJ/Tonne	(30,46)	(21,29)	(3.227,03)	Halaman: 131	Page: 131
Energy Intensity					Halaman: 131	Page: 131
Heating Consumption Efficiency	MJ/ton terak MJ/tonne klinker	3.343	3.353	3.360	Halaman: 131	Page: 131
Electricity Consumption Efficiency	kWh/ton semen kWh/tonne cement	86.40	87,37	86	Halaman: 131	Page: 131
Types of Energy Included in the Energy Ratio		pembelian listrik serta batu bara electricity purchased and coal			Halaman: 131	Page: 131
Alternative Biomass Fuel	TJ/ton semen TJ/tonne cement	0.00007	0,00011	0,000121	Halaman: 131	Page: 131
Alternative other Fuel	TJ/ton semen TJ/tonne cement	0.00021	0,000177	0,00023	Halaman: 131	Page: 131
Coal	TJ/ton semen TJ/tonne cement	0.00027	0,002057	0,002343	Halaman: 131	Page: 131
Industrial Diesel Oil	TJ/ton semen TJ/tonne cement	0.00002	0,000014	0,000018	Halaman: 131	Page: 131
Total Energy Consumption Intensity	TJ/ton semen TJ/tonne cement	0.00268	0,002673	0,003054	Halaman: 131	Page: 131
Amount of Reductions in Energy Consumption Achieved as a Direct Result of Conservation and Efficiency Initiatives	MJ	-317.974.593	-216.708.773	-35.110.103.470	Dari baseline tahun 2016 Halaman: 131	Reduction from baseline 2016 Page: 131
Types of Energy Included in the Reductions					Halaman: 131	Page: 131
Energy consumption outside of the organization					Halaman: 130	Page: 130
Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources					Halaman: 97- 98	Page: 97-98
Management of Material Topics					Halaman: 123	Page: 123
Interactions with Water as a Shared Resource					Halaman: 123	Page: 123
Management of Water Discharge-related Impacts					Halaman: 117	Page: 117
Water Used					Halaman: 126	Page: 126
Total Volume of Water Withdrawn by Sources:	m ³	2,717,688	3.597.561	2.251.990	Halaman: 126	Page: 126
Surface Water, Including Water from Wetlands, Rivers, Lakes, and Oceans	m ³	880,63	802.758	841.481	Halaman: 126	Page: 126

SDGs	SEOJK RI NO 16	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported GRI Index	Keterangan
		303-3 (GRI 303:2018)	- Air Tanah
		303-3 (GRI 303:2018)	- Air Hujan yang Ditampung oleh Perusahaan Rainwater
#12.4		303-3 (GRI 303:2018)	- Air dari PDAM atau Perusahaan Utilitas Lainnya
		303-3 (GRI 303:2018)	Total Volume Air Daur Ulang yang Dimanfaatkan Kembali
		303-3 (GRI 303:2018)	- Semen
		303-3 (GRI 303:2018)	- Agregat (Air yang Diambil)
		303-3 (GRI 303:2018)	- Beton Siap Pakai
#6.3.1(a) #12.4	F.8	303-4 (GRI 303:2018)	Rasio Air yang Dipakai Ulang dan Dimanfaatkan Kembali Dibandingkan Total Pengambilan Air
	F.8	303-4 (GRI 303:2018)	- Semen
	F.8	303-4 (GRI 303:2018)	- Agregat (Air yang Diambil)
	F.8	303-4 (GRI 303:2018)	- Beton Siap Pakai
#6.4.1.	F.8	303-5 (GRI 303:2018)	Pemakaian Air
	F.8	303-5 (GRI 303:2018)	- Semen
	F.8	303-5 (GRI 303:2018)	- Agregat (Air yang Diambil)
	F.8	303-5 (GRI 303:2018)	- Beton Siap Pakai
	F.8	303-5 (GRI 303:2018)	Efisiensi Pemakaian Air
	F.8	303-5 (GRI 303:2018)	- Semen
	F.8	303-5 (GRI 303:2018)	- Agregat (Air yang Diambil)
	F.8	303-5 (GRI 303:2018)	- Beton Siap Pakai
		3-3 (GRI 3-2021)	Manajemen Topik Material
#6.6. #15.2(a)		304-1 (GRI 304:2016)	Unit Operasi yang Dimiliki, Disewa atau Dikelola, yang Berada di dalam atau Berbatasan dengan Kawasan Lindung atau dengan Kawasan dengan Tingkat Keanekaragaman Hayati yang Tinggi
#15.1.	F.9	304-2 (GRI 304:2016)	Dampak Luas atau Mapun Tidak Langsung Terhadap Keanekaragaman Hayati
		304-3 (GRI 304:2016)	Habitat yang dilindungi atau direstorasi
#15.2(a)		304-3 (GRI 304:2016)	Lokasi dan Luas Area di seluruh habitat kawasan yang dilindungi atau yang direstorasi
#151.		304-3 (GRI 304:2016)	Apakah dilakukan kemitraan dengan pihak ketiga untuk melindungi atau merestorasi wilayah habitat yang berbeda dengan wilayah di mana organisasi telah melakukan pengawasan dan mengimplementasikan restorasi atau langkah-langkah perlindungan

Remarks	Unit	2022	2023	2024	Penjelasan	Explanation
Ground water	m ³	532,095	461.371	487.394	Halaman: 126	Page: 126
Collected Directly and Stored by The Company	m ³	1,031,638	1.475.729	676.267	Halaman: 126	Page: 126
Municipal Water Supplies or Other Water Utilities	m ³	273,324	442.521	246.848	Halaman: 126	Page: 126
Total Volume of Water Recycled and Reused					Halaman: 126	Page: 126
Cement	m ³	1,011,731	517.803	443.137	Halaman: 126	Page: 126
Aggregates (Water Withdrawal)	m ³	0	0	46049	Halaman: 126	Page: 126
Ready-mix Concrete	m ³	19,907	157.028	50.318	Halaman: 126	Page: 126
Total Volume of Water Recycled and Reused as a Percentage of The Total Water Withdrawal					Halaman: 132	Page: 132
Cement	%	43.3%	41,0%	24,0%	Halaman: 132	Page: 132
Aggregates (Water Withdrawal)	%	0.0%	0,0%	0,0%	Halaman: 132	Page: 132
Ready-mix Concrete	%	5.8%	35,0%	13,0%	Halaman: 132	Page: 132
Water Consumption					Halaman: 132	Page: 132
Cement	m ³	1,974,890	1.778.604	1.679.591	Halaman: 132	Page: 132
Aggregates (Water Withdrawal)	m ³	32,98	43.169	48.811	Halaman: 132	Page: 132
Ready-mix Concrete	m ³	334,741	664.473	346.153	Halaman: 132	Page: 132
Water Consumption Efficiency					Halaman: 132	Page: 132
Cement	l/t	229	164	209	Halaman: 132	Page: 132
Aggregates (Water Withdrawal)	l/t	22	27	20,06	Halaman: 132	Page: 132
Ready-mix Concrete	l/t	114	200	111,6	Halaman: 132	Page: 132
Management of Material Topics					Halaman: 127	Page: 127
Operational Sites Owned, Leased, Managed In, or Adjacent to, Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas					Halaman: 133	Page: 133
Significant Direct and Indirect Impacts on Biodiversity					Halaman: 133	Page: 133
Habitats protected or restored		Terrestrial	Terrestrial	Terrestrial	Halaman: 133	Page: 133
Location and Total Area of all habitats areas protected or restored					Halaman: 133	Page: 133
Whether partnerships exist with third parties to protect or restore habitat areas distinct from where the organization has overseen and implemented restoration or protection measures		NK = BKSDA, DLH - Jeruk Legi = Yayasan Obor Tani - Cibadak = Yayasan Renzo Indonesia - Narogong = ESDM, UGM - Langkat = Yayasan Ekosistem Lestari, UGM - Lhoknga = Kyara Solusi Indonesia	- NK = BKSDA, DLH, UGM - Jeruk Legi = Yayasan Obor Tani - Cibadak = Yayasan Renzo Indonesia - Narogong = ESDM, UGM - Langkat = Yayasan Ekosistem Lestari, UGM - Lhoknga = Kyara Solusi Indonesia, Seulanga Aceh, Karst Aceh	- NK = BKSDA, DLH, UGM - Jeruk Legi = Yayasan Obor Tani - Cibadak = Yayasan Renzo Indonesia - Narogong = ESDM, UGM - Langkat = Yayasan Ekosistem Lestari, UGM - Lhoknga = Kyara Solusi Indonesia, Seulanga Aceh, Karst Aceh	Halaman: 133	Page: 133

SDGs	SEOJK RI NO 16	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported GRI Index	Keterangan
		304-3 (GRI 304-2016)	Penanaman Pohon
		304-3 (GRI 304-2016)	- Jumlah
		304-3 (GRI 304-2016)	- Lokasi
#15.5.1.		304-4 (GRI 304-2016)	Jumlah Spesies Flora-Fauna yang Termasuk dalam Daftar IUCN Red List dan dalam Daftar Konservasi Spesies yang Habitatnya Berada di Kawasan yang Terdampak Kegiatan Usaha, Berdasarkan Tingkat Risiko Kepunahan
#15.1.1.* #15.1.2. #15.2.1.(a) #15.3.1.* #15.5.1.*	F.10		Urusa Konservasi Keanekaragaman Hayati
		3-3 (GRI 3-2021)	Manajemen Topik Material
#3.9.1. #12.4. #13.1. #13.2. #15.2.1.	F11	305-1 (GRI 305:2016)	Total Emisi GRK Langsung Kotor (Cakupan 1), Tanpa Memasukkan Perdagangan GRK, Misalnya Pembelian, Penjualan, Transfer/Offset Total Allowances
	F11	305-1 (GRI 305:2016)	Emisi CO ₂ Absolut Kotor
	F11	305-1 (GRI 305:2016)	Emisi CO ₂ Absolut Bersih
#3.9.1. #12.4. #13.1. #13.2. #15.2.1.		305-2 (GRI 305:2016)	Total Emisi GRK Langsung Kotor (Cakupan 2), Tanpa Memasukkan Perdagangan GRK, Misalnya Pembelian, Penjualan, Transfer Offset atau Allowance
		305-2 (GRI 305:2016)	Emisi CO ₂ (Tidak Langsung) dari Pembangkit Listrik Eksternal
		305-3 (GRI 305-2016)	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya
#9.4.1.(b) #13.1. #13.2.2.		305-4 (GRI 305:2016)	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)
			- Emisi CO ₂ Spesifik Kotor
			- Emisi CO ₂ Spesifik Bersih
			- Emisi CO ₂ Spesifik Kotor
			- Emisi CO ₂ Spesifik Bersih

Remarks	Unit	2022	2023	2024	Penjelasan	Explanation
Tree Planting					Halaman: 133	Page: 133
Total		6.926	9.122	39.617	Halaman: 133	Page: 133
Location					Halaman: 133	Page: 133
Total Number of IUCN Red List Species and National Conservation List Species with Habitats In Areas Affected By The Operations of The Company, By Level of Extinction Risk:		- NK = 1CR, 2 EN & 3 VU - LHO = 2 CR, 1 EN & 1 VU	NK= 1 CR, 2 EN & 3 VU LHO = 2 CR, 1 EN & 1 VU	NK= 1 CR, 2 EN & 3 VU LHO = 2 CR, 1 EN & 1 VU	Halaman: 133	Page: 133
Biodiversity Conservation Efforts					Halaman: 133	Page: 133
Management of Material Topics					Halaman: 99	Page: 99
Total Gross Direct (Scope 1) GHG Emissions, Independent of Any GHG Trades, Such as Purchases, Sales, or Transfers of Offsets or Allowances					Halaman: 134	Page: 134
Absolute Gross CO ₂ Emissions	ton tonne	73437031	7.920.308	7.375.355	Halaman: 134	Page: 134
Absolute Net CO ₂ Emissions	ton tonne	7.414.961	7.731.848	7.179.307	Halaman: 134	Page: 134
Total Gross Direct (Scope 2) GHG Emissions, independent of Any GHG Trades, Such as Purchases, Sales, or Transfers of Offsets or Allowances					Halaman: 134	Page: 134
CO ₂ Emissions (Indirect) from External Power Generation	ton tonne	846,714	938,977	869.558	Halaman: 134	Page: 134
Other indirect (Scope 3) GHG emissions					Halaman: 159	Page: 159
Greenhouse Gas (GHG) Emissions Intensity					Halaman: 134	Page: 134
- Specific Gross CO ₂ Emissions	kg CO ₂ / ton eq kg CO ₂ / tonne eq	603	596	587	Halaman: 134	Page: 134
- Specific Net CO ₂ Emissions	kg CO ₂ / ton eq kg CO ₂ / tonne eq	586	582	572	Halaman: 134	Page: 134
- Specific Gross CO ₂ Emissions	kg CO ₂ / ton eq kg CO ₂ / tonne eq	633	630	614	Halaman: 134	Page: 134
- Specific Net CO ₂ Emissions	kg CO ₂ / ton eq kg CO ₂ / tonne eq	615	615	598	Halaman: 134	Page: 134

SDGs	SEOJK RI NO 16	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported GRI Index	Keterangan
#13.3. #13.2.2.(b) #15.2.2.		305-5 (GRI 305:2016)	Jumlah Hasil Reduksi Emisi GRK Langsung dari Inisiatif Pengurangan Emisi
		305-5 (GRI 305:2016)	Kuantitas Bahan Bakar Alternatif Biomass & Limbah Industrial
		305-6 (GRI 305-2016)	Emisi zat perusak ozon (ODS)
		305-7 (GRI 305:2016)	Jumlah dari Signifikan Emisi udara, dari Masing-Masing Emisi Dibawah Ini:
#3.9. #12.4. #15.2.		305-7 (GRI 305:2016)	Total NOx
		305-7 (GRI 305:2016)	NOx
		305-7 (GRI 305:2016)	Konsentrasi Nox
		305-7 (GRI 305:2016)	Total SO ₂
		305-7 (GRI 305:2016)	SO ₂
		305-7 (GRI 305:2016)	Konsentrasi SO ₂
		305-7 (GRI 305:2016)	Total Debu
		305-7 (GRI 305:2016)	Debu
		305-7 (GRI 305:2016)	Konsentrasi Debu
		305-7 (GRI 305:2016)	Tingkat Pelaksanaan Pengawasan Emisi Secara Terus Menerus
#13.2.	F12		Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan
		3-3 (GRI 3-2021)	Manajemen Topik Material
	F14	306-2 (GRI 306:2020)	Pengelolaan Dampak yang Signifikan Terkait Limbah
		306-1 (GRI 306-2020)	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah
#3.9. #12.4.2.	F15	306-3 (GRI 306:2020)	Timbulan Limbah
			Limbah B3
			Limbah Non-B3

Remarks	Unit	2022	2023	2024	Penjelasan	Explanation
Amount of GHG Emissions Reductions Achieved as a Direct Result of Initiatives to Reduce Emissions	ton tonne	-1.252.173	-1.143.270,00	-1.468.083	Halaman: 134	Page: 134
Quantity of Alternative Fuel - Biomass & Industrial Waste	ton tonne	217,237	217,237	258.519	Halaman: 134	Page: 134
Emissions of ozone-depleting substances (ODS)					Halaman: 113	Page: 113
Amount of Significant Air Emissions, for Each of the Following:					Halaman: 134	Page: 134
Total NOx	ton tonne	6,252	6,887	6,319	Halaman: 134	Page: 134
NOx	g/ton semen g/tonne cement	538	261	251	Halaman: 134	Page: 134
NOx concentration	mg/Nm ₃	331	384	353	Halaman: 134	Page: 134
Total SO ₂	ton tonne	2,156	2,497	2,914	Halaman: 134	Page: 134
SO ₂	g/ton semen g/tonne cement	186	95	116	Halaman: 134	Page: 134
NOx concentration	mg/Nm ₃	121	130	156	Halaman: 134	Page: 134
Dust Total	ton tonne	409	424	401	Halaman: 134	Page: 134
Dust	g/ton semen g/tonne cement	35	16	16	Halaman: 134	Page: 134
Dust concentration	mg/Nm ₃	22	23	21	Halaman: 134	Page: 134
Implementation Rate of Continuous Emission Monitors	%	100%	100%	100%	Halaman: 134	Page: 134
Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out					Halaman: 99	Page: 99
Management of Material Topics					Halaman: 113	Page: 113
Management of significant waste-related impacts					Halaman: 113	Page: 113
Waste generation and significant waste-related impacts					Halaman: 113	Page: 113
Waste Generated					Halaman: 134	Page: 134
		3,871	1,522,1	235,5	Halaman: 134	Page: 134
		19,753	780,9	4,568,5	Halaman: 134	Page: 134

SDGs	SEOJK RI NO 16	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported GRI Index	Keterangan
#3.9. #11.6.1.(a) #11.6.1.(b) #12.4. #12.5.1.	F.13	306-4 (GRI 306:2020)	Limbah yang dialihkan dari Pembuangan Akhir
	F.13	306-4 (GRI 306:2020)	Non-B3
	F.13	306-4 (GRI 306:2020)	- Dimanfaatkan kembali
	F.13	306-4 (GRI 306:2020)	- Daur Ulang
	F.13	306-4 (GRI 306:2020)	- Pengerjaan Pemulihan Lainnya
	F.13	306-4 (GRI 306:2020)	B3
	F.13	306-4 (GRI 306:2020)	- Dimanfaatkan kembali
	F.13	306-4 (GRI 306:2020)	- Daur Ulang
	F.13	306-4 (GRI 306:2020)	- Pengerjaan Pemulihan Lainnya
#3.9. #11.6. #12.4. #12.5.		306-5 (GRI 306:2020)	Limbah yang Diarahkan ke Pembuangan Akhir
		306-5 (GRI 306:2020)	Non-B3
		306-5 (GRI 306:2020)	- Insinerasi (Pembakaran)
		306-5 (GRI 306:2020)	- Tempat Pembuangan Akhir (TPA)
		306-5 (GRI 306:2020)	- Tempat Penyimpanan Internal
		306-5 (GRI 306:2020)	- Lainnya
		306-5 (GRI 306:2020)	B3
		306-5 (GRI 306:2020)	- Insinerasi (Pembakaran)
		306-5 (GRI 306:2020)	- Injeksi Sumur Dalam
		306-5 (GRI 306:2020)	- TPA
		306-5 (GRI 306:2020)	- Tempat Penyimpanan Internal
		306-5 (GRI 306:2020)	- Lainnya
	#6.3.1.	F13	303-4 (GRI 303:2018)
F13		303-4 (GRI 303:2018)	Air Permukaan (Sungai, Kolam, Rawa, Laut)
F13		303-4 (GRI 303:2018)	Infiltrasi air ke tanah
F13		303-4 (GRI 303:2018)	- Tujuan
F13		303-4 (GRI 303:2018)	- Penggunaan oleh Perusahaan lain

Remarks	Unit	2022	2023	2024	Penjelasan	Explanation
Waste Diverted from Disposal					Halaman: 134	Page: 134
Non-Hazardous		Onsite	Onsite	Onsite	Halaman: 134	Page: 134
Reuse	ton tonne	19.469	620	20.089	Halaman: 134	Page: 134
Recycling	ton tonne	19.096	480	19.576	Halaman: 134	Page: 134
Upcycle / Downcycle	ton tonne	130	36	599	Halaman: 134	Page: 134
Hazardous	ton tonne	243	105	1	Halaman: 134	Page: 134
Reuse	ton tonne	2.690	1.951	4.641	Halaman: 134	Page: 134
Recycling	ton tonne	1592	293	1885	Halaman: 134	Page: 134
Upcycle / Downcycle	ton tonne	429	87	516	Halaman: 134	Page: 134
Waste Directed to Disposal	ton	668	1.572	2.240	Halaman: 134	Page: 134
Non-Hazardous		Onsite	Onsite	Onsite	Halaman: 134	Page: 134
Incineration (Mass Burn)	ton tonne	284	66	350	Halaman: 134	Page: 134
Landfill	ton tonne	0	31	31	Halaman: 134	Page: 134
On-site Storage	ton tonne	0	35	35	Halaman: 134	Page: 134
Other	ton tonne	183	0	183	Halaman: 134	Page: 134
Hazardous	ton tonne	143	0	143	Halaman: 134	Page: 134
Incineration (Mass Burn)	ton tonne	0	123	123	Halaman: 134	Page: 134
Deep Well Injection	ton tonne	15	111	126	Halaman: 134	Page: 134
Landfill	ton tonne	1.017	0	1.017	Halaman: 134	Page: 134
On-site Storage	ton tonne	0	2	2	Halaman: 134	Page: 134
Other	ton tonne	6	9	15	Halaman: 134	Page: 134
Total Volume of Planned and Unplanned Effluent Discharges to					Halaman: 132	Page: 132
Surface Water (River, Natural Ponds, Creek, Oceans)	m ³	33.708	21.545	23.314	Halaman: 132	Page: 132
Ground or Soil Infiltration	m ³	56.804	69.472	68.586	Halaman: 132	Page: 132
Destination					Halaman: 132	Page: 132
Whether it was Reused by Another Company					Halaman: 132	Page: 132

SDGs	SEOJK RI NO 16	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported GRI Index	Keterangan
#16.10.2.(b)	F16		Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan
		3-3 (GRI 3-2021)	Manajemen Topik Material
#16 #16.3.		307-1 (GRI 307:2016)	Besaran Denda dan Jumlah Sanksi Non-moneter Akibat Ketidakpatuhan Terhadap Peraturan dan Perundang-undangan Lingkungan
		307-1 (GRI 307:2016)	- Nilai Total Denda
		307-1 (GRI 307:2016)	- Jumlah Sanksi Non-moneter
		307-1 (GRI 307:2016)	- Kasus yang Diselesaikan Melalui Mekanisme Penyelesaian Sengketa
Aspek Sosial / Social Aspect			Topik Material: Pengembangan Karyawan dan Remunerasi yang Adil, Masyarakat Lokal, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Pengadaan yang Bertanggung Jawab, Non-diskriminasi, Keberagaman, Keberadaan Pasar
Sub-aspek Ketenagakerjaan / Employment Sub-aspect			
#8.1.1* #8.5	C.3.b.	2-7 (GRI 2:2020)	Karyawan
#8.1.1* #8.5	C.3.b.	2-8 (GRI 2:2020)	Tenaga Kerja yang Bukan Karyawan
		3-3 (GRI 3-2021)	Manajemen Topik Material
#5.5.2, #8.5.		401-1 (GRI 401-2016)	Karyawan Baru
			Jenis Kelamin
			- Pria
			- Wanita
			- Penugasan
			Kelompok Usia
			- Di bawah 30 tahun
			- 30-50 tahun

Remarks	Unit	2022	2023	2024	Penjelasan	Explanation
The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved					Page: 166	Page: 166
Management of Material Topics						
Monetary Value of Significant Fines and Total Number of Nonmonetary Sanctions For Non-compliance With Environmental Laws and Regulations		Tidak ada				
Total Monetary Value of Significant Fines		Tidak ada				
Total Number of Non-monetary Sanctions		Tidak ada				
Cases Brought Through Dispute Resolution Mechanism		Tidak ada				
Material Topic: Employee Development and Fair Remuneration, Local Communities, Occupational Health and Safety, Responsible Procurement, Non-discrimination, Diversity, Market Presence						
Employees					Halaman: 163	Page: 163
Workers who are not Employees					Halaman: 168	Page: 168
Management of Material Topics					Halaman: 153	Page: 153
New Recruits	Orang	61	42	41	Tidak termasuk karyawan penugasan & BoD Halaman: 155	Exclude employee assignment & BoD Page: 155
Gender						
Male	Orang Person	47	38	38	Tidak termasuk karyawan penugasan & BoD Halaman: 155	Exclude employee assignment & BoD Page: 155
Female	Orang Person	14	4	3	Tidak termasuk karyawan penugasan & BoD Halaman: 155	Exclude employee assignment & BoD Page: 155
Assignment	Orang Person	17	15	14	Halaman: 155	Page: 155
Age						
Under 30 Years Old	Orang Person	52	31	25	Tidak termasuk karyawan penugasan & BoD Halaman: 155	Exclude employee assignment & BoD Page: 155
30-50 years Old	Orang Person	9	10	12	Tidak termasuk karyawan penugasan & BoD Halaman: 155	Exclude employee assignment & BoD Page: 155

SDGs	SEOJK RI NO 16	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported GRI Index	Keterangan
			- Di atas 50 tahun
			Wilayah
			- Lhoknga
			- Narogong
			- Cilacap
			- Tuban
			- Lainnya
			Jumlah Karyawan Keluar
			Jenis Kelamin
			- Pria
			- Wanita
			- Penugasan
			Kelompok Usia
			- Di bawah 30 tahun
			- 30-50 tahun
			- Di atas 50 tahun
			Wilayah

Remarks	Unit	2022	2023	2024	Penjelasan	Explanation
Over 50 years old	Orang Person	0	1	4	Tidak termasuk karyawan penugasan & BoD Halaman: 155	Exclude employee assignment & BoD Page: 155
Region						
- Lhoknga	Orang Person	1	8	8	Tidak termasuk karyawan penugasan & BoD Halaman: 155	Exclude employee assignment & BoD Page: 155
- Narogong	Orang Person	7	9	11	Tidak termasuk karyawan penugasan & BoD Halaman: 155	Exclude employee assignment & BoD Page: 155
- Cilacap	Orang Person	2	1	3	Tidak termasuk karyawan penugasan & BoD Halaman: 155	Exclude employee assignment & BoD Page: 155
- Tuban	Orang Person	2	6	5	Tidak termasuk karyawan penugasan & BoD Halaman: 155	Exclude employee assignment & BoD Page: 155
-Others	Orang Person	49	18	14	Tidak termasuk karyawan penugasan & BoD Halaman: 155	Exclude employee assignment & BoD Page: 155
Turnover	Orang Person	111	155	266	Tidak termasuk karyawan penugasan & BoD Halaman: 155	Exclude employee assignment & BoD Page: 155
Gender						
Male	Orang Person	101	136	239	Tidak termasuk karyawan penugasan & BoD Halaman: 155	Exclude employee assignment & BoD Page: 155
Female	Orang Person	10	19	27	Tidak termasuk karyawan penugasan & BoD Halaman: 155	Exclude employee assignment & BoD Page: 155
Assignment	Orang Person	0	2	1	Halaman: 155	Page: 155
Age						
Under 30 Years Old	Orang Person	9	26	127	Tidak termasuk karyawan penugasan & BoD Halaman: 155	Exclude employee assignment & BoD Page: 155
30-50 years Old	Orang Person	15	23	43	Tidak termasuk karyawan penugasan & BoD Halaman: 155	Exclude employee assignment & BoD Page: 155
Over 50 years old	Orang Person	87	106	96	Tidak termasuk karyawan penugasan & BoD Halaman: 155	Exclude employee assignment & BoD Page: 155
Region						

SDGs	SEOJK RI NO 16	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported GRI Index	Keterangan
			- Lhoknga
			- Narogong
			- Cilacap
			- Tuban
			- Lainnya
		3-3 (GRI 3-2021)	Manajemen Topik Material
#4.3.1*, #4.4, #4.5, #5.1, #8.2, #8.5, #10.3		404-1	Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan
			Jenis Kelamin
			Pria
			Wanita
			Kategori Karyawan
			Top & Senior Manajemen (TML+SML)
			Manajemen Tengah
			Jenjang Lainnya (FML + NML)
		404-2 (GRI 404: 2016)	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan

Remarks	Unit	2022	2023	2024	Penjelasan	Explanation
- Lhoknga	Orang Person	11	18	40	Tidak termasuk karyawan penugasan & BoD Halaman: 155	Exclude employee assignment & BoD Page: 155
- Narogong	Orang Person	40	32	50	Tidak termasuk karyawan penugasan & BoD Halaman: 155	Exclude employee assignment & BoD Page: 155
- Cilacap	Orang Person	12	21	7	Tidak termasuk karyawan penugasan & BoD Halaman: 155	Exclude employee assignment & BoD Page: 155
- Tuban	Orang Person	6	8	34	Tidak termasuk karyawan penugasan & BoD Halaman: 155	Exclude employee assignment & BoD Page: 155
-Others	Orang Person	42	76	135	Tidak termasuk karyawan penugasan & BoD Halaman: 155	Exclude employee assignment & BoD Page: 155
Management of Material Topics					Halaman: 160	Page: 160
Average Hours of Training Per Year Per Employee	Jam/Orang Hour/ Person	31,86				
Gender						
Male	Jam/Orang Hour/ Person	31,86	27,28	30,59	Halaman: 161	Page: 161
Female	Jam/Orang Hour/ Person	34,73	29,03	35,24	Halaman: 161	Page: 161
Employee Category						
Top & Senior Manajemen (TML+SML)	Jam/Orang Hour/ Person	33,13	33,64	28,79		
Middle Management	Jam/Orang Hour/ Person	43,00	42,86	32,10		
Other Levels (FML + NML)	Jam/Orang Hour/ Person	29,79	23,73	28,71		
Programs for upgrading employee skills and transition					Halaman: 159, 160	Page: 159, 160

SDGs	SEOJK RI NO 16	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported GRI Index	Keterangan
#5.1.1. #8.5.1. #10.3		404-3 (GRI 404: 2016)	Persentase Karyawan yang Menerima Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karier
			Pria
			Wanita
		3-3 (GRI 3-2021)	Manajemen Topik Material
#3.2 #5.4 #8.5	F.20.	202-1 (GRI 202: 2016)	Rasio Standar Upah Karyawan Entry-Level Berdasarkan Jenis Kelamin Terhadap Upah Minimum Regional
			Pria
			Wanita
		202-2 (GRI 202-2016)	Proporsi manajemen senior yang dipekerjakan dari komunitas lokal
#8.5.1.		401-2 GRI 401: 2016	Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu
#5.1. #5.4. #8.5.		401-3 (GRI 401: 2016)	Jumlah dan Tingkat Retensi Karyawan yang Kembali Bekerja Setelah Cuti Kelahiran Anak
			Pria
			Wanita
		3-3 (GRI 3-2021)	Manajemen Topik Material
		405-1 (GRI 405: 2016)	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan
			Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
			Berdasarkan Gender
			Laki - laki
			Perempuan
			Berdasarkan Kewarganegaraan
			WNI
			WNA
			Berdasarkan Usia
			usia >50 tahun
			usia <50 tahun
			Keberagaman Karyawan
			Usia <30
			Manajemen Menengah & Atas Laki - laki
			% Manajemen Menengah & Atas Laki - laki
			Manajemen Operator & Junior Laki-laki
			% Manajemen Operator & Junior Laki-laki
			Manajemen Menengah & Atas Perempuan
			% Manajemen Menengah & Atas Perempuan

Remarks	Unit	2022	2023	2024	Penjelasan	Explanation
Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews						
Male		100%	100%	100%		
Female		100%	100%	100%		
Management of Material Topics					Halaman: 158	Page: 158
Ratios of Standard Entry Level Wage by Gender Compared to Local Minimum Wage		156,90%	146,87%		Halaman: 158	Page: 158
				232,25%%		
				251,18%%		
Proportion of senior management hired from the local community					Halaman: 165	Page: 165
Benefits Provided to Full-Time Employees that are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees					Halaman: 159	Page: 159
Return to work and Retention Rates After Parental Leave						
Male		100%	100%	100%		
Female		100%	100%	100%		
Management of Material Topics						Page: 163
Diversity of governance bodies and employees						
Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors						
Based on Gender						
Male	%	100%	100	100	Halaman: 164	Page: 164
Female	%	0%	0	0	Halaman: 164	Page: 164
Based on Nationality						
WNI	%	75%	85,71%	75	Halaman: 164	Page: 164
WNA	%	25%	14,29%	25	Halaman: 164	Page: 164
Based on Age						
aged >50 years old	%	75%	85,71%	100	Halaman: 164	Page: 164
aged <50 years old	%	25%	14,29%	0	Halaman: 164	Page: 164
Diversity of Employees						
Age <30					Halaman: 164	Page: 164
Male Middle Management & Above	Orang Person	4	6	6	Halaman: 164	Page: 164
% Male Middle Management & Above	%	44,40%	54,55%	75,00%	Halaman: 164	Page: 164
Male Operator & Junior Management	Orang Person	166	152	47	Halaman: 164	Page: 164
% Male Operator & Junior Management	%	79,43%	81,28%	79,66%	Halaman: 164	Page: 164
Female Middle Management & Above	Orang Person	5	5	2	Halaman: 164	Page: 164
% Female Middle Management & Above	%	55,60%	45,45%	25,00%	Halaman: 164	Page: 164

SDGs	SEOJK RI NO 16	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported GRI Index	Keterangan
			Manajemen Operator & Junior Perempuan
			% Manajemen Operator & Junior Perempuan
			Total Manajemen Menengah & Atas
			Total % Manajemen Menengah & Atas
			Total Manajemen Operator & Junior
			Total % Manajemen Operator & Junior
			Usia 30-50
			Manajemen Menengah & Atas Laki - laki
			% Manajemen Menengah & Atas Laki - laki
			Manajemen Operator & Junior Laki-laki
			% Manajemen Operator & Junior Laki-laki
			Manajemen Menengah & Atas Perempuan
			% Manajemen Menengah & Atas Perempuan
			Manajemen Operator & Junior Perempuan
			% Manajemen Operator & Junior Perempuan
			Total Manajemen Menengah & Atas
			Total % Manajemen Menengah & Atas
			Total Manajemen Operator & Junior
			Total % Manajemen Operator & Junior
			Usia >50
			Manajemen Menengah & Atas Laki - laki
			% Manajemen Menengah & Atas Laki - laki
			Manajemen Operator & Junior Laki-laki
			% Manajemen Operator & Junior Laki-laki
			Manajemen Menengah & Atas Perempuan
			% Manajemen Menengah & Atas Perempuan
			Manajemen Operator & Junior Perempuan

Remarks	Unit	2022	2023	2024	Penjelasan	Explanation
Female Operator & Junior Management	Orang Person	43	35	12	Halaman: 164	Page: 164
% Female Operator & Junior Management	%	20,57%	18,72%	20,34%	Halaman: 164	Page: 164
Total Middle Management & Above	Orang Person	9	11	8	Halaman: 164	Page: 164
Total % Middle Management & Above	%	100,00%	100,00%	100,00%	Halaman: 164	Page: 164
Total Operator & Junior Management	Orang Person	209	187	59	Halaman: 164	Page: 164
Total % Operator & Junior Management	%	100,00%	100,00%	100,00%	Halaman: 164	Page: 164
Age 30-50					Halaman: 164	Page: 164
Male Middle Management & Above	Orang Person	306	302	286	Halaman: 164	Page: 164
% Male Middle Management & Above	%	84,53%	85,07%	83,38%	Halaman: 164	Page: 164
Male Operator & Junior Management	Orang Person	947	863	774	Halaman: 164	Page: 164
% Male Operator & Junior Management	%	89,76%	89,43%	88,63%	Halaman: 164	Page: 164
Female Middle Management & Above	Orang Person	56	53	57	Halaman: 164	Page: 164
% Female Middle Management & Above	%	15,47%	14,93%	16,62%	Halaman: 164	Page: 164
Female Operator & Junior Management	Orang Person	108	102	102	Halaman: 164	Page: 164
% Female Operator & Junior Management	%	10,24%	10,57%	11,64%	Halaman: 164	Page: 164
Total Middle Management & Above	Orang Person	362	355	343	Halaman: 164	Page: 164
Total % Middle Management & Above	%	101,97%	103,50%	0,00%	Halaman: 164	Page: 164
Total Operator & Junior Management	Orang Person	1,055	965	876	Halaman: 164	Page: 164
Total % Operator & Junior Management	%	100,00%	100,00%	100,00%	Halaman: 165	Page: 165
Age 30-50					Halaman: 165	Page: 165
Male Middle Management & Above	Orang Person	115	124	125	Halaman: 165	Page: 165
% Male Middle Management & Above	%	93,50%	92,54%	93,28%	Halaman: 165	Page: 165
Male Operator & Junior Management	Orang Person	454	448	456	Halaman: 165	Page: 165
% Male Operator & Junior Management	%	96,19%	96,14%	96,41%	Halaman: 165	Page: 165
Female Middle Management & Above	Orang Person	8	10	9	Halaman: 165	Page: 165
% Female Middle Management & Above	%	6,50%	7,46%	6,72%	Halaman: 165	Page: 165
Female Operator & Junior Management	Orang Person	18	18	17	Halaman: 165	Page: 165

SDGs	SEOJK RI NO 16	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported GRI Index	Keterangan
			% Manajemen Operator & Junior Perempuan
			Total Manajemen Menengah & Atas
			Total % Manajemen Menengah & Atas
			Total Manajemen Operator & Junior
			Total % Manajemen Operator & Junior
		405-2 (GRI 405-2016)	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan
		3-3 (GRI 3-2021)	Manajemen Topik Material
		204-1 (GRI 204:2016)	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal
		308-1 (GRI 308:2016)	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan
		308-2 (GRI 308:2016)	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
		414-1 (GRI 414:2016)	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial
		414-2 (GRI 414-2016)	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan
Sub-aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Sub-aspect			
	F.21.	3-3 (GRI 3-2021)	Manajemen Topik Material
#8.8.1(a)		403-1 (GRI 403: 2018)	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
		403-2 (GRI 403-2018)	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden
		403-2 (GRI 403-2018)	Layanan kesehatan kerja
		403-3 (GRI 403-2018)	Layanan kesehatan kerja
		403-4 (GRI 403-2018)	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja
		403-5 (GRI 403: 2018)	Pelatihan Bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja
#3.3. #3.5. #3.7. #3.8		403-6 (GRI 403: 2018)	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja

Remarks	Unit	2022	2023	2024	Penjelasan	Explanation
% Female Operator & Junior Management	%	3,81%	3,86%	3,59%	Halaman: 165	Page: 165
Total Middle Management & Above	Orang Person	123	134	134	Halaman: 165	Page: 165
Total % Middle Management & Above	%	91,79%	100,00%	0,00%	Halaman: 165	Page: 165
Total Operator & Junior Management	Orang Person	472	466	473	Halaman: 165	Page: 165
Total % Operator & Junior Management	%	100,00%	100,00%	100,00%	Halaman: 165	Page: 165
Ratio of basic salary and remuneration of women to men					Halaman: 158	Page: 158
Management of Material Topics						
Proportion of spending on local suppliers			95.1%	95.4 %	Halaman: 75	Page: 75
New suppliers that were screened using environmental criteria					Halaman: 73	Page: 73
Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken					Halaman: 73	Page: 73
Supplier Social Assessment					Halaman: 73	Page: 73
Negative social impacts in the supply chain and actions take					Halaman: 73	Page: 73
Management of Material Topics						
Occupational Health and Safety Management System					Halaman: 138	Page: 138
Hazard identification, risk assessment, and incident investigation					Halaman: 145	Page: 145
Occupational health services					Halaman: 146	Page: 146
Occupational health services					Halaman: 149	Page: 149
Occupational health services					Halaman: 149	Page: 149
Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety					Halaman: 144	Page: 144
Worker Training on Occupational Health and Safety		Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Halaman: 148	Page: 148
Promotion of Worker Health		Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Halaman: 149, 150	Page: 149, 150

SDGs	SEOJK RI NO 16	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported GRI Index	Keterangan
#8.8.		403-7 (GRI 403: 2018)	Pencegahan dan Mitigasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Berdampak Langsung dalam Hubungan Bisnis
		403-8 (GRI 403: 2018)	Karyawan Dilindungi oleh Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
		403-9 (GRI 403: 2018)	Cedera Akibat Kecelakaan Kerja Insiden: Karyawan Penuh Waktu Fatalitas
#3.6. #3.9. #8.8.1(a) #16.1.			Konsekuensi Tinggi (Cacat Permanent atau Insiden dengan Waktu Pemulihan > 6 Bulan)
			- Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Direkam (Insiden Waktu Hilang, Tugas Kerja yang Diubah, Insiden Medis)
			- Hari yang Hilang
			- Lokasi di Dalam Pabrik
			- Lokasi di Luar Pabrik
			- Total Jam Kerja
			- FI-FR YTD (Tingkat Fatalitas, Hanya Dihitung Untuk Kasus di Tempat)
			- LTI-FR YTD (Hanya Menghitung Untuk Kasus di Tempat)
			- LTI-SR YTD (Hanya Menghitung Untuk Kasus di Tempat)
			- TIFR YTD (Tingkat Cedera yang Dapat Direkam, Hanya Dihitung untuk Kasus di Tempat)
			- Jenis Cedera Terkait Pekerjaan
			Insiden: Kontraktor
			- Fatalitas
			- Konsekuensi Tinggi (Cacat Permanent atau Insiden dengan Waktu Pemulihan > 6 Bulan)
			- Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Direkam (Insiden Waktu Hilang, Tugas Kerja yang Diubah, Insiden Medis)
		- Hari yang Hilang	
		- Lokasi di Dalam Pabrik	
		- Lokasi di Luar Pabrik	
		- Total Jam Kerja	
		- FI-FR YTD (Tingkat Fatalitas, Hanya Dihitung Untuk Kasus di Tempat)	
		- LTI-FR YTD (Hanya Menghitung Untuk Kasus di Tempat)	

Remarks	Unit	2022	2023	2024	Penjelasan	Explanation
Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Linked by Business Relationships						
Workers Covered by an Occupational Health and Safety Management System		100%	100%	100%	Halaman: 144	Page: 144
Work-related Injuries						
Incidents: Full Time Employees						
Fatalities		0	1	0	Halaman: 152	Page: 152
High Consequence (Permanent Disabilities or Incident with Time Recover > 6 Months)		0	0	0		
Recordable Work-Related Injuries (Lost Time Incident, Modified Work Duty, Medical Incident)		1	5	0		
Day Lost		0	77	0		
Location On-Site Plant		1	5	0		
Location Off-Site Plant		0	0	0		
Working Hours		4.581.678	4.451.407	4.117.427		
FI-FR YTD (Fatalities Tate, Only Counting for On-Site Case)		0,00	0,22	0		
LTI-FR YTD (Only Counting for On-Site Case)		0,10	0,10	0,15		
LTI-SR YTD (Recordable Injury Rate, Only Counting for On-Site Case)		0,00	16,62	0		
TIFR YTD (Recordable Injury Rate, Only Counting for On-Site Case)		0,56	0,60	0,25		
Main Types of Work-Related Injuries		0	0	0		
Incidents: Contractors						
Fatalities		0	0	0		
High Consequence (Permanent Disabilities or Incident with Time Recover > 6 Months)		0	0	0		
Recordable Work-Related Injuries (Lost Time Incident, Modified Work Duty, Medical Incident)		14	8	5		
Day Lost		27	42	6		
Location On-Site Plant		10	7	5		
Location Off-Site Plant		4	1	0		
Working Hours		14.971.155	15.571.559	16.150.567		
FI-FR YTD (Fatalities Tate, Only Counting for On-Site Case)		0,00	0	0		
LTI-FR YTD (Only Counting for On-Site Case)		0,13	0,06	0,18		

SDGs	SEOJK RI NO 16	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported GRI Index	Keterangan
			- LTI-SR YTD (Hanya Menghitung Untuk Kasus di Tempat)
			- TIFR YTD (Tingkat Cedera yang Dapat Direkam, Hanya Dihitung untuk Kasus di Tempat)
			- Jenis Cedera Terkait Pekerjaan
			Insiden: Lainnya (Masyarakat, Pengunjung, Pemasok) Incidents: Others (Community, Visitor, Supplier)
			- Fatalitas
			- Konsekuensi Tinggi (Cacat Permanent atau Insiden dengan Waktu Pemulihan > 6 Bulan)
			- Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Direkam (Insiden Waktu Hilang, Tugas Kerja yang Diubah, Insiden Medis)
			- Hari yang Hilang
			- Lokasi di Dalam Pabrik
			- Lokasi di Luar Pabrik
			- Jenis Cedera Terkait Pekerjaan
			Bahaya Pekerjaan yang Menimbulkan Risiko Cedera Konsekuensi Tinggi
			Bagaimana Cara Suatu Bahaya Ditetapkan
			Bahaya yang Menyebabkan atau Mengakibatkan Dalam Cedera yang Konsekuensi Tinggi
			Tindakan yang Diambil Untuk Menghilangkan Bahaya dan Untuk Meminimalkan Risiko
			Tingkat Cedera Dihitung Berdasarkan 1.000.000,- Jam Kerja
			Penghitungan Tingkat Cedera Tidak Termasuk Kontraktor di Luar Lokasi dan Personel Lainnya (Mis. Pengunjung, Pemasok, Komunitas) ref. GCCA
#3.3. #3.4. #3.9. #8.8. #16.1.		403-10 (GRI 403: 2018)	Penyakit Akibat Kerja
			Karyawan Penuh Waktu
			Insiden Fatalitas Terkait Penyakit Akibat Kerja (Termasuk Penyakit, Rasa Sakit, dan Gangguan)
			Penyakit Akibat Kerja yang Dicatat (Termasuk Penyakit, Rasa Sakit, Gangguan. Tidak Termasuk Fatalitas atas Kesehatan yang Buruk)

Remarks	Unit	2022	2023	2024	Penjelasan	Explanation
LTI-SR YTD (Recordable Injury Rate, Only Counting for On-Site Case)		1,07	2,7	0,37		
TIFR YTD (Recordable Injury Rate, Only Counting for On-Site Case)		0,67	0,45	0,31		
Main Types of Work-Related Injuries		0	0	0		
Fatalities		0	0	0		
High Consequence (Permanent Disabilities or Incident with Time Recover > 6 Months)		0	0	0		
Recordable Work-Related Injuries (Lost Time Incident, Modified Work Duty, Medical Incident)		0	0	0		
Day Lost		0	0	0		
Location On-Site Plant		0	0	0		
Location Off-Site Plant		0	0	0		
Main Types of Work-Related Injuries		0	0	0		
The Work-Related Hazards that Pose a Risk of High-Consequence Injury						
How These Hazards Have Been Determined						
Hazards Have Caused or Contributed to High-Consequence Injuries		0	0	0		
Actions Taken to Eliminate Hazards and Minimize Risks					Halaman: 149 - 152	Page: 149 - 152
Injuries Rate Calculated Based on 1,000,000,- Hours Worked	√	√	√			
Injuries Rate Counting Excluding Contractos Off-site and Others Personel (eg. Visitor, Supplier, Community) ref. GCCA	√	√	√			
Work-related Ill Health						
Full Time Employees						
Fatalities Related Ill Health (Including Diseases, Illnesses, Disorders)		0	0	0		
Recordable Work-Related Ill-health (Including Diseases, Illnesses, Disorders. Excluding Fatalities Ill-health)		0	0	0		

SDGs	SEOJK RI NO 16	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported GRI Index	Keterangan
			Jenis Penyakit Akibat Kerja
			Kontraktor
			Insiden Fatalitas Terkait Penyakit Akibat Kerja (Termasuk Penyakit, Rasa Sakit, dan Gangguan)
			Penyakit Akibat Kerja yang Dicatat (Termasuk Penyakit, Rasa Sakit, Gangguan. Tidak Termasuk Fatalitas atas Kesehatan yang Buruk)
			Jenis Penyakit Akibat Kerja
			Bahaya Terkait Pekerjaan yang Menimbulkan Risiko Gangguan Kesehatan
			- Bagaimana Cara Suatu Bahaya Ditetapkan
			- Bahaya Telah Menyebabkan atau Berkontribusi yang Menyebabkan Penyakit
			- Tindakan yang Diambil untuk Menghilangkan Bahaya dan Meminimalkan Risiko
			- Standar/Metode Pemeriksaan Penyakit Akibat Kerja
Sub-Aspek Hak Asasi Manusia Human Right Sub-Aspect			
		3-3 (GRI 3:2021)	Manajemen Topik Material
#8.8.		2-30(GRI 2:2021)	Perjanjian Kerja Bersama
#8.8.2.		402-1(GRI 402: 2016)	Periode Pemberitahuan Minimum Terkait Perubahan Operasional
#5.1. #8.8.2.		406-1(GRI 406: 2016)	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan
#8.8.2.		407-1(GRI 407: 2016)	Operasi dan Pemasok di mana Hak Atas Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Mungkin Berisiko
#5.2. #8.7. #16.2.	F.18.	408-1(GRI 408: 2016)	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Pekerja Anak

Remarks	Unit	2022	2023	2024	Penjelasan	Explanation
Main Types of Work-Related Illness		0	0	0		
Contractors						
Fatalities Related Ill Health (Including Diseases, Illnesses, Disorders)		0	0	0		
Recordable Work-Related Ill-health (Including Diseases, Illnesses, Disorders. Excluding Fatalities Ill-health)		0	0	0		
Main Types of Work-Related Illness						
The Work-Related Hazards that Pose a Risk of Ill Health						
How These Hazards Have Been Determined			Investigasi Kesehatan Health Investigation	Investigasi Kesehatan Health Investigation		
Hazards Have Caused or Contributed to Causing Ill-health			Eksposur Tubuh Body Exposure	Eksposur Tubuh Body Exposure		
Actions Taken to Eliminate Hazards and Minimize Risks			Kontrol Hierarki Hierarchy Control	Kontrol Hierarki Hierarchy Control		
Standard/Method Investigation of Work-related Ill-Health			Corp. Guideline No. 1025, Permenaker No. 01/MEN/1981, PerPres No. 7 tahun 2019, Permenakertrans No. 25 Tahun 2008, Permenkes No. 56 Tahun 2016, Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 10 Tahun 2017	Corp. Guideline No. 1025, Permenaker No. 01/MEN/1981, PerPres No. 7 tahun 2019, Permenakertrans No. 25 Tahun 2008, Permenkes No. 56 Tahun 2016, Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 10 Tahun 2018		
Management of Material Topics						
Collective Labor Agreements						
Minimum Notice Periods Regarding Operational Changes	Minggu Week	4	4	4	Halaman: 156	Page: 156
Incidents of Discrimination and Corrective Actions Taken			Tidak ada None	Tidak ada None	Halaman: 158	Page: 158
Operations and Suppliers in Which the Right to Freedom of Association and Collective Bargaining May be at Risk			Tidak ada None	Tidak ada None	Halaman: 156	Page: 156
Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Child Labor			Tidak ada None	Tidak ada None	Halaman: 158	Page: 158

SDGs	SEOJK RI NO 16	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported GRI Index	Keterangan
#5.2. #8.7.		409-1(GRI 409: 2016)	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Pekerja Kerja Paksa atau Wajib Kerja
Sub-Aspek Masyarakat Society Sub-Aspect			
#6.3; #8.3.1(a); #11.6; #11.a; #12.4; #12.6.1 #15.9.1.(a)	F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community	
		3-3 (GRI 3-2021)	Manajemen Topik Material
#1.2. #3.8. #4 #5.4. #6. #8.2. #9. #9.1. #10. #11. #11.2. #16.	F.25	203-1 (GRI 203:2016)	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan
			Pembangunan dan Dampak dari Investasi Infrastruktur serta Jasa yang Didukung
			- Donasi Donation in any kind
			- Proyek Investasi Sosial (Edukasi, Infrastruktur, Pengembangan Masyarakat, dan Lainnya)
			- CSR Overhead
			- Jumlah Total
#1.2 #1.4 #3.8 #8.2 #8.3 #8.5		203-2 (GRI 203:2016)	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan

Remarks	Unit	2022	2023	2024	Penjelasan	Explanation
---------	------	------	------	------	------------	-------------

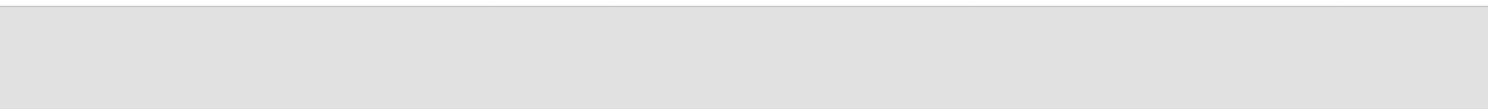
Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Forced or Compulsory Labor

Tidak ada | None

Tidak ada | None

Halaman: 158

Page: 158



Management of Material Topics

Infrastructure Investments and Services Supported

Halaman: 176

Page: 176

Development and Impact of Infrastructure Investment and Service Supported

Juta Rp
Million Rp

1.970

2.033

2.854

Social Investment Project (Education, Infrastructure, Comdev, Others)

Juta Rp
Million Rp

15.195

14.141

15.823

Juta Rp
Million Rp

10.355

4.156

3.717

Juta Rp
Million Rp

27.521

20.330

22.394

Significant indirect Economic Impact

SDGs	SEOJK RI NO 16	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported GRI Index	Keterangan
#3.3; #3.4; #3.5; #3.8 #4.1; #4.2; #4.3; #4.a; #4.4; #4.6; #4.7; #5.a; #8.2; #8.3; #8.6; #10.1; #11.4; #11.7; #12.5; #13.3; #16.7; #17.3		413-1 (GRI 413:2016)	Jumlah Operasi yang Memiliki Program Keterlibatan, Penilaian Dampak, dan Pengembangan Masyarakat Lokal
			- Semen
			- Agregat
		413-2 (GRI 413:2016)	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal
#16.6.2.(a)	F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	
Lain-lain Others			
		2-2(GRI 2:2021)	Entitas termasuk Pelaporan Keberlanjutan Organisasi
		2-3(GRI 2:2021)	Periode Pelaporan, Frekuensi dan Titik Kontak
		2-4(GRI 2:2021)	Penyajian Kembali Informasi
	G.1.	2-5(GRI 2:2021)	Assurance oleh Pihak Eksternal
	G.2.		Lembar Umpan Balik
	G.3.		Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya
	G.4.		Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 & Sustainability Report GRI Standard Reference Index 2021

Remarks	Unit	2022	2023	2024	Penjelasan	Explanation
Number of Operation with Implemented Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs	Wilayah Region	4	4	4	Halaman: 181	Page:181
Cement		4	4	4		
Aggregates		2	2	2		
Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Halaman: 166	Page: 166
					Halaman:166	Page: 166
Entities included in the Organization's Sustainability Reporting					Halaman: 60	Page: 60
Reporting Period, Frequency and Contact Point					Halaman: 60	Page: 60
Restatements of Information					Halaman: 60	Page: 60
External Assurance					Halaman: 60	Page: 60
Feedback Sheet					Halaman: 213	Page: 213
Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback					Halaman: 61	Page: 61
					Halaman: 210	Page: 210

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

[POJK G.2]

Laporan Keberlanjutan 2024 PT Solusi Bangun Indonesia Tbk telah memberikan gambaran kinerja keberlanjutan Perusahaan. Kami mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara atas Laporan Keberlanjutan ini melalui e-mail atau formulir ini. The 2024 Sustainability Report of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk discloses the Company's sustainability performance. We look forward to your feedback on this Sustainability Report via e-mail or this form.

Profil Anda | Your Profile

Nama Lengkap | Full Name :

Pekerjaan | Occupation :

Nama Lembaga/Perusahaan | Name of Institution/Company :

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholder

- Investor
- Masyarakat | Community
- Lembaga Swadaya Masyarakat | Non-Governmental Organisations
- Pemerintah | Government
- Perusahaan | Company
- Karyawan | Employee
- Nasabah | Customer
- Regulator
- Media
- Lainnya

- Laporan ini mudah dimengerti | This report is easy to understand
 - Tidak setuju | Disagree
 - Netral
 - Setuju | Agree
- Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Bank, baik dari sisi positif dan negatif | This report has described information on material aspects of the Bank, both positive and negative
 - Tidak setuju | Disagree
 - Netral
 - Setuju | Agree
- Topik material apa yang paling penting bagi anda: | What material topics are most important to you: (nilai 1 = paling penting s/d 15 = paling tidak penting) | (score 1 = most important to 15 = least important)
 - Emisi - Emissions (.....)
 - Pengembangan Karyawan dan Remunerasi yang Adil - Employee Development and Fair Remuneration (.....)
 - Masyarakat Lokal - Local Communities (.....)
 - Air dan Limbah Cair - Water and Effluents (.....)
 - Keanekaragaman Hayati - Biodiversity (.....)
 - Kinerja Ekonomi - Economic Performance (.....)
 - Kesehatan dan Keselamatan Kerja - Occupational Health and Safety (.....)
 - Limbah - Waste (.....)
 - Material - Material (.....)
 - Pengadaan yang Bertanggung Jawab - Responsible Procurement (.....)
 - Energi - Energy (.....)
 - Efisiensi Operasional - Operation Efficiency (.....)
 - Non-diskriminasi - Non-discrimination (.....)
 - Keberagaman - Diversity (.....)
 - Keberadaan Pasar - Market Presence (.....)
- Mohon dapat memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini | Please provide your suggestions/ideas/comments on this report

.....

.....

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk mengisi lembar umpan balik ini.
Thank you for taking the time to fill this form.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Independent Assurance Statement No. 1260/KSP-VII/2025

To the management and stakeholders of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk,

We were engaged by PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI) to provide assurance regarding its Sustainability Report 2024 ('the Report'). The assurance engagement was conducted by our assurance team, which possesses extensive relevant professional and technical competencies and experience. The team comprised certified sustainability reporting specialists and certified sustainability reporting assurers to ensure a high level of competency in executing the engagement.

Independence

We carried out all assurance undertakings with independence and autonomy, having not been involved in the preparation of any key part of the Report, nor did we provide any services to PT Solusi Bangun Indonesia Tbk during 2024 that could conflict with the independence of the assurance engagement.

Assurance Standards, Levels, and Criteria

Our work was carried out in accordance with AA1000 Assurance Standards v3 (AA1000AS v3) issued by AccountAbility and International Standard on Assurance Engagements ISAE 3000 (Revised), 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information,' issued by the International Auditing and Assurance Standards Board.

By designing our evidence-gathering procedures to obtain a moderate level of assurance as set out in AA1000AS v3, readers of the report can be confident that all risks or errors have been reduced to a very low level, although not necessarily to zero. Moreover, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk adherence to the AccountAbility Principles (AP) was evaluated in accordance with the criteria of AA1000AP (2018) on Inclusivity, Materiality, Responsiveness, and Impact. In addition, the Report, within the agreed scope, has been assessed according to the GRI Standards criteria.

Limitations

Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of specified data and interviews with data providers, persons in charge of data collection and processing, as well as persons in charge of sustainability performance-related information.

Responsibility

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk is responsible for the preparation of the report and all information and claims therein, which include establishing sustainability management targets, performance management, data collection, and other performance actions.

In performing this engagement, meanwhile, our responsibility to the management of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk is solely for the purpose of verifying the statements it has made in relation to its sustainability performance, specifically as described in the agreed scope, and expressing our opinion on the conclusions reached.

Methodology

In order to assess the veracity of certain assertions and specified data sets included within the Report, as well as the systems and processes used to manage and report them, the following methods were employed during the engagement process:

Reviews were conducted on the Report, internal policies, documentation, management and information systems, and included interviews with relevant staff in sustainability-related management and reporting. This also involved following data trails to the initial aggregated source and checking data samples in greater depth.

Scope of Assurance

We provided a Type 2 assurance engagement under AA1000AS v3. This involved:

- 1) Assessment of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk adherence to the AA1000AP (2018); and
- 2) Assessment of the accuracy and quality of the specified sustainability performance information contained within the Report, in relation to the agreed scope of GRI Standards:
 - 201. Economic Performance
 - 302. Energy
 - 305. Emissions
 - 413. Local Communities

Conclusions

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk adherence to the AA1000 AP (2018) principles of Inclusivity, Materiality, Responsiveness, and Impact is assessed as follow:

Inclusivity

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk has demonstrated a strong commitment to the principle of inclusivity by actively engaging stakeholders in responsible and sustainability-oriented decision-making processes. This is reflected in the implementation of needs assessments, materiality assessments, and dialogue activities involving a wide range of key stakeholder groups. The company has established a structured system to gather feedback and respond to stakeholder interests through policies, procedures, and feedback mechanisms that are tailored to the prevailing social, economic, and cultural context. This approach supports the creation of a work environment that promotes equity and fairness.

To maintain and enhance the effectiveness of inclusivity, the company is advised to periodically review and strengthen its existing policies and procedures to identify potential gaps and mitigate risks of bias.

Materiality

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk has demonstrated a sound understanding of material issues that significantly impact stakeholders and the sustainability of its operations. Our evaluation indicates that the company has successfully identified key relevant issues and presented them appropriately in its sustainability report, thereby supporting transparency and enabling stakeholders to make more informed decisions.

To strengthen the application of the materiality principle, we recommend that the company conduct regular reviews and materiality assessments to ensure alignment with the evolving dynamics of sustainability issues. To strengthen the application of the materiality principle, we recommend that the company conduct regular reviews and materiality assessments to ensure alignment with the evolving dynamics of sustainability issues.

Responsiveness

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk has demonstrated a strong commitment to the principle of responsiveness by establishing a structured and reliable communication system to address stakeholders' concerns, needs, and expectations. Our assessment indicates that the company proactively allocates resources to support effective engagement, including the provision of timely, accessible, and relevant information. This approach has contributed to building meaningful relationships, fostering trust, and establishing collaborative partnerships, particularly with local communities.

To ensure the sustained effectiveness of its responsiveness, the company is advised to conduct regular monitoring of its communication mechanisms and to update stakeholder engagement procedures in line with evolving needs and emerging risks.

Impact

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk has demonstrated a strong commitment to understanding, monitoring, and managing the impacts of its operations on stakeholders and the broader ecosystem. The identified impacts have been systematically integrated into the company's core management processes, including materiality assessments, strategic planning, governance, target setting, and operational execution. In addition, the company proactively fosters meaningful engagement with local communities and prioritizes transparent reporting on social performance indicators to mitigate negative impacts and enhance positive contributions. This approach has supported

the development of trust-based relationships and reinforced the company's reputation within the framework of sustainable development.

To enhance the effectiveness of impact assessment and disclosure, we recommend that PT Solusi Bangun Indonesia Tbk continue strengthening its capacity to measure, evaluate, and manage impacts comprehensively. The company is also encouraged to conduct regular monitoring of existing systems and procedures and implement necessary improvements to ensure that impact management remains relevant, adaptive, and aligned with sustainability principles and stakeholder expectations.

Conclusion on the accuracy and quality of the specified sustainability performance.

Based on our limited assurance engagement, nothing has come to our attention that causes us to believe the data of the Report, in relation to the agreed scope, has been materially misstated, except for the GRI disclosures stated in the management report.

All key assurance findings are included herein, while detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to PT Solusi Bangun Indonesia Tbk management in a separate report.

Jakarta, July 25th, 2025

PT Sucofindo
Engagement Leader



Syaeful Bahrie
Certified Assurance Practitioner No. 10024117
Certified Sustainability Reporting Assurer No. A-PK213-2501-008

Sucofindo is an independent and state-owned company based in Indonesia that offers a wide range of inspection, testing of industrial products, marine survey, quality assurance and quality control, certification of management system such as ISO 9001, ISO 14001, and OHSAS 18001, as well as certification of various product standards. Sucofindo is member of IDSURVEY Holding Company.

Sucofindo is known for its high level of professionalism and competence, and its services are recognized not just in Indonesia, but also internationally. Sucofindo has a variety of technologies and equipment that helps them provide expertise and support their client's business objectives. Over the years, Sucofindo has gained a reputation for its reliability, integrity, and consistency with delivering quality services.

Navigating **Green Transformation** for Resilient & Sustainable Future



PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
Talavera Office Park, ,15 Talavera Suite Lantai
Jakarta,26-22.JI. Letjen. TB Simatupang No
12430 - Selatan
Indonesia
1000 2986 21 62+ .Tel
3333 2985 21 62+ .Fax
www.solusibangunindonesia.com